

Seri K-85 021

KAMUS ALAS-INDONESIA

103

B



Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

00046004

H A D I A H
PUSAT PEMBINAAN DAN PENDEMBANGAN BAHASA

PANGKALAN DATA
189082312

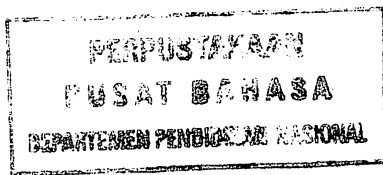
KAMUS ALAS – INDONESIA

Oleh :

Osra M. Akbar

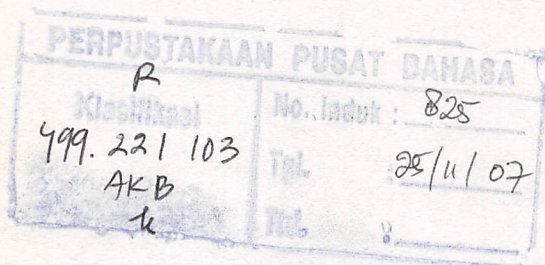
Syech Ahmaddin

Hasanuddin Mardjo



Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta

1985



Seri K-85 021

Cetakan Pertama

Naskah buku ini, yang semula merupakan hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah tahun 1978/1979, diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Staf Inti Proyek

Drs. Tony S. Rachmadie (Pemimpin), Samidjo (Bendaharawan), Drs. S.R.H. Sitanggang (Sekretaris), Drs. S. Amran Tasai, Drs. A. Patoni, Dra. Siti Zahra Yundiafi, dan Drs. E. Zainal Arifin (Asisten).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal kutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat Penerbit

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun
Jakarta 13220

KATA PENGANTAR

Sejauh hasil penelusuran tim penyusun hingga sekarang belum pernah disusun sebuah kamus Alas – Indonesia, baik yang sederhana maupun yang lengkap. Oleh sebab itu, besarlah harapan penyusun, kamus ini dapat merupakan sumbangan yang bermanfaat bagi masyarakat, baik mereka yang berbahasa Alas maupun mereka yang berminat ingin mengenal dan mengetahui bahasa itu.

Kata-kata yang terpadu di dalam kamus ini tidak saja diambil dari kumpulan cerita-cerita yang telah dikumpulkan oleh berbagai tim peneliti bahasa dan sastra Indonesia dan daerah Daerah Istimewa Aceh, tetapi juga diungkap dari penggunaan kata sehari-hari yang hidup dalam pergaulan gerak masyarakat pada waktu ini.

Mudah-mudahan kamus ini akan berguna bagi para peminat dan pemakainya akan terpenuhilah keperluan mereka dalam mencari dan mengetahui kata sehari-hari dalam bahasa Alas.

Darussalam, Banda Aceh, 1 Juni 1984

Tim Penyusun

PRAKATA

Sejak Rencana Pembangunan Lima Tahun II (1974), telah digariskan kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam garis haluan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan daerah, termasuk sastranya, dapat dicapai. Tujuan akhir pembinaan dan pengembangan itu, antara lain, adalah meningkatkan mutu kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional, sebagaimana digariskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara. Untuk mencapai tujuan itu, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan; (2) penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan kamus bahasa daerah serta kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu; (3) penyusunan buku-buku pedoman; (4) penerjemahan karya kebahasaan dan buku acuan serta karya sastra daerah dan karya sastra dunia ke dalam bahasa Indonesia; (5) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media, antara lain televisi dan radio; (6) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui inventarisasi, penelitian, dokumentasi, dan pembinaan jaringan informasi kebahasaan; dan (7) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian beasiswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijakan itu, dibentuklah oleh Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa pada tahun 1974. Setelah Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah berjalan selama sepuluh tahun, pada tahun 1984 Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah itu pdipecah menjadi dua proyek yang juga berkedudukan di Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yaitu (1) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta (2) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah.

Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sendi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sastra Indonesia.

Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah-naskah hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia setelah dinilai dan disunting.

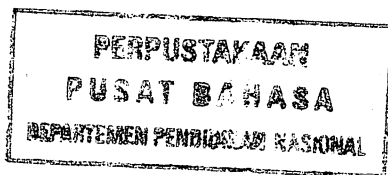
Buku *Kamus Alas-Indonesia* ini semula merupakan naskah yang berjudul "Kamus Bahasa Alas-Indonesia" yang disusun oleh tim dari Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Istimewa Aceh. Setelah dinilai dan disunting, naskah itu diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Akhirnya, kepada Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, beserta seluruh staf sekretariat Proyek, tenaga pelaksana, dan semua pihak yang memungkinkan terwujudnya penerbitan buku ini, kami ucapkan terima kasih yang tidak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan bagi masyarakat luas.

Jakarta, November 1985

Anton M. Moeliono
Kepala Pusat Pembinaan dan
Pengembangan Bahasa



MORFOLOGI BAHASA ALAS

Bidang morfologi dalam bahasa Alas terdiri dari bagian-bagian derivasi, infleksi, pengelompokan kata menurut bentuk, dan penggolongan kata menurut jenis.

1. Derivasi

Imbuhan-imbuhan yang dapat digunakan dalam pembentukan derivasi adalah sebagai berikut.

a. Awalan

Bahasa Alas mempunyai lima awalan tunggal dan satu gabungan awalan.

1) Lima awalan tunggal ialah :

- a) *N-* → /m-/ , /n-/ , dan /ng-/
- b) *me-* → /me-/ dan /meR -/
- c) *te-* → /te-/ dan /teR -/
- d) *pe-*
- e) *ce-*

Keterangan :

Lambang ortografis R menjelaskan jenis konsonan geletar dengan tempat artikulasi uvular (= anak tekak).

Contoh :

- a) *N-* + *pahat* 'pahat' → *mahat* 'memahat'
- N-* + *cangkul* 'cangkul' → *nangkul* 'mencangkul'
- N-* + *Rembas* 'babat' → *ngeRembas* 'membabat'

- b) *me-* + *lĕRĕng* 'sepeda' → *melĕRĕng* 'bersepeda'
me- + *empus* 'kebun' → *meRempus* 'berkebun'
- c) *te-* + *pagaR* 'pagar' → *tepagaR* 'terpagar'
te- + *ĕtep* 'sumpit' → *teRĕtep* 'tersumpit'
- d) *pe-* + *letun* 'lari' → *peletun* 'pelari'
pe- + *tangko* 'curi' → *penangko* 'pencuri'
- e) *ce-* + *Rudan* 'hujan' → *ceRudan* 'berhujan'
ce- + *waRi* 'panas' → *cewaRi* 'berpanas'

2) Satu gabungan awalan ialah :

nipe-

Contoh :

- nipe-* + *moh* 'lembek' → *nipemoh* 'diperlembek'
nipe- + *pendok* 'pendek' → *nipependok* 'diperpendek'

b. Akhiran

Bahasa Alas mempunyai tiga akhiran tunggal yaitu :

- a) *-ken*
b) *-i*, dan
c) *-en*

Contoh :

- a) *duRung* 'tangguk' + *-ken* → *duRungken* 'tanggukkan'
sayuR 'gulai' + *-ken* → *sayuRken* 'gulaikan'
- b) *lawe* 'air' + *-i* → *lawei* 'airi'
batu 'batu' + *-i* → *batui* 'batui'
- c) *kusik* 'bisik' + *-en* → *kusiken* 'bisikan'
pokpok 'pukul' + *-en* → *pokpokken* 'pukulan'

c. Gabungan Awalan - Akhiran (Konfiks)

Bahasa Alas mempunyai enam konfiks yaitu :

- a) *N- ... -ken*,

- b) *N- ... -i,*
- c) *ni- ... -ken,*
- d) *ni- ... -i,*
- e) *pe- ... -en, dan*
- f) *ke- ... -en.*

Contoh :

- a) *N- + pagaR 'pagar' + -ken → magaRken 'memagarkan'*
N- + cangkul 'cangkul' + → nangkulken 'mencangkulkan'
N- + ēteṗ 'sumpit' + -ken → ngēteṗken 'menyumpitkan'
- b) *N- + pagaR 'pagar' + -i → magaRi 'memagaRi'*
N- + tandok 'duduk' + -i → nāndoki 'menduduki'
N- + ēteṗ 'sumpit' + -i → ngēteṗi 'menyumpiti'
- c) *ni- + jale 'jala' + -ken → nijaleken 'dijalakan'*
ni- + mudi 'kemudi' + -ken → nimudiken 'dikemudikan'
- d) *ni- + siRa 'garam' + -i → nisiRai 'digarami'*
ni- + kuling 'kulit' + -i → nikulingi 'dikuliti'
- e) *pe- + tangkap 'tangkap' + -en → penangkapen 'penangkap'*
pe- + balik 'pulang' + -en → pemaliken 'pemulangan'
- f) *ke- + laus 'pergi' + -en → kelausen 'kepergian'*
ke- + datas 'tinggi' + -en → kedatasan 'ketinggian'

d. Sisipan

Ada dua sisipan yaitu *-me-* dan *-en-*

Contoh :

- em- + gale 'merebahkan badan' → gemale 'golek santai'*
- em- + gane 'membuat/menghasilkan' → gemane 'tertanya-tanya dalam hati'*
- en- + giling 'giling' → geniling 'sambal'*
- en- + junjung 'junjung' → jenujung 'yang dijunjung beban'*

2. Infleksi

Imbuhan-imbuhan yang dapat digunakan dalam pembentukan in-

fleksi adalah sebagai berikut.

a. **Awalan**

Ada tiga awalan tunggal yang digunakan dalam pembentukan infleksi, yaitu :

- a) *N-*
- b) *n-*
- c) *te-*

Contoh :

- a) *N-* + *babe* 'bawa' → *mbabe* 'membawa'
N- + *tukoR* 'beli' → *nukoR* 'membeli'
N- + *keRet* 'potong' → *ngkeRet* 'memotong'
- b) *ni-* + *gaweR* 'lempar' → *nigaweR* 'dilempar'
ni- + *idah* 'lihat' → *niidah* 'dilihat'
- c) *te-* + *pedem* 'tidur' → *tepedem* 'tertidor'
te- + *tandok* 'duduk' → *tetandok* 'duduk-duduk'

b. **Akhiran**

Ada dua akhiran tunggal yang digunakan dalam pembentukan infleksi, yaitu :

- a) *-ken*
- b) *-i*

- a) *jeRang* 'tanak' + *-ken* → *jeRangken* 'tanakkan'
buet 'ambil' + *-ken* → *buetken* 'ambilkan'
- b) *gaweR* 'lempar' + *-i* → *gaweRi* 'lempari'
cindeR 'tegak' + *-i* → *cindeRi* 'tegakkan'

c. **Gabungan Awalan – Akhiran (konfiks)**

Ada lima konfiks yang digunakan dalam pembentukan infleksi, yaitu :

- a) *N-* ... *-ken*
- b) *N-* ... *-i*,
- c) *ni-* ... *-ken*,
- d) *te-* ... *-ken*, dan
- e) *se-* ... *-en*

Contoh :

- a) *N-* + *puteR* 'putar' + *-ken* → *muteRken* 'memutarkan'
N- + *tukoR* 'beli' + *-ken* → *nukoRken* 'membelanjakan'
N- + *gusuk* 'gosok' + *-ken* → *nggusukken* 'menggosokkan'
- b) *N-* + *pangan* 'makan' + *-i* → *mangani* 'memakani'
N- + *tegu* 'tarik' + *-i* → *negui* 'menarikkan'
N- + *gaRam* 'cari' + *-i* → *nggaRami* 'mencari-cari'
- c) *ni-* + *atou* 'lihat' + *-ken* → *niatouken* 'dilihatkan'
ni- + *tarik* 'tarik' + *-ken* → *niteguken* 'ditarikkan'
- d) *te-* + *tukoR* 'beli' + *-ken* → *tetukoRken* 'terbelanjakan'
te- + *kuRik* 'gali' + *-ken* → *tekuRikken* 'tergalikan'
- e) *se-* + *jeRang* 'masak' + *-en* → *sejeRangen* 'saling memasak'
se- + *puteR* 'putar' + *-en* → *seputeRen* 'saling memutar'

3. Pengelompokan Kata Menurut Bentuk

Menurut bentuknya, kata-kata dalam bahasa Alas dapat dikelompokkan sebagai berikut.

a. Kata Dasar

Ada enam jenis kata dasar bahasa Alas, yaitu :

- 1) kata benda (KB), termasuk kata ganti (KG);
- 2) kata kerja (KK);
- 3) kata sifat (KS);
- 4) kata sandang (KSan);
- 5) kata tanya (KT); dan
- 6) kata penghubung (KH).

b. Kata Turunan

Kata-kata turunan dapat dibentuk dengan beberapa macam cara seperti berikut.

1) Pengimbuhan

Pengimbuhan dapat dilakukan dengan beberapa penambahan, yaitu :

- a) penambahan awalan tunggal dan gabungan awalan;
- b) penambahan sisipan;
- c) penambahan akhiran; dan
- d) penambahan bentuk konfiks.

2) Pemajemukan

- a) Pemajemukan dapat dilakukan dengan penggabungan dua kata dasar.
- b) Pengimbuhan juga dapat dilakukan pada kata majemuk.

3) Perulangan

- a) perulangan penuh;
- b) perulangan parsial;
- c) perulangan berimbuhan; dan
- d) perulangan dengan perubahan fonem.

- a) Perulangan penuh didapati pada jenis kata kerja, kata benda, kata sifat, kata bilangan, kata keterangan, dan kata ganti.
- b) Perulangan parsial hanya terdiri dari satu macam, yaitu perulangan pada suku awal bentuk dasar yang berpangkal konsonan tunggal. Kata-kata yang mendapat perulangan ini ialah dari jenis kata kerja, kata benda, kata sifat, dan kata bilangan.

Contoh :

- (1) *gusuk* 'gosok' (KK)
gegusuk 'gosok-gosok'
- (2) *panguR* 'belati' (KB)
pepanguR 'belati-belati'
- (3) *pudal* 'tumpul' (KS)
pepudal 'tumpul-tumpul'
- (4) *telu* 'tiga' (KBil)
tetelu 'tiga-tiga'

- c) Perulangan berimbuhan terdiri dari tiga bentuk, yaitu :

- (1) perulangan berawalan, (2) perulangan berakhiran; dan (3) perulangan berkombinasi imbuhan.

Bentuk asal perulangan berimbuhan ini terdiri dari jenis KK, KB, KS, dan KBil.

Contoh :

(1) Perulangan Berawalan

(a) *N-* + *KK2*

petep 'putus'

metep-metep 'memutus-mutus'

(b) *ce-* + *KB2*

embun 'embun'

ceRembun-Rembun 'berembun-embun'

(c) *me-* + *KS2*

pendok 'pendek'

memendok-mendok 'memendek-mendek(kan)'

(d) *nipe-* + *KBil2*

sade 'satu'

nipesade-sade 'dipersatu-satukan'

(2) Perulangan Berakhiran

(a) *KK2* + *-ken*

tukoR 'beli/belanja'

tukoR-tukoRken 'belanja-belanjakan'

(b) *KB2* +

aRit 'sabit'

aRit-aRiten 'sabit-sabitan'

(c) *KS2* + *-me*

haRih 'perlahan'

haRih-haRihme 'perlahan-lahan'

(d) *KBil2* + *-i*

lime 'lima'

lime-limei 'lima-limai' atau 'lima-limakan'

(3) Perulangan Berkombinasi Imbuhan

(a) *N-* + *KK2* + *-ken*

letun 'lari'

ngeletun-letunken 'melari-larikan'

- (b) *ni-* + KB2 + *-ken*
labang 'paku'
nilabang-labangken 'dipaku-pakukan'
- (c) *se-* + KS2 + *-en*
kapal 'tebal'
sekapal-kapalen 'berbeda tebalnya'
- (d) *pe-* + KBil2 + *-ken*
lime 'lima'
pelime-limeken 'perlima-limakan'

d) Perulangan dengan Perubahan Fonem

Perubahan fonem terjadi pada suatu fonem vokal atau konsonan. Bentuk perulangan ini sangat sedikit. Pada umumnya terdapat dalam jenis KK dan KS/kata keadaan (KKd)

Contoh :

(1) Berasal dari KK dan membentuk KS.

- (a) *pal* (KK) 'goyah'
pal-pil (KS) 'jalannya tidak stabil (goyah)'
- (b) *kelak* (KK) 'menuduh'
kelak-kelik (KS) 'tuduh-menuduh'

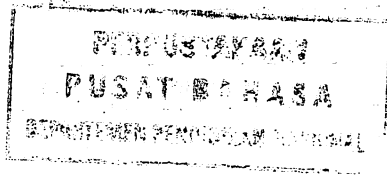
(2) Berasal dari KS dan membentuk KS.

- (a) *caēR* (KS) 'hancur' atau 'lebur'
caēR-maēR (KS) 'hancur-lebur'
- (b) *celam* (KS) 'tergesa-gesa'
celam-celum (KS) 'belum selesai yang pertama, sudah mengerjakan yang berikutnya'

4. Penggolongan Kata Menurut Jenis

Menurut jenisnya, kata-kata dalam bahasa Alas dapat digolongkan sebagai berikut.

- a. Kata benda, terdiri dari :
 - 1) kata benda berwujud dan
 - 2) kata benda tak-berwujud
- b. Kata kerja, terdiri dari :
 - 1) kata kerja transitif dan
 - 2) kata kerja intransitif.
- c. Kata sifat, terdiri dari :
 - 1) kata sifat yang berhubungan dengan warna;
 - 2) kata sifat yang berhubungan dengan ukuran;
 - 3) kata sifat yang berhubungan dengan keadaan; dan
 - 4) kata sifat yang berhubungan dengan perasaan.
- d. Kata depan
- e. Kata penghubung
- f. Kata ganti
- g. Kata bilangan
- h. Kata keterangan
- i. Kata sandang
- j. Kata seru
- k. Kata tanya



EJAAN

1. Pengabjadan

Untuk memudahkan pencatatan kata-kata bahasa Alas dipergunakan abjad Latin, baik huruf, angka maupun tanda-tanda baca. Dalam kamus ini urutan pencatatan sebagai berikut.

a - b - c - d - e - e - g - h - i - j - k - l - m - n - o - p - R - s
t - u - w - y

2. Fonemisasi dan Lambang Ortografis

Berdasarkan penelitian yang telah diadakan, dalam bahasa Alas ditemukan fonem-fonem sebagai berikut.

a. Vokal

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal terdiri dari /a/, /ə/, /h/, /ɛ/, /i/, /j/, dan /u/ yang di dalam kamus ini berturut-turut ditulis dengan lambang ortografis a, e, ē, ē, i, o, dan u. Perbedaan bunyi fonem /h/ dan /ɛ/ pada ketiga dialek di dalam bahasa Alas kedengarannya kurang jelas. Suatu fonem /h/ pada suatu dialek diucapkan menyerupai fonem /ɛ/ pada dialek yang lain. Berdasarkan kesamaan itu, maka kedua fonem /h/ dan /ɛ/ dituliskan menjadi satu lambang ortografis ē di dalam penyusunan kamus ini.

Contoh :

Bahasa Indonesia	Dialek			Penulisan
	Hulu	Tengah	Hilir	
pun	pè	pé	pé	pē
uang	sèn	sén	sèn	sēn
lagi	nangé	nangé	nangè	nangē
kemarin	boné	boné	bonè	bonē
Kutacane	Kutacanè	Kutacané	Kutacanè	Kutacanē

2) Vokal Rangkap (Diftong)

Vokal rangkap terdiri dari /ay/, /aw/, /ow/, oy/, dan /uy/ yang di dalam kamus ini berturut-turut ditulis dengan lambang *ai*, *au*, *ou*, *oi*, dan *ui*.

b. Konsonan

1) Konsonan Tunggal

Konsonan tunggal terdiri dari /p/, /b/, /t/, /d/, /c/, /j/, /k/, /g/, /ʔ/, /s/, /h/, /m/, /n/, /n/, /n/, /l/, /R/, /w/, dan /j/. Fonem-fonem /c/, /j/, /ʔ/, /n̄/, dan /ij/, berturut-turut ditulis dalam lambang ortografis *c*, *j*, *k*, *ny*, dan *ng*. Jadi, dalam lambang ortografis terdapat huruf *k* yang mewakili fonem-fonem /k/ dan /ʔ/.

Berbeda dengan fungsi /r/ dalam bahasa Indonesia, di dalam bahasa Alas terdapat jenis konsonan geletar dengan tempat artikulasi uvular (anak tekak). Konsonan geletar ini ditulis dalam lambang ortografis *R*.

Lambang fonemis lainnya, yaitu /p/, /b/, /t/, /d/, /k/, /g/, /s/, /h/, /m/, /n/, /l/, /w/, dan /j/, berturut-turut ditulis dengan lambang ortografis *p*, *b*, *t*, *d*, *k*, *g*, *s*, *h*, *m*, *n*, *l*, *w*, dan *y*.

2) Konsonan Rangkap

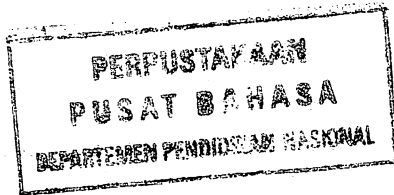
Konsonan rangkap terdiri dari /mp/, /mb/, /nd/, /nč/, /nǰ/, /ɲk/, dan /ŋg/, yang berturut-turut ditulis sebagai *mp*, *mb*, *nc*, *nj*, *ngk*, dan *ngg*.

SINGKATAN DAN TANDA

Singkatan

dng	dengan
dsb	dan sebagainya
lih	lihat
pd	pada
sb	sebangsa
sej	sejenis
spt	seperti
tt	tentang
yg	yang
kep	kependekan

Tanda pengganti entri pokok yang sudah diterangkan lebih dahulu.



A

abab mulut

abal awal; asal (segala sesuatu)

aban-aban pegangan (pd. pinggir tangga, jembatan, titi, dsb.); kayu yang dijadikan sandaran lembang leumpang ketika sedang dimasak

abang abang (saudara laki-laki)

abang-abang sej. kayu yang buahnya spt sampan dan kulitnya sering dijadikan sebagai obat

abai pernyataan kurang yakin :

— *kunekin sitokne amin* mengapa cuma sedikit sekali

abas cukup; memadai

abeng buang

abeR benda untuk penahan air

abes lih **abai**

abet belit (kain yang dibelitkan di badan)

abe sampiran puisi yang dinyanyikan

abi lih. **abe**

abin peluk: — *ken enggimu kane ulang boRgohen* peluklah adikmu supaya tidak kedinginan

abis pernyataan kurang percaya tt. kata-kata orang lain

abit selimut: — *ken uis ende selimut kain ini*

aboi pernyataan kurang puas ter-

hadap suatu pemberian: — *tedikin amin sitokne* begitu sedikitnya

abok ambil: *ulang — ken lelou kakamu* jangan diambil mainan kakakmu

abung abang (panggilan manja untuk kakak laki-laki)

acah pernyataan keheranan: — *begedikin amin penohkenmu* begitu caramu menyampaikan

acak milik; kepunyaan: — *kami pe jakuine* milik kami pun diabuknya; *si edime —ne* yg. itulah miliknya

acas lih **acah**

acaR acar

acem asam: — *made nenge ku — i sayuR edi* gulai itu belum lagi saya taruhi asam

aci perangkap burung

acik-acik bujuk

aco ukuran isi (takaran) sama dng. $\frac{1}{4}$ liter

acok lih **acak**

acau aduk; kacau

acuk senggama

acus pernyataan terkejut

adah meraba kedalaman air dengan kayu atau kaki

Adam manusia yang pertama dijadikan Tuhan
 adan menyediakan: *made tuksou-nen ēdi* tidak usah disediakan itu
 adang → adan
 ade mengadakan
 adep 1 depan: — *pen amē Rut uan* di depan Ayah dan Ibu; 2 menjaga; — *ne senaR ni hadi* dijaganyaselalu di situ
 adeh anu: —*ne made nangē mejilesu sebab lot tong si tadingne* anunya belum begitu bagus karena masih ada yang tertinggal
 adin lebih baik: —*me bagē di pade made lot* lebih baik begitu daripada tidak ada
 adu lapor
 aduh aduh
 aduk aduk
 agak niat; maksud; agak: —*ku die made tedi* niat saya dulu tidak begitu; —*ku bagē seme bēgah sitok* maksud saya agak besar sedikit
 agame agama
 agan sangka; duga
 agas sej nyamuk kecil
 ageng karbon kebas pembakaran
 agou ganggu: —*to enggimē kane tangis* ganggu terus adikmu itu menāngis
 aguk agaknya
 agul memakan dengan lahap dan sampai habis
 agup sanggup; mampu
 ah pernyataan kesal dan marah
 Ahad hari minggu

AhēR akhir
 ai pernyataan kesal atau terharu
 aip cacat
 ais ucapan pernyataan terkejut disertai dengan harapan
 ajal ajal
 ajang kepunyaan: — *ku simebe linne* kepunyaan saya yang paling besar
 ajap susah; sengsara
 ajar ajar; didik
 ajas anggap enteng: *m—kalihen kau ken aku* engkau menganggap enteng sekali kepada saya
 ajat hajat
 aji haji
 aji mengkale sej borok yg menahun
 ajok lih. ajang
 ajong lih ajok
 akal 1 alat pikir; daya pikir; pikiran; ingatan; 2 daya upaya; ikhtiar; jalan (cara) untuk melakukan sesuatu
 akap 1 rasa: — *bamu be* rasakan sama kau; 2 coba: —*i me kune Rasene* cobalah bagaimana rasanya
 akap-akap diperlambat: *pe—i ne sene-naRen* selalu diperlambatnya
 ake kakak (saudara perempuan)
 AkeR lih. aheR
 aki yang laki-laki (tt. nenek): *nikik —ku enggou nadingken* neneku yg laki-laki sudah meninggal
 akin yakin
 akiR dewasa
 akou ayo: — *dahi* ayo ambil

aku

aku saya; aku

akuR campur

alah hah!

alaje aduhai

alamat 1 tanda-tanda: *lot enggou*

—*ne die aRi* sudah ada tanda-tandanya sejak dari dahulu; 2 ada harapan (kemungkinan): —*magou naRinge kite ende* ada kemungkinan kita akan mendapat bahaya

alang 1 tanggung: —*ne nu* tanggung-nya ya; 2 adik atau abang yg ketiga: *abang — ku sikel kawin be* bujang lain abangku yg. ketiga hendak kawin dengan gadis lain

alar pergi tidak berarah

alas nama suku bangsa di Kabupaten Aceh Tenggara yg. menggunakan bahasa Alas sebagai bahasa sehari-hari

aleng 1 ambil (air dan api): —*ken lawe kane ledakan aku* ambilkan air supaya saya bertanak; 2 mencari gara-gara: *eonggou kin ni — kai simade nelap ie* memang sudah dicari gara-gara, mengapa dia tidak marah

alēp alif

alēR alir

alih alin

¹alik pulang

²alik arah

alik-alik tiba-tiba: —*ne letun ie segeRe* tiba-tiba dia segera lari

aling sindir

alis raut

amoh

Allah Allah (Tuhan Yang Maha Esa)

alou terima; sambut: —*ken segeRe* terima segera; — *kalakdi ni han-tuke tangge* disambut orang itu di depan rumah

alun 1 urut; 2 nada yg merdu; 3 mengerjakan sesuatu dengan rasa seni

alung saudara yg kelima

alup sungkah

alur alur

alus halus

amai ucapan bila merasa takut

amak tikar

amal perbuatan; amal

aman aman; tenang

amanah amanat

amanat pesan orang yg. meninggal dunia

ambal sesuatu yg. besar di bagian belakangnya

ambang ambang; pemberian laki-laki kepada gadis (kue, roti, buah-buahan, dsb)

ambel memasukkan sesuatu ke dalam mulut

ambeng buang: —*ken tok kapaR baga guni enau* buangkan sampah dalam goni itu

ambeng-ambeng dibuang-buang

ambē lenggang

ambul menyantap dengan lahap

amen peduli

amē ibu

ambil orang yg. menerima atau yg. mengumpulkan zakat fitrah

amoh bujuk

amp

ampan pokok
ampang halang
ampē meletakkan sesuatu di atas
ampis menahan air yg. mengalir
ampelop ampelop
ampu pangku
ampuh dilanda banjir
ampun ampun; dipangkuan: *sen*aR
tandok di selalu duduk di pang-
 kuan
ampung ampung-ampung
ampuk tampuk
ampur percikan air
anah diingatkan: *Sen*aR *ni uan Rut*
ame selalu diingatkan Ayah dan
 Ibu
anak 1 anak; 2 bibi: *-ne mbue eng-*
gou mil bibitnya banyak sudah
 tumbuh
ancaR berserakan
ance anggap remeh
ancing kunci
andaR miring sedikit
ande di sini
anding menandangi
andung idaman
anē anai-anai
angen nada
angan terbengkalai
angap anggap
angaR garang
ange yg. diangkat (tt. anak, saudara,
 dsb.): *anak* - anak angkat
¹ **an**goh cium: *-i me* ciumlah saya
² **an**goh mampu: *made -ne mahani-*
se tidak mampu dia mengerja-
 kannya

apa

angguk angguk
angun ayun; ayunan: *bah*anken -
enggimu buatlah ayunan adikmu;
*sen*aR *ni* - selalu diayun
angin angin
angit disusun dengan ikatan
angok ceret
anjak bertingkah
anjak tempat jemuran ikan dsb.
anjaR pelan
anjek digagahi
ankan akan
ankang mengangkang
ankap laki-laki yg. menetap ting-
 gal di rumah istrinya
ankat angkat
anke angka
ankeR kesanggupan
ankip kepit
ankup pinset
ankut bawa
anguR sb. terung yg. rasanya manis
anoh biar : *- ie bē* biar ia begitu
¹ **an**tan tahan
² **an**tan ulur
antat antar
anting anting-anting; subang
antus paham; mengerti; tanggap;
made ng-nenge belum lagi men-
 ngerti; *-sine kane* ditanggapinya
juga
anun 1 menghanyutkan; 2 dihanyut-
 kan
apah lih. adēh
apal tempat yg. lapang
apam apam
apaR tempat ayam tertelur

ape mana
 apet dekat: *engou meapet-apatsu*
bahanente sudah terlalu dekat pe-
 kerjaan kita.

api api

apit jepit dng. dua buah benda

apui lih. *api*

apul bujuk

apun bibi

apus usap; hapus

aRah arah

aRah-aRah diarahkan

aRak arak

aRang arang

aRe kayu ara

aRep keringkan

¹aRi dari: *dape* — *kau bone* dari
 mana kau kemarin

²aRi sambutan: —*ken enggi meñou*
 sambutan adikmu itu

¹aRih bermufakat; berunding: —*ken*
lebe rundingkan dahulu

²aRih pelan: —*i sitok kane ulang*
renggep dipelankan sedikit supa-
 ya jangan rusak

aRing jaring

aRoh mengeringkan

aRok suka

aRon pasangan pakaian

aRuk colok

aRum bayam

asad kandang

asak jejal

asal asal; mula

asap mengejar (dl. berkelahi)

asaR asar

aste astaga

atah-atah memakan sebelum dima-
 sak

¹ataR bekas; sisa

²ataR minyak wangi

ate milik

atē hati

atok berlagak mampu: *kenekin*
ng-ne kau mahanise bagaimana
 berlagak mampunya engkau me-
 ngerjakannya

atou lihat

atou-atou menjaga; mengawasi de-
 ngan kurang sungguh-sungguh

atul ucapan (kurang sopan) bila
 terkejut atau tersandung

atung biasa diucapkan bila terjatuh
 atau tersandung

atuR atur; susun

atus lih. atung

aup sungkah

awak pinggang

awal mula-mula

awam awam

awang angkasa: *lot bungkičku ni-*
datas awang-awang ada kalung-
 ku di atas angkasa

¹awas awas; hati-hati: —*kalak pe-*
ngangkou hati-hati pencuri

²awas *ne kuRang lade* bumbunya ku-
 rang cabai

awē muka

¹ayak ayah: *kaibahan ke -ne*
 apa yg dibuat untuk ayahnya

²ayak banyak: —*kidah bajumu ni*
datas lemarie banyak saya lihat
 bajumu di atas lemari itu

ayan kaleng

ayang

ayang anak yg ketiga

ayap jauh kemana-mana; *seneR laus meayap-ayap* selalu pergi jauh ke mana-mana

ayus

ayat ayat (spt ayat AlQuran)

ayuk rahim wanita

ayus ucapan yg. biasanya terucap bila tersandung atau sesuatu yg dipegang terjatuh

B

babah mulut

babai ajak

babak memotong dengan pisau, kam-pak, dsb

babal memukuli sampai babak belur

baban barang yg. dibawa, hamil:
mbahken sitok—ku eno bawakan sedikit barang yg. kubawa itu;
ie seindah sedang me— dia seka-rang sedang hamil

babat merembasi

babē bawa

babē kain yg. diletakkan di atas bau

babi babi

babit mengulangi, meneruskan: *—ne tule* diulanginya lagi *— to pangan kane besur segere* makan terus supaya kenyang

babon di atas kepala

babou dangkal

bacar pintar

bace baca

bacēR ranjau

badak badak

badang-bading sigumarapus

badih kemarin dulu

badou ikan gabus

bagah undang

bagas 1 ragam: *mbue — ne* banyak ragamnya; 2 seperti: *— pegelang-*

an belinne spt. pergelangan ta-ngan besarnya

bagi bagi

bagie 1 bahagia: *— ni waRi pudi* bahagia di kemudian hari; 2 buah hati: *ie made lot me —* dia tidak ada buah hati

bagin bahagian

bahagin lih. **bagin**

bahal barah cecak

bahan 1 buat: *—ken lelou enggimu* buatkan mainan adikmu; 2 pe-kerjaan: *—enku sedang aRatne* pekerjaan saya sedang berat-be-ratnya

bahil bangkit

bahing jahé

bahul bengkak (karena benturan)

bai 1 perbesanan; 2 mertua

bais bais; terjatuh dan sukar untuk bangun

bajak bajak

bajang janin hewan

bajar kambing tua (bandot)

baje baja; getah kayu yg. dibakar un-tuk menguat gigi

baji ruyung (kayu, besi) tajam untuk membelah kayu; sb. pasak untuk merapatkan sesuatu atau menjejat sesuatu yg. renggang

bajou**bajou** kata**baju** baju**bakap** bendolan**bakal** 1 bakal; 2 memperkecil sesuatu benda: — *ken tihang enou kane ulang mbelinsu* diperkecil tiang itu supaya jangan kebesaran**1** **bakat** dalam (tt. luka, lubang, dsb.) luka dipinggir mulut**2** **bakat** burung pipit**bake** kantung terbuat dari pandan yg. bersudut empat**bakeng** hernia (burut)**bakeR** sakit kepala sebelah**bakut** ikan lela**bakul** bakul**bal** bola**bale** bala**baleng** batas (tanah)**bali** serupa**balik** pulang; kembali (tt uang); terbalik**1** **baling** baling-baling**2** **baling** bengkok sedikit**balou** patut**balu** janda; dua**balung** potong sedikit: — *be limbing manuk mboRguhhe* potong sedikit lembing ayam jantan itu**baluR** memukul dengan sekuat tenaga**balut** balut; bungkus**Bambil** nama kampung di Kecamatan Babel, Kabupaten Aceh Tenggara**bami** kepada kami; untuk kami: *mungkin — kanenge pagi mung-***bangsal**kin kepada kami juga esok; *ēdi — ke Rine* itu untuk kami semuanya**bamu** kepada kamu; untuk kamu: lih contoh **bami****ban** ban; roda**banban**: sej tumbuh-tumbuhan**1** **banci** habis; punah: — *enggou pangan wangkah* habis sudah dimakan babi**2** **banci** banci**bancou** hambar**bandaR** kota; bandar**bando** untuk dia (orang yg. lebih tua)**bandu** untuk kamu (sopan)**banduR** mulai membusuk**bane** untuk dia; kepada dia: lih contoh **bami****bang** azan**bangbangou** burung bangau**bange** sial**banggaR** potongan-potongan

bambu kering yg dapat dijadikan kayu api

bangge terbelengkelai**banggaeR** lih. **bange****bangguRen** kayu sandaran memasak lemah**bangkap** pembengkakan pada kulit**bangke** bungkah**1** **bangku** kursi**2** **bangku** untuk saya: *beReken sēnmu enou keRine* — berikan semuanya uangmu itu untuk saya**banglus** lapang dan rata**bangsal** gudang

bangsa

bangsa bangsa; jenis
bangsi seruling
baning penyu
banjaR petak; *sebanjaR jume* sepetak sawah
bantal bantal
bantē untuk kita; kepada kita :
 lih contoh **bamu**
bante bantai
bantil terpencil
bantou sarang labah-labah
bantun cabut
bantut tidak jadi; sembuh; berusaha
 menggagalkan: *bisul mame sime-
 belin die enggou bantut* bisul Pa-
 man dulu tidak jadi; *cubeme* –
bahalku ende coba galkan ba-
 rah cecakku ini
bape induk
baRak pasung
¹**baRang** barang: – *kalak edi mahal
 kalihen* barang orang itu mahal
 sekali
²**baRang** barangkali: *made – le Roh-
 pe* tidak barangkali ia datang pun
baRbiR cebar-cebur
¹**baRe** bahu: *mesui – ku* sakit ba-
 huku
²**baRe** bara: – *Rumah made tebahan
 kayu si moohne* bara rumah tidak
 boleh kayu yg paling lembek
baRou waru
baRoh barah
baRu baru
baRut popok bayi
basah kencing (sopan)
basahen kain basahan

bauR

base bahwasannya
baseng sej, tumbuh-tumbuhan yag.
 menjalar yg menumpang pada
 tumbuh-tumbuhan lain tetapi
 tidak bersifat parasit
basou beras yg kurang baik, berwar-
 na merah
basuh cuci
basuR penyakit biri-biri
Batak Batak (Kristen).
batal batal
batang batang; pohon; pokok
batat tumbuh dan berkembang de-
 ngan sendirinya; batat.: *gadung*
 – *ni tepi dalam* ubi yg tumbuh
 dan berkembang dengan sendiri-
 nya dipinggir jalan
batas 1 jalur; -- *jume* jalur sawah;
2 batas: *kenapekin – ne!* sebelah
 mana batasnya
bate banjar
batem berat badan
batil lih. **batal**
batin batin
batu batu
batuk batuk
batuR susun, atur(batu, kayu, buah-
 buahan, dsb.): *motoR enggou me*
 – *ni simpang edih* motor sudah
 bersusun di samping sana; *batu si
 mbelinne – kane sege Re ke Rah*
 batu-batu yg besar disusun supa-
 ya cepat kering
bau bau
baung sej ikan air tawar yg gemar
 memakan kotoran manusia
bauR as kincir air

1 **bauk**

- 1** **bauk** rambut lebat
2 **bauk** bengkok
bawal ikan bawal
bawan ladang
bawang bawang putih
bawaR pisau tanda kebesaran
bayak kaya
bayang bayang-bayang; pasung;
gileken — *ngen* gila akan bayang-
 bayang
bayaR bayar
1 **baye** buaya
2 **baye** sebaya; serupa: *aku Rut ie se*
 — saya dan dia sebaya; *pasti* — *ba-*
ju abangne Rut Enggine pasti se-
 rupa baju abangnya dengan adik-
 nya
bayou ipar yg berlainan jenis
bayu anyam
be untuk; kepada
bebeRi bari-bari
bebeRe kemenangan
bebiri biri-biri
bebiRik sej burung malam
becih bersih
becik jentik
becuñ bentilán yg tumbuh di badan
bedaR kambing hutan
bedik mata terbuka
bedil sej. senjata; bedil
bēdi ke sini (dekat)
bēdih ke sana (jauh)
bēdik melihat dengan mata berkedip-
 kedip (mengharapkan sesuatu):
bēdik-bēdik matene ngatou kite
mangan puket melihat dengan
 mata berkedip-kedip dia melihat

bekup

- kita sedang makan pulut
bedu muram: —*awene ngidah kite*
Roh bende muram mukanya me-
 lihat kita datang
bedung pancingan (ikan): —*lebe Rut*
batu cut kane dompangken jale
 pancing lebih dahulu dengan batu
 kecil, baru lemparkan jala
begap muncul di permukaan air
bēgah besar
bēgang rebus
bege dengar
begedi begitu
begēnde begini
bēgu hantu
1 **bēhēk** hantu yg menjelma menjadi
 kambing (berbadan sebelah)
2 **bēhēk** beban yang terlalu berat:
uh! — aku ngembahse uh! ter-
 lalu berat bagi saya membawa-
 nya
bēje beda: *kai—ne tading ni hadih*
Rut ni hande apa bedanya ting-
 gal di sana dengan di sini
bekal 1 bekal; persediaan; 2 bakal
bekas bekas, tempat; *ndape ne leme*
 — *ku ngadu* ke manakah tempat-
 ku mengadu
beke belah
bekel kejang
bekem daging yg dibuat sayur sop
beku beku
bekung gondok
bekas kedengaran suaranya
bekih rusa
bēkup makan dengan memasukkan
 semua yang dimakan sekaligus ke

belacan

dalam mulut

belacan terasi

belacu belacu

beladat terlalu kencang

beladik mata terbelalak

belagaR pemuda

belegen tikar yg berukuran 3 x 5 meter

¹belah pihak; — *ken ědih kaucajai* pihak sebelah sana kau lindungi pihak sebelah sini caci

²belah bagi; *anakne pagi* — *due* anaknya nanti dibagi dua

belalu kepala muda; pinang muda dsb

belan berbekas

Belande Belanda

¹belang lebar: *empusne diě madě gegurou* — *ne* kebunnya dahulu bukan main lebarnya.

²belang belang: *tepakken kude* — *ta-kal* disepak kuda belang kepala saya

belange 1 kualiti; 2 ikan atau daging yg telah dimasak dibawa ke tempat lain sebagai oleh-oleh: *de laus beRumah puRah tepakse me-* kalau pergi ke rumah mertua terpaksa membawa ikan atau daging yg sudah digulai

belanje belanja

belat pemisah

belati belati

bele sele; reda

belibis belibis

beli benda pengganti: *mbaRu nenge-nge beRěken kalak* — *ne* baru saja

bencah

diberikan orang benda penggantinya

belibis burung belibis

bělěng kepala miring

belimbing 1 belimbing; 2 jambul (ayam, burung)

belin besar: ketere — *ne kědah anak gajah ndade* bagaimana besarnya kau lihat anak gajah tadi

¹belisah perut beting

²belisah gelisah

belit belit

beliung perkakas tukang kayu yg rupanya spt kapak

belodot lih. beladat

belou daun sirih

beluli kelahiran janis sebelum waktunya

belum zakar laki-laki yg telah disunat rasul, tetapi pulih kembali seperti biasa

beluR telan

beluRu tembolak

¹belus bekas suatu benda yg sudah berpindah

²belus curi: *kekadě kake kene* — *ke-Ri* barang kakak habis kena curi

belusi lapar sekali

belusuh membersihkan (miang, kelopak bambu, dsb)

belut belut

bembeReng kumbang

benage berdagang

benah benah

benang benang

benar benar

bencah berair sedikit

benci**benci benci****bencil** agak lebih besar daripada yg. lain**bende** benda; bukti: *sengkiRe ie nangkouse kai - ne* sekiranya dia yg. mencurinya mana buktinya**bendel** pembengkakan kecil**bene** 1 pokok; dasar; 2 awal permulaan**benem** pepes**bengap** sesak; tidak segar**bengem** infeksi**bengkale** monyet**bengkak** bengkak**bengket** masuk**bengkik** kalong**bengkil** bengkok karena ujungnya tersangkut**bengkung** melengkung: buluh edi *enggou mulai - bambu itu sudah mulai melengkung***bengkuk** lih. **bengkung****bēnē** hilang**bēndahen** lebih dekat kemari**bēnde** kemari**bēnjol** benjol**bēnohen** ke sana lagi**bēnok** kesal: - *atēku kalihen made pote ku suRuh* kesal sekali hati saya karena dia tidak mau saya suruh**bēnou** ke situ: - *bahan sayuRē* ke situ dibuat sayur itu**beRas** beras**beRat** berat**beReng** sej. sayuran yg. buahnya**biak**

bersegi-segi

beRemu pisau adat**beRemuk** papan tebal dinding rumah adat**beRet** belit: -*ken uis kampuh mu ni kaRung* belitkan kain sarung di lehermu**beRē** keponakan**beRitē** berita**beRok** bérudu**beRu** 1 betina: *manuk si mbelinne - ayam yg. paling besar itu betina; 2 istri: abang - suami bibi***beRuh** nama marga yg. tabu memakan burung balam**besel** agak membengkak**besi** besi**besu** rematik**besuR** kenyang**bēsak** rangsel**bēsan** besan**betah** antah padi¹**betu** mengadon kapur sirih²**betu** sej. kayu yg. rasa daunnya kelat biasa digunakan untuk pengobatan luka atau borok**betuk** letus**bētū** gumpal: *me- kapuR si ku embah bone* bergumpal kapur saya bawa kemarin**betuk** lih. **betuk****biak** 1 keadaan: *mengidah - ne pa-gi* melihat keadaannya besok; 2 tampaknya: -*ne matē na Ringe ikan si bagas kulam sikenjulinē* tampaknya akan mati yg

Biak Muli

dalam kolam yg. sebelah hulu
Biak Muli nama kampung di Keca-
matan Babel, Kabupaten Aceh

Tenggara

biang anjing

biaR takut

biaRe ubi hutan

bias memadai: *bangku pelinpe made*
—*nenge* untuk saya saja belum la-
gi memadai

biase biasa

bibe sisa

bibi bibi

¹**bibik** petik: —*i sayuRen si ku*
embah ndage petikan sayuran
yg saya bawa tadi

²**bibik** bibi: — *mu lepas ulang ha-*
langi bibimu lewat jangan diha-
langi

bibis sakit mata yg selalu me-
ngeluarkan air mata

bibit terus melanjutkan: —*ne nge*
mahani kulam ni tanoh te dilan-
jutkannya terus membuat kolam
di tanah kita

bibok sisa yg dapat dimanfaatkan
kembali

bicik lih. becik

bicuk sangat berperhitungan

bidak bayi

bide pagar rapat

¹**biding** ketentuan: *made me— ne-*
nge soh sendah belum ada keten-
tuan sampai sekarang

²**biding** dinding: *badan —ne pagē*
si engou lukut bonē buatkan

²bise

dindingnya padi yg sudah di-
angkut kemarin

bijak bijak

bije lih. **beje**

bijil kejam

bike 1 gairah: *made —ku mahani*
kaipe suaRi ende tidak ada gai-
rah saya mengerjakan apa pun
satu hari ini; 2 mampu: *made*
—*ne mahanise adē* tidak mampu
ia mengerjakannya itu

bil kesempatan

bilang hitung

bile bila

biles balas

bilik kamar

bincaR serak

bingit judes

bingka binatang

bintas membuka mata air: — *si ne -*
mate lawe jumete dibukanya ma-
ta air sawah kita

bintet bebal

bintik berbintik

biRah sej kayu yg daunnya lebar

biRas wanita yg. suaminya bersauda-
ra

biRi lih. **bebiRi**

biRik lih. **bebiRik**

biring borok

biRit biarkan

¹**bise** bisa: —*ne ni lawine* bisanya ada
di ekornya;

²**bise** gemar; suka: *ndak wayang —ne*
ia mangan suaRi ende bukan
main sukanya dia makan hari ini

bisul**buhung**

bisul bisul
bitis betis
bogah lih. **begah**
bogoh dingin
bohan lemag dicampur dengan ikan
 atau daging
bok lih **abok**
bokol sangat jelek
bolak limpahan
¹**bon** sore
²**bon** bon
bone kemarin
bonge telur lalat
bongi malam: *bongi bone malam* ke-
 marin
bongkang mati (kasar)
bonje cukup lama: *belagaR* – jalang
 yg. sudah cukup lama
boRlak lih **bolak**
boRlang berbesar hati: – *atete ngi-
 dah page enggou mulai pulih* kita
 berbesar hati melihat padi sudah
 mulai pulih
boRsah siram
boRsi alat pendayung sampan
boRsih bersih
boRsik persik: – *ken lawe bagas ge-
 las enou be awene* percikan air
 dalam gelas itu ke mukanya
boRsok basah
¹**buah** buah: – *usou si endenoh Ru-
 mah ēdi* buah rambutan yg de-
 kat rumah itu
²**buah** satu: *amin embahne* satu cu-
 ma dibawanya

bual bohong; dusta
bubu bubu penangkap ikan
bubuh membubuh
bubuk bulu:– *manuk* bulu ayam
bubul membubul (jala, jaring, pukat,
 dsb)
bubun ubun-ubun
bubung puncak rumah
bubuR bubuk, *bubur: pangan –be-
 Reste si bagas kepuk edi* dima-
 kan bubuk beras kita yg di da-
 lam peti itu
bubus mengeluarkan darah terus me-
 nerus: *anak kalak si senati bo-
 ne* – anak orang yg disunat-
 rasulkan kemarin terus-menerus
 mengeluarkan darah
bubut mencabut (rumpun dsb.)
bucuR mencerat
budak budak; babu
budil mata terbelalak
budu lembab dan berbau
bucuk penyakit lepra
bue diijodoh-jodohkan: *senaR be–ne
 bangku* selalu diijodoh-jodohkan-
 nya kepada saya
buet petik
bue banyak: *kunekin – ne ke nin
 buet* bagaimana banyaknya kalian
 ambil
bugang beting
buge semoga
bugil telanjang
buhe hasil: *kai pelang – ne* apa cu-
 ma hasilnya
buhul simpul
buhung hinaan

bujang

bujang gadis; perawan
 bujuk rayu

bujul kawin dengan orang yg. semar-
 ga

bujur telentang: *kai kane ke nin*
 – *ken pelin hadi* mengapa kalian
 telentangkan saja di situ

bujuRen kayu yg. digunakan untuk
 membuat atap

bukai 1 membuka; 2 dibuka

bukaR bongkar

buke buka; berbuka puasa: *hande*
pelinme kite – *bonde* di sini saja
 kita berbuka puasa sore ini

buk rambut

¹buku ruas: – *buluh* ruas bambu

²buku buku: – *tulis* buku tulis

bukung cuci sebagian

bulak rebah

bulan bulan

bulang topi

bulaR abu-abu muda

bulet bulat

bulung 1 daun: – *galuh* daun pisang
 – *i iet Rut koRtas enou* bung-
 kus dia dengan kertas itu

buluR tamak

bulus bulus

bumi bumi

bunbun tumpukan

bundung sej tumbuh-tumbuhan yg
 tumbuh di rawa-rawa (dapat di-
 buat bahan untuk pembuatan ti-
 kar atau kantong)

buncis kacang buncis

busung

buncit parut

bungbung 1 putik kelapa; 2 sej
 pohon yg buahnya spt buah apel
 (bermiang)

bunge bunga; petik

bungkaR lih. bulak

bungke serimbang; bentilan di mata

bungki sampan; perahu

bungkik lih bengkik

bungkui lih bungki

bungkuk bongkok

bungkus bungkus

bungle jahe

buni sembunyi: – *kenne ni teRu*
hen kas medem menyembunyi-
 kannya di bawah tempat tidur

bunik lih buni

bunin yg disembunyikan

bun-ubun lih bubun

buntu tanah yg tinggi dan menonjol

bure bunga perhiasan pengantin yg
 terbuat dari benang, aluminium,
 dsb

burik belang

buRou usir

buRu buru; berburu

buRuh buruh

buRuk borok di kepala

¹buRung setan yg masuk ke jasad
 manusia

²buRung bagian tengah daun-daun
 pandan

busung busung (gembung atau men-
 jadi besar berisi air): *tukene*
 – *ngen* perutnya gembung ber-
 isi air

butal

butal bodoh

bute buta

buteR bentilan yg. tumbuh di badan
(tidak sakit)

butiR lih **buteR**

buyak membongkar dengan seram-
pangan

buyuk basah kuyup

buyus

buyuR sej pohon yg buahnya berbusa
dan dapat dijadikan sabun

buyus lepe, basah kuyup: *kunekin*

– *ne kau enou* bagaimana lepe-
nya kau ini; *made wewayangen*

– *ne kami kene udan bon bone*
bukan main basah kuyupnya ka-
mi hujan sore kemarin

C

caban sifat, tabiat, kebiasaan binatang yg dapat berpindah kepada manusia atau binatang yg lain setelah digigit atau terkejut; misalnya manusia digigit oleh monyet, maka manusia itu bersikap spt monyet

cabang cabang

cabul pernyataan bila mengalami suatu ketidakberesan

cacaR cacar

cacak menyala terus-menerus; *pelite* — *soh teRang* lampu menyala sampai terang

cacat cacat

caēR hancur

caēRmaēR hancur lebur

cegen agak lebat: — *ngguripne* agak lebat alis matanya

cagit sobek

cagut cabut dengan tangan

cah ucapan untuk mengusir anjing

cahale cela

cahale tikar yg berukuran 1x1½ meter

cahandaR bersandar

cahaR menceret (anak-anak)

cahaye cahaya

cakah jarak antara dua buah cabang; *tanduk koRbou mboRguh kalak*

ēdi — *kalihen* tanduk kerbau jantan orang itu jaraknya jauh sekali

cakap bicara

cakaR cakar

caker rasa (kunyit dan putik mang)

calang luas, bersih dari rerumputan; — *sebelang dahdah nilande lawe* bersih seluas-luasnya karena dilanda banjir

calat dimakan api

caluk menimba

calung ruas bambu yg dijadikan tempat air (satu ruas)

calus terlepas dari ikatan

camcam membongkar

camce sendok (makan, teh)

cameR mimpi yg kurang baik dan kurang jelas

camping-camping compang-camping

capuR campur

can ada harapan, kesempatan baik

canang gong kecil (terbuat dari kuningin dan besi)

cane remantik

candik gulungan benang atom

candu candu

candung pisau kecil

cang panggilan untuk anak perem-

cangkul

puan yg masih kecil
cangkul cangkul
cantik mancis
cantul terhambat (tidak jadi): *-bahante ende* terhambat pekerjaan kita ini
capah sb pasu yg terbuat dari kayu
capet kelat
capēR piring yg terbuat dari besi .
caping penutup kemaluan anak perempuan yg bentuknya spt daun sirih (terbuat dari perak atau besi)
capung capung
caRak bambu yg panjang ruasnya
caRum jarum
caRuk menggantungkan di tempat yg menjorok ke luar
caRut maki
catuk cotok
catuR catur
cebengang tercengang
cebengkal luka di ruas kaki
cebeRou sej tumbuh-tumbuhan semak yg bentuknya spt tebu
cebelok tersandung
cebēRut mencibir: *pepin - ine aku* selalu dicibirnya saya
cebiaR menakut-nakuti: *-i ne kami bon bonē* ditakut-takutinya kami kemarin sore
cecah mencolet (garam dsb)
cecenget ulat bulu yg suka makan kain
cecengik suara (hantu, anak musang, dsb)

cele

ceciRih capung
cēcēt suara burung pipit memanggil temannya
cēcoR sejenis burung murai
cēgal ekor binatang yg. terangkat ke atas
ceding tunas padi yg. telah selesai dipanen
cedudu memanaskan badan dengan api
cekale sej. asam kincung
cekedin kerdil
cekel ukuran sebesar lingkaran dengan menghubungkan jari telunjuk dan ibu jari
cekam tamak; loba
cekeRu sej tumbuh-tumbuhan semak
cekik ikatan yg. kuat
cekok tersendat makanan di leher
cekuk mencicip-cicipi makanan
cekup lih **cekuh**
cekutkut meratap
celah celah
celak sesuatu yg hitam ditaruh pada alis mata
celam tergesa-gesa
celam-celam tidak serentak: *musim mejume sekali ende* - musim bersawah sekali ini tidak serentak
celamlam selalu mengunyah-ngunyah: *pepin - amin koR jene* selalu mengunyah-ngunyah saja kerjanya
celandung pelangi
cele cela

celem rendam sejenak: — *ken baju-ku si megaRe bone* rendamkan sejenak baju saya yg. merah ke-marin

celempah binatang dalam air yg spt kecoak

celou umbi-umbian, jagung, pisang, dsb dimasak dengan beras

celos membelah-belah daun pandan

celot mencongkel gigi

celumaR bertukar kulit' *nipe sawe n — i ni bagas jume te* ular sawa bertukar kulit di sawah kita

celup celup

celuR apam kecil yg dimasak dengan santan dan gula merah

celuR mandi lih **celuR**

cēlan terpeleset

cēlēng babi

cemak kotor

cebou tipis sehingga benda lain tampak bayangannya

cebuRu cemburu

cemeR susah dan gelisah: — *ateku* susah dan gelisah hatiku melihat ulahmu selama ini

cemuh lih **cekuh**

cemunuk merondok dan bersembunyi

cempang pincang

cengamgam lih **celamlam**

cengceng tumbuh-tumbuhan yg berpenyakitan

cengeR nyaring: *ndak wewayang — saRene* bukan main nyaring suaranya

cengis judes: *bujang edi made me-main pe — ne* gadis itu tadi bukan main judesnya

cengkeRam uang panjar

cengkeRu lih **cekeRu**

cengou terlalu banyak air: — *su sa-yuR ende ndage* terlalu banyak air sayur ini tadi

cenguR agak kelat rasanya

cēng berhenti, keluar dari permainan

cēngkah lih **cēmpang**

cepah sepah

cepaR umpan

cepecep mengisap pati

cepeR piring

ceping 1 sudah di pinggir (hampir) jatuh: *kunekin — ne kau tandok* bagaimana pinggirnya kau duduk (sudah hampir jatuh); 2 hampir selesai: — *eng gou bahanente* pekerjaan kita sudah hampir selesai

cepul tercempelung ke dalam air

cepuRpuR ayam bebek, dan burung yg. sedang membersihkan badannya

cepus leblot

ceRah cerah

ceRampē meletakkan sebagian suatu benda yg lain

ceRane perana

ceRas 1 bajak; 2 suara jatuhnya suatu benda; 3 (ada beberapa benda lain yg terkena: *buah Runtung ende ndabuh dahan — ne* buah durian ini jatuh, banyak dahan yg terkena

ceRe

ceRē cara
ceReme bermain-main dalam air
ceRe cerai
ceRicip berkarat
ceRok bicara
ceRou lih. cembou
ceRuh putih bersih
ceRuit banyak yg. bergerak-gerak
ceRutu cerutu
ceRēk ceret
cibah sibuk menghadapi sesuatu yg
mendatangkan rezeki
cibal letak
cibe tidak menghargai orang lain:
ke -ne kau ken amete kau tidak
menghargai ibu kita
cibeR di pinggir tempatnya : *made*
nemu kau idah baRang kalak
- *kasne* tidak dapat kau lihat
barang orang yg di pinggir tem-
patnya
cibil terletak di pinggir (di luar pe-
ngawasan)
cibit cubit
cibuk sej serangga
cibung lubang; jurang yg dalam
cicah lih cacah
cicak cecak
cicik menanyi secara terus-menerus
cicim penuh berisi air
ciciR tabur
cicis tetes
cicou burung murai
cidah ditampakkan
ciduh 1 tunjuk: - *ne aku njadi pe-*
ngulu tunjuknya aku menjadi
penghulu; 2 memperlihatkan : *ie*

cindeR

n - kense bangku dia yg mem-
perlihatkan kepada saya
ciduR ludah
cigeR tengah hari
cigul membengkok
cih siput
cihkih terkupas sedikit
cik keturunan raja
¹**cikep** cantik sekali
²**cikep** menutupi dengan tangan ter-
kepal
cike sej tumbuh-tumbuhan sawah
yg dapat dijadikan bahan untuk
membuat tikar dsb
cikut meniru: *senar - ne* selalu di-
tirunya
cilat jilat
cilik memperhatikan dengan sungguh
sungguh sambil memegang
ciluk 1 tunjuk; 2 memasukkan ta-
ngan atau benda ke dalam mata
cimbe menimba
cimbou melayang; timbul (di dalam
air)
cimpe sej kue yg terbuat dari ado-
nan tepung, pisang, dan kelapa
cimpeng tanggung sekali panjangnya:
- *usis ende bangku* tanggung se-
kali kain ini panjangnya untuk
saya
cimuk sej. serangga pemakan padi di
dalam lumbung
cinah baja air
cincang cencang
cincin cincin
cindeR berdiri

cinep hinggap

cingak memandikan bayi dengan membasahkan semua bagian badannya

cinganou 1 walang sangit;
2 sej. tumbuh-tumbuhan yg berbau spt walang sangit

cingcing mengejek dengan menunjukkan kehebatan

cingem terkatup

¹cinger membuai bayi

²cinger mengamati dengan mata dan pendengaran

cinggil hampir keluar/tampak

cingkam sej pohon yg getahnya spt darah

cingkas lih cipul

cingkep menutup dengan tangan terkepal ke bawah

cingkis curam: - *kalihen tebingne*
curam sekali tebingnya

cingkum duduk jongkok

cingkus lih cingkas

cining mandul

cinurR bagian dalam dari batang kuncung, tusam yg masih muda

ciping lih ceping

cipul lih cingkas

ciRem tersenyum: - *abang Rut kake ngidah ulahku* tersenyum Kakak dan Abang melihat ulahku

ciRis bocor

ciRuk colok sampai ke dalam

ciRus tirus

citok lih sitok

cocat lih cacat

cocou menyiram dari jauh

cocok cocok

cokong barah cecak

coli nangka dan cempedak yg mulai masak

coling mengkilap

colök korek api

colëk tidak sungguh

coR pedas

coRse corak

coRdik 1 cerdas; 2 cekatan

coRgal seram

coRgi rasa yg kurang sedap

coRke alat pemintal benang

coRlak menumpahkan air

coRlis lih cingkis

coRpe tempat rokok/tembakau

¹cuaR menyinari tempat yg gelap

²cuaR sarapan: *manenge n-ipe pagi ende* belum sarapan pun pagi ini

cuaRi berpanas hari

cube coba

cubik belanga tanah

cubung kubah

cucang kantong yg digantungkan pada bahu

cuce mengambil dengan mantera

cucuk tusuk

cucuR menyiram dengan menuangkan air dari atas

cucup kecut; rasa takut yg amat sangat: *enggou -pen ie kaRene terkejut ndage* ia merasa sangat takut karena terkejut tadi

cuet kibas: -*kene puRih beawē bibi* dikibaskannya lidi ke muka bibi

cude

cude mengangkat dengan kaki
cuik pembusukan pada kuku kaki

cuke cuka

cukup cukup

cukuR 1 cukur: *pul me – selesai*
 bercukur; 2 rontok: *peRi Re si*
ken gugungne sedang me – petai
 yg. sebelah timur sedang rontok
 daunnya

culas pendusta

cule cula

culit congkel

cumul menyembul

cuRut

cundung condong: *ngkahẽ –ne* ke hi-
 lir condongnya

cungkil lih. culit

cungkit lih. culit

cunik sembunyikan

cupak lih. ayuk

cuping telinga

cuRah curah

cuRan bambu yg lebih dari satu ruas
 ruas yg dijadikan tempat air

cuRut 1 berturut-turut; 2 semakin
 kecil: *anak kambing kalak ēdi*
n – i anak kambing orang itu se-
 makin lama semakin kecil

D

¹dabuh jatuh: --*ken ngkolu buah rembie enou* jatuhkan ke hulu buah rumbia itu

²dabuh hampir: -- *pulme bahanonte bonde* hampir selesai pekerjaan kita sore ini

³dabuh akhir: --*ne bangku kanenge pagi* akhirnya kepada saya juga besok

dadal kesempatan untuk berbuat

dadap pohon dadap

dade dada

dadep di hadapan

dagan suka

¹**dagang** merantau

²**dagang** sej pohon yg tumbuh di sawah
dagu dagu

daguR hantam: --*takalne hantam* kepalanya

dah tanah liat yg. kadarnya tinggi

dahage dahaga

dahak dahak

bahame bahasa isyarat

dahan cabang

dahni lihat itu: -- *panganne gat keRi aku empungpe* lihatlah itu dimaknanya terus sampai habis kepunyaan saya

¹**dahi** dahi

²**dahi** jemput

¹**dakan** mananak nasi

²**dakan** nakal: *anak sebuah ēdi ndak wayang* --*ne* anak yg. satu itu bukan main nakalnya

dakdak memasak dalam jangka waktu yg cukup lama

dakep peluk

dalan 1 jalan: --*ngkahe ngkolu* jalan ke hilir dan ke hulu;

2 berjalan: *me-* *tengah bongi* berjalan di tengah malam

daldal lih. **dadal**

¹**dalih** alasan: *ndak bermain bue* -- *ne* bukan main banyak alasannya

²**dalih** usah: *made* -- *inginne ngembah aku* tidak usah mau dia membawa saya

daling pangkal akar kayu

dalup bengkak

damaR damar

damel sudah terbiasa

dampak benda lain yg. melekat pada suatu benda

dampal menempelkan sesuatu di permukaan benda yg. datar

dampaR sisi parang

dampel**dampel** lih. **dampal****dampeR** tampar (dengan tangan, sayap, dsb)**damuh** sangat kotor: *kunekin pe-ne kau enou* bagaimana pengotorannya kau ini**dandang** dandang**danoR** lendir yg menjijikkan¹**dapah** entah ke mana: *-kaun die ia laus* entah ke mana saja ia pergi²**dapah** tidak: *-lot beRēkenne bangku* tidak ada diberitakannya kepada saya³**dapah** jauh sekali: *laus enggou ndapah* pergi sudah jauh sekali¹**dape** mana: *-lot bane* mana ada sama dia²**dape** mahar perkawinan: *kai bahan-ken-ne pagi* apa mahar kawinnya besok**dapeh** mana (kasar)**dapet** jumpa; dapat¹**dapuR** dapur²**dapuR** melahirkan anak: *ndingan pemainte ndai* - kapan menantu kita melahirkan**daRak** jarak**daRam** cari¹**daRat** darat²**daRat** di luar**daRe** hewan betina yg sudah agak besar**daRoh** darah**dekah**¹**das** sah: *-gat bane* sah terus kepada dia²**das** tetap: *empuste si kenjulu die -gat be kalak ēdi* kebun kita yg sebelah hulu dahulu tetap terus untuk orang itu**dasaR** dasar**daseR** lantai rumah yg mempunyai kolong (terbuat dari kayu, bambu dan papan)**dasin** benalu**dasiR** lih. **daseR****datang** sampai (hati): *-ne atēmu nggeweR enggimu* sampai hatimu melempar adikmu**datu** nenek moyang**datuk** lih. **datu****dauh** 1 jauh; 2 jarak**daun** obat**dawak** kain yg disarungkan**dawan** cendawan; jamur¹**debeRu** perempuan²**debeRu** pengecut: *ndak wayang-ne* bukan main pengecutnya**dedoh** injak**degeR** goncang**deges** sentuh**deguk** suara kerongkongan ketika minum**degung** minuman sampai habis¹**degup** suara pukulan (tinju)²**degup** sekaligus: *me-bayaRne* sekaligus dibayarnya**dejuR** air menetes terus-menerus**dekah** lama

dekaR

dekaR bujur
dekiR terggiring
dekip suara kijang/rua
deleng gunung
demah benah
deman main: *made* — *ēdi ndai*
 bukan main itu tadi
deme dikarenakan: *hoye me— ken*
sēn atēnge pokokne bukan dika-
 renakan uang, tetapi hati pokok-
 nya
dempik teriak
demu dapat; bisa
demui bau asap
den mengeluarkan secara paksa (bu-
 ang air besar, melahirkan anak,
 dsb)
dende denda
denes menyetuhkan dengan sengaja
 dan perlahan-lahan
dene bekas (berjalan, hinggap, dsb)
dengep denyutan rasa sakit
dengeR lemparan yg. cepat dan ter-
 buru-buru
dengeR suara dada orang yg sedang
 batuk
dengkeR ngorok
dengki dengki; khianat; iri
dengkoh mendengarkan
dengkuR menderu: — *lawe laut*
derunya air laut; — *koRbou si*
mbelih bonē menderu kerbau yg
 disembelih kemarin
denoh dekat
depak suara tamparan
depam suara sesuatu yg. jatuh
 bergandengan

deseP

depap 1 ukuran satu hasta dengan
 mengepal jari-jari; 2 tamar:
potte — *i aku kau nahan* mau
 menampar saya kau nanti
depaR suara pirjng atau pinggan ter-
 jatuh
depeR meloncat dengan cepat
depeR suara besi tipis yg. di banting
 atau jatuh
depik ikan teri
depiR belahan bambu
depuk suara pukulan
depul jatuh jauh ke bawah
depum suara benda dasar jatuh
depung suara benda yg jatuh ke
 dalam air
depus berlalu dengan cepat sekali:
motoR edi ndage me- pedalanne
 motor itu tadi cepat sekali jalan-
 nya
deRaham geraham
derak suara (kain robek, kayu patah,
 dsb.)
deRik teriak
deRok busuk sama sekali: *enggou*
me— Ragi si kite tukeR bēdihēn
bonē sudah busuk sama sekali
 tapi yg. kita beli kemarin dulu
deRu suara angin berhembus suara
 tangisan
deRui berduyun-duyun: *me—suke-*
nin Roh berduyun-duyun sekali
 kalian datang
deRum suara pohon kayu tumbang
deRup suara terjerumus ke dalam
 lubang
deseP cepat sekali habisnya, laris

sekali

desu 1 berjalan lancar: — *me-lawēne* lancar sekali jalan airnya;
2 suara angin berhembus; 3 laris
sekali

detak berdentang**detēng** keras sekali**deteng** suara loncēng**detik** detik**detum** suara meriam meletus

detup berdebar-debar (hati); dakdik-
duk: *me-atēku megekabaRne*
aku kau tandiŋken dakdikduk
hatiku mendengar kabarnya aku
kau tinggalkan

detuR suara senjata meletus**diang** didekatkan dengan api

1didi sej. bambu (panjang ruasnya
dan kecil yg biasa digunakan
untuk membuat seruling

2didi mengoborol: *meke — koRjene*
suaRi suntuk mengobrol kerjanya
satu hari penuh

didik didik**die** dulu**dih** pertanyaan terkejut

dihidih mengerjakan sesuatu di luar
batas kemampuan

dilah lidah**dilou** subuh**dinding** dinding

dobah berbeda: — *kin pengidahku*
Rut pengidahmu berbeda me-
mang penglihatanku dengan peng-
lihatanmu

doda mengganggu

dodok mendekatkan sesuatu kepada
orang lain; memberikan dengan
cara paksa

dodou duduk dengan kaki tergantung
doh tekan

dohak meludah**dohor** lih. **denoh****dokol** jelek**dolot** hantam kromo**dom** penuh berisi

domor berlumur: *me-tanganne kene*
daRoh berlumuran tangannya ka-
rena kena darah

dompang melemparkan sesuatu dari
jarak dekat

dempaR berlumuran darah**dompot** dompet**dompol** tahi yg. besar dan keras**dampoR** 1 obor; 2 kompor**dongak** tercengang**donoh** lih. **denoR**

doRak menjarangkan: — *i senuruan*
kacangte ēdi kane ulang segeRe
matē jarangkan bibit kacang kita
itu supaya jangan lekas mati

doRan sb. binatang bunglon**doRsah** langgar; surau

doRse 1 mengeluh; 2 merana karena
belum terbiasa: — *anak lembu si*
cutne karena siRang indungne
aRi merana anak lembu yg. kecil
karena berpisah dari induknya

dos lih. **bali****dose** dosa**due** dua**du'e** doa**dugaR** mengerjakan suatu pekerjaan

duge

yg berat dengan bersungguh-sungguh: — *to kane segeRe pul* kerjakanlah dengan sungguh-sungguh supaya segera selesai

duge duga

dugul tidak rata

duhap cuci muka: — *i awē enggimu enou kane ulang kuring* cucikan muka adikmu itu supaya tidak jorok

dukduk terus melakukan: *enggou pē kite laRang —ne kane tulē* sudah pun kita larang, terus juga di kerjakan lagi

dukuh tua bangka

dukung menggendong dengan punggung

dukung anak sej tumbuh-tumbuhan (tumbuh di sawah; pahit rasanya dan biasa digunakan untuk obat sakit malaria dan sakit pinggang)

dukut rumput

dusun

duli ruangan yg gelap gulita

dung sampai: — *tanganku muet* sampai tanganku untuk mengambilnya

dungdung ikan air tawar yg. bentuknya spt ular

dungkeR nyeri

dungki sirip ikan yg. berbisa: *himat! bakut enou nggedang* — hemat ! ikan lele itu mempunyai sirip panjang yg berbisa

dunut daki

duRi 1 duri; 2 tulang ikan

duRin landak

duRu daerah pinggiran: — *jume* daerah pinggiran sawah

duRuk sorong

duRung jaring penangkap ikan

dusdus terus berdatangan

dusun 1 desa; 2 (ber) tempat tinggal di sawah atau di ladang

E

ēbak kepingan tanah yg di cangkul
ēcēh pernyataan kurang berhasil atau kurang puas
ēcīh lih. **ēcēh**
ēdak pergi tanpa membawa sesuatu :
ng— ie pelausne be pekan ia pergi ke pekan tanpa membawa suatu apa pun
ēdaR edar
ēde ipar sesama wanita
ēdē itu (pernyataan kurang puas)
ēdi itu (dekat)
ēdih 1 itu (jauh); 2 oh !
ēh eh; hai
ēje eja: — *ie kane segeRe da pet* dieja dia supaya lekas dapat
ēlak elak
ēlaR dipindahkan ke jalan lain: — *ke-ne Rat edi* dipindahkannya melalui jalan itu
eloh berpaling: — *kene awene ngatou* dipalingkannya mukanya melihat saya
ēluh lih. **eloh**
eluk belok; tikungan: *tetah sagie* — *ken ie ncuah* tepat di sudut itu belokkan dia kesebelah barat; *ndohoR peng—nē aku ntadi* dekat tikungan saya berhenti
elup ucapan ketika mengundang

ayam dan bebek
eluR telur
elut kesempatan (berbuat, berkembang, dsb.): *made — manuk cuttē mangan bahan manuk mboR guh mbeline* tidak mempunyai kesempatan ayam yg kecil makan dikarenakan ayam jantan yg. besar itu
embah bawa
embang jurang
embaR mendampingi (pengantin baru)
embu berkumpul sejenak di suatu tempat untuk beristirahat
embuh ucapan ketika meliwati tempat yg. dianggap anker dan tempat yang belum pernah dikunjungi supaya terhindar dari gangguan setan
embun 1 embun; 2 awan
embus tiup
empan umpan
¹**empas** hempas
²**empas** menetasakan telur ikan
empat empat
empe meniup api melalui lubang
empet padam
empoh sembuh, berhenti: — *enggou mesui takalku* sudah sembuh sa-

¹empuk

eRah

kit kepala saya; — *kiRi men amē Rut uan kue aRi* berhenti kiriman ayah dan ibu dari kampung

¹empuk menumpuk

²empuk gilingan yg. tidak halus
empul meniup api (sampai mati atau sampai menyala)

empung punya: *seluaR si megaRe kale aku* — celana yg. merah dahulu saya yg. punya

empus kebun

ēmbaR menyimpang

ēmbeR ember

ēmpēt ¹ biji buah yg. lebih kecil dari yg. lain dalam satu pohon;
² tahi yg. keluar sedikit

enah enah

encam menghentakkan kaki

encep hisap

encoh memasukkan air ke dalam suatu tempat dengan cara merendam

endak tidak

endang panjang

endeng tahi lalat di badan

endep merondok

endou minta (bawa kemari): —
bēnde kampil ku enou minta dibawa kemari tempat siri itu
endung yg. dikehendaki: *ēdi kin si — ine* memang itu dikehendakinya

enem enam

ening-ening hampir terputus

engah yg. tengah (panggilan untuk saudara): *abang—laus sekolah*

abang yg. tengah berangkat ke sekolah

enggan merasa berkeberatan
enggek adik (laki-laki atau perempuan)

enggi adik (laki-laki atau perempuan)

enggi lih. enggek

enggou sudah

engguh bangkal daging pada leher bagian atas binatang

engkeR lih. dengkuR

engkoh suara napas (orang yg. batuk, sesak napas, dsb)

enih nama kecil untuk anak laki-laki

entah entah

¹entang setentang

²entang menghibur

entut kentut

ēncēt tahi yg. keluar sedikit

ēndi ini

ēngguk gaya: *kalak metuepe — ne bagē kalak bujang* orang tua pun bergaya spt anak gadis

engkaR ingkar

ēngsēl engsel

ēnoh begini (dengan isyarat)

ēnou itu (jaraknya dekat)

ēntak ¹ banting dengan tiba-tiba;

² menghentakkan kaki: — *kene kiding de kite suRuh* dihentakkan kaki jika kita suruh

ēntang menegadah

ēntok bebek serati

ēRah burung pipit yg. bulunya berwarna-warni

¹eRat

¹eRat berceceran: *meēRat-ēRat*
taine ni dapuR berceceran tahi-
nya di dapur

²eRat membawa sesuatu yg. terlalu
berat: *meēRat-ēRat ie ngembahse*
merasa berat sekali ia untuk
membawanya

etep

eRet lih. **ēRat**

eRong hitam

eteng lebah

etep 1 sumpit: *letunkenne - ku*
dilarikannya sumpit saya; **2** me-
nyumpit: - *takalne kane segeRe*
mate sumpit kepalanya supaya
lekas mati

G

gabe gaba-gaba

¹gabe meningkatkan

²gabě macam: *mbue* - *ne banyak*
macamnya

gabun rimbun

gabur gembur

gabut tumbuh-tumbuhan di semak
menjalar dan rasa buahnya spt
markisah)

gadam sej penyakit lepra

gadě gadai

gading gading

gadung ubi

gagah gagah; perkasa

gagap gagap

gagou ganggu

gagut menyuap dengan mulut (pa-
ruh); *dukut si ni hadepen empus*
diē ke Ri enggou - lembu rum-
put yg di depan kebun kita da-
hulu sudah habis dimakan lembu
dengan mulutnya

gahaye gaya

gahap merasa agak terkejut: *ge-ne*
aku ngidah noRgepne kau mbe-
lin agak terkejut saya melihat
lekasnya kau besar

gahat sapa

gajah gajah

galah kayu pendayung sampan

galak galak

galang berbaring

galaR lih. bayaR

gale berharga: *baRang si kau buni*
ken die sendah enggou mulai
mekalihen barang yg kau sem-
bunyi dahulu sekarang sudah mu-
lai berharga

galě bergolek-golek di atas tempat
tidur

galegaRu inggu

galip asik

galu sej ikan air tawar (suka ber-
sembunyi di balik batu)

galuh pisang

galuR 1 jalur; 2 bergaris-garis

gamap kaku: - *aku memulene ke-*
Rane made penah nenge ku ba-
hani kaku saya mula-mulanya ka-
rena belum pernah saya kerjakan

gambar 1 gambar; foto

gambas sej tumbuhan semak (suka
menjalar ke mana-mana)

gemběR pohon gambir

gambou sej binatang air tawar yg
hidupnya terapung-apung

gambuk kayu besar dan rimbun

gambuR lih gabur

gambus gabus

gambut

gambut lih. **gabut**
gamel dipegang-pegang: *ulang ni gamel-gamel penanganan enou* jangan dipegang-pegang makanan itu
gamit menyentuh; memegang (dengan ujung jari)
gampang mudah; gampang
gampaR terletak; berbaring: *cu beme kau atou ise si - ni ha lamentē* coba kau lihat siapa yg berbaring di halaman kita; - *pe-lin hadi made insēpē ngatouse* terletak saja disitu tidak ada yg melihatnya
gameR terkam
ganas ganas
gancih ganti
gandah alasan
gandaR gagang (cangkul, rembas, kampak, dsb.)
gande ganda, laba, bertambah
gandeR lih. **gambēR**
gandih kutak-katik: -*kenne kite ngkahē ngkolu* dikutakkatikannya ke hilir dan ke hulu
ganding ganding
gandiR meletakkan secara sembarangan
gane bikin (penganan): - *ken teh manis untuk abangmu* bikinkan teh manis untuk abangmu
ganjak ulah
ganjal ganjal
ganjaR ganjar; upah
ganje ganja

gantē

gantē suka pergi dan menetap di tempat orang lain
gantung gantung
gape-gape tidak ada tempat mengadu: *te- aku selame mādē nangē lot amē Rut uan* tidak ada tempat saya mengadu selama tiada Ayah dan Bunda
gapē lih. **ceRampē**
gapuk terlalu gemuk: *pagete tahun si lepas made mejilesu segapuk kalihen* padi kita tahun yg lalu tidak begitu bagus karena terlalu gemuk
gaRam cari: - *i segeRe* cari segera
gaRang garang; jenteng
gaRap hama padi (wereng)
gare merah: -*me-ujung jarine* merah ujung jaringnya
gari borgol
gaRis garis
gaRu garuk
gaRuk cakar: -- *ne awēku* dicakarnya muka saya
gaRut asah: -*ken pisoute si pudal ende be batu-ē* asahkan pisau kita yg tumpul ini ke batu asah itu
gasak 1 desak; *ndak wayang peng-ne kite* bukan main dia mendesak kita; 2 hantam: - *gat awenē* hantam terus mukanya
gasi kebiri
gasing gasing
gat terus, lantas: - *buet - kane segeRe* laus bangun terus supaya lekas pergi; - *buetken enggine*

gatap

kunē neleme bahan lantas diambill adiknya, mau dibuat bagaimana?

gatap daun sirih yg sudah tua
gate bengkok karena gatal-gatal

gatel gatal

gatgat cincang

gati sering; acap

gaul bergaul

¹**gauR** aduk; kocok; campur: —*ken nakan Rut lade kai si made co-Ren* dicampurkan nasi dengan cabe, apa tidak kepedasan

²**gauR** kacau

gawah luas

gaweR lempar

gawe menyandungkan tangan ketika berenang atau menyeberangi sungai

gayam yg sudah biasa dipakai atau dikerjakan: *cangkul mbelin si cibal ndenoh koban manuk edi-enku selame nende* cangkul yg terletak dekat dengan kandang ayam itu adalah yg biasa saya pakai selama ini

gayung mentera yg digunakan untuk memukul dengan tangan sehingga yg. dipukul mati atau pingsan

gayus sengsara: *ah! ndak main-ne anak edi ndae* ah! bukan main sengsaranya anak itu tadi

gebang pucuk daun yg. mengembang

gebaR selimut tebal

gebe terurai ke depan: —*buk ne*

geguRung

beawene rambutnya terurai ke mukanya

gebuk kumpul dengan mengapung

gebun lih. **gabun**

gedak jadi-jadian

gedam terjun ke tempat berbaya

gedang panjang

gedap gulita; *ge-aku bongi ndae*

bagas kamarR gelap gulita saya

tadi malam di dalam kamar

gede sela

gedel kekar

gedi usaha yg. bersungguh-sungguh:

ndapepe-ne asalken anake nemu

njadi tenteRe kemana pun di-

usahakannya asalkan anaknya

jadi tentara

gedung 1 lubang: *ni sagi edi kuRuk*

— di sudut itu digali lubang; 2 dalam:

ndak wayang — ne jumete

ndae bukan main dalamnya sa-

wah kita tadi

gegabe gaba-gaba

gegabut lih. **gabut**

gegale sej pohon kayu yg. tumbuh

di hutan belukar atau di pinggir

sungai (buahnya spt. buah apel

dan manis rasanya)

gegambou lih. **gambou**

gegayou kepinging

gegaR gugup: — *aku ketike ma ce*

koR'an ni mesjid diē gugup saya

ketika membaca Alquran di mes-

jid pada waktu yg. baru lalu

gegoh tenaga

geguRun dukun-dukunan

geguRung tulang rusuk

gejabak suara benda yg agak bulat berguling
 geje mengamuk
 gejuh hingar
 gejut terkejut
 geladah 1 kepanasan: — *kite ke Rine* kepanasan kita semua; 2 kehausan: *pepin* — *aku suaRi ēnde* kehausan saja hari ini; 3 gelisah: — *aku sebongi ēnde* malam ini saya gelisah
 geladak menggelepar
 1 gelagat (tanda-tanda) sikap: *lain — ne suaRi ēnde* lain sikapnya hari ini
 2 gelagat beruas-ruas; berjalur-jalur: *me ki dah kayu si kau keRet tahun si lepas* beruas-ruas saya lihat kayu yg kau potong tahun yg lalu
 gelambe kedodoran
 gelang gelang
 gelanggang tanah lapang (tempat menyembelih atau mengaduk hewan)
 gelap gelap
 gelape menjalar ke mana-mana (tumbuh-tumbuhan)
 gelaR nama
 gelas gelas
 gelat kerat
 gelate merayap (binatang)
 gelawaR mengusir dengan mengacungkan kayu
 gelaweR lih gelawaR
 geleden tersendat di kerongkongan

gelegaR landasan lantai
 gelem pegang
 gelang cacing (hidup dalam perut)
 gelet garis yg. melingkar pada benda yg. bulat: *me—karungne* ada garis yg. melingkar pada lehernya; *mbue — ne ne gelas si kau tukeR bone* gelas yg. kau beli kemarin banyak garis yg. melingkarinya
 gelēdak muncul dengan bergerak-gerak; menggelepar di dalam lumbar; — *en ikan nibagas kulam si keRahe* menggelepar-gelepar ikan yg. di dalam kolam yg. kering itu
 gelentang menggelepar
 geleR garis yg. sengaja dibuat melingkari benda yg. bulat atau yg. pipih dan bersegi-segi
 geli gamang
 gelime jambu biji
 gelinggang sej tumbuhan semak (daunnya menguncup pada waktu malam dan dapat dijadikan sayuran)
 gelinggang jawe sej. gelinggang yg. pohonnya tinggi (tidak dapat di jadikan sayuran)
 gelinggang lih gelinggang
 gelodaR orang yg. suka berseloroh: *jeme ēdi bangse* — orang itu orang yg. suka sekali berseloroh
 gelontang menghempaskan diri
 geluh hidup
 1 geluguR asam gelugur
 2 geluguR kekar: *me—dagingne* kekar badannya

geRabē macam; bermacam-macam:
mbuesu — *ne* banyak sekali ma-
camnya

geRah mengamuk

geRadang jatuh dengan terbanting

geRaham deraham

geRahe lih. gaRe

geRampang merayap; tiarap

geRanung bergantung (dng. tali
dsb yg pendek): *buah usou bi-
be penangkou diē mbuē tong*
— *en* buah rambutan sisa orang
pencuri dulu masih banyak ber-
gantungan

geRantung bergantung (dng. tali
dsb. yg panjang): *mbuē — kidah*
buah Rambē ni empusē — en ma-
sih banyak saya lihat buah *rambe*
yg di kebun itu bergantung

geRe cepat

geRi pati kulit kayu yg. dijadikan ba-
han penguat (tali, benang, dsb.)

geRibas berjatuhan: — *buah-buah*
mbacang bongi ndaē berjatuhan
buah macam tadi malam

geRibil bentilan-bentilah pada benda
atau permukaan benda yg. halus
sehingga terasa kasap: — *kusap*
kas tandok ēnde bahan koRsik
kasap saya rasa tempat duduk ini
karena pasir

geRibis gemercik: — *saRe batu me-
cuR ndabuhen* gemercik suara
batu kecil berjatuhan

¹geRidik lari kecil: *dapete gupuhse*
dē letunne — amin masa bisa dia
kejar, kalau dia cuma berlari kecil

²geRidik suara permulaan jatuhnya
hujan: *kiteh segeRe laus — kugē*
saRe udan ayo segera pergi sudah
mulai saya dengar suara turun
hujan

geRidou suara keributan ditengah
malam

geRigak agak bersemangat

geRincah suara gemirsik yg. disebab-
kan ikan yg bergerak (lebih halus
suaranya dari *geRincah*)

geRincing periuk yg terbuat dari
tembaga

geRis potongan benda yg. berbatang:
pot kau meRekēn batang Rembie
ēnde be memeu seng — mau
kau memberikan batang rumbia
ini kepada pamanmu

geRisik gemerisik

geRit bergerak sedikit, tersenggol
benda yg. lain

geRneng suka berbicara dan berbuat
yg. cabul-cabul

geRode mencari tempat bertelur: *in-
dung manukte si megaRe bonē*
tange mulai nengenge ng —
induk ayam kita yg. merah kema-
rin baru saja mulai mencari tem-
pat bertelur

geRogou menyerang sambil menca-
kar, geledah: — *ne lemaRi si pecah*
diēpē digeledahnya lemari yg. su-
dah pecah dulu pun

geRtep pas-pasan

geRuduk bunyi benda yg bergulir
ditempat yg tidak rata

geRudung lih. geRadang

gelung gulungan (kawat, rotan, dsb)

gelunggung sej tumbuhan semak (daunnya agak tebal, pahit rasanya, dan biasa digunakan untuk obat sakit malaria)

gelupuR meronta

¹gemane heran: *ngidah sepē - aku melihatnya pun heran saya*

²gemane khawatir: - *ateku soh tendahaRi ie ndak mbalik* khawatir saya sampai begini hari dia tidak pulang

gemban memakai kain sarung (secara serampangan dan bukan pada waktunya)

¹gembIRi kemiri

²gembiri pelir

gemes gemas

¹gemgem perasaan muak terhadap seseorang: - *aku ngidah awnepe muak saya melihat mukanya pun*

²gemgem telah ditutupi: - *i dukut keRi* ditutupi rumput sampai habis

³gemgem tidak laku

gemuh ikan air tawar yg panjangnya ½ m atau lebih

gemuR riak; gelombang

gempang telungkup

gempaR gempar

gempita gegap-gempita: *made main pingeRne Rumah kalak ēdi ndae enggou* - bukan main ributnya orang itu tadi, sudah gegap gempita

gempuh gemuk (hewan)

¹gendang gendang

²gendang haluan: *poRte kalak ēdi lain - ne* partai orang itu haluannya

gending tali pinggang yg terbuat dari logam (biasanya dipakai dalam upacara kebesaran adat)

gendit tali pinggang

¹geniling sambal: - *si mbah kake ndagē mecoRsu* bangku sambal yg dibawa Kakak tadi terlalu pedas untuk saya

²geniling hasil gilingan: *kaē kane - nin ēnde ndae ni sembuR-sem buRken* mengapa hasil gilingan kalian ini tadi diserak-serakkan

gening putar

genjurR kaki terlentang: - *ken kendingmu kaneku alun* lentangkan kakimu supaya saya urut

gentaR gentar

gente genta

genten terhenti sejenak

genting genting

gepgep ¹ menutupi dengan dada; - *ne anakne kane made boRgohen* ditutupinya anaknya dengan dada supaya tidak kedindingan; ² bersembunyi; berondok: *puas enggou aku ngga-Ramišē kepe ie - ni teRuh kaRang* puas sudah aku mencarinya, rupanya dia berondok di bawah kolong

geRuh

geRuh mendung
 geRupus terburu-buru
 geRus sentuh: *matē galuh si ki te suan bedihen bone sebab senaR* — *i lembu* mati pisang yg kita tanam kemarin dulu, sebab selalu disentuh lembu.
 get senang; gembira
 getah getah
 getap potong (benda yg. panjang dan tidak terlalu besar); — *ken tok nali lantaRennou* potongkanlah tali jemuran itu
 getas potong (kuku dan benda-benda anyaman): *ku* — *i lebe seliwenku* saya potong dahulu kuku saya; *ng-i ujung bakul si pul jak enou* memotong ujung bakul yg. barusan siap
 gete kambuh
 getel mencubit dengan perlahan-lahan
 getem air muka yg tidak menyenangkan: — *senaR awēne* air mukanya selalu tidak menyenangkan
 geteng bentang; pasang (kelambu); — *ken pelin ie ni hanou* bentangkan saja dia disitu; *bongi'nanan* — *kelambu, made te tahan buēne lemīs* nanti malam pasangkan kelambu, bukan main banyaknya nyamuk
 geteR genit
 getes sej kayu rimba (kulit batang — nya dapat dipintal menjadi benang)
 getou lasak

genjeR

getuk petik (ikut batang atau rantingnya yg kecil): *cubene* — *ken pucuk gadung enou* coba petikkan pucuk ubi itu
 getup sering terjadi: — *penangkou sendah* sering terjadi pencurian sekarang
 gē lih. bege
 gēbuk mendulang: — *kenne batu mbe linpe* batu besar pun didulangkannya
 gēdak berjalan dengan gaya yg dibuat buat
 gēdal bengkok sedikit; — *kidah Rolmu si putok ujungne* sedikit bengkok saya lihat rolmu yg patah ujungnya itu
 gēguh senda gurau
 geduk lih. dēgal
 gēgē menangkap ikan dengan durung secara sembarangan
 gēgeR geger
 gēmbas dayungan tangan ketika menyeberangi sungai dsb
 gēmbaR menyimpang sedikit dari yg sebenarnya: *mengakapku ceRok kalak ēdi ndaē* menyimpang sedikit, menurut perasaan saya, pembicaraan orang itu tadi
 gēmbuR lih. gambar
 gēnggang batik: *uis* — *kainbatik*
 gēnggong sej alat musik yg terbuat dari kawat dan lempengan baja (bentuknya spt gitar, alat pengatur nadanya adalah mulut)
 gēnjēng singkat
 gēnjēR genjer (daun telapak kuda)

gentut

gentut terkejut sedikit

gēRēk giling

gēwang sej logam yg digunakan untuk membuat pisau dsb

gēwas lapang: *keteRepe teRemme tonge ng-* *Rumahne* walau bagaimanapun ramainya, rumahnya masih lapang

gēweng 1 melempar dengan memutar badan

geweR lempar

gial lih **geteR**

gibal dera: *ulang* – *enggimu* jangan didera adikmu

gibil berjalan di permukaan air

gibul tidak berekor; telanjang: *ndape letunne kucing si* – *e* kemana larinya kucing yg tidak berekor itu

gicip cicip

gieng menggeliat

gigih gigih

gigil nakal

gihil picit

gile gila

giling giling

¹**gimeng** lamban (bekerja); *ndiganpe ndak pul bahan nenmu de senaR* – kapan pun tidak akan selesai pekerjaanmu kalau bekerja selalu lamban

²**gimeng** dimanjakan: *senaR ni ndiganme peuRokne ie mebahan* selalu dimanjakan, kapan dia akan pandai bekerja

gimet teliti

giRik lih **giling**

goRbak

giRing arak

¹**gisik** menggiling dengan memutar-mutarkan alat penggiling: – *ken page enou Rut tikulmu* gilingkan padi itu dengan dengkulmu

²**gisik** alat bermain: *dape kedah* – *kunndae* dimana kau lihat alat permainan saya tadi

gitaR gitar

gitul tidak berekor (dahulunya ada): – *enggou kidah koRobu si naRik goRbak bonē* tidak ada saya lihat ekornya kerbau penarik gerobak kemarin

giwet sering berjumpa

gobang terurai: *senaR* – *buk ne* rambutnya selalu terurai

godēR cendol yg terbuat dari tepung sagu

goh kaku; tegang; kejam

gok tokek

golaR tingkah laku yg tidak menentu (cenderung ke arah yg tidak baik)

gong tahan: – *ken kau hanou* tahan kau di situ

gontang sakit yg mengkhawatirkan

gontē berjalan dengan tenang

gopaR serak: – *kugē saRe ka lak ēdi ndai melagam* serak saya dengar suara orang itu tadi ketika bersenandung

GoRbah memetik sesuatu dengan menggunakan galah

goRbak gerobak

goRbang

goRbang lih. gobang
goRbe rambut yg tidak diurus
goRbus lebih besar dari ukuran biasanya (tt tumbuh-tumbuhan):
teRung — terung yg. lebih besar dari biasanya
goRċah lih. GoRbah
goRdak goncang
goRdak goncang
goRċal dijemur
goRdam bentuk: *ulang senaR kau* — *enggimu* jangan selalu kau bentuk adikmu
goRdang memutar sesuatu sehingga menimbulkan suara
goRde burung garuda
goRdi bor
goRdik diutik-utik: *jep waRi radio si mbaRue ni* — *ne* radio yg. baru itu setiap hari diutik-utiknya
goRduh sakit-sakitan
goRduk mengguncang untuk mengetahui bunyi
goRĕng goreng
goRge membelah-belah daun pandan untuk dianyam
goRjang tingi dan besar
goRjou lebih besar dari ukuran yg. biasanya (manusia dan hewan)
goRlak heboh
goRle menagis menjadi-jadi: *sitok-ne amin sebabne gat* — *kau suaRi suntuk* cuma sedikit saja sebabnya, lantas kau menagis menjadi-jadi sepanjang hari
goRmit bergerak-gerak (di badan)
goRneng perkataan dan perbuatan

¹gucuh

yg. selalu mengarah kepada hal-hal yg. kotor atau seks: — *soh metue* perkataan dan perbuatan yg. mengarah kepada hal-hal yg. kotor (seks) sampai tua

goRpam jatuh sakit: *made tega je aku laus nage be jume sebab enggou pige waRi ende aku* — tidak dapat lagi saya pergi ke sawah sebab sudah beberapa hari ini saya jatuh sakit

goRpas hempas

¹goRtak jembatan: *made tegaye motoR lepas sebab mbue* — *rengep* tidak dapat motor lewat karena banyak jembatan yang rusak

²goRtak memotong suatu benda dengan sekali potong: — *ken buhuh neou kane penteR ujungne* potongkan bambu itu dengan seli potong supaya ujungnya lurus

goye cacing: — *lempang bahan empan kanwil menou, kane badou ulihne* cacing tanah hitam dan besar itu jadikan umpan pancingmu itu supaya ikan gabus yg. akan kamu peroleh; — *lawe bahan empanne kane bakut khuslih* cacing air dibuat umpannya, supaya lele yg. akan diperoleh

guas hantam

guci guci

¹gucuh guncang supaya keruh: *toh isĕ si ng-se se nenaRen kulam ĕndĕ matĕnen gat ikan pĕ ke Ri*

entah siapa yg selalu mengguncang air kolam ini sehingga ikan-nya mati semua

²gucuh hantam: *pul kami - kami-pe laus* selesai kami hantam, kami pun pergi

gudut anak wanita (kecil)

guget 1 digoyang-goyang: --*ne job bongi dape potne nggeluh*, digoyang-goyangnya setiap malam, mana dia hidup; *gugat; nadingken kese uanne mulai kalak ng-jumene* begitu ayah nya meninggal dunia, dimulai orang menggugat persawahannya

gugui mengambil makanan dengan mulut

¹gugup gerah: *ng-su kukap nirumah ende* gerah sekali, saya rasa, rumah ini

²gugup gugup: -- *aku ngadepise* gugup saya menghadapinya

guguR mendidih

gugut lih gugui

guhe gua

guhung banyak memiliki ilmu hitam

guk-guk duduk termenung

gulē gula

gule ikan atau daging sebagai lauk nasi untuk dimakan

guli bulat dan panjang

guling 1 guling; 2 bergulir

gulung gulung: -- *amak enou* gulungkan tikar itu

gulut ketan

gumis kumis

guncang guncang: -- *ie kane Rate*

guncang dia supaya merata

gundah gunda

gundul 1 botak; -- *takalne* botak kepalanya; 2 rontok: -- *kidah enggou batang jambuē* sudah rontoh saya lihat pohon jambu itu

gunduR labu air

gune guna

gung gong

gunggung 1 menggonggong: *kai si -i biang edi cubeme atou* mengapa anjing itu menggonggong, cobalah lihat; 2 membawa dengan mulut: *enggou - biang ikante ndaē* sudah dibawa anjing ikan kita tadi dengan mulutnya

gunjak masa (yg gundah dan resah)

guntuR ditakut-takuti: *ulang - i nahan mbiaR ie* jangan ditakut-takuti nanti dia taku

gunte sudah menjadi keras (tidak dapat lagi dimakan, dipakai, dsb.): *bonē nengenge lepat ende* bahan *enggou - SuaRi ende* baru kemarin lepat ini dibuat sudah keras tidak dapat dimakan lagi pada hari ini

gunting gunting

gupik tanpa daun telinga: *kobou - kerbau* tanpa daun telinga

gupuh kejar

guRip alis mata

guRis gores: *ulang ni - i papan si enggou ni ketam enou* jangan digoresi papan yg sudah diketam itu

goRou

goRou senda: *ulang me- Rut puhun-*
mu jangan bersenda dengan bibi-

mu

guRu guru

guRuh guruh

guRung tulang rusuk

gusi gusi

gusuk gosok

Gusung nama desa di Kecamatan
Badar, Kabupaten Aceh Tenggara

guyu

guyang dipakai dengan semarangan:
-ne legat uis si mbaRu tukeRě
dipakainya terus kain yg. baru
dibeli itu

guyu resah; gelisah: *made wayang*
- atěku ngidah ulahne bukan ma-
in resahnya hati saya melihat
ulahnya; *senaRen - etěku toh*
kaě si mahanse selalu gelisah hati
saya, entah apa penyebabnya

H

habal tanda-tanda awal mula

habam abu halus

habin peluk: — *ken enggimu kane ulang boRgohen* peluklah adik-mu supaya jangan kedinginan

habis habis

habu abu; debu

habun abuan

hadang lih. adang

hadep hadap

hadi lih. adi

hadih lih. adih

hadou miring (pikiran): *ulang ikuti kalak* — jangan diikuti orang yg miring pikiran

hageng arang hitam

hah hah

hajap payah; susah; sengsara: — *ka-lihen dalam luas beRumah ne* payah sekali jalan ke rumahnya; — *pegeluhku* susah kehidupanku; *ndak wayang* — *ne kukap* bukan main sengsaranya saya rasa

hajaj hajaj

haji lih. aji

hajimat jimat yg. dipakai untuk melindungi si pemakai dari segala macam kejahatan atau gangguan

hakim hakim

hakuk taat menjalankan ajaran agama rajin

halal halal

halamat lih. alamat

halamen halaman

halang rintang

halER hadir

halou sambut: — *ne kite ni hadepen Rumah* disambutnya kita di depan rumah

hali hambatan: *de made lot* — *waRi senin kami Roh* kalau tidak ada halangan hari Senin kami datang

halue dodol yg. terbuat dari durian

halun lih. alun

halus halus

hamak merasa terhina; jijik: — *ne kite begèdi bahanne* hinanya kita buatnya begitu; — *aku ngidah-sepè* jijik saya melihatnya pun

hambal permadani

hambaR**hambaR** hambar**hambat** hambat**hambe** hambe**hambekere** sb burung yg suka berdekatan dengan kera**hambin** lih **amin****hambuR** tumpah (berhamburan)**hame** hama**hampak** terpandang**hampang** merintang**hampaR** sudah rata: *due minggu nengenge pagēte Rumpah sendah enggou* — baru dua minggu padi kita keluar buahnya, sekarang sudah rata keluarnya**hampě** hampa**hampě** lih **ampě****hampěR** hampir**hampiR** lih **hampěR****hampis** membedeng air**hamuk** amuk**hancaR** berserakan: — *buahne ni te-Ruhen batangne* berserakan buahnya di bawah pohonnya**hancě** lih **ancě****hancuR** hancur**handaR** agak miring (tanah, kayu, dsb)**hande** di sini**hande** lih **hande****haRu****hanget** 1 panas: — *kalihen nakan ēnde* panas sekali nasi ini; 2 marah: — *atě mame ken kite suaRi ēnde* Paman marah kepada kita hari ini**hangge** bangga**hangguR** pengap**hangiR** dipaksa: — *ne kite jep waRi* dipaksanya kita setiap hari**hangke** harga diri**hangkut** bawa habis**hanjap** lih **anjap****hanjaR** pelan**hanju** ancām: *hanjune aku Rut pi-* diancamnya saya dengan pisau**hanjūng** lih **bilik****hanoh** biarlah: — *kau bēdih* biarlah kau ke sana**hanou** di situ (dekat)**hanyang** digoyang**hapus** lih **apus****haRang** arang**haRap** harap**haRih** perlahan-lahan: — *medalan ndiganpě made soh* perlahan-lahan berjalan, kapan pun tidak sampai**haRimou** harimau**haRok** perasaan tidak suka, tidak senang**haRu** heran

haRu

haRu jolok

haRum bayam

haRum demam: *ndak mpoh-mpoh kidah* — *ne soh suaRi ěnde* tidak berhenti-hentinya saya lihat demamnya sampai hari ini

haRus harus

hawin menarik sedikit: — *ken dahan usou enou kane ke buetken buah-ne sitasakē* tarikkan sedikit dahan rambutan itu supaya saya petik buahnya yg masak itu

hayak banyak

hembat memukul dengan kayu

hemeR babak belur

hemok basah

hempok tertahan napas (karena banyak asap, bau dsb.)

hempuk menggiling tidak halus

hendep merunduk

hē hai! (ungkapan seorang gadis untuk memanggil temannya): *bēnde to hē teman kite ReRut mangan* kemarilah hai teman; kita bersama-sama makan

hēRak terserak

hēRem suram (muka)

hēRan heran

hēRi iri

hēRou peduli; hirau: *made na ngē-kenne uanne* tidak lagi dipedulikannya ayahnya

hirik

hidang hidang: — *ken nakante kane segeRe kite mangan* hidangkan nasi kita, supaya kita lekas makan; *keteĥ me — segeRe kane mangan tamu tē* mari segera menghidangkan supaya lekas tamu kita makan

hidaR mulai bergerak untuk pergi: *pul minum kamipē me—* selesai minum kami pun mulai bergerak untuk pergi

hijou hijau

hilep 1 hilang (payah untuk ditemukan kembali): *bedilku — toĥ iĥē si muetkense* senjata saya hilang entah siapa yg mengambilnya; 2 jauh sekali: *keteRe nin te ngga-Ramise Rumahne hilep ni hadiĥ* bagaimana kita mencari dia, rumahnya jauh di sana

himat hemat

himpaR air yg melimpah dari suatu tempat

himpe air yg terhimpun pada suatu tempat atau saluran

himpun himpun

hine hina

hingge batas: *soĥ da pe —ne pedalante ěnde* sampai di mana batasnya perjalanan kita ini

hinyok menghempaskan badan ke suatu tempat

hirik dipijak-ijak

hirou**hirou** hirau**hirup** minum dari tempat yg agak lebar (spt piring, dulang, dsb)**hogaR** menyala (besar): *waktu kemesengen - apine* waktu kebakaran, apinya menyala besar**honaR** wanita yg tidak mau berbaik dengan suaminya; wanita yg me-
rajuk**honggaR** membongkar barang de-
ngan tidak keruan**hoye** bukan**hudeng** lih **degeR****hudu** musuh: *iē -ku cut naRi soh sendah* dia musuh saya sejak dari kecil sampai sekarang**hujah** nasihat**hukuk** lih **hakuk****hukum** hukum**humbuk** berjumpa: *bone - aku Rut Rimou* kemarin berjumpa saya dng harimau**hus****hungging** tungging**hunggit** bergerak sedikit**hungguk** bongkok; jongkok**hunjuk** tunjuk: - *kalak metue aku njadi pengulu* ditunjuk oleh orang tua-tua, saya menjadi kepala desa**hunjum** terjatuh ke depan**huRak** berkurang: - *kidah lawē si ni bagas gelas ēnde* berkurang saya lihat air yg di dalam gelas ini**huRuaRe** huru-hara**huRung** kerumun: - *poRkis ni bagas lubang buluh* berkerumun semut di dalam lubang bambu; - *kalak ngatou lembu matē ni bagas parik* berkerumun orang melihat lembu mati di dalam parit**huRup** keroyok**hus** ucapan pada waktu mengusir lembu atau kerbau

I

iah yah! (diucapkan ketika merasa terkejut, puas, dsb.): – *belinne ikan kau mbah ěnou* yah! besarnya ikan yg. kau bawa itu; – *dě-begěnou belinne telu pe enggou cukup bangku* kalau begitu besarnya, tiga pun sudah cukup untuk saya

iban sepersembilan (istri bersaudara)

ibat sahabat; pernah: *dapaRi kenin mbah ketile ěnou daě* – dari mana kalian bawa pepaya ini tadi Sahabat!; *dape –nepě ne nge Roh beRumah* mana pernah dia datang ke rumah

ibe lih **bibe**

ibet lih **libet**

ibok lih **ibe**

ibus menyatakan tidak ada sama sekali: *made –ne pě lot hadi* tidak ada apanya pun di situ

icah ucapan untuk mengusir anjing

icap kain buruk

icih pernyataan kesal

icing tahi: – *jěme* tahi manusia; – *manuk* tahi ayam

idah tampak

idang lih **hidang**

idaR lih **hidaR**

idas memintal benang

idat malas: *ulang kawini jěme pek–* jangan dikawini orang yg. malas

idi lih **icih**

idih lih **idi**

¹ **idou** piutang: *lot – ku bane* ada piutang saya kepada dia

² **idou** sudah harapan: *dě engou ke se anakte tamatme sekolah ědi enggou mulai* – bila anak kita sudah hampir tamat sekolah, itu sudah harapan

ie ia; dia

igal kain yg. dibelitkan seputar kepala

igaR membelah kayu dengan kampak

igas ¹ mengasah pisau dng cepat; ² memakai dng. sekehendak hati

igis lih **ugus**

igit mani

igung

igung hidung

ijin izin

ijou lih. hijau

ijuk ijuk enau

ikan ikan

iket ikatan: *sekaẽ se- bulung kacangmu ẽnde* berapa harga satu ikat daun kacangmu ini

ikuR 1 ekor: - *manuk* ekor ayam; 2 dubur: *macik - ne* busuk duburnya

ikut membututi: - *ne aku laus dape-pẽ* dibuntutinya saya, kemana pun saya pergi

ilah 1 cara: *keterepẽ peng-iku sempat kane ie letun* walau bagaimanapun cara yg. saya lakukan, sempat juga dia lari; 2 kemampuan: *made -ne mahanise* tidak mampu dia mengerjakan

ilat tipu: - *ine aku* ditipunya saya

ilih lih. silih

ilis lih. alis

iluh air mata

iluR air liur

iman iman

imbak riak air

imbang teman; kawan: - *sekolah* teman sekolah; - *ine aku lau be empus* dikawaninya saya pergi ke kebun

ingin

imber lih. cimbeR

imbou siamang (hitam warna bulunya)

Imbuh siamang (kuning warna bulunya)

imbuh pantat: - *mengkale* pantat monyet

imen ingus: - *nen* ingusan

impal anak paman; anak bibi

inak dipelihara dengan penuh kasih sayang: *nipe-me cut nakti eng-gou kese ie mbelin ngelawan kahlen* dipeliharanya sejak dari kecil dengan penuh kasih sayang, setelah ia besar sangat melawan

incep mengisap pati

inceR sej. ikan air tawar (bentuknya bulat dengan ukuran panjang 1 sampai dng. 3 inci dan hidupnya sangat suka bersembunyi di bawah batu)

inci inci

incik guru wanita

indung induk: - *manuk* induk ayam; - *ikan mejahiR* induk ikan mujair

inget ingat

inggẽR iman yg menipis

inggil goyah: *meinggal-inggil kaste tandok* goyah tempat kita duduk

inggu inggu

ingin hasrat

ingis payah; bersusah-susah; mengeluh: *meRingis-ingis kami memule mahan dalande* bersusah-susah kami pada waktu mula-mula membuat jalan ini; *R-sen ie mahani kandang kambingne sesade* mengeluh dia membuat kandang kambingnya hanya sendirian

inggul sudah cukup besar: *baju mupe ndak teselukken kau gelaR ne amin enggou -en* bajumu pun tidak dapat kaupakai berarti kau sudah cukup besar

inguR tua

1 injil mesin tua

2 Injil Kitab Injil

intan intan

intap sej kayu yg. dapat dijadikan papan

intip intip

inyan menjaga: *-i kenjulu ka ne ulang ie lepas* dijaga di sebelah hulu supaya dia tidak lepas

inyoh kencing

inyok lih. hinyok

ipe alat untuk menimba air

ipen gigi: *-ne Rapang*, giginya ompong

ipes kecoak

ipuh 1 sej kayu beracun; 2 cabe rawit

iRak menjarangkan: *-i seuuan la-*

dee kane segeRe mbelin dijarangkan bibit cabe itu supaya cepat besar

iRas lih. biRas

iRi lih. hēRi

iRing binatang jantan yg. mengajar betina pada musim kawin

iRik melumatkan sesuatu dengan kaki: *ng-pagē* menginjak padi sehingga lepas dari tangkainya

iRis iris

iRit irit

iRou lih. hiRou

iRuk menjolok dengan jari-jari

iRup lih. hiRup

iRus sendok tipis (dipergunakan untuk mengangkat apam)

isang dagu: *medaRoh -ne* dagunya berdarah

isak terisak-isak

isap lih. siuk

ise siapa: *- si nggagou le louku bagas Rage ndae* siapa yg. mengganggu mainan saya di dalam keranjang ini tadi

isi isi

itak gulai ikan (yg. diberikan untuk anak-anak)

itep anak kutu

itik itik; bebek: *- ěntok* bebek se-rati; *- angse* bebek angsa

itu

itu ikan lele (warnanya agak kekuning-kuningan dan siripnya tidak mempunyai bisa)

iyak sej bambu (pendek ruasnya)

iyang panggilan terhadap kakek dan nenek pada marga selian

iyas perlengkapan tempat kapur sirih

iye dia; ia (menyatakan kepastian suatu benda atau barang)

iyup

iyeh lih **iah**

iyo dia; ia (menyatakan orang ketiga tunggal)

iyoh lih **iyeh**

iyok gelang tangan yg. terbuat dari perak (dipakai di dalam upacara kebesaran adat; perkawinan, sunat rasul, dsb)

iyup tiup: —*ken api enou ka ne Rakit* tiupkan api itu supaya menyala

J

jabat bersalaman

jabe penyakit campak

jabē beda

jabu keluarga; famili

jabut lih gegabut

jagat kerbau yg merah warna kulitnya.

jage jaga

jago jago; pandai: *anak kalak* — *keRine*, *anakte del-del kalihen* anak orang pandai semuanya, anak kita bebal-bebal sekali

jagung jagung

jagut lih jagut

jahanam 1 neraka jahanam; 2 nakal sekali: *anak sendah ndak memain* — *nē* anak sekarang bukan main nakalnya

jahat jahat

jahe hilir: *cubeme kau tangkih batang jambu si ken* — *nē* cobalah kau panjat pohon mangga yg sebelah hilir

jaing sarapan

jais tidak dihargai: — *kalihen kau ken aku* tidak sedikit pun kau hargai aku

jait jahit

jajah jajah

jajam dibiasakan: *sembahyang subuh*

dēmade ni — *ken Roh dekahne Roh kisanne kite* sembahyang subuh kalau tidak dibiasakan, semakin lama kita semakin malas

jajap omel: *toh kai si* — *ine* entah apa yg diomelinya; *senaR* — *pen koRjene* selalu mengomel kerjanya

jajaR tidak tepat

jaje jaja: *tong pepagi kalihen ie berangkat n* — *ken apan Rut lepat* masih pagi-pagi benar ia berangkat menjajakan apam dan lepat

jak enou baru saja: — *nengenge ie medakan* baru saja ia bertanak

jaku abuk: *mpahēne kalē aRi kami empung, sendah* — *ine bane* nyatanya dari dahulu kami yg punya, sekarang sudah diabuknya

jalang tidak dipelihara: *kucing* — kucing yg tidak dipelihara; *koRbou* — kerbau hutan (tidak dipelihara)

jalaR merayap; menjalar

jale jala

jalē nasi yg sudah kering airnya

jalin jalin

jalu

jalu adu domba: *kite — jalu kalak ēdi kane Rubat sesamih iyo* kita adu domba keluarga orang itu, supaya berkelahi sesama dia
jalu bebas: *lembu ni halamen ēnde senaR luah*— lembu di halaman ini selalu lepas dan bebas

jaluk kidal

jalup bodoh sekali: *ulang ni ikuti jeme — ēdi* jangan diikuti orang yg bodoh sekali itu

jaluR jalur

jambu jamban

jambu jambang

jambu labu tanah

jambu jambu: — *lepo* jambu bol; — *alas* sejenis jambu air (buahnya sebesar induk jari)

jambuR pondok: — *nginyani Rutung* pondok untuk menjaga durian; — *ni empus* pondok di kebun

jampal telapak: — *kiding* telapak kaki; — *tangan* telapak tangan

jampi pilis

jampit kesempatan (berkembang, berbuat, dsb): *made n—pē lade ēnde bahan jambi enou* tidak sedikit pun cabai ini mempunyai kesempatan untuk tumbuh (karena) didesak oleh labu tanah itu

jannah lagi pula

jangak daging (nangka, cempedak, dsb)

janggus jambu monyet

janggut jenggot

jangkar bunga durian

jangkat memikul dng. punggung

jangke jangka; hingga

jangki 1 jaring yg berbentuk jala;
 2 tali pengikat tangkai buah durian

jangkit membangkit-bangkit; *de sikel kenin selamat simejilēne pekaRe ende ulang nangē ni jangkit-jangkit* kalau kalian ingin selamat, sebaiknya perkara ini jangan lagi dibangkit-bangkit

jangkaou raih

jantah lancang: *kaē gunene ni masihi jēme* — apa gunanya dikasihi orang yg lancang; *made gegurou — ne babahne* bukan main lancang mulutnya

1. **jantang** ancang-ancang

2. **jantang** memelihara binatang dng cara mengikat pada leher, kaki, atau hidungnya supaya mudah ditarik atau dipindahkan

jantil sesuatu yg terpisah dan agak jauh dari yg lain

jantung jantung

japjap merepet: — *en pelin koRjemu jep waRi* merepet saja kerjamu setiap hari

jaRah ayam betina yg sudah agak besar

jaRak jarak

jaRang jarang

jaRe kurus: *kunēkin — ne manukmu ēnde* bagaimana kurusnya ayammu ini; *me — kalihen kidah kau seperingge ēnde* kurus sekali kau saya lihat selama terakhir ini

jaRi jari-jari (tangan, kaki, dsb.):

– *manis* jari manis; – *mani* jari-jari yg. dipasang di dalam perang kap (apabila terpijak atau tersentuh maka pintunya tertutup

jaRing jaring

jaRou perangkap yg. terbuat dari tali

jaRuh hasut: *ndak wayang pe -ne* bukan main penghasutnya; *ulang begēken* – *kalak* lain jangan dide-ngarkan hasutan-hasutan orang lain

jaRujane guna-guna

jaRum jarum

jas jas

jasat tubuh

jase jasa

jat zat; mula: *dapaRi* – *ne* dari ma-na mulanya

jawab jawab: *made potsu kidah iyo n* – *kae si kusungkun* tidak begi-tu suka, dia saya lihat, menjawab pertanyaan yg. saya tanyakan

jawat membagi-bagi (kuah sayur, gulai, dsb.) – *i sayur si bagas be-lange enou kane Ra te keRine Rulih* bagi-bagi gulai yg. di dalam kualiti itu, supaya rata semuanya dapat

JaweJawa: *Rang* – orang Jawa

jawe berpisah dari orang tua (setelah berkeluarga, dan biasanya dibekali dng. bermacam-macam perbe-kalan hidup untuk sementara waktu dan selanjutnya mencari sendiri)

jebang membengkak (muka): – *awē*

ne pas bagē kalak buduken mem-bengkak mukanya persis spt orang yg. kena lepra

jebe lih goRbe

jebet jenis wangi-wangian

jebou tidak datar (tanah dsb.)

jebu 1 marah sekali: – *Rasene ate-ku ngidah pemahanne enggine* marah sekali rasanya hati saya melihat perlakuannya terhadap adiknya; *me – api ni Rumahku bongi ndaē* menyala api di rumah saya tadi malam dng. tiba-tiba

jejabe lih jabe

jejabi pohon kayu yg. besar dan rin-dang

jejaR liar dan tidak teratur; *manuk mboRguhte si mbelinnē senaR* – *peRohne jeb bon ayam* kita yg. jantan itu selalu liar dan kedat-angannya pun selalu tidak teratur setiap sore

jejaRah lih jaRah

jelak bosan: – *aku suaRi ēnde ngi-dah nakanpē* satu hari ini, melihat nasi pun saya bosan

jeljel memasukkan dng. paksa: – *ken nakan si kuahtie mengket bebabahne* masukkan paksa nasi yg. sudah diberi kuah itu ke da-lam mulutnya

jelusak mual

jelujuR bantai: – *ne aku Rut buluh* dibantainya saya dengan bambu

jembe jatuh tersungkur

jemjem hajat: *ku-ken kau gi*

jemput

jap aRi saya hajar kau sebentar lagi

jemput ambil dng. ujung jari:
 –*ken sitok siRe ni bagas kepuk enou* ambilkan dng. ujung jarimu sedikit garam yg. di dalam peti itu

jemuR jemur: *timai lebe mate waRi mantas kane – ken pagē si ni bagas guniē* tunggu dulu matahari agak meninggi supaya dijemurkan padi yg. di dalam peti itu

jenajah jenazah

jeneng termenung

jengang tercengang: – *aku ngidah gayemu* tercengang saya melihat gayamu

jengaR langkah

jengeR lih **bingit**

jenggale menunggang dng. terburu-buru

jenggel mencekik dng. tidak melihat:
 –*ne kami ni tengah bongi* dicekiknya kami di tengah malam

jengiR lih **jengēR**

jengjeng berdiri betul (tidak bergerak)

jengkedin kurus kering: *kaekin ke biaRen ken jēme* – apa yg. ditakutkan terhadap orang yg. kurus kering; *sepah pelegou pige bulan ende die, keRi sayuRen pegat* –*en* dihantam musim kemarau beberapa bulan ini, sayuran pun habis menjadi kurus kering

jengkuk kunjung: *mese –en kite ni*

jeRat

bagas bulan puase ēnde saling kunjung-mengunjungi antar sesama kita dalam bulan Puasa ini

jentik sentuh (dng. ujung jari)
jentuk lih. **jentik**

jep tiap-tiap: – *waRi* tiap-tiap hari; – *jēme* tiap-tiap orang

Jepun Jepang

jeRagan judes

jeRAM banyak tersusun: – *duRi ni dalante laus be jume si kencuah-nē* banyak duri tersusun di jalan ke sawah kita yg. sebelah barat

jerambah tergesa-gesa: –*en aku buet pagi ndae* tergesa-gesa saya bangun tadi pagi

jeRambē berjumbai-jumbai

jeRang jerang: – *nakan men–* jerang nasi

jeRangkang terpeleset dng. kaki terangkang

jeRangou sej tumbuh-tumbuhan di rawa-rawa (bentuknya mirip bunga lidah buaya, biasanya banyak dijadikan adonan obat-obatan dan mempunyai bau mirip walang sangit)

jeRap mempan: *made – daun si beRēken doktoR neade* tidak mempan obat yg. diberikan dokter beberapa hari yg. lalu

jeRat menangkap atau mengikat dng. tali yg. pada bagian ujungnya diikat sedemikian rupa sehingga dapat disempitkan dan dilonggarkan

jeRe jera : *begedi pē pemahanku kau made kanenge* – walaupun begi-gitu perlakuanmu, kau tidak juga jera

jeReng jeling

jeRgal bangun dari sakit

jeRgem terkam: – *Rimou ni bagas kandangne Ari* diterkam harimau dari dalam kandangnya

jeRih jerih: – *payah ame Rut uan je-rih payah Ayah dan Ibu*

jeRiji gerigi

jeRing jengkol

jeRombe lih jeRombe`

jeRu jelajah: *Rimbe ni Rantou ende made penah nenge* – kalak hutan di kawasan ini belum pernah dije-lajah orang

jeRuk asam durian: – *benem asam du-rian yg dipepes*; – *gauR sambal-asam durian*

jelap sambar (api): – *api Rumahku -bon bone* disambar api rumah sa-ya kemarin sore

jēme manusia; orang

jenah lagi pula

jenang pundak: *ni-ne nangke tasak empus aRi* dipundaknya angka -yg sudah masak dari kebun

jěngak mengangkat kepala: – *ke nne takalne gat tembak kalak Rut bedil* diangkatnya kepalanya lan-tas ditembak orang dng senjata

jěRat pusara: *ndak penah nangē aku njaRahi pe-ten nini ni kute* tidak pernah lagi saya menziarahi pusa-

ra nenek di kampung

jeRING lirik

jigak siaga

jijak mengukur kedalaman air sampai ke dasarnya dng kaki

jimak bersetubuh

jinak jinak

jine zina

jingjing jengket: – *iyō medalan kane saRene ndak nibegē uan berjeng -ket dia berjalan, supaya tidak di-dengar oleh Ayah*

jingkat jingkrak

1jingki bungkus dengan kain; – *ken kekadetē si hancaR enou, kane segeRe kite laus* bungkuskan dengan kain barang-barang kita yg berserakanitu, supaya kita lekas pergi

2jingki lumpang kayu panjang (digerakkan dengan kaki untuk menumbuk padi dsb): *Rengep li-sung – kaste nutu tepung bone* rusak lumpang kayu tempat kita menumbuk tepung kemarin

jingkis bungkus dng. kain

jintou 1 mengendarai; *tabohen – motoR pade becak* lebih enak mengendarai motor daripada be-ca; **2 menunggang**; – *ine kude de iyo sikel laus be empus* ditung-gangnya kuda kalau ia hendak pergi ke kebun; **3 berada di atas**: *ulang gagou mengkale mbelin si – ni kayu ēdi* jangan diganggu monyet yg beradadi atas kayu itu

jogat mulai putih kembali; mulai bangun kembali

jogi lih. cogi

jogoR ayam jago

jajok dijolok-jolokkan; — *kenne bangku uleng mumuk* dijolok-jolokkannya kepada saya ulat bulu

jok lih. ajok

jolang nyala api: *mbiaR aku ngidah api si — ni dapuR Rumu itu* takut saya melihat api yg. menyala di rumahmu itu

joli joli : *due se* — dua sejoli

JongaR nama sebuah desa di Kecamatan Badar, Kabupaten Aceh Tenggara

jongeR runcing: — *kalihen buluh si kau mbah enou* runcing sekali bambu yg. kau bawa itu

jontek berada pada tempat yg. jelas : — *kalihen kasne ncinep* tempatnya hingga berada pada tempat yg. jelas sekali

jontok sentuh dengan ujung jari: *Ragi si mbaRu gane ende ulang ni* — tapei yg. baru dibuat ini jangan disentuh dengan ujung jari

jopong lih. gundul

joRgal lih. jogat

joRgem lih. jeRgem

joRguk dulu tidak sepenuhnya

joRgung perangkap harimau

joring judes

joRjak tiang pagar

joRlang lih. jolang

joRluk menjorok (ke dalam atau ke

luar)

joRngas segar bugar

joRnang sej tumbuh-tumbuhan (buahnya pipih dan berbulu spt. rambutan, bijinya berwarna merah dan mudah melekat)

juah sembuh

juak acung: — *kenne tanganne pade waktu iyo ngepaR* diacungkannya tangannya pada waktu ia menyeberang

judi judi

jadu 1 jodoh: *made nenge lot — ne soh sendah* belum ada jodohnya sampai sekarang; 2 pasangan: *baju si santou ni bagas lemaRi enou, seluaR ende pasangenne* celana yg. sangkut di dalam lemari itu, celana ini pasangannya

jujuk memberi dng memaksa: *ndak pē potsu aku neRimese — kenne nge bangku* tidak pun saya begitu suka menerimanya, diberikannya juga kepada saya

jujul mendorong ke atas

jujung junjung

jujup longgok: — *ken pelin pagē si mbah enou ni beRandang* longgokkan saja padi yg. kau bawa itu di lumbung

jujuR jujur

jujut mengemut

jule antar (untuk bepergian)

juling juling: — *matene sembeke* juling matanya sebelah

julu hulu: *mpus kami si kenjulune* kebun kami yg. paling hulu

Juluk

Junjung

Juluk jolok dng kayu: — *ne aweku*

Rut puRih dijeloknya muka saya dengan lidi; *aku sikel laus n- bo- ngi ěnde* saya hendak pergi menjolok ikan (dng menggunakan mata pañcing yg diikatkan pada kayu penjolok) pada malam ini

Julun lebih ke hulu: — *sitok aRi* lebih ke hulu sedikit lagi

JuluR merayap

jumbak jumbai (di kepala)

jumbě jumbai (pada suatu benda):
me- kidah sahung Rumah:mu berjumbai saya lihat atap rumah-
mu

jume sawah

jumpe 1 jumpa: *ndape kau - Rut iyo* di mana kau berjumpa dengan dia; **2 d.pat:** — *ne emas ni rimbe* didapatnya emas di dalam

hutan

jumpuk tumpuk: *mejumpuk-jumpuk icing lembu ni halaman Rumah* bertumpuk-tumpuk tahi lembu di halaman rumah

jungjal 1 tidak sama (panjang, tinggi, lebarnya): — *kidah pagaR Rumah kalak ědi* tidak sama saya lihat tingginya pagar rumah orang itu; **2** tidak serentak: — *peRumpahne pagēte tahun ěnde* tidak serentak keluarnya buah padi kita tahun ini

junjun banyak sekali: *me - ikan masin ni peken* banyak sekali ikan asin di pasar

junjung tiang atau kayu tempat tumbuh-tumbuhan berjunjung atau atau berdiri

K

kaangkut sb tawon (yg suka bersarang di rumah atau dipondok-pondok untuk memberi makanan anak-anaknya dibawa berbagai jenis ulat kemudian sarangnya ditutup dng membuat sedikit lubang)

kabang terbang

kabaR kabar; berita

kabeng sayap: *putok -ne* patah sayapnya

kabēh habis sama sekali: — *ken abang baginmu pē* bagianmu pun dihabiskan Abang sama sekali

kabung pekerjaan tahap pertama yg. dilakukan dalam bersawah: *kite rembas pelin ng- jumete si mba-gasnē* kita rembas saja sawah kita yg. dalam itu

kabuR kabur

kabus tipu: *senaR ni-ne aku* selalu saya ditipunya

kacak gaya

kacang kacang: — *panjang* kacang panjang; — *goReng* kacang tanah

kacaR inai

kace kaca

kaco beling

kacou aduk

kacip jepit

kacip gelang kala jengking

kacu gambir

kadan beberapa waktu yg. lalu: — *waRinou made begēdi ulahne* beberapa hari yg. lalu, tidak begitu ulahnya

¹ **kadang** barangkali: — *pe soh mate kite made bayak-bayak* barangkali sampai mati kita tidak kaya-kaya

² **kadang** sandang: *cubeme kau - atsku si megaRe ēnou* coba kau sandang tas saya yg. merah itu

kadēh anu

kadē apa (bila nadanya rendah); mengapa (bila nadanya tinggi): — *sebabne kau susah* apa sebabnya kau susah; — *kene kau tangkou leloune* mengapa kau curi mainannya

kaēR memindahkan sesuatu dng. jari-jari yg. terbuka: *tepfung si*

jemuR ni bagas amak ēdi, habis ²**kakap** mengomel: —*en amin koR-ken manuk be tanoh* tepung yg dijemur di tikar itu, habis dipindahkan ayam ke tanah
jemu mengomel saja kerjamu;
kae si kau -i apa yg. kau omeli

kaē lih. **kadē**

kahak dahak

kahkahan terbahak-bahak

kaiR lih. **kaēR**

kais memindahkan suatu benda (benda yg. dipindahkan itu tidak terangkat): —*ken koRsi si Rengep enou Rut kidingmu* pindahkan kursi yg rusak itu dengan kakimu

kait kait: *buah langsung si tasaknē pelin ni* — buah langsung yg. masak saja yg. dikait; *payah muet buah usou de made pakē peng-*payah mengambil buah rambutan kalau tidak memakai pengait; *mekait-kaitu kidah ujungne* berkait-kait sekali saya lihat ujungnya

kakahen lih. **kahkahan**

kakal mengikis tanah dengan cangkul, rembas, dsb: —*ken halaman Rumahtē Rut Rēmbas kane ulang mbue dukutne* kikiskan tanah halaman rumah kita itu supaya tidak banyak rumputnya; *ngakal empus amin koRjeku suaRi ēnde* hanya mengikis tanah kebun kerja saya hari ini

¹**kakap** sb burung elang

kake kakak perempuan: — *we laus be jume* kakak yg sulung pergi ke sawah; *pelin tangis Rekat - apunku pagi ēnde* menangis kerja kakak saya yg. bungsu pagi hari ini

kalah kalah

kalak orang: — *lain keRine laus sekolah aku amin made* orang lain semua pergi ke sekolah hanya saya yg. tidak

kalang ganjal; halangan: *kayu bahan ken -ne* kayu dibuat untuk ganjalnya; *lot kadang -ne mahanse iyo ndak Roh bēn de* barangkali ada halangan sehingga membuat dia tidak datang kemari

kalap raih: —*ne bajuku dawh aRi* diraihnya baju saya dari jauh; *ndatas bahan pagaR senu an ni-weR enou kane ulang - lembu* tinggi dibuat oagar bibit kelapa itu, supata jangan diraih lembu; *buah jambu si tereRuHne pē ndak te-aku* buah jambu yg. rendah-rendahnya saja pun tidak teraih oleh saya

kalaRi sekali lagi

kal ukuran takaran sebanyak ½ liter

¹**kale** kala: *meRade - mbuē reje-*

2 *kale*

kite kadang kala banyak rezeki kita

2 *kalē* mengumpulkan kerja: *ulang ni— bahanen, kane ndak payahsu mahanise* jangan dikumpulkan pekerjaan kita, supaya tidak payah sekali mengerjakannya

kalē dahulu

kali kali

kalibangkang kupu-kupu

kalih ubah: *me— kidah atēmu ken aku selame kau enggou kawin* berubah saya lihat hatimu terhadap saya semenjak engkau telah kawin

1 *kalihēn* sangat: *mejile* — sangat cantik

2 *kalihēn* kandung; dekat (dalam silsilah keturunan): *anakne* — anaknya kandung; *si nginyani kute endē tong jabu kami keRine* yg. mendiami kampung ini masih keluarga dekat kami semuanya

kalimuRnuR kelemurmur

kalipitpit kunang-kunang

kalipukou sb burung beo (bulunya berwarna kuning)

1 *kalou* gagang (jaring, pukut, durung, dsb): — *duRung* gagang durung

2 *kalou* berbeda: — *meR ge* berbeda marga

kancing baju

kalung tanduk yg bengkok ke bawah: *koRbou* — kerbau yg tanduknya bengkok ke bawah

kaluR menyimpang

kalut ganggu; kacau: *ulang senaR kau —i aku mebahan* jangan selalu kau ganggu saya bekerja; *sendah — pikiRenku* sekarang kacau pikiran saya

kamaR lih. *bilik*

katam ikamat

kambam kurang dalam waktu lama: *musim mejume itik Rut manuk tepakse — keRine* musim ber-sawah ayam dan bebek terpaksa dikurung semuanya

kambing kombine

kami kami

Kamis Kamis

kampi berekor; tidak rata: *me — kidah kayu si kau keRet ēnde ndaē* tidak raya saya lihat kayu yg. kau potong ini tadi

kanam nakal: *anak-anak sendah mbuē kalihēn si pe—* anak-anak sekarang banyak sekali yg. nakal

kancah kancah

kancing kancing: —*ken bajumu kane ulang mboRgoh* kancingkan bajumu supaya tidak dingin

kancing baju 1 kancing baju; 2 nama binatang sb bunglon

kandang**kandang** kandang**kandas** kandas**kandis** asam kandis**kandu** panggilan hormat terhadap orang yg lebih besar atau lebih tua (istri terhadap suaminya)**kandung** **kandung**: *anakne* – anaknya **kandung**; – *lawe* mengandung air**1kane** supaya: *mbah keRine pakenenmu – ulang nangě kite melilih* bawa semuanya pakaianmu supaya kita tidak lagi bulak-balik**2kane** juga: *keteRepe penasehatiku made – kau gěken* walau pun bagaimana nasihat saya tidak juga kau dengarkan**3kane** baru: *begedime – benar* begitulah baru benar**4kane** maka: *ndak ni gědi beReken kaě si pidoune – be gědi ulahne* tidak diberikan apa yg dimintanya, maka begitu ulahnya**kanjal** terhambat; tertunda: *ulang senaR mahan kalak* – jangan selalu membuat orang terhambat; – *keRine bahanen* kami tertunda semuanya pekerjaan kami**kanji** *kanji***kangkang** **kangkang**: *ni –ken ne kidingne medalan* dikangkangkan-nya kakinya (ketika) berjalan**kapas****kanting** jinjing**kantong** kantong**kantuR** kantor: *mejilē –ne* bagus kantornya**1kapah** anu: *–nē pē made nenge kau buetken* anunya pun belum kau ambil**2kapah** kehendak: *made – ku pē laus* tidak ada kehendak saya untuk pergi**3kapah** yang lain-lain: *mbuně tong – kaděne si made nenge kau engketken* masih banyak lagi yg. lain-lainnya yg. belum kau masukkan**kapak** kampak**1kapal** tebal: *–su kidah dinding Ramahte ěnde* terlalu tebal saya lihat dinding rumah kita ini**2kapal** pesawat (terbang dan kapal laut): *jep pagi lot – lepas* setiap pagi ada pesawat terbang yg. lewat**kapan** kafan (kain putih pembungkus mayat)**kapang** bubuk (sb binatang kecil yg berkulit keras, suka makan kayu, buluh, beras, dsb.): *dinding Rumahne enggoukeRi ni pangan* – dinding rumahnya sudah habis dimakan bubuk**kapar** sampah**kapas** kapas

kape

kape 1 dimakan: *gadung si suan uan bone enggou keRi ni-ken wungkah* ubi yg ditanam Ayah kemarin sudah habis dimakan babi; **2** dirusak-rusak: *pagaR empus ku ni-ken lembu bongi ndaē* pagar kebun saya dirusak-rusak lembu tadi malam

kapes berjalan dng tergesa-gesa

kapi sirip ikan

kapil terganggu karena ada yg lebih atau belum selesai: *-akap mame medem bahan nali si jeRombe nidataseu takalne* terganggu perasaan Paman ketika tidur karena tali yg berjumbai di atas kepalanya; *-atēku sebab tong bahanen ku tadingken ni kute* terganggu hati saya sebab masih ada pekerjaan yg saya tinggalkan di kampung

kapiR kafir

kapis lih kepis

kapiR kafir

kapis lih kepis

1kapit apit: *- kidingmu Rut kayu kane ulang putok* apit kakimu dng kayu supaya jangan patah

2kapit 1 memihak: *kaē kane kau - iyo* mengapa kau dipihak dia; **2** dekat dengan: *isē si tandok - pintu iyo si se geRene luaR* siapa

kaRu

yg duduk dekat dng. pintu, dia yg paling segera keluar

kapuR kapur

1kaRang 1 karang: *mbue - ni bagas Rimbe* banyak batu karang di dalam hutan; *- uring* batu karang yg berserakan; **2** penyakit karang (penyakit pada ginjal yg disebabkan oleh zat membatu): *nelap -ku bongi ndaē* kambuh penyakit barang saya tadi malam

2kaRang 1 mengarang: *ulang gagou aku sedang ng-suRat* jangan diganggu saya sedang mengarang surat; **2** ikatan (tt benda): *sekaē Regene seng-en* berapa harganya satu ikat; **3** ikatan kata (syair dsb) *merengget saRene mace-en* merdu suaranya membaca karangan (sair)

kaRat gigit

kaRem tenggelam: *himat ngkayuhi bungkui kane ulang - hemat* mendayung sampan supaya jangan tenggelam

kaRet karet

kaRih lih kaiR

kaRip karib: *sahat -ku waktu tong mude keRine enggou nadingken* sahabat karib saya ketika masih muda, semuanya sudah meninggalkan dunia

kaRu 1 ganggu: *ulang -i* jangan diganggu-ganggu saya bekerja; **2**

karung

susah: — *atē amē ngidah kau ndak potsu mangan* susah hati
Ibu melihat kau tidak begitu suka makan

karung leher

karung leher

kaRut gigit. (dengan bersungguh-sungguh dan mulut terbuka lebar): *jengang aku ngidah kalak ng— jagung* tercengang saya melihat orang menggigit jagung

kasar kasar

kasap kasap: *kisat aku makē uis si — ēnde* malas saya memakai kain yg kasap ini

kase lih **kane**

kasou kasau (kayu, bambu, dsb.) yg. dipasang melintang seakan-akan merupakan tulang rusuk pd. atap rumah, jembatan, balai-balai, dsb.

kasuR tilam

katak alat kelamin (manusia laki-laki dan binatang jantan)

katak kēngkong kodok

katam sunat rasul

katik kaki (binatang) di bahagian belakang yg. agak besar dari yg. lain dan dapat dijadikan alat penunjang bila hendak terbang, berjalan, dsb.

katimimis sb. sayuran (bentuk daunnya mirip saun sirih, manis ber-

kawah

campur lemak rasanya dan baisanya tumbuh di hutan belukar.

katok celana dalam; celana pendek yg. dipakai oleh orang dewasa untuk pergi ke sawah dsb.

katul lih **katak**

kauk teriak: *ke— aku ni bagas bilik aRi made isē pē megēse* berteriak-teriak saya dari dalam kamar, tidak seorang pun yg. mendengarnya

kaukik berlubang-lubang (kecil): — *ni awēne* berlubang-lubang kecil di mukanya

kau kamu

kayan kulit (siput, karang, keong, dsb.)

kayap 1 sj cacing yg. hidup di perut binatang atau manusia; panjangnya 1 sampai 1,5 cm; 2 sj serangga yg. suka berdiam diri pada kayu yg. membusuk, kulitnya keras spt bubuk

kayu kayu; tumbuh-tumbuhan

kaus kaus

kayuh dayung: *pantas peng—i kane segeRe kite soh kepaRe* cepat di-dayung supaya lekas kita sampai di seberang sana

kawah luas: *cut amin lubangne ni luar, tapi bagas me—* cuma kecil lubangnya di luar, tetapi di dalam luas

kawal kawal

kawan rombongan: *me— senaR kau Roh be Rumah* berrombongan selalu kau apabila datang ke rumah

kawaR ronda

kawat kawat: — *duRi* kawat duri

kawin kawin; berumah tangga kawil pancing: *mate* — mata pancing; *cubeme kau — i ikan si ni bagas kulam ēdi* coba kau pancing dulu ikan yg di dalam kolam itu

kebal kebal (terhadap senjata, penyakit, dsb): *kabaRne pengulu si mbaRu niangkat ēdi—, pige kali enggou tengkah kalak ndak kane iyo meRugah* kabarnya kepala kampung kita yg baru diangkat itu kebal, berapa kali dia sudah dibacok orang, tidak juga dia luka; *payah nggaRami jeme si — penakit aRi* payah mencari orang yg kebal terhadap penvakit

kebale tunggang: *senaR ni kebalaine koRbou si njinakne deiyo sikel laus memakan* selalu ditungganginya kerbau yg. paling jinak bila ia hendak pergi menggembala

kebas kebas

kebaun terbau: *lot jeme ngēpaR pagi ndaē soh sendah tong ikan —, ēdime seabebne made lot*

ikan kite dapat ada orang yg. menyeberang tadi pagi, sampai sekarang samoai terbau oleh ikan, itulah sebabnya tidak ada ikan yg. kita peroleh

kebelat kiblat

keben lumbung padi yg. terbuat dari kulit kayu

kebeR basah kuyup

kebok lih. gaweR

¹kebung kepung: *kami lot sekali ni— Belande* kami ada satu kali dikepong oleh Belanda

²kebung di kandang: — *pelin kambing mboRguh ēdi suaRi ēnde* di kandang saja kambing itu satu hari ini

kecapah lih capah

kecapi sej alat musik terbuat dari seruas bambu yg dicungkil kulitnya sebanyak lima atau enam buah cungkilan, lebarnya berkisar antara satu sampai dng. satu setengah sentimeter, kemudian tiap-tiap ujungnya diberi ganjal dng. ukuran yg. berbeda-beda sehingga bila dipukul akan menimbulkan bunyi yg. berlainan, sedangkan pengatur nada lagu diatur oleh tangan yg. sebelah kiri

kecibe sepatutnya dapat dia lakukan tetapi ia tidak hendak melakukannya

keciweR kencur

kecue

kecue belalang panjang kaki dan lebar

kecut mengecil dan berkerut: *dunie ěnde pě Roh dekahne Roh* – ne dunia ini pun semakin lama semakin mengecil dan berkerut

kedangse jeruk purut (manis rasanya)

kedal sej penyakit yg menyebabkan telapak tangan dan kaki semakin lama semakin tebal

kedeng tahan kayu yg berakar serabut: – *gĕluh* dahan pisang; – *niweR* dahan kelapa

kedep sekam; dedak: *pas bagě api ni bagas* – persis spt api di dalam sekam

kedidi mengobrol: *made sitok pě get atěku ngidah kenin me-* tidak sedikit pun senang hatiku melihat kalian mengobrol

kedih kera

kedun lusa: – *waRi Selase* lusa hari Selasa

keěngkah pincang (dengan menyerat kaki) ketika berjalan

keěngkut lih **keěngkah**

kejam kejam

kekadě barang kepunyaan: – *bebeRě kami enggou keRi manun* barang keponakan kami sudah habis karena hanyut

kekal kekal; abadi

kekuwok

kekaRe hampir selesai: *tango* – *ne ngenge bahanen kami* baru hampir selesai pekerjaan kami

kekauk lih **kauk**

kekawaR berjalan-jalan tanpa ada tujuan

kekayap lih **kayap**

kekeRep bunyi benda rapuh yg sedang dikunyah: – *tebegě saRe peRiRe si kau pangan ndae* terdengar suara petai yg kau makan tadi

keketuk genta yg digantungkan pada leher binatang

kekědep api yg hampir mati

kekěpěk patah tetapi belum lekang sehingga tidak berfungsi lagi

kekěak menjerit

kiekie membuat senda gurau: *kaě gene nene kau* – *enggimu* apa gunanya kau buat senda gurau dengan adikmu

kekisat sej burung malam yg tidur dan bersarang di sela-sela batu pada pinggiran sungai

kekuah percuma

kekuel berbuat dengan sekuat tenaga untuk mencapai sesuatu

kekueR sb serangga yg berbunyi sayapnya ketika terbang

kekuwok sej ketapel yg terbuat dari tali dan kulit, cara melepaskan umpannya dng memutar-mutar

kelabu

kan pada kedua pangkal talinya kemudian salah satu ujung tali itu dilepas dan umpan yg telah ditaruh terlempar ke sasaran

kelabu abu-abu

keladi keladi

kelak-kelik tuduh-menuduh: *kalak ēdi nggati* – *sesamih iyo* orang itu sering tuduh-menuduh antara sesamanya

kelakunen tingkah laku: –*mu ndak mejilēsu mahanse aku made potsu bamu* tingkah lakumu tidak begitu baik dan membuat saya kurang suka denganmu

kelambu kelambu: *geteng* – *kane ulang patuk lemīs* bentangkan kelambu supaya jangan digigit nyamuk

kelang 1 antara: *bahan* –*ne kane ndak teRidah dos* buat jaraknya supaya tidak tampak sama; 2 depa (ukuran sepanjang dua belah tangan mendepang, panjangnya sama dengan 4 hasta, ± 6 kaki: *pitu ng-pe ndak cukup ken kapanne* tujuh depa pun tidak cukup untuk kafannya

kelangkang di antara dua kaki: *letun kucing ne* –*ku berlari kucing di antara kedua kaki saya*

kelaR selesai: – *lebē ikan ēdi kane ku si Rai* selesaikan dahulu ikan itu, supaya dapat saya garami

kelesou

kelaRē daun kelapa dianyam (biasanya digunakan untuk tempat duduk, tirai, dsb)

kelas kelas

kelati sej. pisau bentuknya mirip pemotong kertas yg dipergunakan untuk mengupas buah pinang

kelayap jauh sekali (tidak tertentu batasnya): *keteRe ninte midou idoute, sedangken jemēnē pē enggou laus* – bagaimana kita akan menagih piutang kita sedangkan orangnya pun sudah pergi jauh

kelēbok 1 putaran yg hampir berhenti; 2 jatuh dng berputar-putar

kelēcoR gerakan-gerakan ikan pada air yg dangkal atau yanah yg berlumpur

kelēcou lih **kēlecoR**

kelēdeR potongan benda berbungkal: *seng-lengkuas* sepotong lengkuas

kelēkok kayu atau besi bengkok yg terdapat pada gerobak, sado, dsb. yg ditaruh pada leher bagian atas binatang yg menariknya

kelēlē sej. jeruk nipis (tumbuh di hutan)

keleprung sempoyongan

kelēsou mondar-mandir: *ngidah kau pepelin* – *pē mesui takal ku me-*

¹kelewaR

lihat kau mondar-mandir saja pun sakit kepala saya

¹kelēwaR berkeliling-keliling: — *amin koRje kami suaRi ēnde* berkeliling-keliling saja kerja kami satu hari ini

²kelēwaR yang lain: *kalak si — kae gune ne kite peduliken* orang yg lain untuk apa kita perdulikan

keleweR berjalan atau terbang sam-bil berputar-putar

kelewet simpang siur: *keRine kami mbiaR ngidah nipon — ni kute ende* semuanya kami takut melihat Jepang yg. bersimpang siur di kampung ini

kelih lih kalih

kelikiR tali pangkal ikatan pada hidung binatang

keliklan sebab musabab: *peRuba ten sesawih kite made isē pē ugup ngadilse de made ni tohi —ne* perkelahian sesama kita tidak siapa pun mampu mengadilinya kalau tidka diketahui sebab musababnya

keliling keliling

kelim kelim; pelipit; lipatan di tepi (kain, layar, dsb.)

keliriR corak; liplap: *kisat ki te make baju si me —* malas kita memakai baju yg bercorak

kelising sibuk

kemangin

keliting meronta: — *aku nahankan suine* meronta aku menahankan sakitnya

kelohok lih cekok

kelok parah: *mame enggou ndekah sakit ng—* Paman sudah lama sakit parah

keluh kesah keluh kesah

keluk membengkokkan

kelukui burung elang

kelumuk cairan yg berlendir pada kulit ikan

kemale 1 kunang-kunang mata; 2 sej serangga (warnanya spt kunang-kunang mata dan masuk ke rumah apabila ada orang atau famili yg. akan meninggal dunia)

kemali tabu: — *naRahi bebo ngi* tabu menyapu pada waktu malam

kemane lih kane

¹kemang malu: *jeme pe — made te babe be Rumah kalak pekroR-jeken* orang pemalu tidak dapat dibawa ke rumah orang pesta

²kemang tuyul: *nggati kalihen idah kalak — ni halamen Rumahmu* sering sekali melihat orang tuyul di halaman rumahmu

kemangi kemangi

kemangin mendapat malu: — *aku bahan kakemu* mendapat malu kami oleh kakakmu

kembang

¹kembang kembang; mekar

²kembang biji berkeping dua: —
Rutung biji buah durian

kembIRi lih. gembIRi

kembung gembung: — *tukene* gembung perutnya

keme sb. bunga (batangnya berduri, bunganya kuning, dan buahnya spt. buncis)

kemie belimbing bulat

kemin kalian; kamu (ucapan hormat)

keminjin kemenyan

kemiseR bergerak sedikit: *made — pē aku bahanne* tidak bergerak pun saya dibuatnya

kemisik sej rumput sawah (batangnya spt. selang dan daunnya kuncup pd waktu malam, bila disentuh dapat menimbulkan goresan pd badan dan terasa gatal)

kemiten lih. hajimat

kemkem menahan (air, darah, dsb) sehingga tidak lagi keluar

¹kemoRtēk komentar: *made — pē nange kami bahanne* tidak berkomentar lagi kami dibuatnya

²kemoRtēk bergerak: *made tega ye kami — pē bahan amē* tidak dapat kami bergerak pun, dibuat ibu

kempēs kempes

keneng

kempis lih. kempes

kempu cucu

kemuhun kanan: *tangan* — tangan kanan; *sembake* — sebelah kanan

kemul menjadi-jadi (menangis): *Roh — ne tangismu bon ende* semakin menjadi-jadi tangismu sore ini

kemune talas: *bulung* — daun talas

kemuning 1 mengkal (tt buah-buahan); 2 sb. kayu yg. keras (biasanya dipergunakan untuk gagang parang, perabot, dsb.)

ken 1 di (kata perangkai yg. menyatakan ada pd suatu tempat atau arah): *si — julu ēdi abangmu empung* yg. di sebelah hulu itu kepunyaan abangmu; — *julu* yg. di sebelah hulu; 2 untuk: — *kaē gune ne* untuk apa gunanya; 3 akhiran -kan: *angkat — kidingmu* angkatkan kakimu

kendi kendi

kendin lih. kemin

kenduR kendor

kenduRi kenduri

kenduRu di pinggir: *jume kami si — ne sawah kami* yg. paling di pinggir

kene kena; — *matene* kena matanya; *ulang kenai aku* jangan dikenakan saya

keneng berenang

kenih**kenih** lih katul**kenin** kalian; kamu: *dapaRi* – *Roh*
dari mana kalian datang**kenou** lih *ēnou***kentang** kentang**kental** kental**kepek** 1 kalah: – *manukku bahan manukmu* kalah ayam saya di-
buat ayammu; 2 mati : *kambing kita sudah mati semuanya***kepel** bungkus (dng daun, kertas, dsb)**kepeng** sb kayu (buahnya bulat spt kelereng; manis rasanya)**kep̄R** menyingkirkan sesuatu dari badan dng gerak cepat**kepē** rupanya: – *ne ndak nenge kau laus soh sendah* rupanya kau belum pergi sampai sekarang**kepiR** lih. **kep̄R****kepis** lih **kepiR****kepit** lih **kapit****kepuh** kandang (kambing dan biri-biri)**kepu** pati tempat beras**kepul** banyak (khusus digunakan untuk asap dan berbicara): *me-cimber ni Rumahmu* banyak asap di rumahmu; – *bual* banyak bual**keprung** keprung**keRabng** ukiran**keRiput****keRabat** jalin: *me– nali penambat-ne* berjalin tali pengikatnya**keRah** kering**keRahkah** sb pohon kayu (biji buahnya bersegi tiga dan berlemak rasanya)**keRamat** keramat**keRambi** belati yg bengkok matanya**keRandam** kotak tempat kapur sirih (terbuat dari tembaga dan diukir pd bagian luarnya bentuknya spt kubah)**keRang** kerang; kerak (lapisan yg kering): – *ugah* lapisan kering pd luka**keRakap** kerakap**keRap-keRup** bunyi orang berjalan yg memakai sepatu; bunyi mengunyah sesuatu benda rapuh**keRe** kera**keRet** potong: – *ni ujungne* potong diujungnya; *seng–* sepotong**keRēkel** batu kerikil**1keRētek** kikir: *sipat – made mejile* sifat kikir tidak baik**2keRētek** suara rumput atau kayu kering yg terbakar**keRe** habis**keRidak** mesum**keRiput** keriput; kerut; kedut

keRis

¹keRis pisau keris

²keRis paras; memaras: — *ken beRas si bagas sehup enou* paraskan beras yg di dalam bambu itu

keRit pelit; kikir

keRitab bijak: — *kalihen kau mece-Rok* bijak sekali kau berbicara

keRiting keriting

keRitip bunyi "tip tip"

keRonde kerenda

keRopok kerupuk yg terbuat dari ubi dsb

keRuang tali yg diikat pada leher binatang (tempat pangkal tali pengikat)

keRuas 1 rotan besar; 2 nama marga suku Alas di Kabupaten Aceh Tenggara

keRudik jengkerik: *saRe — amin te-begē ni tengah bongi* hanya suara jengkrik terdengar di tengah malam

keRuduk tertanak

keRukus daun pisang kering

keRukut sb rumput sawah

keRumpung 1 kotak yg tidak lagi berisi: — *colok* kotak korek api; 2 tulang belulang: — *takal kambing* tulang kepala kambing

keRup sb ikan paya

keRutak puing-puing

ketile

keRut kerut

keRus kerak: — *nakan* kerak nasi; *me—* berkerak

kesah napas; *sesak* — sesak napas

kesebēh 1 seuntai butir-butir untuk menghitung doa (zikir); 2 sb bunga (daunnya spt. pisang; biji buahnya spt burung tesbih)

keseng mebuang ingus

kesip lih kempis

kesumbe 1 merah jambu: *bunge* — bunag merah jambu; 2 jeruk bali: *limou* — jeruk bali

kesumpat sb kayu (halus seratnya, berduri batangnya dan buahnya berisi kapas)

ketam ketam: — *kayu* ketam kayu

Ketambe nama lokasi taman margasatwa di Kabupaten Aceh Tenggara

ketang rotan: — *kedep* rotan kecil: — *keRuas* rotan besar

keteng 1 bentang: — *ken kidingmu* bentangkan kakimu; 2 lurus: *diē pēkok sendah enggou* — dahulu bengkok, sekarang sudah lurus

ketere bagaimana: — *pē kau bahan kalak ndak pot jeRe* bagaimana pun kau dibuat orang, tidak mau jera

ketereR menggigil

ketile pepaya; kates

ketiting

ketiting lih. **keliting**

ketuban 1 tuban-tuban (pembungkus bayi dan tembuni). 2 nama sungai di Kecamatan Babel, Kabupaten Aceh Tenggara

ketuk kentungan (dibuat dr kayu atau bambu berongga; digantungkan pada leher lembu dan kerbau)

ketumbaR ketumbar

ketupat ketupat

kēbah rekah; merekah

kēbak keping: *seng* – sekeping; *me-* berkeping

kēbang terbang entah ke mana

kēbik kepingan kecil

kēbung jauh ke bawah: – *pengidahku de ku atou datas aRi* jauh ke bawah penglihatan saya kalau lihat dari atas

kēcēk bujuk

kēcup kuncup: *tong* – *soh cigeR* masih kuncup sampai tengah hari

kēdah kaulihat: *made* – *ndi gan aku laus* tidak kaulihat kapan aku pergi

kēdang gantung di bahu: – *pelin ngembahse* gantungkan saja di bahu untuk membawanya

kēdēng tinting

kēder satuan yg berbatang

kenteR

kēdik utak-utik: *motoR tong mbaru ulang ni kēdik-kēdik* motor masih baru jangan diutak-utik

kēdung membawa sesuatu dng kain yg sedang dipakai

kēdup tidak mendapat sama sekali: *kalak Rulih bagin keRine, kami* – orang bagian semuanya, kami

kēdup tidak mendapat sama sekali: *kalak Rulih bagin keRine, kami* – orang bagian semuanya, kami tidak sama sekali

kēhēng sej. kayu (buahnya spt kelelereng, asam rasanya)

kēhep penyot

kēhep lih. **kēhep**

kēhkeh lih. **kahkahen**

kēhup pendusta: *ulang ni pecayai jēme pe-* jangan dipercayai orang pendusta

kēkēR intai: *mese-en sesamih iyo* berintai-intaian sesama dia

kēlang kadal

kēle menantu laki-laki

kēlus dicuri: *habis kekadēne* – *kalak* habis barangnya dicuri orang

kēmeng tomat hutan (daunnya spt daun serimbang)

kēndang tirai: *me-* bertirai

kēnteR banjar

kēok 1 suara ayam yg. sudah besar;
2 kalah: — *manukku bahan manukku* kalah ayam saya oleh ayammu

kēong keong; bekicot

kēpah pelepah: — *niweR* pelepah kelapa; — *Rembie* pelepah rumbia

kēpak kepingan kayu

kēpaR seberang: — *ken ninimu* seberangan nenekmu; — *ken ēdih* di seberang sana

kēpat anak yg lambat pertumbuhannya (lambat berjalan, berbicara, dsb.)

kēpu empuk

kēpuh berselimut-selimut

kēRap lih. kelayap

kēsoh dikutuk oleh orang yg sudah meninggal

kētal tingkah laku yg dibuatnya sehingga orang lain tidak menyukainya

kētung genangan air pd. tempat-tempat yang rendah atau berlubang

kētup sumpit panjang

kiah mengangkat lengan sehingga ketiak terbuka

kiam 1 kibas: ⇒ *kene uis si huRungi poRkis* dikibaskannya kain yg.

dikerumuni semut; 2 berlari: *lembu si kom hande ndaē — en keRine* lembu yg. diam di sini tadi berlarian semuanya

kiap suara anak ayam memekik

1kias meluruskan atau melunakkan daun pandan dsb dng. cara menggilasnya dng benda yg tipis

2kias sampiran: — *ceRok si me— made kutoh kae maknene* kata-kata yang bersampiran tidak mengerti saya apa maksudnya

kiat rahasia; cara (melakukan pekerjaan): *dē made toh — ne made ngidan pē tebahani kite* kalau tidak tahu rahasianya tidak kapan pun dapat kita kerjakan; *jep-jep bahanen lot — mahanise* tiap-tiap pekerjaan ada cara mengerjakannya

kibaR melibaskan ke bawah

kibas melibaskan ke atas; kibas

kibul lari tunggang-langgang: *wangkah si kene tēmbak kiding ne ndaē enggou — bēdih* babi yg. kena tembak kakinya tadi, sudah lari tunggang-langgang ke sana

kibus tokoh: — *ine kite jep* ditokohnya kita setiap hari

kicat himpit: *tepakse mese— ten*

kicik

terpaksa berhimpit-himpitan; *baleng empus kami senaR ni-ne* batas kebun kami selalu dihimpit-kannya

kicik anak ayam yg. masih kecil

kicou kicau

kidal tangan yg. diikat kedua-duanya

kidat malas; lamban (dalam bekerja): *gayene pe-* gayanya pemalas

kidep kedip: *-kene matene sembeke* dikedipkannya sebelah matanya

kidik gelitik

kidil jari kelingking

kiding kaki

kidu ulat (tanah, rumbia, dsb.; putih warnanya, dan lunak)

kikas bekas yg. masih bersisa: *-nakan ni kudung* bekas nasi di periuik

¹**kikik** ketiak: *mesui -ne* sakit ketiaknya

²**kikik** tertawa besar: *sedang -en keRine* sedang tertawa besar semuanya

kikil kunyah

kikip hampir tidak cukup, tetapi diusahakan sampai cukup: *be Ras kami - bon ende* beras kami hampir tidak cukup untuk sore ini

¹**kikiR** **kikir**: *habis kami - besi si ntajen bonē* habis kami kikir

kiRan

besi yg. tajam kemarin
²**kikiR** **pelit**: *kau jeme - engkau* orang pelit

kikis kikis

kikkik lih. **kakhakhen**

kilas lih. **kidat**

kilat kilat; kilau; kilap: *me - teRidah dauh aRi* berkilauan tampak dari jauh; *nggati nigusuk kane me-* sering digosok supaya mengkilap

kiling melubangi hidung lembu atau kerbau untuk tempat menambatkan tali

kilo kilo: *due - pelin bang ku* dua kilo saja untuk saya

kin penguat arti terhadap kata-kata sebelumnya: *begedi-* begitu memang

kincah 1 cair; 2 larut

kipas kipas: *- angin* kipas untuk membersihkan padi; *-i kane segeRe mboRgoh* dikipasi supaya cepat dingin

kiRai lih. **kiRe**

kiRan 1 kiranya: *bege dime -* begitulah kiranya; 2 umpama: *- dē made -e Roh aku, segeRe kau kiRim kabaR* kalau tidak, umpamanya, saya datang, segera kau kirim kabar; seolah-olah: *bege dime -* begitulah seolah-olah

kiRang

kiRang ancang-ancang untuk memukul

kiRap pukulan yg hanya mengenai angin

kiRe kira; hitung: *cube - pige keRine* coba dihitung berapa semuanya; *ke- cigeR pagi aku Roh* kira-kira tengah hari besok saya datang

kiRep sebentar (khusus dipergunakan untuk menunjukkan lamanya tidur): *made sang- pē kami medem sebongi ēnde* tidak sebentar pun kami tidur malam ini

kiRē tirai

kiRi 1 kiri: *tangan kiRi* tangan kiri; 2 tiri: *anak - anak tiri*

kiRik 1 korek: *ni - ne cupingne* dikoreknya telinganya; 2 memutar-mutar benda yg ada di dalam lubang: *-ene buluh bulet be lubang bedilne* diputar-putar kannya bambu bulat ke dalam laras senjatanya

kiRim kirim

kisat malas

kiseR bergerak; pindah: *made - kene pe* digerakkannya pun tidak; *-ken bedih* pindahkan ke sana

kisē disapa (makhluk halus pada daerah yg belum pernah dikunjungi, orang yg telah meninggal dunia) sehingga jatuh sakit

kokot

kisik menggiling dng memutar-mutarkan alat penggilingannya; memadamkan isi dng mengguncang-guncang tempatnya

kitab kitab; buku

kite kita

kiteh ucapan untuk menyeru orang lain: *- laus segeRe* ayo pergi segera!; *- too!* ayolah

kitē lihat **titē**

kiweng melempar dng badan yg berputar-putar

kiwet lecuc: *-kene puRih be enggine* dilecutkannya lidi kepada adiknya

kobah-kobih berubah-ubah (air muka): *- awene* berubah-ubah air mukanya

kobal mengupas kulit bagian luar: *Rutung - durian* yg sudah dibuang durinya

koban kandang (ayam): *- manuk* kandang ayam

kabat-kobit komat-kamit

kodē kode; isyarat

kodi kodi

kokap kaurasa: *kune - suine* bagaimana kaurasa sakitnya

kokot asyik; gemar; suka: *ulang ni-gagou kucing sedang - mangan menci* jangan diganggu kucing yg sedang asyik makan tikus;

kolak

iyō – *kalihen mangan nangke tasak* dia gemar sekali makan nangka yg matang

kolak kolak

¹**kol** kol: *sayuR* – gulai kol

²**kol** kompak: *imbang –ne* teman kompaknya

kolē lemas: – *nggongken lohe lemas* menahankan lapar

koli abang dari suami

kolot kolot

kompak kompak

kongkat terangkat sebelah karena ada yg menahannya

kongkiR sej. kayu yg. bunganya spt. tembakau yg. sudah kering dan buahnya bulat spt buah kurma

kongkong mengganggu

kontak kontak

kontan kontan; tunai

konyah-kanyih mengunyah-ngunyah

konyal sb kayu rimba (kulitnya dapat dijadikan pengganti buah pinang pd. waktu memakan sirih, kelat rasanya)

kopi kopi: *batang* – pohon kopi

kopoR koper

koR koper

koR lih. *ukuR*

koR lih. *ukuR*

koR'an kitab suci Alquran

²koRlung

koRban kurban; korban: *lembu ken* – lembu untuk kurban; – *haRte bendeku* korban harta benda saya

koRcap suata mulut pd. waktu menelan

koRcap-koRcip bunyi mulut pd. waktu mengunyah

koRci kerdil

koRcou gemersik air bila berguncang; mengguncang (sesuatu yg di dalamnya ada air): *cubeme –ken niweR di kau babe enau* coba dulu diguncang kelapa yg kau bawa itu

koRdip lih. **koRlap-koRlip**

¹**koRē** kauberi: –*ken bane* kau berikan kepadanya

²**koRē** berbudi bahasa: *jeme ndak me–* orang yg. tidak berbudi bahasa

³**koRē** agak besar: *me– kane ki dah kepelne* agak besar saya lihat bungkusnya

koRje kerja; pekerjaan

koRlap-koRlip kelap-kelip

koRlē lih. **kolē**

koRleng peduli: *made – kane* tidak diperdulikannya

¹**koRlung** landai: *tason si nge– tanah yg landai*

²**koRlung** beruntung: *ngoRlung ka–*

koRme

ne kenin bongi ndae berjaga ka-
lain tadi malam

koRme kurma

koRmil sej lalang

koRmu kemauanmu; kehendakmu

koRne kemauannya, kehendaknya

koRpas-koRpis berjalan dng terge-
sa-gesa

koRpeng tikar yg berukuran 1,5 x
2 meter

koRpe lekar yg terbuat dari daun
kelapa atau rotan

koRpis lih. **koRpas-koRpis**

koRput rumput putri malu

koRsak mengguncang benda yg
ditaruh pada suatu tempat

koRsap keladi yg tumbuh di sawah
atau di paya

¹**koRsi** kursi

²**koRsi** kongsi

koRsik pasir

koRtan 1 sb rumput sawah; 2 na-
ma desa di Kecamatan Badar

koRtang-koRting bunyi kaleng atau
gong kecil dipukul

koRtang-koRtung bunyi kaleng
atau gong besar dipukul

koRtas kertas

koRtek jentik jari

koRtok kerat: *-i tébu si mejilene*

kubang

dikerat-kerat tebu yg paling ba-
gus

koRtou murbai

koRtu kartu: *- penduduk* kartu
penduduk

kosok lih **kokot**

kosom pudar warnanya

kosong kosong

kotak kotak

¹**kotang** 1 baju kaus; 2 pakaian
dalam wanita untuk melindungi
payudara

²**kotang** bunyi kaleng kosong jatuh

¹**kuah** kuah; *- sayuR* kuah sayur

²**kuah** sia-sia: *ke- kalak pelin*
keRene disia-siakan orang saja
semuanya

³**kuah** terbuang: *keRi ke-ne* habis
dibuang-buangnya

kuale muara sungai

kuan arah ke kanan (digunakan un-
tuk memberi isyarat kepada lem-
bu, kerbau, kuda, atau binatang
lainnya ketika berjalan)

kuang pandan

kuas kuas

kuat kuat; tahan

kubak kubak; kupas: *ng- niweR*
mengupas kelapa

kubang lumpur: *me- kidingne* ber-
lumpur kakinya

kubik

kubik kubik: —*ken sitok kulingne*
kubikkan sedikit kulitnya

kubou sb tawon (lebih besar sedikit dari tawon biasa dan sarangnya dibuat dari tanah)

kubun kubu: — *petahananen Belande*
kubu pertahanan Belanda

kubuR 1 kubur: —*ken segeRe* kuburkan segera; kuburan; pusara: *handeme kas — Belande* di sini-lah tempat kuburan Belanda; *toh ndape —ne* entah di mana pusaranya

kucing kucing

kudap 1 dilahap: *keRi Rutung ne—ne* habis durian dilahapnya; 2 berlumuran: *tong me — ni bahne* masih berlumuran di mulutnya

kude kuda: — *belang* kuda belang

kudil kudis

¹**kudis** borok: *mbue —ne* banyak boroknya

²**kudis** isyarat: *me se—en* *sesamih iyo* saling memberi isyarat antara sesamanya

kuduk tengkuk: *soRgal Rume — ku* seram bulu tengkuk saya; *jeme pekak* — orang idiot

kudun periuk

kudung mengusap-usap ekor binatang: —*ne lawi lembu* diusap-usapnya ekor lembu

kukut

kueh kue

kukkah kerja keras

kuhoupuat: *me—awene* puat mukanya

kuini kuini

kuiR memindahkan atau membuka suatu benda dng menggunakan benda yg lain

kuis menyisihkan dng tangan: — *kene keRi jēme si ndohoR bane* disisihkannya semua orang yg dekat dengannya

kuit gerepes: — *Rut jaRi* menggerepes dng jari

kujam karung tempat tepung roti

kukang sb musang (tempatny di atas pohon kayu)

kukap saya rasa: *made ntaboh* — tidak enak saya rasa

¹**kukuh** kukuh: *Rumah si bahan Belande — keRine* rumah yg dibuat oleh Belanda kukuh semuanya

²**kukuh** berselera: — *kalihen kami mangan* berselera sekali kami makan

kukup busa: — *sabun* busa sabun; *me—* berbusa

kukuR kukur; parut: —*ren* alat untuk menggaruk (mengorek) kelapa dsb

kukus kukus

kukut lih kokot

kulah**kuRang**

kulah pura-pura: *ke-ne medem*
 puran-puranya tidur

kulam kolam; tebat; tambak

kule ikan yg. agak busuk: *pacik* –
 ikan yg. agak busuk dipepes
 dng memberi bumbu secukupnya

kuli buruh; kuli

kulik suara burung elang

kuling kulit: – *kayu* kulit kayu

kulit kulit yg. sudah diolah: – *sepa-
 tu* kulit sepatu

kulok lalat besar (pengisap darah)

kulkulen batuk berulang-ulang

kulul kelu: *payah meceRok Rut
 jēme enggou* – sukar berbicara
 dng orang yg. sedang kelu

kulup lendir yg. sudah membeku

kuluR kulur; keluih: *sayuR* – ku-
 lur yg. sudah digulai

kuman kuman; bakteri; amuba;
 basil

kumbaR pelepah rumbia: *Rumah
 mah* – rumah yg. peralatannya
 terbuat dari pelepah rumbia

kumbu kembang: – *bungene ni wak-
 tu pepagi* bunganya kembang di
 waktu pagi

kumes necis: *senaR* – selalu necis

kunce ukuran takaran sebanyak 80
 liter: *pagene telu – ni bagas be-
 Randang* padinya sebanyak 240
 liter di dalam lumbung

kunci kunci; gembok

kundē pangkas

¹**kunē** bagaimana: – *kiat mahani
 se* bagaimana cara megerjakan-
 nya

²**kunē** apa boleh buat: – *bahan
 dē madē in sengajeken* apa bo-
 leh buat kalau tidak disengaja-
 kan

³**kunē** kadang-kadang: *ke – made
 teRidah* kadang-kadang tidak
 tampak

kungke sb burung elang

kuning kunyit

kuningan kuningan

kunu konon: – *ndube* konon dahu-
 lu kala; - *kabaRne nenin laus baik
 haji* konon kabarnya kalian per-
 gi haji

kunut ¹ pertengahan bulan puasa;
² doa (kunut) pada waktu salat
 Subuh

kupas lih kobal

kupkup kukup

kupkup lih kukup

kupul kepal: – *ken tanganmu* ke-
 palkan tanganmu

kuRak dikorek oleh hewan: *niweR
 – tupē* kelapa yg. sudah dikorek
 tupai

kuRang kurang: – *mahiR* kurang
 mahir; – *ajaR* kurang ajar

kuRe

¹**kuRe** limpa: - *lembu* limpa lembu

²**kuRē** malaria: *haRun* - sakit malaria

kuRē saya beri; saya kasih: *keRine* - *ken bamu* semuanya saya berikan kepadamu

kuRing koreng: *dē tong* - *pe Ridi* *sekali aRi* jika masih (ber) koreng mandikan sekali lagi

kuRik korek

kuRu ¹ rumpun: *sebuah* - *Rut nipon* serumpun dng jepang; ² jenis: *gaRami si dos -ne* cari yg sama jenisnya; ³ kelompok: *se-Rut kami* sekelompok dengan kami

kuRuk gali: - *pelin keRine gali* saja semuanya

kuRum pipi

kuRung kurung; kandang; sangkar: *ni-ne kami* dikurungnya kami; *ng-manuk* mengandangkan ayam; -*en memanuk* sangkar burung

kuRē peliharaan: *mpus ndak ni* - kebun tidak dipelihara

kuseR pusar

kuse bersisir: *iyō made nenge* - dia belum bersisir

kuwit

kusik bisik

kusou ¹ bertanya-tanya: *nual iyo me-made isē pē si nahut* jemu dia bertanya-tanya, tidak seorang pun yg menyahut; *enggou* - *kene* sudah disebutkannya

kusu Keturunan yg ketiga

kusuk lih **gusuk**

kute ¹ desa; kampung; ² kota

kutik lih **kedik**

kutkuten mengomel: *ugup iyo - suaRi suntuk* sanggup dia mengomel sehari suntuk

kutu kutu

¹**kutuk** langkah pertama yg dilakukan dalam meminang wanita

²**kutuk** kutuk: *mbiaR kite ni-Tuhan* takut kita dikutuk Tuhan

kuyup lih **kebeR**

kuwah lih **kuah**

kuwang lih **kuang**

kuweh burung pungguk

kuwel lih **kekuel**

kuwēh lih **kueh**

kuwēR lih **kueR**

kuwiR lih **kuiR**

kuwis lih **kuis**

kuwit lih **kuit**

L

las lih melas

labang paku: - *payung* paku payung

labaR 1 anyang: *manuk* - ayam dianyang; 2 cencang: - *lumat* cencang halus

labat gencar

labe laba; untung

labung kerudung: *pakē* - *megaRe* memakai kerudung merah

ladahen tempat yg setentang dng. kaki, tempat duduk yg sering orang lalu lalang di dalam majelis

lade cabai: - *cigeR* cabai rawit; - *mbelin* cabai besar; *ulang ladai* jangan ditaruh cabai

lagak lagak

lagam nyanyian yg bersenandung

lagan batu atau kayu tempat menggiling cabai dsb - *batu* tempat gilingan yg terbuat dari batu; - *kayu* tempat gilingan yg terbuat dari kayu

lagang 1 air yg kurang enak rasanya; 2 suhu badan yg agak tinggi

lage telaga; sumur

lagu 1 ulah: *mbuē* -ne banyak ulahnya; 2 lagu: *mejilē* -ne bagus lagunya

lagut laris: - *barangku* barang saya laris

lah sej. partikel yg gunanya untuk menekankan kata yg di depannya (mengandung arti, suruhan, penguatan maksud, penunjuk aspek, dsb): *buetken* - ambilkanlah; *dohoRken* - bende dekatkanlah kemari

lahang perbuatan atau kata-kata yg sia-sia

lahap lahap; rakus

lahiR lahir

lahit dendang

lahou lih lahang

lahou lih lahang

lahut lih lahit

lain 1 lain: *si lainne buetken bamu* yg lainnya ambil untukmy; 2 beda: - *Rupene* berbeda rupanya

lajak injak

laiang

¹**lajang** pergi bermain-main: — *jep bon* pergi bermain-main setiap sore

²**lajang** memining: *kisat kalak nge-ise* tidak suka orang meminingnya

lajim lazim; biasa

laju laju

lakaR berkurang; langka: *buah Rutung mulai* — buah durian mulai berkurang; *mbuē seteRu eng-gou* — banyak hewan sudah langka

lakaRlikuR ular berbisa (merah warna ujung ekornya)

lakē gemulai: *melayah* — lemah gemulai

laki suami

laktak kulit kayu yg dijadikan dinding rumah dsb.

lakou 1 ada (yang) yang: *nampang* — *megaRe nampang* — *mentaR* kadang-kadang ada yg. merah, kadang-kadang ada yg. putih; 2 entah (yang): — *ende*, — *edih* entah yang ini entah yang itu; 3 membuat: — *payah pelin* membuat payah saja

laktak 1 alir: *nge-lawe mbelin be jume* mengalir air besar ke sawah; 2 jalar: *nge-api be Rumah kalak senja wēn* menjalar api ke rumah orang yg. lain

lameh

laku laku

lakuR campur

lalap lalap

lale banyak: *me-si made teRem-bah* banyak yg. tidak terbawa

lalē lalai

lalou songsong: *ng-mame Roh pekan aRi* menyongsong Paman datang dari pasar

lalu alu: — *lisung* alu lesung

lamam alas yg. ditaruh di kepala atau bahu bila membawa sesuatu

lamaR lamar

lambak telapak siput atau sesuatu yg. bentuknya menyerupai telapak siput

¹**lambang** tidak berbuah; tidak berisi; hampa: *niweR* — kelapa yg. tidak berbuah; *pagē* — padi yg. tidak berisi; *buenen* — lebih banyak hampa

²**lambang** lambang: — *negeRi* lambang negara

lambaR lembar

lambē ambai: *nge-ikan* mengambil ikan

lambiR gelambir

lambung lambung

lame lama: *se-ne* selamanya

lames tercampur sedikit

lamēh ranum: *mbuē gahuh si-ni*

empus banyak pisang yg. ranum di kebun

lamlam lahap: *keRi ni-ine* habis dilahapnya

lamoh lih. *lamēh*

lampu pelampung: *tepakse pake* – terpaksa memakai pelampung

lamun lih. *lamoh*

lanang dilarikan: –*ken keRine* dilarikan semuanya

lancap laris

lancaR lancar

lancing sej. tumbuh-tumbuhan (daunnya agak tebal dan sering digunakan untuk obat sakit malaria)

lancip jepit

lancung hampa; kosong

lande landa: – *lawe* dilanda air

landē gotong: *ni- pembalik ne* digotong pada waktu kembalinya

landok tari; joget: *made mejilē -ne* tidak bagus tariannya; *suRuhne ki* – disuruhnya kita berjoget

lanngē sej. talas (daunnya dapat digunakan untuk pembungkus ragi)

langgis tangkis

langgum kain selimut bayi

langhut jungkat-jungkit

langhut lih. *langhit*

langgiR sirih jalang

langit langit

langkah langkah: –*ken kiding mu* langkahkan kakimu

langkas kandang (ayam, kambing, bebek, dan biri-biri)

langkem tengkurap

langket menular: *pot - penakitne* mau menular penyakitnya

langkek buah rumbia

langlang tanggung: *keRine* – semuanya tanggung

langui berenang: – *ni bagas* kulam berenang di dalam kolam

lanjaR lantas: – *iyu laus* lantas ia pergi

lantak hantam: – *toR* hantam segera

lantang 1 panjang: *me- naline* panjang talinya; 2 jauh: *me - pedalenen* jauh perjalanan

¹**lantar** lancar; sebab: –*en mahalne made lot kalak di nukoRse* lantaran mahalanya tidak orang yg. membelinya

²**lantar** tempat jemuran: –*en kas njemuR pakenen* tali atau kayu yg. dibentangkan untuk tempat menjemur pakaian

lantas menyeberangi air dengan berjalan kaki

¹**lantē** lantai: – *Rumah* lantai rumah

- ²lante
- ²lante taruhan: *sekaē kite bahan*
-ne berapa kita buat taruhannya
- lantuk pembungkus atau kotak yg terbuat dari pelepah pinang
- lantung lentur: *me-ntuRun* lentur ke bawah
- ¹lapak lapangan; arena: *Ranah dape*
-me di sekitar mana arenanya
- ²lapak segera: *ke- iyo Roh dē enggou sidung uanne* segera ia datang kalau sudah dipanggil ayahnya
- lapang lapang
- lapaR rakus
- lapik alas: - *tangan* alas tangan
- laR mencari: *ne-, buah mbacang* mencari buah mancang; - *ni teRuhēn batangne* cari di bawah pohonnya
- laRam laram
- laRang larang: -*en Tuhan kite patahui* larangan Tuhan kita patuhi
- ¹laRap terlalu; sangat: - *belinne* terlalu besarnya; - *jitēne* sangat cantiknya
- ²laRap mustahil: - *gat pul atēne* mustahil sampai hatinya
- laRat 1 larat: *me-pegeluhne* melarat kehidupannya; 2 parah: *me-sencuine* parah penyalakannya
- laris lih. lancap
- lasak lasak
- lasam peka: *made-ken adat* tidak peka terhadap adat
- lasaRen pondok tempat unggukan padi
- ¹lat terlambat: - *luas sekolah* terlambat pergi ke sekolah
- ²lat baji: *bahan-ne jep sagi kane nteguh* buat bajinya setiap sudut supaya kuat
- latah latah
- late jelajah: *bulan pē enggou ni-ne* bulan pun sudah dijelajahnya
- lateng jelatang: - *ndiRu* jelatang yg bentuk daunnya spt nyiru; - *bekih* jelatang rusa; - *manuk* jelatang ayam (batangnyanya spt bayam); - *tengge* jelatang yg tumbuh di sekitar perkambungan (tidak bermiang dan daunnya dapat dijadikan pembungkus ikan pepes)
- latou menjerit sambil meraba-raba
- laun lambat: *me-su kau laus* lambat sekali engkau pergi
- laus pergi
- laut laut: *lawē-* air laut
- lawan lawan
- lawang cengkeh
- lawat layat: *penge-* sesuatu yg dibawa ke tempat orang mati

layah

layah 1 lemas: *me-dagingne bahan ndak mangan* lemas badannya karena tidak makan; **2** lemah: *me-jēmene* lemah orangnya; **3** lenting: *buluh si - made ntahat ngehawinkense* bambu yg. melenting tidak sukar merundukkannya

layam sanggul: *me-namtam* bersanggul besar

layan ayam yg. suka kena penyakit

1 **layang** layang: *nge- ni bagas lawē* melayang di dalam air

2 **layang** iris: *nipis-nipis ni-i* tipis-tipis diiris

layaR layar

layaR layar

layas kurang hati-hati: - *ki dah kau ken barangmu* kurang hati-hati engkau, saya lihat, terhadap barangmu

laye sej penyakit ayam

layu layu

layuk kemaluan perempuan

lebah lih lamun

leben rugi; tekor

lebet molek

lebē 1 lebih dahulu: *bahani si mbe-Ratne* - dikerjakan yg. berat lebih dahulu; **2** depan: *iyō letun ni -n kami* ia berlari di depan kami; **3** lomba: *senaR -ine kami* selalu dilombanya kami

leku

lebih lebih

lebu sepi

1 **lebu** usaha yg. gagal

2 **lebu** kayu yg. sudah hampir busuk

lebuR lebur

lecah becek: - *dalan* becek jalan

lecep terbenam: - *be tanoh* terbenam ke tanah

lecup lecet: - *kidingne kene api* lecet kakinya kena api

legat lantasi; terus: - *ni pokpok uan* lantasi dipukul Ayah; *laus* - pergi terus

legou kemarau: *musin* - musim kemarau

legou kemarau: *musin* - musim kemarau.

leje letih

lejang lejang: - *tangkēne aRi* lejang dari tangkainya; *usou* - rambutan lejang

lekaR buka: - *i keRine* dibuka semuanya

leke hasut: *ulang* - *kalak* jangan dihasut orang

leket lengket

lekir alat pengukur dalam membuat jala atau jaring

lekuh lezat sekali

leku leku; jeluk: *me- ni ujungne* berleku di ujungnya

- lelak**
- lelak** berkembang biak: *segeRe* — segera berkembang biak
- lelaR** menyimpang
- lelayang** layang-layang
- lelayang** batu sb. burung
- lelayang** batu sb. burung layang (selalu hinggap dan bersarang pd pohon yg. mati)
- lelayang panék** lih. **lelayang** batu
- lelawah** labah-labah
- leleweh** sej. tumbuh-tumbuhan di sawah (buahnya spt. markisah)
- lelindi** cacing tanah (bentuknya spt. anak ular)
- lelingiR** sej. apam (setelah diolesi dengan minyak kemiri)
- lemaRi** lemari
- lemas** kayu yg. merah pucuknya
- lematok** pacat
- lembap** lembap
- lembah** lembah: — *Alas* lembah di Kabupaten Aceh Tenggara yg. merupakan tempat bermukim sebagian besar suku Alas
- lembam** lebam: — *dagingne* *kene* pukul lebam badannya kena pukul
- lembaR** lih. **lambaR**
- lembaRe** hati: *buah* — buah hati
- lembaRu** pengantin
- lembat** belahan bambu
- lengguR kisas**
- lembu** lembu
- lemes** lih. **lemas**
- lemis** nyamuk: *mbue* — banyak nyamuk; *patuk* — giat gigit nyamuk
- lempagem** anai-anai yg. mempunyai sayap
- lempeRu** sej. pohon kayu (buahnya spt. kol dan batangnya mengkilap)
- lempetis** tupai kecil
- lempuk** lelah: — *Rasene badanku* lelah rasanya badan saya
- 1lempuR** lebih tinggi: — *junjungen* lebih tinggi dari junjungan
- 2lempuR** susah: — *ateke ngidahse* susah hati saya melihatnya
- lendiR** lendir
- lenduR** sawah yg. dalam lumpurnya
- lendut** landasan yg. elastik: *koRsi* — *kursi elastik*
- leneng** tenggelam: *batu* — *dē kebokken be lawē* batu tenggelam di-lemparkan ke air
- lengang** lengang
- lengap** teduh
- lenggin** sb. kayu yg. dapat dijadikan papan dsb. (baunya spt. badan kancil)
- lengguR** guruh
- lengguR kisas** sb. burung yg. malas membuat sarang

lengkabeR**lengkabeR** kelelawar**lengkap** lengkap**lengkesi** sb burung (bunyiya: "si si si")**lengkisat** lih. kekisat**lengkung** lengkung: *me- bentukne* melengkung bentuknya**lengkuyang** sb. kayu (daunnya dapat dijadikan ramuan obat sakit perut dsb)**lepas** lepas: - *maRe bahaye aRi* lepas dari marabahaya**lepat** lepat: - *beRas* lepat yg. terbuat dari beras**lepe** kembar: *anak* - anak kembar**lepok** pucuk tebu (sring dijadikan bibit untuk ditanam)**lepou** serambi**lepus** lolos: - *penjaRe aRi* lolos dari penjara**leput** kayu lunak**lesep** terserap**lesok** sompek: - *luR manukne* sompek telur ayamnya**lesut** sompek sedikit**letun** lari**lēbe** sebagian: *bangku* - untuk saya sebagian**lēbou** kura-kura**lēdak** berlumpur**lenak****lēdu** bercampur baur; pakai di sembarang tempat**lēdungen** sb burung punai (lebih kecil dari punai dan merah bercampur hitam warna bulunya)**lēgan** 1 pakai di sembarang tempat;
2 disentuhkan ke benda yg kotor**lēgun** lih. legan**lēhang** lih. lahang**lēhloh** lengah: *ulang ni suRuh jeme* - jangan disuruh orang lengah**lēhung** sombong: *made nenge ba yak pē iyo enggu le-en* belum lagi kaya dia sudah sombong kepada kita**lēlaR** lih. lelaR**lēlēh** sembelih: - *kene pisou be ka-Rung manuk* disembelikhannya pisau ke leher ayam**lēmbeng** tirai**lēmbung** potong kompas**lēmbus** orang yg mudah terjatuh**lēmes** babak belur**lēmpang** melilit: *nipe me- ni dahan kayu* ular melilit di dahan kayu**lēmpok** lipat: - *suRat* lipat surat; *me- uRat tukene* berlipat ususnya**lēmpun** puntal**lēnak** enak (mengendarai kendaraan)

lencup

lēncup kerudung yg menutupi,se-
bagian besar muka

lēngah lih **lēhloh**

lēngam 1 pendusta: *ulang nisuRuh jeme* – jangan disuruh orang pendusta; 2 dungu: – *kidah kau sendah* dungu saya lihat kau sekarang

lēngēh miring

lēnggang lenggok

lēngguk lih **lēnggang**

lengket berpaut

lēngong acuh: *ulang –ken pē jēme lelēhungen* jangan diacuhkan orang yg. sombong

lēncup katup

lēpak tidak tepat; tidak benar

lēpēk lunglai: – *bahan buah ne mbuē* lunglai karena buahnya banyak

lēpou dersana: *jambu – jambu dersana*

liang liang: – *lahat* liang lahat

liap pengaruh; akibat: *kene penge–ene pē mahaRun keRine* kena pengaruhnya demam semuanya; *penge–en perang* pengaruh perang

liaR liar: *manuk me–* ayam liar

lias baik: *made me– upilne* tidak baik tabiatnya

limou

libas pukulan, yg kena hanya ujung pemukulnya

libat kilas

libet kilas; cepat sekali: *motoR me–pedalanne* motor cepat sekali jalannya

1 libūng (jurang yg.) dalam: *me–ntuRun* dalam sekali ke bawah

2 libung (kelapa) jalang: *niweR –* kelapa jalang

ligat ligat

ligen terlindung: *bekaste ce –* tempat kita terlindung

ligi lidi

lihak berkurang: – *isi sumpitne* berkurang isi sumpitnya

lihlih lemah ingatan

lijik lih **lajak**

likung nanah yg berbau busuk (ke-
luar dari kuping)

lilit lilit

limbahan tempat pembuangan air kotor

limban bekas pukulan; birat

limbē melintasi orang yg. lebih tua atau yg dihormati

lime lima

limou jeruk (ada banyak jenisnya): – *mukuR* jeruk purut; – *manis* jeruk manis; – *kapas* jeruk nipis; – *kesumbe* jeruk bali dsb

limpaR

limpaR limpah: — *lawē jumete be empus kalak lain* melimpah air sawah kita ke kebun orang lain

limpe limpa

limpok lih **lěmpok**

limus licin; habis: *me— bahanne* licin dibuatnya; *me— bahan kalak lain* habis dibuat orang lain

linang 1 linang: *me— iluhe* berlinang air matanya; 2 limpah: *me— kuah sayuRne* melimpah kuah sayurinya

linaR ulat kecil (badannya bercahaya pd waktu malam hari)

¹**lindung** lindung: — *i Tuhan kite keRine* dilindungi Tuhan kita semuanya

²**lindung** bayang-bayang: *mbiar iyo ken —ne* takut dia kepada bayang-bayanginya

linggis linggis

lingkaR lingkak

lingkiR intip; intai: *ni—ne lubang aRi* diintipnya dari lubang; — *ne dauh aRi* diintainya dari jauh

lintas lintas: *nge—i lawē* melintasi air

lintah lintah

lintang 1 lintang; 2 menghalangi

lintah lintah

lintaR muntah bayi

lobaR

lintung daun pisang yg masih berpelapah

linuR gempa bumi

liok kilap: *me— mentagine* mengkilap keningnya

liou berubah dari aslinya: *niweR me—* kelapa yg telah berubah (dahulu besar buahnya tetapi sekarang kecil)

lipan lipan

lipat lih **limpok**

liputen sej kayu yg dapat dijadikan papan dsb

liRing diikat berulang-ulang

lise telur kutu: *mbue — ni takalne* banyak telur kutu di kepalanya

¹**lisik** rajin: — *kalihen mebahan* rajin sekali bekerja

²**lisik** mencari kutu (dengan meraba): — *ne kutu anakne jep bongi* dicarinya kutu anaknya setiap malam

lisung lesung; kincir; lumpang: — *tanngan* lumpang kayu yg digerakkan dng. tangan; — *gening* kincir air; — *jingki* lumpang kayu yg digerakkan dengan kaki

liwas libas

lobak lobak

loban lebih loba: — *iyo te Ridah* lebih loba ia kelihatan

lobaR biawak

lobe

lobe loba; tamak

logan naik (ke rumah dsb)

logat 1 logat: *mebede -ne*, berbedada logatnya; 2 ciri-ciri, tanda-tanda: *-ne aRi pē demu kite toh kae ukuRne* dari tanda-tandanya saja dapat kita ketahui apa yg. dia kehendaki

lohē lapar: *me- akapne* lapar dia rasa

lohop lumpur yg. dalam

lokoR jelek: *- jemene* jelek orangnya

lolou lih langlang

lombe lih. lebēi

londang tidak berbuah; tidak beranak: *niweR - kelapa* tidak berbuah; *enggou ndekah beRune - sudah lama istrinya* tidak beranak

longgang kosong

longgas lapang

lot ada: *made lot* tidak ada - *matene* ada matanya

loten 1 lebih baik: *- minum lebē* lebih baik minum terlebih dahulu; 2 lebih banyak: *- haRtene pade kite* lebih banyak hartanya daripada kita

loteng loteng

luah 1 lepas; 2 oleh-oleh

luak 1 kupas: *me- takal ne* terkupas kepalanya; 2 buka: *nge-*

lule

empus mbaRu membuka kebun baru

luam meluap

luang luang

luaR luar: *- Rumah aRi* keluar dari rumah

luat berang: *- atene ken kite* berang hatinya kepada kita

lub ucapan ketika mengandangkan unggas

lubak kopek: *me- kulingne* terkoppek kulitnya

lubang lubang

lubik terkoppek sedikit

lubuk bekas; tempat: *ndape ke nin idah -ne* di mana kalian lihat bekasnya; *- ikan* tempat ikan berkumpul

lucih goresan

ludap lumur: *me- babahne bahan daRoh* berlumur mulutnya karena darah

luhuk cekung ke dalam

luhuR lohor: *sembahyang - sembahyang lohor*

lukah kadang-kadang

luke luka

lukut angkut (padi yg. masih berjerami): *amak pe-ten* tikar pengangkut padi yg. masih berjerami

lule lola

luluk

¹luluk meraba untuk mendapatkan

²luluk obat luka yg. terbuat dari ramuan rempah-rempah

luluR ramah

lulus memanaskan secara tidak langsung: *nge- bulung* memanaskan daun daun supaya lunak

lulut lutut yg. dipakai setelah melahirkan anak

lumat hancur; lumer

lumbang luka bakar

lumi daging pembalut biji

lumlum lulum: *-ine jaRine* dilumluminya jarinya

lumuk lih. kelumuk

lumut lumut

lumpe titian gantung

lunas lunas

lunglum menutup sekujur badan dng kain

lungke lunglai

lungun sunyi senyap: *kute kami sendah enggou* - desa kami sekarang sudah sunyi senyap

lunje (ber) arak: *Roh me-* belalang yg bentuknya lunjung

²luwing

lunlun gelembur: *me- kuling ne me.* ggelembur kulitnya

luntang-lantung keluyuran

lunte gembala: *nge- koRbou* menggembala kerbau

luntuR luntur

luR lih. teluR

luRat parah: - *penakitne* parah penyakitnya

lusin lusin: *se- selusin*

lutak lumat

lutou sudah habis sama sekali - *enggou buahne* sudah habis sama sekali buahnya

lutung orang hutan

litus tipu muslihat: *kale mbuē jēme -i Belande* dahulu banyak orang ditipun (muslihat) oleh Belanda

luwas luas

¹luwing bambu yg. mempunyai pi jakan kaki (dibuat sedemikian ru pa sehingga dapat dipergunakan sebagai alat berjalan pd. tempa. yg. becek)

²luwing kabur angin (tidak dapat dipercaya)

M

- maap** maaf: — *ken kae salahku* maafkan segala kesalahan saya
- mabang 1** menguap: minyak bensin *segeRe* — minyak bensin segera menguap; **2** terbang: *memanuk—asaRne aRi* burung terbang dari sangkarnya
- mabuk 1** mencandu: — *mejudi* mencandu berjudi; **2** tergila-gila: — *be anak pengulu si bujang* tergila-gila kepada anak penghulu yg. gadis
- macah** membuat gangguan sehingga pekerjaan dsb menjadi terhambat: *senaR —i kite amin koRjene* kerjanya selalu mengganggu kita
- macak** menancap: — *ken labang* menancapkan paku; *duRi — ki-dingku* duri menancap di kaki saya
- macam** macam; jenis
- macat** macat
- mace 1** membaca: — *buku* membaca buku; **2** mengaji: *laus* — pergi mengaji
- macem** masam: — *rase buahne* masam rasa buahnya; *bagese — rase* agak masam rasanya
- macik** busuk
- macul** memacul
- madah** lih. *madē*
- made** tidak ; belum: — *meluluR* tidak peramah; — *nenge laus be Rumah* belum lagi pergi ke rumah
- 1** **magang** bekerja tanpa gaji: — *ni kantuR bupati* bekerja di kantor bupati tanpa gaji
- 2** **magang** masak untuk diri sendiri: *sedekah aku sekolah senaR* — selama saya sekolah selalu masak sendiri
- magaR** memagar: — *empus* memagar kebun
- magat** tidak lantas: — *Rang kemne dauh aRi* tidak lantas diterkanya dari jauh
- mogou** berbahaya: . *ulang ndohoR be asaR wani, mahan kite — pelin* jangan dekat dengan sarang lebah, membuat kita mendapat bahaya saja
- mahal** mahal
- maham** membuat: — *Rumah* membuat rumah
- mahaR** mengangin padi
- mahaRun** demam
- mahat** memahat
- mahiR** mahir

mahung

mahung bau yg kurang enak spt
bau buah tomat yg masih muda

mahuRi membisikkan sesuatu melalu
celah-celah dinding dsb

majas menganggap remeh: *kemali*
– *ken Rang tue* tabu mengang-
gap remah (kepada) orang tua

maji membaji

¹**majok** mendirikan; curam: – *Ru-
mah* mendirikan rumah

²**majok** curam: – *tebingne* curam
tebingnya

maju maju

majuh menyungkah: – *bagin kalak
senyawēnen* menyungkah bagian
orang lain

¹**majun** majun: – *si ken daun gu-
nene* majun yg gunanya untuk
obat

²**majun** lebih maju: – *kute silainen
pade kute kami* lebih maju desa
yg lain daripada desa kami

Makah Mekah (tanah suci)

makal awal pekerjaan untuk mem-
perkecil suatu benda: – *tihang
Rut kapak, pul ēdi Rut pisaou*
memperkecil tiang dengan kam-
pak, setelah itu baru dengan pi-
sau

¹**makan** menggembala: – *lembu*
menggembala lembu

²**makan** termakan: *made* – *be akal*
tidak termakan oleh akal

makin semakin: – *bayak* – *Tehungen
ken kite* semakin kaya semakin
sombong kepada kita

malit

makingin saya tidak suka; saya ti-
dak mau; – *laus be empus* saya
tidak suka pergi ke kebun;
– *laus segeRe* saya tidak mau
pergi segera

makne makna; arti; maksud

maklum maklum

maksud maksud

makul terkabul: – *pidonenne be Tu-
han* terkabul permintaannya ke-
pada Tuhan

malam malam

malap kabur; pudar; merancan: – *pe-
ngidahne* kabur penglihatannya;
– *keliRne* pudar warnanya

¹**male** kembang: *dawan* – *cendawan*
yg kembang

²**male** hampir habis cahayanya, tua :
seteR – senter yg sudah meng-
hiang cahayanya; *baRang* – ba-
rang tua

¹**males** malas: – *mebahan* malas
bekerja

²**males** layu: – *bulungne* layu daun-
nya

malēR mengalir; meleleh: – *lawē be
halamen* mengalir air ke halaman;
– *sitok be awene* meleleh sedikit
mukanya

malē tua; usang: *belange* – belanga
tua; *baju* – baju yg sudah usang

malim taat menjalankan ajaran aga-
ma (alim)

maliR lih. **maleR**

malit mengoles

maloh**mange**

- maloh 1** reda: *udan mulai* – hujan mulai reda; **2** redup: *matewaRi* – *suaRi ēnde* matahari redup sehari ini
- malot** tidak (ada): – *buatken ne bajumu* tidak (ada) diambilnya bajumu
- malpal 1** bersulah: – *takalne* bersulah kepalanya; **2** tidak berumput: – *empusne* kebunnya tidak berumput lagi
- 1** malu memalu: – *gendang memalu gendang*
- 2** malu pihak wali: *belah anak* – *tepakse mbuē manyaR dende* kelompok pihak wali terpaksa membayar denda
- 1** maluR membantai: – *jēme si mesalah* membantai orang yg. bersalah
- 2** maluR mengalir: – *lawē mbelin be dalam* mengalir air besar ke jalan
- 3** malur membuat jalur: – *i Rutung kane ntaboh mekese* membuat jalur pada buah durian supaya mudah membelahnya
- malut** membalut; membungkus
- mamah** mengunyah: – *nakan enggimu* kunyahlah nasi adikmu
- maman** sb bayam (dapat diasamkan dengan merendamnya selama beberapa hari setelah dipotong-potong dan ditaruh garam secukupnya)
- mame** paman
- mampu** mampu
- mampul 1** mati: – *pelin kau segeRe* mati saja engkau segera; **2** sudah habis buahnya: *sendah enggou* – *Rutung* sekarang sudah habis buah durian
- mampus** mampus (bahasa kasar)
- 1** manah amanat: – *uan Rut amē* amanat Ayah dan Ibu
- 2** manah memamah: – *memanuk si sedang nkabang* memamah burung yg. sedang terbang
- manai** tidak lagi: – *mekesah* tidak lagi bernapas
- manangē** lih. manai
- manat** amanat orang yg. sudah meninggal dunia
- mancaR** terbit; memancar: – *matewaRi* terbit matahari; – *lawē bagas lubang aRi* memancar air dari dalam lubang
- 1** mancung mancung: – *igungne* mancung hidungnya
- 2** mancung memancung: – *buluh* memancung bambu
- mancuR** memancar ke bawah
- mandang** memandang ketika hampir atau akan mati
- manduR** mandor
- menenge** belum lagi: – *waktune* belum lagi waktunya
- mangan** makan
- mangē** lih. manenge
- mange** curiga; waswas: – *atēne ken aku* curiga dalam hatinya terhadap saya; – *atēne dē Rumahne nitangkou kalak* waswas hatinya

mangiR

kalau rumahnya dicuri orang
mangiR anyir
manggak 1 congak; 2 mendongak
manggang memanggang: - *ikan* me-
 manggang ikan
mangge mangga
 1 **manggeR** lajang
 2 **manggeR** musim penyakit berjang-
 kit
mangmang membaca mantra atau
 jampi-jampi
mangkah menakuk: - *niweR ka ne*
ntaboh nangkihse menakuk kela-
 pa supaya mudah memanjat
mangke memangkah gasing dsb
mangkiR tidak datang atau tidak
 hadir
mangkit membuka atau memperbesar
 saluran air
mangkuk cangkir; mangkok
manguR membantai dengan kayu
manisen madu lebah dsb
manjaR menambak (tanah, tembok,
 dsb.)
manje manja
manjing 1 cengeng: *kisat kite me-*
guRou Rut kalak - malas kita
 bersenda gurau dengan orang yg
 cengeng; 2 manja: - *kalihen be*
Rang tue manja sekali kepada
 orang tua
manju landasan kasau rumah
manusie manusia; orang
manuk ayam
manun hanyut
mantas menunjukkan tinggi rendah-

maRoh

nya matahari: *enggou* - *mate-*
raRi sudah tinggi matahari (pada
 waktu pagi); *tong* - *matewaRi*
 masih tinggi matahari (pd waktu
 sore)
mantak 1 mendirikan tiang dsb de-
 ngan cara menancapkan; 2 sesua-
 tu yg menancap spt di kaki dsb.
mantan menahan darah supaya tidak
 keluar
mantik lih. **mantak**
mantul memacul
manyang putik (tumbuh-tumbuhan
 yg berakar serabut spt pinang
 dan rumbia dsb)
manyaR membayar
manyat manyat
manyem basi: *nakan* - nasi basi
mapan pipih spt papan
mapaR melimpah atau meleleh ke
 berbagai arah atau tempat
maRang menebang dalam jumlah
 banyak spt menebang tebu un-
 tuk membuat gula dsb
 1 **maRe** bahaya muara: *mbue* - *ni*
Rimbe banyak bahaya terdpat
 di rimba
 2 **maRe** muara: - *lawē* muara su-
 ngai
maRih leher; tenggorokan: *maruk*
nisembelih ni kaRungne ayam di-
 sembelih di lehernya; *sangket du-*
Ri ikan ni - *ne* tulang ikan ter-
 sangkut di tenggorokannya
maRoh 1 mengering airnya: *lawē*
mulai - sungai mulai mengering

airnya; 2 berkurang: *sepeRingge ēnde* – Rejeki akhir-akhir ini berkurang rejeki

maRun lih. mahaRun

maRus rasa spt. rasa kelapa yg sudah basi

maRut melumaskanobat di perut

¹masang menembak: *ke paR kene-dih kalak* – *tebege soh bende* (suara) orang menembak di seberang sana terdengar sampai kemari

²masang memasang: – *pekakus da-puR* memasang perkakas dapur

mase masa

masih kasih; sayang

masou tidak usah (bahasa dalam)

masin asin : *ikan* – ikan asin

maspas merontokkan.padi dsb

masuk mencuci

matah mentah: *galuh* – pisang mentah; *tong* – masih mentah

mate mata: *mesui* – sakit mata ; –*waRi* matahari; *made nenge seRlem* –*waRi* belum lagi terbenam matahari

mating membuat takik dari kayu atau bambu dengan cara menancapkannya pd kayu yg akan dipanjat

mat-mat hati-hati

matoh 1 tidak tahu: –*ne maRe* tidak tahu dia bahaya; 2 tidak mengerti: –*ne kane walou pē enggou nijelasken* tidak juga dia mengerti meskipun sudah dijelaskan

matokpē tidak sedikit pun

matuk 1 menggigit: *ke Rine nipē* – semua ular menggigit; 2 menyengat: *wani si* – *dagingne* lebah yg menyengat

matuR mengatur; menyusun (batu, kayu, dsb)

matusou lih. masou

mauR tenar; megah; populer: *dē lot kalak kedapatan nagkou*– *ndapah koundie* kalau ada kedapatan orang yg mencuri, tenar ke mana-mana

maut maut

mawaR bunga mawar

mawas mawas (orang hutan)

mbabal memukul terus-menerus: – *pangguh* memukul tangkai bunga enau untuk memperoleh air nira

mbabaR nama pohon spt. pohon keringin

mbabat membat (semak, belukar, dsb)

mbabe membawa

mbabou dangkal: – *lawē si ndohoR kute kami* sungai yg dekat dengan desa kami dangkal

mbabuk mabuk

mbacang mencang

mbacou 1 encer: *kopi* – kopi encer; 2 tidak tersa garam atau gulanya: *sayuR* – gulai yg kurang garam atau gula

mbadih kemarin dulu

mbagas dalam (spt air, lubang, dan jurang)

mbah

mbah bawa: — *be Rumah* bawa ke rumah; *payah nge—se* payah untuk membawanya

mbahbah terbuka lebar spt luka yg. lebar sekali

mbahul membengkak di badan

mbakat besar; dalam: — *kane penga-Ruh beRune* besar juga pengaruh istrinya; — *kalihen ugahne* dalam sekali penyakitnya

mbakou tembakau

mbakonen sumpit kecil dsb yg. dijadikan tempat tembakau (biasanya dibawa ke mana pergi)

mbalbal lih **mbabal**

mbalik pulang; kembali

mbalou getah kayu yg. dapat dijadikan bahan perekat

mbaluRmembantai

mbanci habis sama sekali

¹**mbang** jurang: *mbue — ni tepi deleng* banyak jurang di kaki gunung

²**mbang** tepat di: *tetah ni — dalam* tepat di tengah jalan

mbangmbang 1 sobekan yg. lebar; 2 berlubang besar karena adanya reruntuhan dsb

mbangkang membangkang

mbanglus 1 lurus dan tidak bercabang: *kayu* — pohon kayu yg. tidak bercabang (spt. pohon kelapa); 2 tidak ditumbuhi oleh kayu atau rumput-rumput: *tanoh empus mbuē* — tanah kebun banyak yg. tidak ditumbuhi kayu atau rumput (gundul)

mbenut

mbanteng memang benar-benar pemakaian kata ini khusus digunakan untuk anak-anak) : *anak-anak* — memang benar-benar masih anak-anak

mbantē memukul dengan sekuat-kuat tenaga

mbaRu baru: *tong — bajume* masih baru bajumu; *made demu mēle-melē bagē le—* tidak boleh malu-malu spt. pengantin baru

mbayu menganyam: — *amak* menganyam tikar

mbau berbau: — *macik* berbau busuk

mbe 1 ajak: — *ken im bangmu laus segeRe* ajak temanmu pergi segera; 2 tunjuk: *ise pot nge—ken dalam* siapa yg. mau menjadi penunjuk jalan

mbelang lebar; luas: — *mentagine* lebar keningnya; *jume — ni Rannah kute* sawah luas di sekitar kampung

mbelin besar

mbelung lumpur yg. dalam dan seolah-olah kenyal bila dipijak dengan kaki

mbelus dapat ditelan

mbembawang lempar martil

mbembulangen nama kayu (buahnya bulat sebesar induk jari biasanya sangat disukai oleh kancil

mbenguh agung: — *akapne diRine* perasaannya orang yg. agung

mbenut penuh dengan barang bawaan atau muatan

mbeRat**mbuyak**

mbeRat berat

mbeRbeR basah kuyup

mbetik tercampak ke luar atau ke dalam

mbetuk meletus

mbēhēh gerak mulut hendak mena-
ngis

mbēgah besar (ucapan yakin bahwa
yg disebutkan itu benar-benar
besar)

mbengkang lekang karena adanya
benturan atau tekanan yg. kuat

mbēkang lih. **mbēngkang**

mbēke jebol: — *dinding Rumah ba-
han angin* jebol dinding rumah
karena ditiup angin

mbelus daif: *ulang buhung kenRang
tue walou pē* — jangan angkuh
dan sombong kepada orang tua,
meskipun ia daif*

mbēnou rotan besar dan panjang

mbēntēR tercampak ke luar

mbēntul keletah: *Repene mejile, ta-
pi sayang — jemene kidah* rupa-
nya cantik, tetapi sayang saya
lihat orangnya keletah

mbēRong hitam

mbētang bajing besar

mbētik tercampak (benda kecil) ke
dalam atau ke luar

mbetuk meledak

mbiaR takut: *jeme pebiaR* manusia
penakut; *pebiaRne iyo ken uanne
ndak pangne mangan ni Rumahhe*
karena takutnya dia terhadap
orang tuanya, tidak berani dia
makan di rumahnya

mbibiRi mengikat bagian pinggir ba-
rang anyaman supaya tidak mu-
dah terlepas

mbiase suka; gemar

mbogoh dingin; sejuk

mbongap hambar karena kurang ga-
ram atau gula; agak dingin

mbonyaR mulai basi

mboRcēt nama sej. burung ruak-ruak

mboRcun letup-letup (permainan
anak-anak terbuat dari bambu,
berbunyi spt. bunyi meriam)

mboRguh jantan

mbōRngap lih. **mboRngap**

mbubuR bocor dari bawah

mbubut membuat rumput dsb.

mbuē banyak

mbuke terbuka

mbulak rebah

mbulaR agak putih warnanya: lembu
— lembu yg. agak putih warna
kulitnya

mbulas agak pucat spt. muka orang
yg baru sembuh sakit

mbun embun; awan

mbungkaR tumbang: *kayu* — kayu
yg. sudah tumbang

mbungkas bersiap-siap semuanya un-
tuk berangkat

mbungkuk bungkuk spt. orang yg.
sudah tua

mbunglē temulawak

mbuntul beronggok: *tanoh* — tanah
yg. beronggok

mbuRbuR lih. **mbubuR**

mbuyak terbuka dan terlepas dari
satunya spt. bangkai yg. sudah

busuk

mbuyuk lih mberber

mbuyus 1 lepek: — *kene udan lepek* karena kena hujan; 2 loyo: — *bagé jeme kalah mejudi* loyo spt. orang kalah berjudi

me awalan yg. berfungsi sama dengan "ber" dalam bahasa Indonesia; *jume* sawah, *mejume* bersawah

mebaban 1 (wanita yg.) sedang hamil: *senaR — jep tahun sela'* hamil setiap tahun; 2 ada yg. dibawa: — *laus be Rumah man* membawa barang bawaan untu pergi ke rumah Paman

mebabē membawa (sesuatu): *mbalik empus aRi senaR — buah jambi* pulang dari kebun selalu membawa labu tanah

mebabe menyangkutkan kerudung di bahu

mecah 1 menetas: *manuk mbaRu — ayam baru menetas*; 2 membuat menjadi pecah: *toh isē si — ken gelas si ni bagas ēmbēR megaRe edi* entah siapa yg. memecahkan gelas yg. di dalam ember itu

mecihou bening

mecihcih luka atau tergores sedikit

mecok mencekik

mecoR pedas

¹medabuh berlabuh: — *ni maRe* berlabuh di muara

²medabuh saling baku hantam: *pe-pelin — kidah koRjene* saling baku hantam, saya lihat, kerjanya

medakan bertanak

medalan berjalan

medalih mempunyai alasan

¹medaling kekar: — *dagingne* kekar badannya

²medaling pangkal pohon: *batang Runtuh mbelin — ne* pohon durian besar, besar pangkal pohonnya

medamuh penjorok: *anak beRu mbuē si — anak* wanita banyak yg. penjorok

medang nama pohon kayu (daunnya spt. daun durian, kekuning-kuningan warna seratnya)

¹medaun berobat: *kisat kalihen — malas* sekali berobat

²medaun makan (jarang dipergunakan): *made penge — pagi ēnde* belum lagi makan untuk pagi ini

medebaR berdebar

medebes tiruan bunyi benda yg. sedang jatuh dari tempat tinggi

medebet tiruan bunyi spt. seikat lidi dipukulkan ke badan

medebuR tiruan bunyi spt. benda yg. terceburlu ke dalam air

medebus tiruan bunyi spt. bunyi udara dihambuskan dsb.

medeceng sesuatu yg. melintas dengan cepat sekali

medeceR 1 tiruan bunyi spt. korek api dinyalakan; memancar atau memancur dengan lemah spt. pancaran darah ayam yg. disembelih

medecis

medecis berdesing

medecus lih medebus

¹medegap tiruan bunyi spt bunyi orag jatuh

²medegap sekaligus: — *nibayaR ndohoR waRi Raye pagi* sekaligus dibayar dekat hari raya nanti

medegup 1 tiruan bunyi spt bunyi pukulan dengan tangan terkepal ke badan 2 tiruan bunyi spt bunyi denyutan jantung

medekip tiruanbunyi spt bunyi rusa atau kijang

medekup lih medegup

medem tidur

medengam kena benturan atau pukulan yg kuat

medepam tiruanbunyi spt bunyi papan jatuh ke lantai

medepeng lih medeceng

medepes tiruan bunyi spt bunyi pesawat terbang lewat

medepet tiruanbunyi spt bunyi pukulan benda yg tipis

medepul jatuh dari tempat yg tinggi atau ke dalam air

medepum tiruan bunyi spt bunyi buah durian jatuh

medepuR tiruan bunyi spt bunyi letusan senjata dsb

medepus lih medepes

medeRak tiruan bunyi spt bunyi kayu patah bunyi sobekan kain, dsb

medeRek lih medeRak

medeRep tiruan bunyi spt bunyi benda rapuh dikunyah

medung

medeRēng tiruan bunyi spt bunyi uang logam dijatuhkan

medeRok tiruan bunyi spt bunyi benda busuk terpijak

medeRum tiruan bunyi spt bunyi pohon kayu tumbang

medeRus tiruan bunyi spt bunyi barang dalam kotak bergeser

medeseR 1 tiruan bunyi spt bunyi air mancur; 2 berjalan dengan baik atau lancar

medeseR tiruan bunyi spt bunyi menggoreng ikan dsb

medesu tiruan bunyi spt bunyi angin berhembus

medēak comot

medok-odok menconcong

mē lih medi

mēcit tercampak ke luar karena terhimpit atau terjepit

mēdak muncul ke luar dari tempat yg tersembunyi atau berlumpur

spt munculnya ikan di permukaan tanah yg berlumpur

mēdep hampir padam (api)

mēdet tersendat-sendat jalannya spt air yg keluar dari selang yg terjepit

mēdi yg itu: *made* — tidak usah yg itu

mēdok meremas-remas spt meremas santan kelapa

mēduk longgar tetapi belum lepas spt gagang pisau yg sudah longgar tetapi masih dapat dipakai

mēdung melemparkanumpukan palsu untuk mengetahui ada atau tidak-

nya ikan di dalam lubuk atau ge-
nangan air lainnya
mēdus terlepas dari tangkai atau ga-
gangnya
mēdut-ēdut berjalan lamban sekali
spt siput berjalan
megah megah; masyhur; terkenal
megang hari terakhir dari bulan Sya-
ban (pada sore atau malam hari-
nya mandi untuk menyucikan
diri dan berniat untuk melaksana-
kan puas pada esok harinya
megaR merah; baju — baju ber-
warna merah
megas menghantam
megedang panjang sekali; sangat pan-
jang
megedung 1 berlubang: — *tetah
jume kami si enggou dayeken
diē* berlubang tepat di sawah
kami yg sudah dijualkan dahulu;
2 dalam (tt. lubang): *kubuRne*
dalam sekali lubang kurubnya
megeRip magrib: *sembahyang — ni
mesegit* sembahyang magrib di
masjid
megeRok bergerak
megoh kejang; kaku: — *kalihen ki-
dingne* kaku sekali kakinya; — *da-
gingne bone aRi* kejang badan-
nya dari kemarin
mehad terbatas: — *kalihen beRas
sendah* terbatas sekali beras seka-
rang
mehangge merasa bangga
mehantu berhantu
meidih-idih mendapat kesukaran da-

lam mengerjakan suatu pekerja-
an: — *aku mahani Rumah,
made isē pē pot nulungse* banyak
kesukaran saya dalam membuat
rumah, tidak seorang pun
yg mau menolong

¹mejabu melahirkan anak (bahasa
dalam): *mbaRu pul mejabu gat
nadingken* baru selesai melahir-
kan lantas meninggal dunia

²mejabu berfamili: *sulit kali hen -
ndak* — sulit sekali kalau tidak
berfamili

mejebu nyala api yg besar

mejeRap mujarab

mejeRuk 1 kelapa yg sengaja di-
busukkan untuk keramas rambut;
2 ditaruh asam yg terbuat dari
durian: *dē made — made ntaboh
Rasene* kalau tidak ditaruh asam
durian tidak enak rasanya

mekalih berubah, berpindah: — *ate-
mu ken aku* berubah hatimu
terhadap aku; — *bekaskasne* ber-
ubah tempatnya

megap menahan darah supaya tidak
keluar

mekedusdus lih pedudus

mēkat lembek spt bubur

mēket kental (tt santan)

mēkup menelan sekaligus

¹melas pedas: — *mateku* pedas
mata saya

²melas ingin: — *laus* ingin per-
gi

melatok lih lematok

melenting genting di tengah
melepē bergelimang dengan kotoran
 spt anak-anak yg meremas-remas
 kotorannya kemudian dioles-oles-
 kan ke badan
melētōk dalam keadaan keruh
meliaR liar: *manuk* – ayam yg
 liar
melias cantik; bagus; baik; indah
melie mulia
melihou 1 agak bening; 2 agak
 hambar
meliok mengkilap
meliou tidak sama denganbibitnya:
niweR – kelapa yg sudah ber-
 ubah (bibitnya besar buahnya,
 tetapi sekarang atau buahnya
 yg. baru kecil)
melilit melilit: – *nipē ni* dahan kayu
 melilit ular di dahan kayu
melpel sudah tumpul
meluak terkupas (kulitnya)
melubik lih. *lubik*
melucas jejas: – *kuling pahene*
 jejas kulit pahanya
melucih lih. *melucas*
meluh mudah dirontokkan: *page* –
 padi yg mudah dirontokkan da-
 ri tangkainya
melulih pulang pergi: *jep waRi* –
 pulang pergi setiap hari
melunlun lih. *lunlun*
 1 **meluR** menelan: – *daun* menelan
 obat
 2 **meluR** melati: *bunge meluR* bu-
 nga melati

mēle malu: – *kuduk* malu-malu ku-
 cing
mēleng suatu hal yg masih belum
 puas dan belum terselesaikan ra-
 sanya sehingga perlu diselesaikan
 kembali atau di ulang
mēloh membuang muka
mēlus lih. *mēlus*
memanuk burung
memenē nama sb. burung pipit
mempelam mempelas
mēmbaR meleset
menage berniaga; berdagang
menang menang
menci tikus
menciRim nama tumbuh-tumbuhan
 menjalar di hutan
mencus kencing
mendabe nama sb. kayu (daunnya
 spt. daun kayu jati)
menenem pepesan
mendē lih. *mejile*
mendil **mēlotot**; – *matene ngidah sēn*
 melotot matanya melihat uang
menē menghilangkan: – *ken belus*
 menghilangkan jejak
mengas memberang: – *puhun ken*
kami memberang bibi kepada ka-
 mi
Menggale Benggala: *lembu* – lembu
 Benggala
menge luka di hati
menggel menangkap atau mengambil
 dengan cara meraba-raba: – *ikan*
ni bagas lawē menangkap ikan di
 dalam air dengan cara meraba-ra-
 ba

mengkale

mengkale monyet
 mengkang membentak
 mengkel mengkal; *galuh* – pisang
 mengkal
 mengkeR mendengkur pd waktu tidur
 mengket masuk ke dalam
 mengkis beringis-ingis
 mengkudu mengkudu
 mengus makan tebu
 meninjou belinjo
 menit menit
 mentagi kening
 mentaR putih: *megaRe* – merah putih
 mentet mulai membentil
 mentuk 1 mulai tumbuh: *manuk* – *lawi* ayam yg. baru mulai tumbuh bulu ekornya; 2 membentuk: – *peleng aRi* membentuk kerja sama
 menuhur tersalai
 menuhnuh banyak sekali: – *ikan ni bagas lawē* banyak sekali ikan di dalam air
 menulung sesuatu yg. dibungkus dng bungkungan yg. bergulung
 mēncēr memancar dari lubang kecil
 mencet lihmēcit
 mēncong mencong
 mancuR runcing; kurus kering: – *bagē pendahen* runcing spt pendahan; *dape melias jeme* – mana ada kecantikan orang yg. kurus kering
 mēnit kenyal: *jukut* – daging kenyal

meRakbak

mēngak dongkak: – *kene takal ne legat kene tembak* didangakkannya kepalanya, lantas kena tembak
 mēngkos miskin dan tidak berdaya
 mēntoh ingin rasanya: – *ngidah kalak laus naik haji* ingin rasanya melihat orang pergi haji
 mepahuR berbisik dari luar/dalam rumah melalui celah-celah dinding pd waktu malam hari
 mepekek tiruan bunyi spt bunyi ayam berkotek
 mepukas merias
 mēpēt pipih; gepeng
 mēong tiruan bunyi spt bunyi kucing
 meR lih hemeR
 meRadan merasa takut: – *aku medalan sesade ni tengah bongi* takut saya berjalan seorang diri di tengah malam
 meRadang 1 menyediakan; 2 menyimpan
 meRadat 1 beradat: *mbuē jeme si made* – banyak orang yg. tidak beradat; 2 bermufakat mengenai sesuatu yg. menyangkut dng pesta perkawinan: – *ni Rumah pengulu* bermufakat di rumah pengulu
 meRdekale adakalanya
 meRadet rapat-rapat: – *anakne* rapat-rapat anaknya lahir
 meRadu masing-masing
 meRahē bertanya-tanya di dalam hati
 meRak jarang-jarang
 meRakbak burung barau-barau (cucak rawa)

meRaleng

meRaleng menjemput pengantin wanita

meRakpak lih. mengas

meRanti kayu meranti

meRatah segar: *bulung kayu* – daun kayu yg masih segar

meRem mengeram: *manuk si meteluR bone enggou* – ayam yg bertelur kemarin sudah mengeram

meReprep runtuh ke bawah: *kasou Rumah* – kasau rumah runtuh ke bawah

meRi elastik spt karet

meRilah berdalih

meRugah terluka: – *tanganku bahan pisou* terluka tanganku karena pisau

meRuhRuh runtuh: *deleng* – gunung runtuh

meRujuk nama sb, burung barau-barau (badannya lebih kecil dari burung barau-barau)

meRusah tidak usah (bahasa kasar): – *dalih kau Roh* tidak usah kau datang

meRah nama sb, ikan air tawar (putih mengkilap sisiknya, lebarnya mencapai 20 cm, dan panjangnya kadang-kadang mencapai 1,5 meter)

meRëng miring; mencong

¹**mesade** 1 bercampur; banyak sekali: – *kacang ijou Rut kacang kuning* bercampur kacang hijau dengan kedelai; 2 larut: *gulene* – *be santan*

meseRe

²**mesade** banyak sekali: – *poRkis mangani gule* banyak sekali semut memakangula

¹**mesalahen** 1 merasa bersalah: – *akapne diRine mahanse ndak pot mbalik be Rumah* merasa bersalah perasan dirinya sehingga menyebabkannya tidak berani pulang ke rumah; 2 tuduh-menyuduh: – *samih iyo* saling tuduh-menyuduh sesama mereka

²**mesalahen** sudah laih: – *Rase sayuR si kau taRuhken ndaē* sudah agak lain rasa gulai yg kau antar-kan tadi

¹**mesebak** rambai hutan (buahnya boleh dimakan)

²**mesebak** agak keruh: *se peRingge ēnde lawe senaR* – selama ini air selalu agak keruh

mesegit mesjid

mesehuR masyhur

mesejit lih. mesegit

mesekah patah (karena ditiup angin, terlalu banyak buah, dsb.)

mesekaR menghablur: *gule* – gula menghablur (mengkristal)

mesekat sej. tarian tangan seribu

meseli mengurut badan dsb

mesembiR sumbing karena benturan dsb.

mesengkaR banyak berserakan

mesepsep lih. meRepRep

meseRe manjur: – *kalihen daun mesui takal si kau beReken bedihen bone* manjur sekali obat

sakit kepala yg. kau berikan ke-
marin dulu
meseRen pinggiransuatu benda yg
sangat tajam spt mata pisau cu-
kur
mesmes layu: *bulung bunge* – *dē*
kena hangat waRi daun bunga
layu, kalau terkena panas mata-
hari; 2 lemas : – *dagingne* lemas
badannya; 3 empuk
mesibeR agak keruh sedikit
mesi Rip banyak bersusun spt lebah
yg. hinggap di sarangnya
metitiR berjejer; berderet
metuah bertuah; keramat
metue 1 tua: *jēme metue keRine*
meRuban orang yg sudah tua se-
muanya beruban; 2 pandai: –
atē setuhune made mendē berla-
gak pandai sebenarnya tidak baik
mētak terbit; timbul; keluar; mem-
bocorkan: – *matewaRi* matahari
terbit; *nggati ikan te Ridah* –
ni datasen lawē sering tampak
ikan muncul di permukaan air;
– *Rat sagi ken ēdih* muncul me-
lalui sudut sebelah sana; –*ken*
ban motoR membocorkan ban
motor
mēteng melotot dalam waktu lama
spt orang hendak meninggal du-
nia
mētep putus : –*ken janji* memutus-
kan janji
mētēR meter: *lime* – *gedangne* lima
meter panjangnya
mētuk muncul dengan tiba-tiba

micing berak

¹miding menyusun spt. dinding:
–*ken pagē* menyusun padi yg
masih bertangkai sehingga ber-
bentuk spt dinding

²miding memutuskan: *keteRe* – *ise*
de made Rut benene aRi bagai-
mana memutuskannya kalau ti-
dak ikut dari awalnya

midou meminta

miduk agak banyak

mihing bau kurang enak spt bau ke-
ringat kambing

mihIR benar-benar sudah mahir

mil tumbuh

mis manis: – *bagē gule manis* spt
gula

mijiR mematri

mikiR memikir: –*ken nasip* memi-
kirkan nasib

milih memilih

mindah berpindah: – *be halemen*
lain berpindah ke halaman lain
minken hendaknya; maunya: –
selamat hendaknya selamat

mintel lih pintel

minuh menggorokkan padi yg be-
lum dirontokkan dari tangkainya

minum minum

minyang jerami padi yg. tergiling ha-
lus pd saat dirontokkan

minyoh lih mencus

minyok 1 memicit: – *buah jambu*
memicit buah jambu; meremas;
santan meremas santan kelapa

mipiR memercik

miRpiR lih. **mipiR**
miskin miskin; papa
mitet menyumbat: — *lubang* me-
nyumbat lubang
mitik mengutip secara satu persatu
spt mengutip buah yg jatuh
mobeRih tentara
moh lembut; lembek; lunak
moham banyak mendapat sesuatu
dng. tidak diduga-duga
mohpoh berangsur-angsur mulai tum-
pul spt pisau yg. disayatkan ben-
da keras
mokpok memukul: — *anak tepakse*
mekekiRe memukul anak harus
berperi tungan
molah kurang bersemangat; kurang
bergairah
moloR merembak
mompe memompa spt memompa ban
sepeda
mompē menyandar spt. kayu yg
patah menyandar ke kayu yg.
lain
monggal terangkat; terbangun: —
kayu kasne tandok terangkat
kayu tempatnya duduk; *made*
nenge — *kas medem aRi* belum
lagi terbangun dari tempat ti-
dur
mongkat terjunkat
mongmong gong kecil yg. terbuat
dari tembaga dsb.
mongos perasaan lapar dan haus
(pd. anak-anak)
monol amat jelek
monong air yg. tenang dan dalam
spt. lubang

moRbuk burung perkutut
moRdē perasaan agak jemu: — *atē-*
ku laus sekolah jemu perasaan
saya pergi ke sekolah
moRē merembak keluar sedikit
moRjang menerjang-nerjang spt. lem-
bu disembelih
moRjung lancip
moRkē murka: *jeme* — *be amē*
uanne orang yg. murka kepada
ayah dan ibunya
moRke sangat pemalas dan tidak
dapat banyak berbuat spt. anak
yang dimanjakan
moRle membagi; terbagi: — *baRang*
membagi-bagi barang; *lot mema-*
nuk si — *kidingne* ada burung yg.
kakinya terbagi (dua ke depan
dan dua ke belakang)
moRmoR lih. **hemeR**
moRsaR urai: *enggou* — *benang si*
Rabut bone sudah berurai benang
yg. kusut kemarin
motong memotong: — *dalan* memo-
tong jalan
motoR motor; bus; mobil
motot lih. **medok-odok**
mpagit lih. **pagit**
mpahē nyata; benar: — *kalihen*
kau si salah nyata sekali engkau
yg. bersalah
mpaRas serasi: sesuai (kelihatannya)
mpat empat: — *belās* empat belas
mpe meniup melalui lubang spt. lu-
bang bambu
mpet padam: — *pelite* padam lam-
pu
mpēRan tengik baunya (spt. bau mi-

mpeRen

nyak goreng yg. kurang bagus)
mpeRen semak: *ulang melelou ni* – jangan bermain-main di semak
mpēnat pipih atau gepeng karena tertindih
mpoh 1 sembuh: *made nenge* – *haRunne* belum lagi sembuh demamnya; 2 berhenti: *tangisne made empoh-empoh* tangisnya tidak berhenti-henti
mpok tertahan napas karena asap atau bau
mpoRhang berlubang dan ternganga ke atas
mpoRhuk terperosok kaki ke dalam lubang
mpoRhung berlubang dan ternganga ke bawah
mpuhak luka karena tertancap benda yg tajam
mpuhē menguap: *dē enggou capet mate pepelin* – *bahanne* kalau sudah mengantuk, menguap saja dibuatnya; 2 mati: *keRi ikan kami* – habis ikan kami mati
mpunē burung punai
mpuk menggiling tidak sampai halus
mpung yg. punya: *isē* – *bunge ēnde* siapa yg. punya bunga ini
mpungkan pergi atau pulang dng beramai-ramai
mpuntel jatuh dng berputar-putar
mpus kebun; ladang
mu kamu
muak koyak; robek
muang mulai berjatuh karena sudah tua atau masak: *Rutung* –

¹mukou

durian yg. sudah mulai berjatuh buahnya karena sudah tua atau masak
muas memuaskan: *–ken nafsu* memuaskan nafsu
mucat pucat
mucuk 1 di pucuk: *– kalihen me-manuk ncinep* di pucuk (kayu) sekali burung hingga; 2 ke pucuk: *nangkih soh* – menjanjat sampai ke pucuk
mudah mudah; gampang
mude muda: *– kalihen jēmene* orangnya masih muda belia
mudi 1 juru mudi; 2 nakhoda
mudim pengkhitan
muet mengambil; memetik
muhaRam bulan Muharam
muje memuja: *– setan* memuja setan
muji memuji: *– diRi sendiRi* memuji diri sendiri; *– Tuhan* memuji Tuhan
mujung 1 di ujung: *– kasne* di ujung tempatnya; 2 ke ujung: *si tok aRi* *–en* sedikit lagi lebih ke ujung
mujuR mujur
mukai membuka: *– Rumah* membuka rumah
mukaR membongkar
¹**muke** depan: *tandok ni* – duduk di depan
²**muke** membuka: *– empus mbaRu* membuka kebun baru
muk kaleng susu
¹**mukou** memukau sehingga orang

²mukou

tercengang atau tertidur

²mukou meremas-bagian badan dng kuat

mukul memukul

mukup gerah; palak

mukuR purut: *limou* — jeruk purut

mule mula; awal

muli menyelesaikan; menyiapkan

muli lahir atau keluar sebelum sampai waktunya: *lembo* — anak lembo yg. lahir sebelum waktunya

muli¹ cerai: *beRune* — *ni bagas bulan Puase* istrinya (di) cerai di dalam bulan Puasa; 2 kembali :- *tulē be beRune sentue* kembali lagi ke istrinya yg. tua

mulpul berguguran; berjatuhan: — *en bulung kayu* berguguran daun kayu

¹mulung mengumpulkan: — *buah jambi* mengumpulkan buah labu tanah

²mulung membungkus: *seRik* — *seRut bulung galuh* sukar membungkusnya dng daun pisang

muluR lih moloR

mumuk ulat bulu

mumut tidak kuat; tidak tahan; lekas rusak

muncel membalik

mundi lih. mengkale

munduk sej. belati (matanya melen- tur ke bawah)

munduR mundur

mune rupa-rupanya: — *bajune ha-*

munyang

bis ni tangkou kalak rupa-rupanya bajunya habis dicuri orang mungkal tidak sanggup lagi untuk melanjutkannya (spt berjalan ke suatu tempat hanya sampai di-pertengahan jalan)

mungkam tumbang; runtuh: — *ba-tang kayu ni iup angin* tumbang pohon kayu ditiup angin; — *Ru-mah pengulu bahan kalak pe-nangkou* runtuh rumah peng-hulu dibuat pencuri

mungket lih. mengket

mungkin mungkin: — *kane* mung-kin juga

mungkiR mungkir: — *i janji* me-mungkir janji

mungpung rontok: — *i sendah bu-lung kayu* rontok daun kayu se-karang; *mbue itik* — *i bukbukne* banyak itik yg. rontok bulunya

mungus lih. mengus

munou punah sama sekali: *bēkih pē sendah hampir* — rusa pun seka-rang hampir punah sama sama sekali

muntal memilin: — *dukut* memilin rumput; — *benang* memilin be-nang

mun¹ē 1 nama sb jeruk nipis; 2 nama sebuah marga suku Alas di Kabu-paten Aceh Tenggara

munuk-unuk berondok-rondok di semak-semak atau di tempat yg terencil

munyang perasaan benci: — *ateku ngidah tingkahmu* benci hati saya

mupu

melihat tingkahmu

mupu 1 rontok: -*i jagung* merontokkan biji jagung dari tangkainya; **2** ompong: - *ipenne keRi* ompong giginya semua

mupuR menganginkan: - *pagē* menganginkan padi supaya yg hampa dan jeraminya terbuang

muRah murah

muRi mengkal (khusus pemakaiannya untuk manggis): *mangge* - manggis mengkal

muRit murid

1 **muRuk** meminta terus-menerus; - *midou mulih* terus-menerus minta cerai

2 **muRuk** kambuh kembali: - *i tulē ugame si diē* kambuh kembali lukanya yg. dahulu

muRun membakar rumput atau kayu

mutus

kering setelah dionggokkan

murou mengusir: - *manuk* mengusir ayam

muRus menggelinsir

musah lih **meRusah**

museRi memusari anyaman

musim musim: - *mejume musim* bersawah

musuh musuh; lawan

mutah muntah

muteR memutar

mutik putik: - *mbacang* putik embacang; *ulang buet tong* - jangan diambil, masih putik

mutok mematah-matahkan: - *ken tebu* mematah-matahkan tebu

mutuk guna: *kaē gunene kite laus be pekan* apa gunanya kita pergi ke pasar

mutus lih. **metēp**

N

na - kata untuk menguatkan kata-kata di depannya: *pugi Roh* - *ulang ndak* besok datang ya, jangan tidak

naas naas

nabah menebang: - *kayu* menebang kayu

naban mempertahankan kemenangan

nabas membaca doa spt doa sembahyang dsb

nabin menyelimutkan (i): - *daging Rut uis selendang* menyelimuti badan dengan kain selendang

nabun menyuci dengan sabun

¹**nabung** melaga; - *manuk* melaga ayam

²**nabung** mencampurkan: - *daun* mencampurkan adonan-adonan obat

nabuR menabur: - *benih* menabur bibit

nacang terapung

¹**nadah** menadah: - *baRang tangkonen* menadah barang curian

²**nadah** adik kandung lahir secara beraturan: *enggi si tadah kenne* adiknya yg lahir setelah dia

nadi berhenti; istirahat: *segeRe* -

segera berhenti; - *ni kas si lengep* berhenti di tempat yg teduh

nading meninggal; meninggalkan: - *ken ni Rumah sakit* meninggal dunai di rumah sakit; - *ken Rumah ni tengah bongi* meninggalkan rumah di tengah malam

naē lih. *nange*

nagang menahan (memasang bubu, jerat, belat, dsb)

nagas ¹ membiasakan diri untuk mengerjakan sesuatu; ² membiasakan diri di tempat tertentu

nage naga

nagel terkandas: - *be dinding* terkandas ke dinding

nagi ¹ menyudutkan: *payah -ken jeme bacaR* payah menyudutkan orang pintar; ² tersudut: *kalak kute senaR* - orang-orang desa selalu tersudut

nagih ketagihan; kecanduan

nagu menyagu hati pohon untuk diambil patinya spt menyagu hati pohon rumbia

nah kata seru untuk menyuruh diambil: - *buetken bamu lē be nah*, ambilkan untukmu sebagian

nah-anah diingatkan: *enggou - uan Rumah aRi* sudah diingatkan

nahang

Ayah dari rumah
nahang ringan
nahak 1 menyesal; 2 kesal
nahan menahan: *—ken suine atē*
 menahankan akitnya hati
nahcah bersinar terang
nahuk menggongseng
nahun menahun: *penakitne enggou*
 — penyakitnya sudah menahun
nahung mengatasi: *—Rumah* meng-
 atpi rumah
nahut menyahut
najaR niat; nazar
najem menajam: *—i pisou si enggou*
puḍal menajami pisau yg sudah
 tumpul
najis najis
nak lih. na
nakal nakal
nakan nasi: *njeRang* — memasak
 nasi
nak-anak lih. anak
nakap 1 sapa: *made sekalak pē —ken*
aku ni dalam tidak seorang pun
 menyapa saya di jalan; 2 menceri-
 takan keburukan orang lain: *—i*
kalak jep waRi made kadē pē mu-
tukne menceritakan keburukan
 orang setiap hari tidak ada guna-
 nya
nak beRu wanita; perempuan
nakes menghempaskan batu yg agak
 besar
nak laki laki-laki
naktak terjatuh dari tangan, dari sa-
 ku, dsb
nal dikerjakan dari semula; meng-

nambi

ulangi kembali dari semula (tt.
 suatu pekerjaan dsb)
nalah ada kelainan-kelainan: *—ulah-*
ne sendah ada kelainan-kelainan
 ulahnya sekarang
nalam menyalam: *—jamu* menya-
 lamkan tamu
nalang bukan main: alangkah: *—*
seRikne pengeluh ni kute bukan
 main susahnya penghidupan di
 desa; *—sedihne pengkapku* alang-
 kah sedihnya perasaan saya
nale cahaya; sinar; kilau: *teRidah*
me—dauh aRi tampak bercahaya
 dari jauh; *made nage me—* tidak
 bersinar lagi; *menale-nale bagē*
intan berkilau-kilauan spt intan
nalem merasa kecewa karena tidak
 dibawa: *mbah luah kane ndak —*
kakemu bawa oleh-oleh supaya
 tidak kecewa kakakmu
naleng lalat
nali tali
nalo ungkapkan yg. dipakai untuk
 menekankan kata atau kalimat
 yg. mendahuluinya dan di bela-
 belakangnya: *tē, kunē —me ba-*
han jadi, dibuat dimana? *ujung-*
ne laus kane —keRine akhirnya
 pergi juga semuanya
nambah menambah
nambak menambak
nambaR 1 menyambar: *memanuk*
mbuē —uleng burung banyak yg.
 menyambar ulat; 2 menukar: *—*
ken sēri menukarkan uang
nambi nambi

nambil

nambil menjaring: – *ndukuR* menjaring burung tekukur
nambit menyambar (spt burung leang menyambar anak ayam)
nambung menyambung
nambuR menyungkupi dng piring dsb: – *i nakan Rut bakul* menyungkupi nasi dng bakul
namou lubang
nampal menambal spt menambal kain yg sobek dsb
nampang kadang-kadang
nampaR menampar
nampet menghempas; memukul dng. menggunakan beberapa buah kayu spt lidi dsb: – *ken selop be tanoh* menghempaskan sandal ke tanah
namping berada pd tempat yg di pinggir dan seharusnya tidak dapat ditempati spt bergantung pd. pintu kendaraan yg sedang berjalan
nampis lih **hampis**
nampuk tangkai buah yg patah tepat pd ruasnya
nampul memancung sesuatu spt kayu yg masih hidup dsb
nampuR mencebur
nampuRi mencampuri: – *peka Re kalak* mencampuri perkara orang lain
namtam berlambak spt sanggul
nanah nanah
nanak menjerang sehingga keluar minyaknya spt. menjerang santan sampai tinggal minyak

nangkis

nanap melahap: – *ken galuh setandanen* melahap pisang satu tandan
nanaR tidak keruan: *jep bongi – medem* setiap malam tidur tidak keruan
nandang mendatangi; mengunjungi ke rumah dsb
nandaR menyandar
nande memberi tanda
nandek – mendudukkan; tertuduk: – *ken diRi* menundukkan diri; – *ni pukul kalak* terduduk karena dipukul orang
nanding bertanding
nanduk menanduk
nandung melepaskan: – *i tedoh* melepaskan rindu
nanē anai-anai
nanem menanam
angat ingin: – *laus be haji* ingin pergi haji
nangē lagi: *made lot – ni beRandang* tidak ada lagi di lumbung padi
nangkang membangkang
nangkap menangkap
nangke nangka
nangkep tertelungkup; menelungkup: – *kene tinju* tertelungkup kena tinju; – *i nakan Rut sange* menelungkupi nasi dng sangai
nangket penyangkut; menyangsang (spt layang-layang di atas pohon)
nangkih naik; memanjat: – *be Rumah* naik ke rumah; – *niweR* memanjat kelapa
nangkis menangkis

nanganung tergantung-gantung

nangkou mencuri: — *manuk ni pekan*, mencuri ayam di pasar

nangkuh mendaki; naik; memanjat: — *dlam be empus* mendaki jalan ke kebun; — *kenin be lotēng* naik kalian ke loteng; — *sitok pelin duung tangan ngkalapse* memanjat sedikit, sudah sampai tangan menggapainya

nangkul mencangkul

nangnang perut menjadi membesar karena sudah memakan sesuatu yg terlalu banyak

nangning tercampak ke mana-mana

nangnung lih nanganung

nanjak menancap: — *ken kayu be tano* menancapkan kayu ke tanah

nantak jelas; terang (kelihatan)

nantik 1 mengantukkan suatu benda dng. benda yg lain; 2 memetikkan ibu jari ke roda mancis dsb

nantou lih santou

nantuk membentur

nantum mengantungi; menggantungkan: — *ken buah jambu ni uis kampuh* mengantungi buah jambu di dalam kain sarung

nanyat menyayat

nanye sengsara: — *pengeluhne* sengsara kehidupannya

nanyuR menggulai

¹napak membuang: — *ken kapaR* membuang sampah

²napak berjalan kaki: — *mbalik be Rumah* berjalan kaki pulang ke rumah

napel melepaskan anak ketapel

napi menampi (beras dsb)

napih mengerjakan sesuatu dng. memaksakan diri

napnap longgokan atau kumpulan barang yg belum teratur, bertumpuk: — *kekadē si mabRu ni tu-Runken motoR aRi* banyak barang-barang (masih melonggok atau terkumpul tetapi belum teratur), baru diturunkan dari motor

naRah menarah (kayu dsb)

naRan terseret; menyeret

naRang membaca mantra supaya hujan tidak turun

naRen lih. senaRen

naRi lih. aRi

naKing nyaring: — *saRene ma ce koR'an* nyaring suaranya membaca Alquran

naRis nyaris: — *kene mate* nyaris kena mata

naRnar lih. nanaR

naRuh mengantar: — *ken kalak kawin* mengantarkan pengantin

naRuk 1 terjerat (ke dalam jaring, lubang, dsb); 2 menyangkutkan di tempat sangkutan

naRus lih. naRis

naRsaR mengibaskan supaya isinya menggelingsir

naRtaR berjatuhan; berguguran

nasak memasak: — *i pengangan* memasak panganan

nasi nama pohon (buah dan daunnya spt cermai, dapat dijadikan sayuran)

nasip**nasip** nasib**natah** lih **tatah****Natam** nama desa di Kecamatan Badar Kabupaten Aceh Tenggara**natang** meriba: — *nakan be dapuR* meriba nasi ke dapur**natē** nyata; jelas; terang**nate** sesuka hati: — *ne mahan kalak miskin* sesuka hatinya membuat orang miskin**nating** sangat kering sehingga terasa ringan (kayu, tanah, dsb.)**natnat** lih **nangnang****nauk** lih **nauk****naun** berkeliaran**ncadē** kemarin dulu**ncagen** seram**ncagi** hantu jadi-jadian (kadang-kadang menjelma menjadi manusia, kadang-kadang menjelma menjadi harimau)**ncagit** merobek: — *ken uis* merobekkan kain**ncalang** 1 bersulah: — *takalne* bersulah kepalanya; 2 tidak berumput atau berkayu: — *empus bahan api* tidak ada rumput atau kayu di kebun lagi karena dimakan api**ncalat** hangus dimakan api**ncaluk** menimba: — *lawē* menimba air**ncalus** melepas suatu ikatan**ncam** menghentakkan kaki**ncameR** mimpi yg. tidak baik atau tidak keruan**ncangkul** lih. **nangkul****nciluk****ncawiR** panjang dan lurus (semakin ke ujung semakin meruncing spt bambu)**ncawis** dahan kayu yg. panjang sehingga tampak lunglai**ncekel** memegang dng menyatukan jari induk dng jari telunjuk atau jari yg. lain**ncekuhi** mengambil dan memakan panganan sebelum saatnya dimakan**ncelem** merendam sebentar saja**ncelet** mencongkel dng benda kecil spt mencongkel gigi**ncelum** mencelup**ncelumaRi** berganti kulit spt ular berganti kulit setelah menelan sesuatu yg. agak besar dari yg. biasa ditelannya**ncep** hisap**nceRok** berkata**ncedek** menampak-nampakkan sesuatu yg. dimiliki kepada orang lain (supaya orang lain mengingninya)**ncēgal** terangkat ke atas spt ekor lembu ketika berlari**ncibal** meletakkan**ncibit** mencubit**nciduh** menunjuk; menampakkan: — *ken dalam* menunjukkan jalan; — *ken pebelin ate* menampakkan kebesaran hati**nciduR** meludah**ncilat** menjilat**ncilik** mengamati-amati**nciluk** menunjuk dng jari

ncimpengi

ncimpengi membuat sesuatu menjadi singkat: – *ceRokne* bicaranya singkat saja

ncinep hinggap

ncingak memandikan (anak-anak) sehingga basah seluruh badan

ncingeR menjaga bayi dsb

nciRemi tersenyum

ncodak terjungkat ke atas

ncodol timbul rasa malas dalam mengerjakan suatu pekerjaan

ncogal bangkit kembali (setelah pulih dari layu, setelah tertimpa, dsb)

ncogi rasa atau bau yg kurang enak pd buah durian

ncoh mengambil air dng cara merendam tempat pengambilannya

ncolak menumpahkan air dng cara melemparkannya

ncoli buah yg sudah cukup tua sehingga kelihatannya agak mengkilap

ncoling berkilauan; mengkilap

ncolok menyalakan korek api

nconcah lih **oncah**

ncongiR sangat runcing

ncoRlak lih **ncolak**

ncoRling lih **ncoling**

ncuah arah sebelah barat: *majok Rumah sembeke ken-* mendirikan rumah di sebelah barat

ncuap menyuap (nasi, sayur, dsb.)

¹**ncuaRi** menerangi dng. obor dsb: *dē ndak lot si – se tepakse nge-Rabai* kalau tidak ada yg meneranginya terpaksa meraba-raba

ndaling

²**ncuaRi** sarapan: – *jep pagi* sarapan setiap pagi

ncube mencoba

ncudi menguji: – *pemetohne* menguji pengetahuannya

nculas mendustai

nculit mencongkel: – *niweR* mencongkel kelapa

ncuRuti berurutan (semakin lama semakin kecil)

ncus lih **inyoh**

ndabuh jatuh: – *ni batang nggete aRi* jatuh dari pohon manggis

ndadal kesempatan (untuk berbuat, berkembang, dsb)

ndaē tadi

ndagal banyak membayar: *tambang-ne pelin pe kami tepakse –i* ongkosnya saja pun kami terpaksa banyak membayar

ndage lih **ndaē**

ndahame berbicara dng. bahasa isyarat

ndak 1 tidak: – *pot* tidak mau; 2 nelum: – *nenge* belum lagi

ndakdak 1 menjerang dalam waktu yg cukup lama spt memasak bubuk dsb; 2 berjalan-jalan spt. ayam hendak bertelur

ndakep memeluk

ndalan menjalankan

ndaling menunggu buah jatuh: – *Rutung* menunggu buah durian jatuh

ndalit licin: — *mahanse kite jembe*
 licin yg membuat kita terpele-
 sat
ndamper lih **dampeR**
ndangkal dangkal
ndapah hilang; jauh: — *le loune kau*
bahan hilang kau buat maianya;
 — *laus* jauh sudah pergi
ndapaRi lih. **dapaRi**
ndapdap pohon dadap
ndape di mana; ke mana: — *kau ci-*
balken seluaRku di mana kau-
 letakkan celana saya; — *kenin*
laus ke mana kalian pergi
ndapet 1 mendapat: — *ikan ni lawē*
 mendapat ikan di kali; 2 jumpa:
ndigan kau demu —i aku ni pe-
kan kapan kau dapat menjum-
 pai saya di pasar,
ndapuRen rumpun: — *buluh* rum-
 pun bambu
nde lih. **ende**
ndedigan kapan-kapan: — *kilaus be*
luaR negeRi kapan-kapan kita
 pergi ke luar negeri
ndendigan esok lusa
ndegeR mengguncang: — *mbacang*
 mengguncang dahan mencang su-
 paya jatuh buahnya
ndeges menyentuh
ndel menghapit
ndeleng pergi ke gunung
ndeles serba kekurangan: — *pegeluh*
 hidup serba kekurangan
ndelam menjilat dng. mengeluarkan
 lidah
ndelēm melekatkan setelah ditaruh

lem dsb.
ndēmok melekat pd suatu tempat
 spt benalu dsb
ndendawan belati kecil yg berlipat
ndendawaR tawon penyengat
ndendilou nama sb kayu meranti
ndengkohi mendengarkan: — *kalak*
pedato mendengarkan pidato
 orang
ndengkuR mendengkur spt bunyi
 "kur, kur" ketika tidur
ndenoh dekat
ndep merondok
ndeRem tiruan bunyi spt bunyi ha-
 rimau mengaum
ndeReng merintih karena sakit dsb
ndeRik berteriak dng sekuat-kuat-
 nya
ndeRung nama pohon kayu (kulit-
 nya dapat dijadikan tali)
ndes sampai; tiba: — *ntuRun* sampai
 ke bawah; — *be Rumah* tiba ke
 rumah
ndeubok menggoyang-goyang
ndēwan buah keladi
ndidik mendidik
ndigan kapan: — *kita laus* kapan
 kita pergi
ndigul tidak (biasa diucapkan pd
 saat seseorang marah atau benar-
 benar tidak ada): — *lot aku muet-*
kense tidak ada saya ambil
ndik medekati orang lain supaya di-
 berikan apa yg dimilikinya
ndilam nilam
ndilang lih. **ndedilang**
ndilou lih. **ndendilou**

ndiRu nyiru

ndisdis menetes sedikit demi sedikit
(spt tetesan air mata ketika kena
asap dsb)

ndoa lih celeng

ndohor lih ndenoh

ndok angguk

ndompang lih dompang

ndonoh lih ndohoR

ndoRmes tidak necis

ndoRse merasa agak tersiksa

ndoRsah langgar; surau

ndosi 1 seri; sama; 2 serupa

ndou minta; mari (kita untuk me-
minta dan berharap supaya dibe-
ri): — *bēnde penangan si kau ge-
lem enou* minta dibawa kemari
penganan yg kau pegang itu

ndubē dahulu kala

ndudah berkesudahan; berakhir:
made nenge — belum lagi berke-
sudahan

nduduk pohon senduduk

ndudul buntal spt wanita sedang
hamil

nduduR menggapaikan tangan untuk
memberikan sesuatu

ndudut nama sb burung tekukur
(biasanya bersarang di semak-se-
mak)

¹nduhap menaruh sesuatu di muka:
—ken bedak ni awē menaruh be-
dak di muka

²nduhap tidak mendapat apa-apa:
*dē laus njale waktu teRang bulan
senaR* — kalau pergi menjala pd
waktu terang bulan selalu tidak

mendapat apa-apa

ndukuR burung balam (burung teku-
kur)

ndungap tidak mendapat sesuatu
pun dalam melakukan pekerjaan
atau usaha

ndungkeR rasa nyeri bercampur sa-
kit

nduRin landak

nduRu (berada pd) pinggiran: *Roh
dekahne Roh —ne* semakin lama
semakin ke pinggir

nduRuk menyorong

ndurung menangguk

ne dia (kata ganti orang ketiga tung-
gal): *baju—* bajunya; *buetken—*
diambilnya

nebak menetak

nebas menebas: — *empus* menebas
kebun

nebu menutup lubang

nebus menebus: — *i jume si tegadē*
menebus sawah yg. tergadai

nebut menyebut; mengatakan:

laR memasing menyebut nama
masing-masing; *seRik ku kap
—kense* sukar saya rasa mengata-
kannya

nebak runtuh sebagian atau pd sisi
tertentu

nebeng meluncur ke bawah

nebēng melayang-layang spt burung
elang menyambar burung dsb

nebik terkubik; mengubik

nebuk 1 muncul atau timbul dng
tiba-tiba spt. munculnya ikan ke
permukaan air; 2 menimbulkan

necah

permasalahan; 3 mengingatkan kembali hal-hal yg terlupakan atau masalah-masalah yg. lalu
necah mencecah: - *siRe jep mangan* mencegah garam pd setiap kali makan
nēcēt tiruan bunyi spt bunyi burung dalam sangkar memanggil burung yg. lain
nēcis necis
neding menungging
neduk mencolek atau menggamitkan ujung jari
nēgah melarang
negel tetap; tidak berpindah-pindah dsb.: - *baju megaRe ni selukne* tetap baju merah dipakainya
negu menarik; menyeret: - *koR-bou be Rimbe* menarik kerbau ke rimba; *iṣē si - nali si ni halaman ndae* siapa yg. menyeret tali yg. di halaman tadi
negut membuat tiruan bunyi (spt membunyikan tiruan suara burung ruak-ruak di tengah malam sehingga anak-anak datang dan mudah menangkapnya
nēgah berserak dari satuannya.
nēgut mundar-mandir: - *ngka hē ngkolu* mundar-mandir; hilir mudik
nēkan menekan
nēkang lih. **lekang**
nēkaR lih. **nekang**
nēkat nekat
nēkel nekel

nempelu

nēkip menempel pd. tempat yg. agak tersembunyi
nelang menyela: - *kalak Rubat* menyela orang berkelahi
nelap mengamuk
nelat 1 menyelit: - *pisou ni awak* menyelit pisau di pinggang; 2 **nyelip ulang** - *ni bekas kalak nteRem* jangan menyelip di tempat-tempat orang ramai
nele lih. **nale**
nelem lih. **ncelem**
neltel lih. **negel**
nelup lih. **ncelup**
nemak membuat kotor: - *ken pakē-nen* mengotorkan pakaian
nembah menyembah
nembak membuka lahan tanah baru; meruntuhkan: - *empus mbaRu* membuka kebun baru; - *ken batas jume* meruntuhkan bedengan sawah
nembik lih. **nēbik**
nembis tembek (hampir kena)
nembuk melubangi daun telinga
nembul menyikukan; buntal
nembuR menyembur
nembus lih. **tembus**
nemet menganyam (daun rumbia, daun nipah, dsb menjadi atap)
nemoh mencium: - *anak* mencium anak
nempah menempah: - *ken baju* menempahkan baju
nenpe menghempaskan sesuatu ke dalam lubang
nempelu lih. **mpungkan**

nempiaR berlari dng. bertebaran ke berbagai penjuru

nempuh membantu: — *i uan mebahani ni empus* membantu Bapak bekerja di kebun

nempi menggendong: — *anak* menggendong anak

nempit membuat sempit

nēmbak menembak

nēmbuR berserakan; bertebaran

nēmpēl menempel

nen kata akhiran yg. menambah arti kata-kata atau kalimat yg. mendahuluinya menjadi lebih: *juhsitok aRi* lebih ke hulu sedikit lagi

nenah memesan

nenang membuat tenang: — *ken ate* menenangkan hati

¹nenak membedeng: — *kulam* membedeng kolam

²nenak buntal: — *tukene* buntal perutnya ikan

nenaR lih senaR

nendang menyuluh: — *ikan* menyuluh ikan

nendung menenung untuk mengetahui atau meramalkan sesuatu yg. gaib spt. nasb dsb.

nene duduk atau berbaring dalam keadaan napas yg. tersendat-sendat; pingsan

nengah ke dalam: — *mengket* jauh masuk ke dalam

nengē lih, nangē

nengkah membacok; mengerat; memotong

nentang menentang

nentet 1 membanting: — *ken kayu be tanoh* membanting kayu ke tanah; 2 terbanting: — *anakne be dinding* terbanting anaknya ke dinding

nentil menyindir: *meceRok made mendē senaR* — tidak bagus selalu menyindir dalam berbicara

nentung menubruk; menabrak

nēnēk 1 tetek: — *lembu* tetek lembu; 2 menetek: *anak lembu ke-Rine* — *be indungne* anak lembu semuanya menetek kepada induknya

nēoR lih nēgut

nepah menghantam; mendapat keberuntungan secara tidak diduga

nepaR banyak bertaburan: — *kapaR ni bilik* banyak sampah bertaburan di kamar

nepi menepi; di tepi

nepuk menepuk; mengumpul: — *tangan* menepuk tangan: — *ken cēpēR* mengumpulkan piring

nepung menumbuk tepung

nepuR menghancurkan

nēpak menyepak; menerjang

nēpung copot: — *songkok takalne aRi* copot peci dari kepalanya

neRah menyerah

neRam menerjang: — *ken pintu Rumah* menerjang pintu rumah

neRan menjejer; menderet

neRanap menyeruduk: — *wangkah be dapuR* menyeruduk babi ke dapur

¹neRang menyerang: *ma de ketatē kami musuh* – tidak terlihat oleh kami musuh menyerang

²neRang menerang(kan): –*ken pedalanente laus be negeRi kalak* menerangkan perjalanan kita pergi ke negara lain

neRangsang melawan arus: – *laus ngēpaR* pergi menyeberang dng melawan arus

neRake neraka: *mengket – jahannam* masuk neraka jahanam

neRet membuat (jala, jaring, pukut, tangguk, dsb)

neRgep 1 cepat; segera: – *pul* cepat selesai; – *Roh* segera datang; 2 tiba-tiba: – *pematene* matinya dng, tiba-tiba

neRik menyiksa

nerincing berjalan pd pinggir jalan

neRojong berjalan atau berlari spt orang sempoyongan

nerosou berusaha untuk menggapai

nerosou berusaha untuk menggapai dng cara memanjat

neRuk membuat diri menjadi teruk; membuat diri atau orang lain menjadi terlibat atau tersangkut dalam suatu perkara

neRus menerus: –*ken bahanen si teRulang* meneruskan pekerjaan yg terbengkalai

nesah mencuci

nesak menyesak

nesal menyesal

neseR menyusun; mengatur

¹nesnes nyenyak: – *iyō medem nye-nyak* dia tidur

²nesnes demam terus-menerus: – *haRunne bongi ende* demamnya tidak ada henti-hentinya malam ini

ngabang memanggil abang: *mēle kau –ken aku* malu engkau memanggil Abang kepada saya

ngabin lih ndakep

ngadang lih meRadang

ngadal lari terbirit-birit

ngade mengada-ada; mengada: *uRok iyo –ken sukuten* pandai dia mengada-adakan cerita; –*ken kenduRi* mengadakan kenduri

ngadep menghadap

ngadi lih nadi

ngadu mengadu: –*ken nasip be kalak metue* mengadukan nasib kepada orang tua

ngaduk mengaduk: – *kopi* mengaduk kopi

ngadul lih ngadal

ngacaR menaruh daun pacar yg sudah digiling pd. ujung jari atau di telapak tangan

ngaci memerangkap burung

ngacip menjepit

ngacou mengacau

ngacoi mencukupi: *made – nakan si panganne* tidak mencukupi nasi yg dimakannya

ngah yg. tengah: *abang* – yg tengah

ngahngah terbuka lebar

ngaiR

ngaiR mulai bunting (binatang)

ngais lih kais

ngajaR mengajar; mendidik

ngakal menipu; merembas sampai ke tanah: *-i kalak* menipu orang; *-i empus*, merembas rumput ke-bun

ngakap merasa; terasa: *-i sayuR sedang jeRang* mencicipi sayur yg sedang dijerang; *mulai -keteRe suine* mulai terasa bagaimana sakitnya

ngaku mengaku

ngalah mengalah

ngalkal lih kakal

ngalou menerima; menyambut: *-ken utang* menerima piutang; *-ken galuh si kebok kenne* menyambut pisang yg dilemparkannya

ngalum mengalum

ngalun mengurut; memijit badan dsb

ngamban mengurung dalam waktu yg cukup lama

ngambang memberikan sesuatu kepada anak gadis (biasanya dalam hubungan muda-mudi)

ngambing membayar denda dng kambing karena melanggar hukum adat dsb

ngambil mengalum biji buah-buahan spt biji durian dsb

ngamkam rimbung; rindang

ngampang lih mpang

ngampis lih nenak

ngaRak

¹nganak memperanakan

²nganak meninggikan dan merendahkan nada alat-alat musik

ngandang mengandang

ngange ternganga; menangis: *senaR - babahne* selalu ternganga mulutnya; *ugup ito - suaRi suntuk* sanggup dia menangis satu hari suntuk

ngangap mengangap

menganggaR menganggar: *-ken ke bayaen* menganggarkan kekayaan

ngangguk mengangguk spt orag hendak mati

nganggur menganggur

ngangkat mengangkat

ngangkup megap-megap spt ikan menarik napas; menjepit dng alat jepitan

nganting menjinjing

ngantus mengerti sebelum ditanya atau sebelum diterangkan

nganun menghanyutkan: *-ken kayu* melanjutkan kayu

ngapak mengapaki

ngapam mengapam

ngapit lih ngacip

ngapus menghapus; mengusap-usap: *-papan tulis* menghapus papan tulis; *-tundun* mengusap-usap punggung

¹ngapuR enak sekali rasanya karena rapuh spt kerupuk;

²ngapuR mengecet dng kapur
ngaRak mengarah

ngaRit

ngaRit menuai: — *pagē* menuai padi
ngaRoh mengeringkan: — *i nakan*
 mengeringkan air nasi
ngaRuk menjolok (dng kayu, ta-
 ngan, dsb.)
ngaRut menggigit dng. mulut terbu-
 ka lebar
ngasak memaksa, mengisi dng pak-
 sa: *senar* — *sikel laus* selalu me-
 maksa untuk pergi; — *pagē meng-*
ket guni mengisi padi ke dalam
 goni dng. memaksa supaya ba-
 nyak muatannya
ngasngas ambisius: — *en sikel menja-*
di pengulu ambisius untuk men-
 jadi kepala desa
ngatah memakan mentah-mentah;
 memakan lauk pauk yg tidak di-
 sertai dng nasi
ngate menyebut
ngatou melihat; menonton: — *kalak*
Rubat melihat orang berkelahi;
 — *pilem* menonton film
ngatok berlagak (pandai, mampu,
 dsb)
ngatung jera: *ndak* — *enggou pē ni-*
bal-bal tidak jera walaupun su-
 dah didera
ngatur mengatur
ngauh-ngauh menangis dng menje-
 rit-jerit
ngauk tergenang: — *lawe ni jume*
kami sawah kami tergenang air
ngaul terasa capai dan kebas
ngaum tiruan bunyi spt. bunyi ha-
 rimau mengaum
nge akhiran yg. berarti 'juga' atau

ngembu

'nya', bertujuan untuk menguat-
 kan kata-kata atau kalimat sebe-
 lumnya: *panganne kane*— dima-
 kannya juga; *be gedinenge*—
 baru begitu saja
ngē lih **nge**
ngēcek membujuk; merayu
ngedak pergi tanpa membawa sesua-
 tu
ngēdi lih. *ēdi*
ngedus melepaskan dari ikatan dng
 cara menarik spt. melepaskan be-
 nang jaitan
ngēgas lih **ngugus**
ngēgus lih. **ngēgas**
ngeje mengeja: — *jusamme* mengeja
 juz'amma
ngekang mengekang
ngelap menggelap; menghapus
ngelaR mencari buah yg sudah jatuh
ngelngel lih. *sengel*
ngēluk 1 membelok: *made tagaye*
 — *ni hande* tidak boleh membe-
 lok di sini; 2 tikung: *tetah*
pe-en kite ntadi persis di ti-
 kungan kita berhenti
ngēlus lih **kēlus**
ngem kulum: *senar ng-* *nakan* se-
 lalu mengulum nasi
ngembaR menemani pengantin baru
 selama berlangsungnya acara pes-
 ta perkawinan
ngembu beristirahat sejenak pd.
 suatu tempat (secara beramai-ra-
 mai): — *gijap teRannenge soh*
be Rumah lembaRu debeRu ber-
 istirahat sejenak sebelum sampai

ngendep

ke rumah pengantin wanita

ngendep mengintai; mengintip: — *I kalak nangkou* mengintai intai orang mencuri

ngendik sengaja mendekati orang yg. sedang makan dsb dng maksud untuk diberi apa yg sedang di-makan dsb

ngendok menganggukkan kepala
ngēok tirun bunyi spt bunyi perut sedang lapar

ngepiR lih **kepiR**

ngepis lih. **kepis**

ngepuh mengandangkan kambing atau beri-biri

ngēpaR menyeberang: — *i lawe mge-lin* menyeberangi kali besar

ngeRabai meraba-raba

ngeRabai meraba-raba

ngeRabak mengambil buah-buahan orang lain yg jatuh pd waktu malam dng cara meraba-raba atau dng membawa suluh tanpa sepengetahuan yg empunya

ngeRadak mencari dng meraba-raba spt. mencari sesuatu di dalam kantong

ngeRantou pergi merantau

ngeRawang mengukir (anyaman, rumah; dsb.)

ngeRiRis memasak lemag

ngeRisik menjajaki

ngeseng membuang (ingus)

ngesnges menghunjam; dihunjam:
— *ken lembu ēnou be ku bang* hunjamkan lembu itu ke lumpur;
— *kenne enggimu be dinding di-*

nggagou

hujamkannya adikmu ke tanah
ngesahi mengembus dng mulut yg terbuka lebar sehingga bunyinya berdesis

ngesak menghalau: — *ken manuk* menghalau ayam

ngesoki menuduh: — *kalak me tue ndak pot meRusahe* menuduh orang yg. sudah tua dng. malas berusaha

ngesuh berkumpul pd. suatu tempat dng tiba-tiba: — *manuk be jemu-Ren* berkumpul ayam di tempat jemuran

¹**ngesung** menaruh taruhan: — *i kalak menjudi made mejile akibatna* menaruh taruhan orang yg. bermain judi tidak baik akibatnya

²**ngesung** berkumpul pd suatu tempat dng tiba-tiba; — *lawē be Rumah kami de musim udan* berkumpul air ke rumah kami kalau musim hujan

ngēsoh mengutuk (manusia-manusia yg telah meninggal dunia atau binatang yg disiksa)

ngesut berjalan atau bergerak sedikit demi sedikit spt. siput berjalan

nget-nget mendenyut

nggadē menggadai

ngadungken diRi tidak memperdulikan apakah orang marah atau tidak

nggagat mencencang tidak sampai hancur atau halus

nggagou mengganggu

nggagut

nggagut mengambil makanan dng mulut spt kerbau memakan rumput

nggalaR membayar: - *utang* membayar hutang

nggale jerami

nggalou lalat besar (hijau)

nggalu nama sb. ikan air tawar (agak hitam warna kulitnya dan lincin, selalu bersembunyi di sela-sela batu)

nggameng geli

nggamit mencoket

nggane membuat (makanan, sikap dan tingkah laku, dsb): - *pe-nagan* membuat penganan - *ulah si made megune* membuat ulah yg. tidak berguna

ngganjal mengganjal

ngganjil mengganjil

nggaRi membelenggu: - *ken tangan* membelenggukan tangan

nggaRu menggaruk

nggaRut mengasah: - *pisou* mengasah pisau

nggawē berenang dng gaya katak

nggēbuk melemparkan ke atas kemudian ditangkap kembali

nggecih nama pohon kayu (getahnya putih, daunnya tebal, sangat ringan bula sudah kering, sering digunakan untuk membuat gitar dsb)

nggedang panjang

nggelape memambak ke mana-mana

nggelem memegang

nggelēsaR bergerak-gerak spt. orang

nggetuk

kepanasan

nggeluh hidup

nggending gending

nggēpak nam sb. pohon kayu (daunnya kuning di sebelah atas dan putih di sebelah bawah, kulitnya dapat dijadikan tali pengikat)

nggēpam lebar dan agak bulat

1nggeRah 1 mengamuk: - *jep bo-ngi* mengamuk setiap malam; 2 ganas: - *kalihen bagē Rimou* ganas sekali spt harimau

2nggeRah mudah mengeras: - *bagē getah kaRet* cepat mengemas spt getah karet

3nggeRah merah: - *warnene* merah warnanya

1nggeRogoi mencakar: - *ne awēmu* dicarkanya mukamu

2nggeRogoi terasa spt digaruk di dalam hati: *bagē ni atēku* spt. digaruk hati saya

nggēRgēR hampir terbenam atau hampir terbit (matahari)

nggesek menggergaji; menggesek

nggetah menaruh getah: - *memanuk* menangkap burung dng menggunakan getah

nggete mangis

nggeteR. menggetar: - *kami ngidah nipē mbelin* menggetar kami melihat ular besar

nggetuk 1 memetik bunga dsb. dng. rantingnya: - *bulung ga-dung* memetik daun ubi;

2 mencubit: - *guRu tukene* di-

cubit guru perutnya
 nggēwas lapang; luas
 nggeweR lih kebok
 nggicip menggigit sedikit spt. orang
 menggigit cabai pd waktu makan
 ngginē perasaan jijik atau tidak suka
 (mual dsb karena kotor, keji,
 dsb.)
 nggou lih. neggou
 nggopaR melacut-lacutkan galah un-
 tuk memetik sesuatu
 nggopaR lih. nggoRpas
 nggoRdak mengguncang
 nggoRde berjalan-jalan dng. tidak ke-
 ruan spt ayam hendak bertelur
 nggoRdi mengebor dng mengguna-
 kan besi panas dsb
 nggoRdik mengguncang suatu benda
 sambil mengamati
 nggoRmit terasa bergerak-gerak spt
 rasa ada sesuatu yg berjalan di
 badan
 nggoRmou lih. nggoRmit
 nggoRpas menerjang-nerjang spt
 lembu disembelih
 nggoRpul beruang
 ngguas menghantam dng sekuat te-
 naga (menggunakan kayu dsb)
 nggucuh mengacau supaya keruh
 nggugat meringgugat
 ngguget 1 mengguncang; menggo-
 yang: — *joRjak* mengguncang
 tiang pagar 2 menggugat: — *ta-
 noh si enggou ni pekaReken*
 menggugat tanah yg sudah di-
 perkarakan
 nggugu memakan langsung dng

mulut spt buaya memakan bang-
 kai
 nggugui lih. nggugui
 nggugut lih. nggagut
 ngguh bungkal pd. leher lembu,
 kerbau, dsb
 ngguli menggulir sehingga menjadi
 bulat dan panjang; mengguling
 ngguling mengguling
 nggulung menggulung
 ngguntaRi menakut-nakuti terlebih
 dahulu sebelum melakukan kegi-
 atan yg. sebenarnya spt menge-
 jar ayam sebelum memberinya
 makan
 ngguppup 1 pengap; 2 tiruan bu-
 nyi spt bunyi sayap burung elang
 pd. waktu malam hari
 nggupuh mengejar
 ngguRip alis mata
 ngguRu menggurui: — *du'e sikel me-
 dem* menggurui doa hendak tidur
 nggusuk menggosok
 ngibaR mengibas ke atas
 ngibas mengibas ke bawah
 ngibes lih. ngibas
 ngicat menghimpit: — *tanoh kalak*
 menghimpit tanah orang
 ngicing lih. micing
 ngidah melihat: *made* — tidak dapat
 melihat (buta)
 ngidal lih. nggaRi
 ngingaR memotong atau meme-
 cahkan sesuatu dng. kampak dsb.
 ngigas 1 mengasah pisau dsb. di
 batu asah yg. halus setelah meng-
 asahnya pd batu yg. kasar;

2 memakai suatu benda dng. se-suka hati

ngikis mengikis

ngikut mengikuti; membuntuti:

– *kate Rut tegah* mengikuti nashiat dan menghentikan apa yg dilarang; – *bujang be luaR kute* membuntuti gadis ke luar desa

ngilu ngilu: – *ipenne bahan mbuesu mangan acem* ngilu giginya karena terlalu banyak makam asam

nginget 1 mengingat: *payah – pelajaRen* payah mengingat pelajaran; 2 membangunkan: *ma de isē pē – i aku mangan di lou* tidak seorang pun membangunkan saya untuk makan sahur

ngingik sudah lama (tua): *ke Rine kalak methohse bahasene anak pengulute – umurne* banyak orang yg. tahu bahwa anak penghulu kita itu sudah lanjut umur

ngingil menangis (biasanya diucapkan bila seseorang sedang marah): – *amin koRjemu* menangis saja kerjamu

ngintip mengintip

nginyoh mengencing (kan)

nginyok menghempas-hempaskan badan

ngipas 1 mengipas; 2 membakar kulit siput atau kulit kerang untuk dijadikan kapur sirih

ngkip mendekatkan diri dng benda lain: – *teRuhen kayu* sembunyi dekat dng pohon kayu; – *be Amē* selalu dekat dng Ibu

ngiRe mengira; menghitung

ngiRik menginjak-injak? – *pagē* menginjak padi supaya rontok buahnya dari tangkainya

ngiRim mengirim

ngiRing mendekati lawan jenis

ngisē menyapa (orang yg sudah meninggal dunia)

ngiseR menggerakkan supaya pindah

ngisik lih. *kisik*

ngiup meniup

ngkabang terbang

ngkaboi menghalangi; mengganggu secara tidak langsung

ngkadali lih. *ngadal*

ngkadap lih. *ngeRabak*

gkadeh menganu: – *ken seluaR–ne* menganukan celananya

ngkadul lih. *ngkadali*

ngkahē ke arah hilir: – *laus–ne* ke arah hilir perginya

ngkalang menghalangi; mengganjal

ngkalap menjangkau; meraih

ngkalih mengubah; memindahkan

ngkaluR melencong: – *ken dalam* melencongkan jalan

ngkalut mengganggu; menghalangi pekerjaan dsb

ngkang–angkang mengangkang

ngkangkan seakan-akan: – *bage kude* seakan-akan spt kuda

ngkapal tebal

ngkaRat menggigit

ngkawal mengawal: – *Raje* mengawal raja

ngkawil memancing

ngkebok**nguak**

ngkebok melempar (sasarannya tidak terlalu jauh)

ngkebung mengurung; menahan

ngkebāh lih **kēbah**

ngkebāk membuat menjadi berkeping keping

ngkebāng 1 pergi jauh entah kemana: *ivo pē enggou* – dia pun sudah pergi entah ke mana; 2 terbang jauh: *enggou – memanukmu ndagē* sudah terbang jauh burungmu tadi

ngkebung lih **kēbung**

ngkēdang lih **kēdang**

ngkēhep lih **kēhep**

ngkēlus lih **kēlus**

ngkēlut membuat berbelit-belit

¹**ngkelang** depa: *se-amin gedangne* se-depa cuma panjangnya

²**ngkelang** antara: *keteRe-ise dē enggou mesade* bagaimana membuat antaranya kalau sudah bersatu

ngkelok lih **kelok**

ngkeR dengkur

ngkeRah mengering

ngkeRan nama desa di Kecamatan Babel, Kabupaten Aceh Tenggara

ngkeRet memotong

ngkeRut berkerut: – *mentagine* berkerut keningnya

ngkēRap lih **kēRap**

ngkiam mengibaskan ke atas

ngkibaR lih **ngibaR**

ngkibas lih **ngibas**

ngkibes lih **ngibes**

ngkibul lih **kiup**

ngkidal lih **ngidal**

ngikdep mengedipkan mata

ngkidik menggelitik

ngkobal lih **kobal**

ngkolu arah ke hulu

ngkoRbu tidak bersemangat spt ayam sakit

ngkoRle lih **koRlē**

ngkoRlung lih **koRlung**

ngkubak mengupas: – *cimun* mengupas kulit mentimun

ngkubik mengubik (mengupas dng kuku dsb)

ngkudap lih **kudap**

ngkude mengupas kulit durian muda

ngkudung lih **kudung**

ngkuit menguit

ngobal lih **ngkobal**

ngobah mengubah

ngocēk ayunan gelombang atau riak

ngoRbou mempekerjakan (kerbau, lembu, dsb) di sawah dng cara menghalaunya berkeliling-keliling sehingga lahan tanah diinjak dng merata

ngoRbu lih **ngkoRbu**

ngoRcap membuat mulut berbunyi pd waktu makan

¹**ngoRlung** melentur ke bawah

²**ngoRlung** banyak mendapat keberuntungan

ngoRput kiasan yg menunjukkan rasa takut yg berlebihan

nguah menaruh kuah: – *i nakan* menaruh kuah nasi

nguak mengoyak-ngoyak

nguap

nguap menguap

nguat memperkuat; memperteguh

ngubah lih **ngobah**

ngucap mengucap: — *due kalimah syahadat* mengucap dua kalimat syahadat

ngudap lih **ngkudap**

ngudung 1 menuangkan air dari satu tempat ke tempat yg lain; 2 mengusap-usap ekor hewan

nguduR lih **nduduR**

ngugut lih **ngguget**

ngugup 1 menyanggupi; 2 sanggup

ngugus menggosok-gosok: — *ken tangan be tanoh* menggosok-gosok tangan ke tanah

nguiR menguis

nguis menepis

ngujah menasihati: — *anak jep waRi* menasihati anak setiap hari

ngukal membubuh dari satu tempat ke tempat lain dalam jumlah yg agak banyak

ngukat membubuh dari satu tempat ke tempat lain (tidak begitu banyak jumlahnya)

ngukiR mengukir

¹**ngukuR** mengukur (panjang dsb.): — *tanoh* mengukur tanah

²**ngukuR** memaurt (kelapa) — *niwer* memarut kelapa

ngukus mengukus

ngulah membuat ulah atau tingkah yg. tidak baik

ngulih mengembalikan, menceraikan: — *ken kekadē pinjamen* me-

ngusuk

ngembalikan barang-barang pinjaman; *ken Rang Rumah* mence-raikan istri

nguluR mengulur

ngunduR mengundur

nguntul mengekor dari belakang

nguling memeluk pd. waktu berba-ring

ngupah mengupah: — *ken bahanen* mengupahkan pekerjaan

ngupul menggenggam

nguRak lih **kuRak**

nguRas menaruh umpan

nguRik lih **kurik**

nguRkuR semakin lama semakin da-lam atau semakin habis spt. te-bing dimakan air, memarut kela-pa dsb

nguRuk lih **kuruk**

nguRung lih **ngkuRung**

nguRup membantu dalam perkela-hian

¹**nguRus** mengurus: — *anak mung- ket be sekolah* mengurus anak masuk ke sekolah

²**nguRus** menggelingsir: — *ken kayu datas Rumah aRi* menggelingsir-kan kayu dari atas rumah

nguRut mengurut (kata ini biasanya hanya dipakai untuk meluruskan kayu dng cara mengurut)

ngusē lih **kusē**

nguse lih **kuse**

ngusik membisik; berbisik

ngusou lih **kusou**

ngusuk lih **nggusuk**

ngusup

ngusup lih. **ngugup**

ngutkut api yg menjalar sedikit demi sedikit

¹**ngutuk** langkah kedua yg dilakukan dalam meminang (membawa siri pinang dsb.)

²**ngutuk** mengutuk

ngutus mengutus: *-jēme sinohken beRite* mengutus orang yg. menyampaikan berita

njadi menjadi

njaing sarapan: *senaR - jep laus sekolah* selalu sarapan setiap pergi ke sekolah

njait menjahit

njajah menjajah

njaje menjajakan, menawarkan

njakui mengakui hakorang lain menjadi hak diri sendiri

njalaR merambak; menjalar

njale menjala

njale menutupi nasi atau penganan yg sedang dijerang setelah kering airnya

njalu mengadu domba

njamah menjamah: *keRi Rimbe enggou lot jeme - se* semua rimba sudah ada orang yg menjamahnya

njampi menempelkan pilis

njampit kesempatan (untuk berbuat, bertindak, dsb.)

njamu jamamu (spt mengadakan pesta)

njaRah berziarah ke kuburan

njaRuh mempengaruhi orang supaya mau berkelahi dsb.

njaRum 1 menjarum pakaian dsb.;

2 menyuntik orang sakit dsb

njawap menjawab

njeljel memaksa untuk dapat masuk spt. memasukkan kapas ke dalam kain kasur

njelap menyambar (api)

njemak menyentuh dng tangan

njemuR menjemur (padi, kacang, dsb.)

njenggale lih. **jenggale**

njenggel lih. **jenggel**

njengkal mengukur dng jengkal

njenguk menjenguk: *-jabu ni kēpaR ēdih* menjenguk famili di seberang sana

njimet sangat hemat dan teliti dalam mengerjakan suatu pekerjaan

njinak jinak

njolang menyala (besar nyalanya spt rumah terbakar)

njoloR lih. **njalaR**

njongiR sangat runcing

njongkat menjungkat

njongkit menjongkit ke bawah

njontek lih. **jontek**

njotok lih. **jontok**

njoRē lih. **joRē**

njoRluk lih. **joRluk**

njuhaR nama pohon kayu

njuhuh mengalir sedikit demi sedikit spt ingus orang yg sedang mengidap penyakit selesma

njujul lih. **jujul**

njujung lih. **jujung**

njujup lih. **jujup**

njuluk lih. **juluk**

njuluR lih. **juluR**

njumpai

njumpai menjumpai; —*pahun ni kute*, menjumpai bibi di desa
 njumpe mendapat: —*anak memanak ni dalan*, mendapat anak burung di jalan

¹ni di (berfungsi sebagai kata perangkai yg menyatakan ada pd suatu tempat: — *teRuhén batang jambu* di bawah pohon jambu

²ni awalan di— (f): untuk memben-tuk kata kerja pasif yg pelakunya orang ketiga atau tak tentu : *suRat ende enggou — bace uan*, surat ini sudah dibaca Ayah
 niaR pesiar; bersiar (di kebun, di hutan, dsb)

niat niat; nazar

niбал meletak(kan): — *ken tungkat ni teRuhén kiding*, meletakkan tongkat di bawah kaki

nibit mencubit

nicaH mencegah: — *siRe jep mangan*, mencegah garam setiap kali makan

niciR jatuh bertaburan: —*en beRas bagas sumpit aRi*, bertaburan beras dari dalam sumpit

nicis menetas sedikit demi sedikit

nidang menyidang suatu perkara

nidung memanggil

nigi menampi dengan nyiru dsb

nih nama kecil untuk anak laki-laki

nihang tidak mendapat hasil

nikah menikah

nikam menikam: *pul atemu — takalne*, sampai hatimu menikam kepalanya

ninde

nike tiba-tiba: — *Roh lawe mbelin* tiba-tiba datang air bah

nikel menginginkan

niktik lih. nicis

nilah menghindar; menyingkir: — *kalak keRine ngidah kenin pepelin Rubat jep waRi* menghindar semua ornag melihat kalian berkelahi setiap hari; — *ken kapaR bilik naRi*, menyingkirkan sampah dari kamar

nilip menyelip; menyisip: — *ken suRat ni teRuhén kasuR* menyelipkan surat di bawah tilam; — *sahung Rumah* menyisip atap rumah

nimbak menyimbur air

nimbat membuka; terbuka: —*ken sangē* membuka sangai

nimbe menimba

nimbeR sungai yang sering keruh airnya

nimbun menimbun; melonggokkan

nimbus menimbun (tanah yg lembah)

nimpai menimpa

nimpan menyimpan; —*ken sen ni bang* menyimpankan uang di bank

nimpang menyimpang

nimpe lih nimpai

nimpul menyimpul (tali, pembicaraan, dsb)

nimu kata kamu; menurut kamu : — *aku segeRe laus* katamu, saya segera akan pergi

ninde katanya (dipakai untuk orang ketiga tunggal yang dihormati atau lebih tua dari orang perta-

ma tunggal yg menyebutkannya)
 nindeR mendirikan: *-ken Rumah*,
 mendirikan rumah

nindih menindih

nindiR menyindir: *ulang senaR*
- meceRok jangan selalu menyin-
 dir bila berbicara

nindu kata kamu (diucapkan untuk
 orang yg lebih tua dsb atau lebih
 dihormati oleh orang pertama
 tunggal yg mengucapkannya)

nine katanya (dia): *-kite made da-
 lih laus* katanya, kita tidak usah
 pergi

ninku kata saya: *-kenin letun se-
 geRe* kata saya, kalian harus se-
 gera lari

ningning membuntal (hanya dipakai
 untuk menyatakan atau menun-
 jukkan padi yg sudah hampir
 keluar buahnya)

nini nenek: *-Ru* nenek; *- aki* ka-
 kek

ninik lih. nini

ninjal memanjat melalui takik

ninju meninju

nino lih. nine

nintak berkurang (air dan badan):
lawe enggou - kali sudah ber-
 kurang airnya; *-dagingne* berku-
 rang (ukuran) badannya

ninting menampi dengan gerak cepat
 nintung mengantuk: *-ken takal be
 kayu* mengantukkan kepala ke
 kayu

ninyoR bersimpang siur

ninyuk menghisap: *- Rokok* meng-

hisap rokok

nipah nipah: *- Rokokne* rokoknya
 daun nipah

nipe ular

nipi mimpi

nipis tipis

nipu menipu: *nggati kau - kalak,
 edime mahanse kau senaR seRik*
 sering engkau menipu orang, itu-
 lah sebabnya engkau selalu susah

niRam menyiram

niRip lih. silip

niRem lih. nciRem

niRu meniru

¹niRuk menusuk hidung spt bau ca-
 bai digoreng

²niRuk menjolok dengan benda ke
 dalam tempat yang berlubang
 nisi ¹ tersudut: *- kami bahanne* ter-
 sudut kami dibuatnya; ² menyu-
 dut: *ulang - jeme si nteRem aRi*
 jangan menyudut dari orang ra-
 mai

nisih menyisih

nisip menyisip

niSiR menyisir: *- i buk* menyisir
 rambut

nisicis lih. nicis

nistis menetes (tetesannya jarang se-
 kali)

nites menimang: *- anak kane se-
 geRe medem* menimang-nimang
 anak supaya lekas tidur

nite meniti

nitik lih. niktik

niuk lih. ninyuk

niweR

niweR kelapa: – *belalu* kelapa muda; *sudu* – tempurung kelapa

nobat 1 bertaubat: *made nenge* – *soh sendah* belum lagi bertaubat sampai sekarang; **2** jera : *sendah enggou* – sekarang sudah jera

nocoi mendirus air: – *lawē be bunge* mendirus air ke bunga

nodah menjolok dng galah dengan cara menarik galah ke bawah dan ke atas

nodak mengepingi gambir dengan menggunakan alat pencetak yg terbuat dari bambu

nohtoh mengeluarkan air liur

nokang pasangan : *se* – *sepasang*

noktok mengetok-ngetok: – *pintu* mengetok-ngetok pintu

nol nol

nolap lih *kilas*

nolas bongkah: *se* – *pie*, bawang sebongkah

nole lih *nale*

noloi puput (terbuat dari daun kelapa, batang padi, dsb)

nona nama buah (manis-manis rasanya spt rasa buah sirsak)

nonang nama pohon (buahnya spt buah benalu, dapat dijadikan bahan perekat untuk mengelem kertas, dsb)

none lih **noRnam**

nonkah membantah

nonkil menanduk: – *Rut tanduk* *pudal* menanduk dng. tanduk tumpul

noRnam

nongkis menanduk (yang kena hanya pangkal tanduknya)

nongneng banyak bertanya meskipun sudah mengetahui

nonot lih **nangnang**

nooh 1 menyampaikan; –*ken tenah*. menyampaikan pesan; **2** me-

ngadukan; –*ken nasipne be jabune* mengadukan nasibnya kepada familinya

noRban terban: *enggou* – *batas kulan* sudah terban bd bedengan kolam

noRdah lih *sodah*

noRduh lih **soRdah**

noRduk terpeleset ke dalam parit dsb

noRDung menyorong atau memasukkan kayu api ke dalam api atau ke dalam tungku

noRgang membentak

noRgep lih *nergep*

noRjial mendaki (jurang, lereng gunung, tebing, dsb)

noRjang menerjang: –*ken kayu Rut kiding* menjerjangkan kayu dengan kaki

noRjun runtuh dari atas ke bawah (agak tinggi tempatnya)

noRkit memetik buah dsb dengan menggunakan galah

noRkop menyerkup; –*i ikan Rut soRkop* menyerkup ikan dengan serkup

noRmun duduk atau berbaring dalam keadaan lemas

noRnam duduk atau berbaring karena terlalu kenyang

noRne

noRne lih. noRnam

noRnut terletak begitu saja dalam keadaan berpuntal spt kain bu-ruk diremas-remas.

noRsaR lih. moRsaR

noRsuH lih. noRsuK

noRsuK menjobloskan suatu benda kepada benda lain

note lih. tote

nou lih. enou

¹ntaboh enak: *ikan tutung* – *Rasene*
ikan panggang enak rasanya

²ntaboh mudah; gampang: *namat-ken sekolah hoye pekoRjanen* – menamatkan sekolah bukan pe-kerjaan yg mudah; – *amin ku-kap mahani Rumah* gampang saja, saya rasa, untuk membuat rumah

ntadi lih. nadi

ntahat sukar: – *kukap medalan Rut puRah* sukar, saya rasa, ber-jalan dengan mertua

ntajem lih. tajem

ntan bermaksud akan: – *mangan pepagi* bermaksud akan makan pagi

ntengah lih. ngah

nteRan menderet; menjejer: – *ken senuan langsung ni ade pen Ru-mah* menderetkan bibit langsung di depan rumah

nteRang lih. teRang

nteguh lih. teguh

nteRahen nama kayu (dapat dijadi-kan papan, beroti, dsb)

nteRem beramai-ramai: – *kalak*

nucup

njaRah be kubuRen beramai-ra-mai orang pergi ke kuburan
ntok hentak, menghentak

ntolu nama sb. burung pipit (putih warna bulu kepalanya)

ntuai membuat menjadi keras atau tua: *dē sikel* – *gule kaRou tepakse engketken gembiri pul giling* kalau hendak membuat gula aren menjadi keras harus dimasukkan buah kemiri yang su-dah digiling

nu bukan (kata yang berfungsi untuk menguatkan dugaan pd akhir ka-limatnya): *kau nguakken baju-ku* – engkau yg merobekkan baju saya, bukan?

nuak mengundi dng melemparkan uang dsb (spt. menentukan kalah menang, menentukan tempat ber-main)

nual pasai

nuan menanam: – *pagē* menanam pa di

nuang menuang: – *ken lawē* me-nuangkan air

nuap menyuap: – *ken nakan be babah* menyuapkan nasi ke mulut

nuas menuas suatu benda yang berat spt kayu besar

nubai menaruh tuba atau racun

nube lih. nubai

nubiR memindahkan aliran sungai untuk mendapatkan ikan dsb.

nucuk merondok

nucup mengecup bagian tengah kepa-la ataukening supaya pulih dari

nudahi

penyakit dsb.
 nudahi menyudahi pekerjaan
 nuduh lih. nukas
 nuhaR memperbesar aliran air
 nuhnuh lih. nujuu
¹nuhtuh melahap: - *galuh seRage*
 melahap pisang sekeranjang
²nuhtuh menghantam: *keteRe nin*
te - se, bagaimana kita dapat
 menghantamnya
 nuhur menyalai: - *ikan* menyalai
 ikan
 nuil lih. nuas
 nuinglih nuil
 nujul lih. nujul
 nujuu jujuu; takhyul
 nujuung lih. jujuung
 nukak lih. nguRik
 nukarR menukar: - *ken sen be*
kedē menukarkan uang ke kedai
 nukas menuduh: - *i kalak la in*
naangkou menuduh orang lain
 mencuri
 nukat ¹ menyukat: - *beRas* menyukat
 beras; ² mengukur: - *ge-*
dangne dalam mengukur panjang-
 nja jalan
 nuker membeli
 nuksuk mengukur dng paruh spt
 bebek mencari makanan pd tem-
 pat-tempat yg berair
 nuktuk memagut dng paruh
 nulak menolak
 nulam menyulam
 nulang lih. sulang
 nulih mengeluarkan hewan dari kan-

nungkap

dangnya setelah matahari sepeng-
 galah
 nulis menulis: - *suRat be abang ni*
luaR negeRi menulis surat kepada
 Abang di luar negeri
 nuluh ¹ membakar rumput atau kayu
 yg. sudah kering; ² menerangi
 nulung menolong
 nulus menyusul: *Roh kalak - ke-*
nin datang orang menyusul kalian
 numbal melahap (kata ini biasanya
 diucapkan apabila dalam keadaan
 marah); - *amin koRjemu* me-
 lahap saja kerjamu
 numbat menyumbat (lubang-lubang
 kecil spt menyumbat lubang bo-
 tol dsb)
 numbit mulai tumbuh, mulai keluar
 (masih berbentuk bantil-bantil)
 numbuk menyuruk: *ikan made pot*
 - *be jale* ikan tidak mau me-
 nyuruk ke dalam jala
 numpah bersumpah; menyumpah
¹numpang menumpang: - *ni Ru-*
mah kalak menumpang di rumah
 orang
²numpang menyangga: *seRiksu ku-*
kap - dahan si ndatas kasne
 terlalu sukar saya rasa menyangga
 dahan kayu yg di atas tempatnya
 numpel menyumbat dng kain buruk
 dsb
 numpit memasukkan ke dalam sum-
 pit
 numpuk menumpuk; melonggok
 nungkap menumpang(kan): - *ken*

nungkil

sayuR menumpahkan gulai
nungkil lih. nongkil
nungkit lih. cungkit
nunuh lih. nunuh

¹*nuRah* memberi nasihat atau penerangan; *senaRen* – *ni mesegit jep bongi*, selalu memberikan penerangan di mesjid setiap malam

²*nuRah* merangkai; menguntai:
– *ikan* menguntai ikan yg. bentuknya dpt dirangkai sehingga mudah untuk membawanya dan kelihatan cantik karena tersusun rapi

nurak menyorak (i)

nure selera: ; – *Rasene mangan ikan tutung* berselera rasanya memakan ikan dibakar

nuRuh menyuruh; memerintah

nuRun 1 landai ke arah bawah; turun *dalan laus be jume* – *kali-hen* jalan menuju ke sawah landai sekali; 2 berangsur-angsur turun :

nutung

– *Rege kopi* menurur harga kopi; membawa (menjadikan dsb) :

– *i kekade* menurunkan barang

nuRung (besar, banyak, dsb) : *tong*

– *gedangne sitok aRi* masih bertambah panjangnya sedikit lagi

nuRut menurut; mengikut

nuRtuR berjatuhan sedikit demi sedikit spt kayu dimakan bubuk

nusah membuat susah

nusu lih. *nuksuk*

nusun menyusun

nusuR menggelingsir ke bawah dan perlahan-lahan

nusut menjadi berkurang sedikit demi sedikit

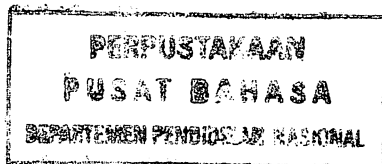
nutu menumbuk: – *pagē ni lisung gening* menumbuk padi di kincir air

nutuh lih. *tuhtuh*

nutuk lih. *nuktuk*

nutup menutup: – *tingkap* menutup jendela

nutung membakar: – *Rumah* membakar rumah



O

obah ubah: *ndek mbuē* –ne tidak banyak ubahnya; *pendirinne ndak meR* – *sitok pe nge soh sendah* pendiriannya belum lagi berubah sedikitpun sampai sekarang; *payah kuakap nger– caRe mepikiR* payah saya rasa untuk mengubah cara berpikir; *senar meRobah* selalu berubah-ubah

obak kepingan-kepingan

obas pudar

obol bodoh sekali

oborOR obor: – *buluh* obor yang terbuat dari bambu

ocol lih. **obol**

ocos lih. **ocol**

odat sangat lambat dalam melakukan sesuatu

odok lih. **medok-odok**

ogan lih. **logan**

ogon kurang bijaksana

oh oh! (kata seru menyatakan kecewa, menjadi yakin, dsb)

ojok lih. **ajok**

ojol lih. **ocos**

ojoR ujur; **ojor**

okeng bengis: *ulang dohoRi jemē* – jangan dekati orang yang bengis

okol pendek dan gemuk

okom kenyang sekali

okong bodoh disertai dng sifat yang bengal

ole kata-kata yang diucapkan pd. waktu menyoraki orang yang berbuat kesalahan atau menghina seseorang

oloh aduh (kata seru menyatakan rasa kesal); – *si cut ne kau berēken bangku* aduh, yang kecilnya kau berikan kepada saya

olok berjalan spt ular atau spt ikan yg berjalan di atas lumpur

olop pekak: – *kadang kau* pekak barangkali kau

ombak gelombang: *bune me* – rambutnya bergelombang

¹**on ons:** *se* – *amin poRlu bangku* satu ons saja yang perlu untuk saya

²**on wah** (kata seru menyatakan telah mendapatkan): – *ēnde buah enggou kudapet* wah! Ini satu sudah saya temukan

oncah foya-foya: *ulang ni* – *sen* uang jangan difoya-foayakan; *keRi ni* – *ne* habis difoya-foyakannya

once foya-foya; memorak-porandakan: *keRi ni* – *ne kekadete* habis diporak-porandakannya ba-

oncoR

rang-barang kita
oncoR lih. **oboR**
ondoR undur: *ng-ken janji* me-
 ngundurkan janji
onggak gaya atau penampilan sese-
 orang yg tampak dari jauh
onggal angkat: *-ken takalne* ang-
 katkan kepalanya
onggap megap-megap
onggaR bongkar muatan
onggat mengungkit
onggil lih. **unggil**
ongkang lih. **kangkang**
ongkap menyorok ke luar seperti
 kayu yang dipotong dng tidak
 rata
ongkat jungkit: *-ken sembeke kene-*
dih jungkitkan di sebelah sana

osaR

ongkil ungkil : - *Rut linggis* ungkil
 dengan linggis
ongkit lih. **ongkil**
ongkos upah; ongkos: - *tukang*
 upah tukang; - *motoR* ongkos
 motor
ongol bebal
onjak hentak: *-kenne kidingne be*
tanoh dihentakkannya kakinya
 ke tanah
onjal muatan yang berlebihan
opaR tedung: *nipē* - ular tedung
oRang lih. **uRang**
oRas ruas: - *buluh* ruas bambu
osak lih. **koRsak**
osap berjalan dengan melanda
osaR melonggarkan (tali, sekerup,
 dsb)

P

pacah terganggu: *senaR* — *kite bahanne* selalu terganggu kita di buatnya: *macahi pelin koRjemu* mengganggu saja kerjamu

pacak tancap: *kayu enggou kene* — *ken* kayu yg. sudah ditancapkan; — *kayu ni kiding ne* tertancap kayu di kakinya

pacem membuat menjadi asam

paci paku yg. dibenamkan ke dalam gasing

pacik membusukkan: — *kule* ikan yg. sengaja dibusukkan sedikit kemudian dipepes setelah diberi bumbu secukupnya

pacu pacu: *ni—kenne kude belang* dipacukannya kuda belang; *me—jep waRi* berpacu setiap hari

pacul memacul

padang sawah ladang: *made mejilē buah* — sawah ladang kurang berproduksi

padang teguh sj rumput sawah (daun, batang, serta anaknya sangat kuat sehingga sukar untuk memutuskannya)

¹**pade** daripada: — *laus be jume po-*

ten aku laus be empus daripada pergi ke sawah lebih suka saya pergi ke kebun

²**pede** mau: *made—ne laus* tidak mau dia pergi

padel tolol

padu tanding: *pe—letun* lomba lari

Pagan nama marga suku Alas

pagarR pagar

pagep tegap (badan)

pagē padi (tumbuhan yg. menghasilkan beras, juga disebut *pagē*: — *kopi* kopi yg. masih berkulit)

pagi 1 besok: — *kite laus* besok kita pergi; 2 pagi: *pe—kalihen kite laus* pagi-pagi benar kita pergi; — *kedun* esok lusa

pah biar: — *tēdi* biarkan begitu; **pagit** lih mpagit

pah biar: — *tedi* biarkan begitu; — *tē* biarlah

paham paham; mengerti

pahaR perana yg. terbuat dari kuningin dsb

pahat pahat

pahaten**pale**

pahaten lesung pipit

pahe paha

pahē lih mpahē

pahtē lih pah

pahtēdi lih pahtē

pahuRi lih mahuRi

pais kancil

pajam jauh benar: — *Rumahne handaRi* jauh benar rumahnya dari sini

pajaR fajar

pajek tegak lurus

pajok lih majok

pajuh memakan dengan lahap

pakam lih kongkiR

pakan gembala

pakang berlari pontang-panting

pakat mufakat: — *ken lebe ka ne bahani* dimufatkan terlebih dahulu baru dikerjakan; *se — segenap kite keRine* seia-sekata kita semuanya

pakē pakai

¹pakēR 1 janda: *ma de tuksou kawini kalak* — tidak usah dikawini orang janda; 2 duda: *enggou pe — ulahne bagē belagaR* sudah dua pun ulahnya seperti orang lajang

²pakeR fakir: — *misikin* fakir miskin

pakiR lih pakēR

pakpik terantuk-antuk: — *kidingne* kakinya terantuk-antuk

pakpuk saling pukul

pakuk daun pakis yg. masih mudah (kuncup)

pakul mati dengan tiba-tiba

pakse paksa

palai menambah-nambah: — *ne mangnan* dia makan melebihi biasanya

palam palam

palaR palar; memalar(kan): *pade made lot sitok pē — ka ne* daripada tidak ada sedikit pun palar; *ce — sitok pē* memalarkan meskipun hanya sedikit

palat lih pakang

¹pale pala-pala (jika hendak atau terpaksa benar) sesempurna-semempurnanya sama sekali: *pe — mekeneng boRsok keRine* pala-pala berenang, basah semuanya

²pale nama pohon (pala): *buah — buah pohon pala*

pales melayukan

¹palē bersalai; — *ni datas anjap sailai* di atas para

²palē memperlambat pekerjaan: *bahannen ulang nipe — pekerja-*

paling

an jangan diperlambat-lambat

paling paling

paliR mengalir(kan)

¹**palis** mempunyai prinsip yang licik spt kancil: *meRimbang Rut jeme - senaR ila tine tine kite* berteman dng orang yg berakal licik, selalu ditipunya kita

²**palis** celaka: *kau jeme - kau* orang yg celaka

palou nama sb penyakit mata (pd selaput jala bagian luar timbul bintik putih yg semakin lama semakin lebar): *-nen* menderitanya penyakit palou

palu pukul(an): *tambuR made nenge ni-*, tabuh belum dipukul

panas 1 keringat, panas: *nisci sen -*

paluR pangsapd buah-buahan

palung saluran air

pampang menggulung (talI)

panah panah

panas 1 keringat, panas: *nisci sen - ne* menetes keringatnya; *keRis* - hasil keringat sendiri; 2 panas: *-aku patēne* panas saya jadinya

pancang pancang (biasanya dibuat dari sekerat bambu, kayu, dsb yg runcing dan ditancapkan atau dihunjamkan ke tanah untuk tanda atau batas

pancaR pancar

panggung

pance panca (lima): *seluk* - berpanca (beradu kekuatan tangan dng cara tolok-menolak atau mero-bohkan tangan)

panci panci

pancung lih mancung

pancuR pancar ke atas: *-ken be tangge* pancarkan ke tangga; *-en lawē* saluran air memancar

pandang pandang

pande tukang: *- besi* pengrajin besi

pandiR 1 kurang perhatian; 2 kurang hati-hati

¹**pane** tercengang: *-iyo ngidah kalak Rubat* tercengang dia melihat orang berkelahi

²**pane** pingsan: *- due jam ni Rumah sakit* pingsan selama dua jam di rumah sakit

panē demam panas

panēk 1 panik; 2 nama sb burung layang-layang

panji 1 nama pohon yg buahnya menghasilkan kapas; 2 nama pohon ubi: *gadung panji* ubi kayu

pangan lih mangan

panggung panggang

¹**panggung** lantai (dr papan, buluh, dsb yg diberi bertiang) meminta, janji: *Rumah me-* rumah berlantai

panggung

2 **panggung** 1 meminta: *me - be Tuhan* meminta kepada Tuhan;
2 janji: *ulang me-* jangan berjanji

pangguh pohon enau

pangiR pangir

pangkah takik: *batang niweR pakse lot -ne* pohon kelapa terpaksa ada takiknya

pangkal pangkal

pangkas lih. *kundē*

pangkat pangkat

pangke pangkah: *gasingku kenē - gasing* saya kena pangkah

pangkil menyuruh dng memaksa

pangkoh pelangi yg tampak pd waktu pagi

pangku pangku

pangkuR memukul dng melepaskan pentungannya

panglima panglima

1 **pangpang** gulung: *mang pangi nali* menggulung tali

2 **pangpang** leleh: *me- tohtohne* meleleh ait liurnya

pangping bertengkar

pangsan pingsan

panguR pisau belati

pantak pancang

pantan lih. *mantan*

pantang pantang; tabu: - *kemali*

papaR

pantang pemali; - *neRah pantang* menyerah; - *en kalak Ramin mangan dundung* tabu bagi orang yg bermarga Ramin memakan ikan yg bentuknya spt ular (terdapat pd air tawar)

pantar dangau: *mahan - ni mbang tengah jume* membuat dangau di tengah-tengah swah

pantas cepat

pantat pantat

pantek persis tengah hari

pantem menancap dng melepaskan benda yg ditancapkan

pantik pancang yg telah ditan capkan

panting jijik

pantuk sandung: *ce- kiding* tersandung kaki

pantul pantul

pantun pantun

papah sangga: *mapah kalak ma ha-Run* menyangga orang demam

papak menetak-netak

papal sulah: *takal -en* kelapa bersulah

papan papan

papas melibas suatu benda ke benda lain: *pagē pul - padi* yg telah dirontokkan dng cara melibasnya kepada benda yg lain

1 **papaR** menetak: - *kenne pisou*

²papaR

be batu diletakkannya pisau ke batu

²papaR berpanas-panas; berhujan-hujan: *-i waRi* kena terik matahari; *-i udan* kena hujan

paRak pasang

paRang parang; golok

paRas lih mpaRas

paRe rak atau jala-jala tempat menaruh barang

paRik parit; selokan

paRou parau; serak

paRpaR lih papaR

paRuh cotok burung (ayam dsb.)

paRut parut di muka dsb.

pasal sebab; pasal: *kae - ne kenin Rubat* apa sebabnya kalian berkelahi

¹pasang pasang: *mbaRu pul - baru* selesai dipasang

²pasang tembak: *masang memanut sedang ngkabang* menembak burung yg sedang terbang

pasaR jalan

pase tali yg besar pintalannya

pasi puting pisau dsb. yg dibenam-

pasi puting pisau dsb. yg dibenam-

pasi puting pisau dsb. yg dibenamkan ke dalam tangkai

pasiR pasir; kersik halus: *gule - gula* pasir

paspas lih papas

paspus keluar masuk

pecah

pasti pasti

pataR terang-terang: *pe-en kekade-mu nibuetkenne* terang-terangan barangmu diambilnya

¹paten paten; *kekade* - barang-barang paten

²paten kematian: *kas kalak ke-tempat orang kematian*

pate benar-benar: *- keRahne* benar-benar sudah kering

pating pating (sb pasak atau paku kayu untuk tumpuan memanjat dsb)

patok pancang untuk tanda batas

patuh patuh; taat

patuk sengat: *ngengidah nahan - ne kiding* hati-hati nanti digigitnya kaki

patung patung

pauk berkuak-kuak untuk memanggil orang lain

paul memanggil dr tempat yg agak jauh

pawang pawang

payah payah; lelah; capek

paye paya (rawa-rawa yg bertumbuhan)

payung payung

pebantē uang patungan untuk menyembelih kerbau dsb pd waktu hari raya Kurban dsb

pecah pecah

pecal

pecal pecal

¹pecat pecat: —*kantuR aRi* dipecat dari kantor

²pecat olok: *mese—en kami ni dala*n berolok-olokan kami di jalan

pecaye percaya; yakin

pecihiR terkilir

pecikcik suka bertanga dng berulang-ulang

pecok cecek

pē pun (partikel yg mempunyai tugas yg sama dng *pun* di dalam bahasa Indonesia): *de kake laus, aku — laus kane* kalau Kakak pergi, saya pun pergi; *mahal — nitukeR ne kane* mahal pun dibelinya juga; *cindeR — ndak ugupne* berdiri pun dia tidak sanggup; *kaē — panganne* apapun dimakannya; *waRi — bongi* hari pun malam; *enggou pul minum iyo — laus* setelah minum, ia pun pergi; *sekali —* sekalipun

pēcit memicit sehingga tercampak isinya

pedadi mengadu kecepatan dsb : — *letun* adu kecepatan berlari

pedadu lih pedadi

pedah peringatkan

pedahal padahal

pedal usus (ayam)

pēdang pedang

pedauh saking jauhnya: —*ne made*

pekakas

tdeahi karena jauhnya tidak dapat diambil

pedel mecekek sampai mata terbelalak atau mati

pedem lih medem

pedilah pembohong

pedudus lih mekedudus

pēdang nama sb. tumbuhan parasit (daunnya spt pedang)

pēdat lih mpenat

pidem berputar dng cepat sekali sehingga kelihatannya diam

pede mata yg tidak berfungsi lagi spt buta dsb

pēding lih pedang

pedok meremas-remas

¹pegas hantam: — *ta kalne*, hantam kepalanya

²pegas karena; saking: — *mbuēsu mangan buet pē seRik* saking kenyangnya makan, berdiri pun sukar

pegatel ¹ perbuatan atau perkataan yg mengarah kepada hal-hal yg kotor; ² saking gatal: — *tekapse se naR ni gaRu* saking gatalnya, terpaksa seslalu digaruk

pegelangen pergelangan: — *tangan* pergelangan tangan

pegigil sangat nakal

pegu empedu

pēgoR tegang; kaku

pēhop penyok; penyek (pd kaleng dsb)

pekakas perkakas

pekak

pekak dundu

pekan pasar: *waRi* – hari pasar

pekanam jahil

pelangking lih. *kangking*

pekap lih. mekap

pekaRe perkara

pekelkel tidak jera meskipun sudah diingatkan atau dipukul spt ayam yg. sudah kecanduan masuk ke rumah

pekemang pemalu

pekeRol pokrol

pekek tiruan bunyi spt ayam berko-tek

pekelus mempunyai sifat penipu

pekie memperlak-olok

pekou lih. mekou

peket pati : – *santan* pati santan

pēkok bengkok

pelang pun tidak: *kaē* – *ba hanenne*
apa pun tidak kerjanya

pelanggu gari: *enggou ni* – *ken upas*
sudah digariskan polisi

pelaRe pelihara

pelebe didahulukan

pelas pelas: *waRen* – sb pohon
yg daunnya kasap spt kertas pasir

pelebat pencak (dng menggunakan kayu penangkis)

pelaRe pelihara

pelebe didahulukan

peleng asam (terbuat dari penganan, daging, ikan, tumbuhan, dsb yg

pelungki

dilapukkan setelah dibubuhi bumbu secukupnya)

pelengaRi kerja kelompok secara bergiliran

pelengki pengki yg terbuat dari rotan dsb

pelembus orang yg sering terjatuh ketika berjalan dsb karena tidak berdaya

pelikou kacau (ribut, gaduh, huru-hara, dsb)

pelimen ada suatu benda yg. masuk ke dalam mata

pelin saja: *buah* – *pe cukup* satu saja pun cukup

¹**peleRe** petai: – *belande* petai cina

²**peleRe** telur: – *ikan* telur ikan

Pelis nama salah satu marga suku Alas

pelisi lih. upas

pelite lampu; pelita

pelpel tumpul sekali

peluah memperbiar: –*ne pelin bē-gedi* diperbiarkannya saja begitu

peluk mengulurkan tangan untuk mengambil suatu benda

pelukuten tikar tempat mengangkut padi yg belum dirontokkan

pelutih berulang kali

pelun lih. mpungkan

pelungki lih. pelengki

pelan

pengasaRi

pēlan melumur

peleR nama sb ikan paya (di kepalanya berbintik putih spt timah mengkilap)

1 pēlēt sedikit sekali sehingga tidak memuaskan: *lot tanah ni kute sem—* ada tanah di desa sedikit

2 pelet melumuri —*kene ndapah-kondi* dilumurkannya ke mana-mana

pēluR peluru; pelor

pēlut merembet-rembet: *mepekaRe-ne soh sendah* merembet-tembet perkaranya sampai sekarang

pemalu pembalut spt kapas dsb.

pemaluR pentung pembantai

pemamanen keluarga dari pihak Pamen (selalu dimuliakan dalam acara kebesaran adat)

pemaspasen daerah sekitar rumah

pemeRēn keluarga keponakan

pemeRē pemberian: — *pihak wali pemberian pihak wali*

pemimpin pemimpin

pemoRan bambu atau kayu pengail

pemukul lih **pemalu**

pemupuRen tempat untuk mengangin padi

penah pernah

penangan penganan

penangkou pencuri

penangkupen tempat beristirahat pd

penangkupen tempat beristirahat pd daerah yg terjal

penawaR nama sb rumput tutup bumi (sering digunakan untuk obat menyejukkan badan)

pencaluk alat untuk menimba

pendahen pendahan

pendem membiarkan lawan bermain berada dalam keadaan selalu kacau

pendeng sengau

pendētar selalu mengenai sasaran (dalam menembak, memanahi, dsb)

pendok pendek

penemen tempat menyemaikan

penengsengen mengidap penyakit selasma

penēcet pancingan (spt seekor burung dalam sangkar yg digunakan untuk memancing burung yg lain supaya masuk ke dalam sangkarnya)

pengalun lih. **alun**

pengasah desak(an) untuk lebih cepat (berjalan, berbuat, dsb.)

pengasak pendesakan karena kurang tempat spt. memasukkan padi ke dalam goni

pengasaRi berbicara dng kasar atau tidak sopan

pengtai
pengtai menasihati
pengatai menasihati
pengateken cara menyampaikan atau cara mengatakan: *seRgep -ne* dia mengtakannya dng. tiba-tiba
pengelawat barang bawaan untuk melayat orang meninggal dunia
pengeliapen pengaruh; akibat: *-pe-Rang* pengaruh perang
pengelimūn ~~ulu~~ halimunan (mantra untuk menghilangkan diri sehingga tidak tampak atau menandakan diri tidak tampak)
penget gulai yg disalai sehingga kering air atau kuahnya
pengit bau kencing yg sudah kering
pengkias bambu atau kayu yg digunakan untuk melemaskan bahan anyaman
pengkoh paruh: *se-* separuh; *mengkohken memaruhkan*
pengkoh paruh: *se-* separuh; *mengkohken memaruhkan*
pengok hidung tersumbat karena ingusan
penguu penghulu (kepala desa)
penguluR lih. **uluR**
pening pening
penjaRuh sifat suka mempengaruhi orang lain untuk berbuat baik atau buruk
penokit panggal untuk memetik buah dsb.

pepulih

pēnat lih. **mpenat**
pēncuR mengemudian: *buah* — buah yg mengemudian (belakangan)
pēngkaR lih. **cengkah**
pēnguh rusak (muka) spt. muka orang yg. digilas motor dsb
pēnguR lih. **penguh**
pēnteR 1 lurus: *dalan* — jalan lurus; 2 langsung: — *be Rumah* langsung ke rumah; 3 lempang: — *pelin dalanne* lempang saja jalannya
pēop peot
pepel lih. **pelpel**
pepeR lih. **peRpeR**
pepeRēt orang yg suka mencuri
pēpētēk nama sb. burung pipit
pēpēt membuat menjadi pipih
pēpē gemar melakukan pekerjaan yg tidak senonoh dan mengulanginya kembali
pepilit nama sb. rumput semak
pepiluk sj. mantra atau jampi yg. dapat membutakan mata
pepulet nama sb. tumbuhan semak (buahnya berkeping-keping dan berduri halus, mudah melekat pd. kain)
pepulih nama sb. rumput tutup bumi

peRak

peRak menangis sambil meronta-ronta

peRakpak mengomel

peRamah lih **meluluR**

peRan lih **mpeRen**

peRan lih **mpeRan**

peRang perang

peRangkap perangkap; jaring

peRangkem bergulat

peRanjang uang atau emas yg. diberikan kpd seorang gadis karena adiknya menikah terlebih dahulu

peRat nama sb terung jalang

peRem peram

peRen lih. **mpeRen**

peRes peras: — *kane luaR lawene*, diperas supaya keluar airnya

peRē 1 perai; gratis; — *sekolah* perai sekolah; *tambang motoR* — ongkos motor gratis; 2 tidak berbuah: *bawang* — bawang yg. tidak berbuah

¹**peRiban** panggilan seseorang kpd. yg lain karena istrinya bersaudara

²**peRiban** saling menaruh tangan di bahu sehingga bergandengan

peRidi memandikan: *senar ni-jep pagi* selalu dimandikan setiap pagi

peRigi *perigi*

peRik burung pipit

pesoh

peRinak dipelihara dng. baik dan dimanja-manjakan

peRinding 1 bergandengan: — *medalan* berjalan bergandengan; 2 saudara sepupu: *se-nini* nenek bersaudara sepupu

peRintah perintah; instruksi

peRiRe lih **peRiRe**

peRok lih **peRes**

peRpeR membanting sampai babak belur

peRugasen sumpit atau kantong (tempat kapur, tembakau, sirih, gambir, dsb.)

peRus menyeka dng tangan terenggam

pēRat melekat ke mana-mana spt. tahi yg terpijak kemudian dilap-kan ke mana-mana

pesek nyenyak sekali: — *iyomedem* nyenyak sekali dia tidur

pesel pijit

pesem panas suam-suam kuku

peseng nama tumbuhan semak

¹**pesinggipen** persendian badan

²**pesinggipen** sesuatu yg. hampir tidak ada atau tidak tampak batusnya

pesintung berlanggaran; berlaga: *lembu* — lembu yg. berlaga

pesoh lemak atau gemuk yg melekat pd daging

pesol

pesol nama tumbuhan semak

pesuk lih. parou

petal sb. petai (tebal kulitnya, kecil bijinya)

petate 1 menentang agar setentang atau sejajar; menjodohkan: - *kane mengket tutupne* disejajarkan supaya masuk tutupnya; *uang* - *bangku kalak batu* jangan dijodoh-jodohkan kepada saya orang yg. janda; 2 membidik: - *lebē kane nipētaR* dibidik terlebih dahulu baru ditembak

petak tembus

pētaR menembakkan

pēteng mata membelalak menuju ke satu tempat

pētep putus

petou mata membelalak dan ludah berbusa

piah tahu-tahu: *kami galip megeduh* - *tē musuh pe letun* kami asyik bersenda gurau, tahu-tahu musuh pun lari

piceng pejam

pidou minta: *mbuēsu -nenne* terlalu banyak permintaannya; *midou mangan jep waRi* meminta makan setiap hari

pie bawang merah

pige berapa

pijir patri

pinjam

pikiR pikir

¹pikpik ketuk: - *ken labang ēnou* ketukkan paku itu

²pikpik giling: *mikpik lade* menggiling cabai

pilaR pilar rumah dsb

pilas perbaikan: *made nenge -i kaē si Rengsepne* belum diperbaiki bagiannya yg. rusak

piles mencubit dng. sekuat tenaga

pilih pilih: - *bamu buah* pilih untukmu satu; *made kami uRok milihse* tidak pandai kami memilihnya

pilit 1 mirip; persis: *pedalanne - kalihen Rut uanne* gayanya berjalan mirip sekali dng. ayahnya; 2 ubah: *made -ne bage nengkah lawe* tak ubahnya spt mencenceng air

pilpil lih. pikpik

piluk terasa sakit pd. lambung setelah selesai makan dsb

pinak biak: *maRanak* - berkembang biak

pinang pinang: *mangan* - makan sirih; - *keRas* pinang yg. sudah tua untuk makan sirih; - *pidi* pinang hutan (kecil buahnya)

pindah pindah; minggat

Pinim nama sebuah marga suku Alas

pinjam pinjam

pingeR

pingeR ribut; kacau

pinggan pinggan

pinsil pensil

pinte suratan badan: *untung* – nasib suratan badan

pintel mencubit perlahan-alahan spt. mencubit bayi

pinteR pintar; pandai

pinuR pohon tusam yg. masih muda

Pio nama salah satu keturunan suku Alas yg. mempunyai marga seke-dang

piok picit

pipe pipa; saluran

pipik lih. **pipil**

pipiR percikan air

pipit lih. **kalipitpit**

piRing lih. **cēpēR**

piRok perak

piRpiR lih. **pipiR**

pisou pisau: – *panguR* pisau be-lati

pit gambas (dapat disayur)

pitet tutup; sumbat: – *dalan mung-ket* tertutup jalan masuk; – *mbang tengah* sumbat di tengah

pitik 1 pungut; kutip; – *ine keRi buah jambu si ndabuhen ndaē*, dipungutnya semua buah jambu yg. berjatuhan tadi; 2 memilih: *mitiki betah beRas* memilih atah beras

pontong

pitu tujuh: – *Ribu lime Ratus repie* tujuh ribu lima ratus rupiah

pitung buta

piuh henti: *made pe–ne* tidak hen-ti-hentinya

piuk lih. **pēop**

piut piut

pogēng lih. **bekung**

pohung lih. **mpoRhung**

pokat pohon pokat

pokok modal; pokok

pokpok lih. **pukul**

polan polan

¹**pole** bagi: *ikan si kami kawili bone made nenge ni* – ikan yg. kami pancing kemarin belum lagi dibagi

²**pole** nira: *la we* – air nira

polin lih. **polan**

poling nama sb. burung tiung

pompe pompa: *mompe ban leRēng* memompa ban sepeda

pondok pondok

ponggas nama sb. kayu rimba (ri-ngan sekali batangnya bila sudah kering)

pontong puntung; putus: – *kidingne puntung kakinya; made nenge – kayu si kau keRet bone* belum lagi putus kayu yg. kau potong kemarin

popok**popok** lih. **pukul****poRce** usus: - *kambing* usus kambing**poRdet** nama sb tumbuhan semak**poRkas** halilintar**poRkas** halilintar**poRkis** semut: -*en nakanne* bersemut nasinya**poRkit** kerdil**poRlak** sb kain tebal yg berlapis, berkilat**poRle** bagi: *moRle haRte pesake* membagi-bagi harta pusaka**poRlet** pijak sehingga rusak**poRling** lih. **poling****poRlu** perlu**poRсах** gundah: *senàR - ateku* selalu gundah hati saya**poRsan** pikul: *jilenen - ngembahse* lebih baik dipikul saja membawanya; *ReRut moRsane* bersamasama memikulnya**poRtē** partai; kelompok**poRtik** pohon jarak**pot** mau; suka; gemar**puak** suku bangsa**puas** puas; lega**puase** puasa: - *sunat* puasa sunat**pucuk** pucuk**pucung** sb burung rawa (panjang kakinya)**puket****pudal** tumpul**pudi** belakang: *iyō si -ne* dia yg paling belakang; *waRi - ulang nangē males* hari belakang kemuidan, jangan malas lagi; -*nen sitok aRi* lebih ke belakang sedikit lagi**pudun** punca**1 pudung** tangkai bunga petai: *sen-dah sedang me- peRiRe* sekarang berbunga pohon petai**2 pudung** puncak: - *ceRok* puncak pembicaraan**3 pudung** kayu tempat menyambung tali pd. jala: - *jaleku putok* kayu tempat sambungan tali jala saya putus**puhak** lih. **mpuhak****puhē** menguap karena mengantuk**punpah** repot ke sana kemari**puje** puja**pukas** bersolek: *senàR pepelin me-koRjene* (selalu) bersolek saja kerjanya**puket** ketan (jenis padi yg berasnya lekat); pulut: - *jantung* ketan yg hitam warnanya; - *dakan* ketan yg. cara memasaknya sama dng nasi setelah ditaruh santan terlebih dahulu; -*sekuning* penganan dari ketan yg. dimasak dng menaruh pati kunyit secukupnya sehingga tampak kuning

pukou

setelah masak; — *gauR* kue atau wajik

pukou 1 meremas badan dng sekuat tenaga sehingga orang lain merasa kesakitan; 2 sj mantra yg dapat membuat orang tidur nyenyak atau terpukau

pukpuk 1 bilas dng kuat: *mukpuk uis* membilas kain cucian; 2 hantam: — *awene* hantam mukanya

pukul pukul

pukung penyakit sawan

pul siap; selesai

pulih pulih; segar: — *tulē* segar kembali

pulou pulau

pulung kumpul

putut 1 beras ketan; 2 penganan yg dibuat dari beras ketan

punah punah

¹**punce** punca

²**punce** kesimpulan

puncu bungsu: *anak si -ne* anak yg paling bungsu

pune burung punai

pungil biji buah yg tidak seluruhnya dibalut oleh daging

pungur dahan kayu yg sudah mati

pungkan lih *mpungkan*

pungkas semuanya sekali pergi

puRih

pungkul gumpal; bungkah: *buah usou mepungkul-pungkul* buah rambutan berbungkah-bungkah; *toh kaē si me- ni dagingne* entah apa yg bergumpal di badannya

pungpung lih *mungpung*

punguR marah: — *en uan ken kenin* marah Ayah kepada kalian

punpun memuntal (spt kain dsb.)

puntal puntal

puntel jatuh dng berputar-putar

puntung lih *pontong*

pupuk pupuk

pupuk pupuk

pupul mengasapi dng membakar kemenyan dsb

pupuR lih *mupuR*

pupuRen sesuatu benda yg dianginkan supaya kotoran atau sampahnya terbuang

pupus pupus: — *jabune* sudah tidak mempunyai kaum keluarga lagi

puRah mertua

puRe tali pinggang yg terbuat dari

puRah mertua

puRe tali pinggang yg terbuat dari perak dsb diukir sedemikian rupa sehingga tampaknya spt anting-anting yg bergantung

purē meraut (bambu, rotan, kayu. dsb)

puRih lidi: — *niweR* lidi daun kela-

puRu

pa; - *pangguh* lidi daun enau

puRu penyakit patek atau bermacam-macam penyakit kulit sb. bisul

puRun mengumpulkan (kayu, rumput, dsb.) kemudian membakarnya

puseng pusat (lekuk di tengah-tengah perut)

puyuh

puseR pusing di kepala dsb

puteR putar: *meputeR-puteR* berputar-putar

putok patah

putus putus

putit pelit; kikir: - *medengut* kikir sekali

puyuh burung puyuh

R

Rabai raba: — *ne kantong bajuku* dirabanya kantong baju saya; *nge— ni bagas gelap* merabara-raba di dalam gelap

Rabak mencari dng. meraba-raba di tempat yg. gelap

Raban berjuntai

Rabas banyak berjatuhan atau mati

Rabe lih. Rabai

Rabi parang: *nggaRut* — mengasah parang; *nge— empus* menetak atau memarang kayu-kayu di kebun

Rabu hari Rabu

¹ **Rabuk** gaduh: *se naR — esamih iyo* selalu gaduh sesama mereka

² **Rabuk** pemantik api: *ndubē kalak keRine makē — dē sikel meRakit api* zaman dahulu semua orang memakai pemantik api kalau hendak menyalakan api

Rabun kabur penglihatan

Rabung merabung

Rabung merabung

Rabut 1 kusut; kacau balau: *benang* — benang kusut; 2 gaduh: —

sesamih iyo gaduh sesama mereka; 3 rusuh: *mbuē negeRi si—* banyak negara yang rusuh; 4 kacau-balau: — *pikiRenku* kacau balau pikiran saya

Racak meraba-raba dengan menjolokkan galah

Racip menjadi rapat atau bersatu (benda): — *mate* mata terkutup karena tahi mata mengering atau mengeras

Racui terbakar sehingga menjadi abu

Racun tuba; racun: *nge—i* meracun; *pe—* orang yg. meracun atau orang yg. membuat racun

Radah sudah banyak yg. hilang pergi

Radak geledah: — *upas Rumahne* digeledah polisi rumahnya

Radan rasa takut: *me— kami keRine* takut kami semuanya

Radas lih. Rabas

Radet jarak dekat

Radup bercampur baur

Rage keranjang yg. terbuat dari rotan atau bambu

Ragi

¹**Ragi** tapai: – *gadung* tapai ubi;
nge– menapai

²**Ragi** corak: – *uis*, corak kain

Ragituktuk burung gelatik

¹**Ragum** gunting pemangkas rambut

²**Ragum** perangkap tikus

RahaRip perlahan-lahan

Rahang rahang

Rahik sudah rusak dan bocor karena sudah usang

Rahu rahu

Rais curam dan terjal

Rajah membaca mantra atau jampijampi

Rajam rajam; siksa sehingga mati

Rajang racik: nge– *pie* meracik bawang merah

Raje raja

Rajimat ajimat

Rajoh mati (bahasa kasar)

Rak lih **meRak**

Raket sering: – *lembu letun Rat halamten Rumah* sering lembu berlari melalui halaman rumah

¹**Rakit** menyala; me– *api* menyakan api

²**Rakit** rakit: *jintou* – mengendarai rakit

Rakut ikat

Rames

RakRak bendungan air

RakRuk tiruan bunyi spt. bunyi guruh

Ram daun jendela rumah dsb.

¹**Ramah** kekasih: – *ku nibuetkan kalak* kekasihku diambil orang

²**Ramah** saling mengenal: *ndekah enggou kami* – sudah lama kami saling mengenal

Ramban gulai daging yg dicampur dengan nangka dsb

Rambas (me) raih sambil berjalan

Rambat siratan benang dsb. spt jala untuk menangkap burung dsb

Rambē pohon rambai

Rambih serambi

Raming lih. **Raban**

¹**Rambit** menggapai sambil berjalan

²**Rambit** nama tumbuhan rima (batangnya berduri, buahnya keras dan bentuknya mirip telur burung elang)

Rambu jumbai: *lawine me* – ekornya berjumbai-jumbai

Rambung nama kayu sb pohon berbingin (banyak getahnya spt pohon karet)

Rambus lih. **Rambas**

Ramen daging yg kenyal (putih warnanya)

Rames remas: nge– *santan* meremas santan

Rami**Rami ramai****Ramin** nama sebuah marga suku Alas**Ramu** genggam: *nge* – *beRas* meng-genggam beras**Ramud** nama sebuah marga suku Alas**Ramuit** banyak jumlahnya yg. ber-gerak-gerak spt ulat tahi**Rampak** rindang**Rampang** sifat lekas marah**Rampas** rampas**Rampet** lih sampet**Ramping** sompek: – *sembeke* sompek sebelah**Rampok** rampok**Rampung** rampung: *made nenge* – *bahanen kami* belum lagi rampung pekerjaan kami**Rampus** pemarah**RamRam** daun-daunan yg dipuntal untuk menyumbat aliran air dsb.**Ramsum** bercampur baur**Ranah** sekitar: – *kuta kami mbuē kekadē tenading Belande* sekitar kampung kami banyak barang-barang peninggalan Belanda¹**Ranas** masak: *timai lebē nakan* – tunggu dulu nasi masak²**Ranas** sampai hati: *made –su atē-ku mangan sayuRane* tidak sam-**Rangkak**

pai hati saya memakan gulainya (karena jijik dsb)

Rancin bambu yg. sudah diraut spt. lidi untuk dinding perangkap burung atau sangkar burung**Rande** baya: *teman se-* teman sebaya**Randē** menggotong: *nge- jēme sakit* menggotong orang sakit; –*ner.* seharusnya digotong karena sakit dsb**Randun** sayur mayur**Rancak** molek**Rancang** rancangan**Rancung** menetak (bekas tetakan miring bentuknya)**Rang** orang (kata ini mempunyai fungsi yg. hampir sama dng kata "orang" dalam bahasa Indonesia, tetapi dalam beberapa hal mempunyai fungsi yg. berbeda): – *JoRman* orang Jerman; *anak – Belande* anak Belanda; *anak – kalak mbuē nipelaRene* anak orang banyak dipeliharanya**Ranggasen** kayu yg sudah berguguran daunnya**Ranggem** comor: – *pelin muetkense* dicomot saja mengambilnya**Ranggu** berjalan dng membungkukkan diri seolah-olah hendak menentang orang lain**Rangkak** merangkak

Rangke

Rangke kerangka: – *Rumah* kerangka rumah

Rangkem terpa: – *ne begedi pedauh-ne* diterpanya meskipun begitu jauhnya

¹ **Rangkē** rangkai: *nge – i bunge* merangkai bunga

² **Rangkē** tangkai: *made me – buah-ne* tidak bertangkai buahnya

RangRang tulang rusuk

RangRing berserakan begitu saja

Ranjou 1 ranjau: *mbuē – ni pasang Belande ni Ranah ēnde* banyak ranjau dipasang Belanda di sekitar ini; **2** duri yg. bergelimpangan: *himat-himat medalan mbuē* – hati-hati berjalan, banyak duri yg. bergelimpangan

Rantang rantang tempat sayur dsb

Rantē rantai

Ranting ranting kayu dsb

¹ **Rantuo** rantau: *nge – be negeRi kalak* merantau ke negeri orang

² **Rantuo** daerah: *ni – kami sendah sedang mbuēne buah kopi* di daerah kami sekarang sedang banyak-banyaknya buah kopi

Rantuk kaki yg. berbentuk X

Rantup 1 keriput; **2** kerut: – *jaitenne* berkerut jahitannya

Ranum ranum

Ranyah makanan yg. sudah disen-

Raye

tuh-sentuh atau dibalik-balik

Rapan rakit

Rapang 1 compes: – *mate pisoune* compes mata pisaunya; **2** ompong: *ipen* – gigi ompong

Rapet rapat

Rapih kenal baik sehingga hubungan menjadi rapat

RapRip sering terjadi: – *geRok* badan sering bergerak-gerak atau berdenyut-denyut yg. dianggap sebagai alamat

Rapuh rapuh

Rare bara api

¹ **RaRi** serupa: – *belinne* serupa bersarnya

² **RaRi** semuanya: – *Rulih baginen* semuanya mendapat bagian

RaRis kasau rumah dsb

RaRoi nyaris (terutama nyaris terjadi sesuatu yg. membahayakan dsb)

Rasak banyak isinya

Rase rasa

Rasi rasi

Ratah lih. **meRatah**

Rate rata

Ratip berzikir

Ratou lih. **hadou**

Ratuk lih. **Rantuk**

Raye raya: *waRi* – hari raya Puasa

Rayus

— *haji* hari raya Kurban

Rayus 1 lumpuh: — *tangan sembeke* lumpuh tangan sebelah; **2** lunglai: — *buhung kayu si mbuēsu buah* lunglai daun kayu yg. terlalu banyak buah

Rawang 1 ukir: *sumpit pul* — sumpit selesai diukir; **2** berlubang-lubang: *me— tanoh pekutanen kami* berlubang-lubang tanah perkampungan kami

Rawis bergantung pada ujung dahan kayu

Rebane nama sb rambai hutan; rebana

Rebas layu atau patah karena ditegak atau dilibas dng. kayu dsb.

Rebe bersemak

Rebung rebung

Rebut rebut: *nge—i haRte kalak senjawenen* merebut harta orang lain

Recak menetak atau memotong menjadi berkeping-keping

Rēcok recok

Rede reda: *nimai udan* — menunggu hujan reda

Redem nama sb tumbuhan merambat (miangnya sangat gatal; buahnya spt. buah buncis)

Reduk redup

Regat retak sedikit

Remen

Rege harga; *mahal* — *beRas* mahal harga beras

Regen miang: — *pagē* miang padi

Regeng kalung: — *emas* kalung emas

Rekat kegiatan: *made kaē pē* — *sepeRinge ēnde* tidak ada kegiatan apa pun selama ini

Reket mengejar untuk memperoleh

Relem terbenam ke dalam

Rēluk kelok: *meRehuk-eluksu dalam be Rumah* berkelok-kelok sekali jalan ke rumah

Rem lih. **meRem**

Remak terletak begitu saja

Remang embun yg. turun pada waktu musim bersawah

Rembang tepat; kena benar; persis; tidak lebih tidak kurang; sedang (tentang pakaian, makanan, dsb.)

Rembiak banyak (menunjukkan banyaknya anak spt. anak ayam dan burung): — *anak manuk nini sendah* banyak sekali anak ayam Nenek sekarang

Rembie rumbia: *sagu* — sagu rumbia

Rembih tidak kuasa untuk melakukan suatu pekerjaan karena banyak halangan

Rembou mengapung

Rembuk berembuk

Remen perasaan yg. kurang senang terhadap orang lain: *made* — *atē*

Reme

ne ngidah kenin tidak senang dia melihat kalian

Remē rendam: *ce- suaRi suntuk* berendam satu hari suntuk

Remis sb kerang (hidup di rawa atau sungai)

Rempak sayuran

Rempeng lih **Rompong**

Rempou lih **Rumpou**

Rempu pengikat tangkai atau gagang: - *pisou* pengikat pada gagang pisau supaya tidak lekas pecah dsb

Rempun kangkung

RemRem tenggelam ke dalam air

Remuit lih **Ramuit**

Rēmbas rembas

Rēmbat bawaan yg terlalu berat

Rencewet banyak berkeliaran

Renciap tiruan bunyi spt bunyi ayam

Rancuēn mual

¹**Rendang** rendang; goreng: *jukut* - daging rendang; *se* - pisang goreng

²**Rendang** cahaya: *teRidah me-* tampak bercahaya

Rendem lih **Remē**

Rendeden lih **ndēdēn**

Rende senandung: *me- jep bongi* bersenandung setiap malam

Rentak

Renduk diembunkan

Rengak banyak yg mendongak

Rengam terasa gatal spt digaruk

Rengas keringat buntat

Rengat tumbuhan yg akarnya sedikit renggang dari tanah sehingga menjadi layu

Rengep rusak

Renggang renggang

Rengget tangga nada: *me- sa Rene* suaranya mempunyai tangga nada yg baik

Renggicing nama sb lalat (sengatan-nya sangat sakit)

Renggieng kaku pada bagian tangan atau kaki dalam waktu yg. tidak terlalu lama

Rengkat batuk rejan

Rengkep terlalu rendah: *Rumah* - rumah yg terlalu rendah

Rengkuh bentuk badan seseorang

Rengep lih **Rengep**

Rēngkēng kurus kering

Rengop lih **Rengep**

Rēnjang nama sb tupai besar

Rēnjot réyot: *Rumah* - rumah yg. sudah reyot

Rentabē mengalir (air mata)

Rentak rentak: *nge-ken kiding be tanoh* merentakkan kaki ke tanah; *se- laus be kute* serentak pergi ke kampung

Rentang

Rentang jenis padi yg berasnya tidak lekat

Rēntup lih **Rantup**

Repan nama sb labu air

Repes putus (tidak runcing pd ujungnya)

Repu remang-remang; – *cahaye bulan* remang-remang cahaya bulan

Rēpak lih **pēngkaR**

Repu tanggal (gigi)

Repek hancur luluh.

ReRami beramai-ramai: – *la us pekan* beramai-ramai pergi ke pasar

ReRandum lih **Randun**

ReRingki nama sb tumbuhan semak (daunnya spt. daun tebu, bahunya spt tasbih)

ReRuak burung ruak-ruak

ReRuku nama sb tumbuhan semak bunganya putih dan bau)

ReRukut lih **ReRuku**

ReRut bersama-sama

RēRat membawa barang yg melebihi kemampuan

Retak retak

Retung nama sb bubuk (melekat pd lain yg sudah lama lembap)

Resam kebiasaan: – *kalak kute* kebiasaan orang desa

Resuk lih **noRsuk**

Rimou

Rēsek jajaki: – *lebe kane nipiang* dijajaki dahulu, baru dipinang

Rēweng lih **Rēnjot**

Riah hubungan antar sesama: *mejile – ne Rut kami* baik hubungannya dengan kami

Rias rias

Ribak banyak sekali jatuh: *ge – buah mbacang keRane nidegeR mengkale* berjatuhuan buah man-cang karena diguncang oleh mo-nyet

Ridi mandi

Ridep baru bangun dari tidur (mata masih silau melihat cahaya)

Rie ria: *pekoRjanen* – pekerjaan yg ria

Rigam tikar yg sudah sobek: *mbuē amak – ni pondok kami* banyak tikar yg sudah sobek di pondok kami

Rih lalang

Rihing tangis kecil

Rikit nama sebuah desa di Kecamatan Babel, Kabupaten Aceh Tenggara

Rimah nasi yg berhamburan pd waktu makan

Rimbe rimba; hutan

Rimis ikan yg besarnya spt. teri

Rimou harimau: – *sedang ndeRem* harimau sedang mengaum; – *te-*

Rimpes

Rep harimau akar; – *dahan* macam tutul

Rimpes lih. **Rimpis**

Rimpis berlinang air mata: – *iluhne* berlinang air matanya

Rinding damping: *nge-i jēme sakit* mendampingi orang sakit

Rindok hampir senang rasanya

Rincik bagian atau pecahan yg terkecil

Rincim pepat: – *ipenne* giginya pepat

Rigou kabar yg. belum pasti kebenarannya

Ringis ~~beringis-ringis~~

Ringkas ringkas: – *amin peceRokne* ringkas saja pembicaraannya

¹**Rintak** menarik dengan tiba-tiba: *dē ndak –ken kake me seng keRiuisku* kalau tidak ditarik Kakak, habis terbakar kain saya

²**Rintak** helai: *made se – benang pe nitadingken uan bami* tidak sehelai benang pun ditinggalkan Ayah kepada kami

Rintang rentang

Rintap menyentak

Rintes rintis: *nge – dalam* merintis jalan

Rinti gerigi

Rintik rintik: *udan* – hujan rintik

Rinyuh gundah gulana

Rompong

Ripas compang-camping

RipRip keriput

Ripuk hancur lebur

RiRang daun kelapa kering yg. masih melekat pd dahannya

RiRik serimbang

RiRis leman

Rise pemengkakan pd. badan yg. bentuknya spt. bisul (tidak mempunyai mata)

Risik jajaki (khusus pemakaiannya untuk menjajaki perempuan untuk dipinang)

Riuk putaran arus air (biasanya disebabkan adanya pertemuan dua aliran sungai atau adanya lubang yg besar)

Rium wangi: *me – bajumu* wangi bajumu

Robut lih. **Rebut**

Roduh lih. **soRdah**

Rojok rujuk

Rokok rokok: – *segaRet* rokok yg. bersalut kertas; – *nipah* rokkok yg bersalut daun nipah

¹**Rolom** kedodoran: – *bajumu* kedodoran bajumu

²**Rolom** terbenam ke lumpur: – *ki-ding be kubang* terbenam kaki ke dalam lumpur

Romping sompek

Rompong tanggal kebagian

Rongkam

Rongkam pohon kayu yg sudah mati atau tumbang

Rongke lih **Rangke**

Ruah bubuh: *nge- nakan mengeket panci* membububi nasi ke dalam panci

Ruak lih **ReRuak**

Ruang lubang: *me- ntuRun* ber-lubang-lubang ke bawah

Ruas ruas

Rubat berkelahi

Rubuh roboh; runtuh: - *segeRe* segera roboh; *mbuē Rumah si enggou* - banyak rumah yg sudah runtuh

Rudang membongkar-bongkar

Ruduh lih **aruk**

Rudun tua bangka

Rugi rugi; tekor

¹**Ruh** ruh: - *manusie* ruh manusia

²**Ruh** adanya: *begedikin -ne* memang begitu adanya

RuhRuh runtuh: *deleng me- gu-*nung runtuh

Rukah membuka lahan persawahan baru: *jume pul* - sawah yg. baru selesai digarap

RukRak semakin lama semakin berkurang: *senar ni-ni* selalu dikurangi

Rukuk rukuk (membungkuk dan tangan sampai ke lutut dalam salat)

RungRung

Rukun rukun: - *iman* rukun iman; - *Islam* rukun Islam

Rukut lih **ReRukut**

Rulih peroleh (dalam menjala, menjaring, dsb): *made lot* - *sitok pē* tidak ada yg diperoleh sedikit pun

Rumah rumah

Ruman jerami padi yg tergilang halus pd waktu perontokan padi

Rumbun semak: *cebunik ni* - bersembunyi di semak-semak

Rume bulu roma: *buet Rumeku* bangun bulu roma saya

Rumpah keluar buah: - *pagē* padi yg. sudah keluar buahnya

Rumpak landa: *nge- pagar* melanda pagar; - *lawē* dilanda air

Rumpou tidak hemat dalam memakai pekaian dsb

RumRum onde-onde: *buah* - penganan yg. rupanya spt bola kecil

Runci jerami; *dawan* - jamur yg tumbuh dari jermai

Runduk tunduk; patuh

Rungge memagar dengan menaruh kayu berduri dsb

Rungkou lih **Rudun**

RungRung menuang dengan mengguncang-guncang tempat yg dituang

Rungun

Rungun onak

Runtuh 1 rusak; 2 runtuh

Runtun runtun: *nge- lembu* meruntun lembu

Rupe rupa: *mejile -ne* cantik rupanya

RuRak lih. **RukRak**

RuRus rontok: - *bukne* rontok rambutnya

Rutung

Rusuh merodokkan galah dsb. kepada suatu benda

Rusuk tulang rusuk

Rut 1 sama: *laus Re-* pergi bersama-sama; 2 dan: *kau - aku* engkau dan aku

Rutang berhutang

Rutu bintil pd kulit dsb.

Rutung durian: *buah - tahun* buah durian jalang

S

sabab sebab; karena: *kaē* – *kau nipunguRi uan* apa sebabnya kau dimarahi Ayah; *iyō ndak Roh* – *sakit* ia tidak datang karena sakit

sabaR sabar

¹**sabat** sahabat: – *kaRip cut aRi* sahabat karib dari kecil

²**sabat** rangkul: – *kenne aku sedang medalan* dirangkulnya saya tatkala sedang berjalan

sabi sawi

sabun sabun: *nabun pakēnen* mencuci pakaian dng menggunakan sabun

¹**sabung** sabung: *manuk me* – ayam bersabung; *nabung manuk* mengadu ayam

²**sabung** mencampur: *daun simade nenge ni* – *Rut daun senjawen* obat yg belum dicampur dengan lain

sabuR tabur; *pul* – selesai ditabur; *nabuR benih* menabur bibit

sabut sabut; serat: – *niweR* sabut kelapa; – *mbacang* serta yg terdapat pd buah embacang; *mbengkung* – bungkuk spt sabut buah kelapa

sadap sabit; arit

sadaR sadar

sade 1 satu: – *Wari* satu hari; *me* – bersatu; 2 sendiri: *mdem se* – tidur seorang diri

sadek satu hanya biasa dipakai dalam menyebutkan bilangan yg kesatu: –, *due, telu*, dst.

¹**sagan** menyala: – *api ni dapur* api menyala di dapur

²**sagan** merah: – *awēne* merah mukanya

sagan menahan: – *Rut tiwen* tahan dengan lutut, *bubu* – bubu yg ditahan di dalam air untuk mendapat ikan

sage manik-manik

sagi sudut

sagou lih magou

sagu sagu

sagup barewok

sah 1 sah: 2 halal

sahid syahid

sahuk gongseng; *niweR* – kelapa gongseng; *nahuk kacang* meng-gongseng kacang

sahung atap: – *Rumah* atap rumah; *nahung Rumah* mengatapi rumah

sahut sahut

sai. ludes

saip kasip

sajan mengharuskan diri untuk melakukan suatu kegiatan pd. saat orang lain asyik melakukan suatu kegiatan : *kalak sedang mangan, kau pēmidou Ri* di orang sedang makan, engkau pun minta mandi

¹saje sengaja²saje sahaja

sak halau: -*ken lembu ēnou* halau lembu itu; *nge-ken manuk* menghalau ayam

sakin sangkin

sakit sakit

salah salah

salak salak

salam salam: *me-en* bersalaman; *nalami jamu* menyalami tamu

salit sayat sedikit

saluR salur

salut berbalut: *me - wanini awēne* berbalut lebah di mukanya; *pisou me - pisau* yg. dibalut gagang atau sarungnya dng emas dsb.

sambar tukar: - *i Rut senjawenen* ditukar dengan yg. lain; *nambaR-ken sen* menukarkan uang

¹sambat tambat: *nali lembune ni - kenne pelin be dahan kayu* tali lembunya ditambatkannya saja ke dahan kayu

²sambatnikah: -*ken be koline*, dinikahkan dng abang iparnya karena suaminya meninggal dunia)

sambe terlalu panjang: *baju - baju* yg. terlalu panjang untuk dipakai oleh seseorang

¹sambil sambil; seraya; rangkap: *medalan - mangan* berjalan sambil makan

²sambil perangkap: - *Re Ruak* perangkap burung ruak-ruak

sambin lih amin

sambit menyambar dng. tiba-tiba

sambui menggapai dng segera

sambung sambung

sambutambut

samih sama: *sesamih* antar-sesama; - *moRge* marga yg. sama (sehingga secara adat tidak dibenarkan untuk menikah)

sampai 1 tebal: *me - cetne* tebal cetnya; 2 banyak: *me - dukut ni halamen* banyak rumput di halaman

sampilan bungku

sampang sempats

sampet 1 hempas: - *ken be tanoh* hempaskan ke tanah; 2 memukul dng kayu kecil: - *Rut puRih* pukul dng lidi

sampuR 1 terpa: -*ine daun aRi* diterpanya dari jauh; 2 terjun: - *en lawe* tempat air terjun

samsam melibas-libaskan

sanah memberi tahu atau minta izin untuk pergi dsb

sanak sanak: - *sodaRe* sanak saudara

sandaR sandar: - *en* tempat bersandar

sanggah

sanggah jelang
sangak melongo
sangap terbuka pintu rezeki
sangat menghendaki; berkehendak (akan) ; berhasrat (akan) ; sangat berharap (akan): *ndekah enggou - ine* lama sudah dia menghendakinya
sange besi tempat memepes ikan dsb
sangē sangai
sanggah sanggah
sanggak lih **sangak**
sanggal tersangkut di dalam air)
sangaR nama sb tumbuhan rawa (daun dan batangnya spt. tebu)
sangge angkat: *anak - anak* angkat
sangguk berhenti di jalan
sangket sangkut
sangkih lih. **sakin**
sangluR menceret (tahinya spt air berwarna kuning)
sangsang membangkit marah: *ulang - i, nahan nelap iyo*, jangan dipanasi, nanti dia mengamuk
sangsi sangsi; ragu
santan santan : - *sayuR* santan kelapa untuk sayur
santik beradu: *pe - lēRēng Rut motoR* beradu sepeda dng motor
santou mengampai: - *ni lan taRen* mengampai di tempat jemuran
santuk antuk : - *tekalne be dinding* terantuk kepalanya ke dinding
sapih memaksakan diri untuk melau-

saReh

kurang sesuatu yg sebenarnya kurang mampu untuk melakukan spt. petani kecil menyekolahkan anaknya ke perguruan tinggi dsb.
sapou pondok kecil yg didirikan di ladang.
sapsip sering terjadi atau kelihatan spt kilat pd waktu hujan
sapu sapu; usap: - *ijuk* sapu yg. terbuat dari ijuk ; *napuken daun be takal* mengusapkan obat ke kepala; *da un - nen* obat yg cara pemakaiannya dng diusapkan
sapuR agak kabur penglihatan
saput kapan orang mati
saRah sapu: *naRahi halamen* menyapu halaman
saRan seret; - *pelin* diseret saja; *naRan kayu* menyeret kayu
¹**saRang** sarang
²**saRang** menunda turunnya hujan dng. cara membaca mantra atau jampi-jampi
saRak hukum syarak
¹**sarat** syarat: *mbuē ka lihen - mengket be sekolah* banyak sekali syarat memasuki sekolah
²**sarat** lebat: - *buah usou* lebat buah rambutan
saRe suara ; bunyi: - *jēme* suara manusia; - *tēngtēng* bunyi lonceng
saRēh jelas ; terang: - *penohken kabaR* jelas dalam menyampaikan kabar atau berita

- saRi** siang : - *bongi* siang malam
saRigate ulat bulu yg. dapat mem-
 buat badan menjadi bengkak
 apabila disentuhkan
sauk lih **nauk**
sauR mencampur(kan)
sawaR talanjang bulat
sawe sawa: *nipē* - ular sawa
sawē pisah ; putus : - *takal Rut*
lawi terpisah kepala dng ekor;
ulang gat - *pelin* jangan sampai
 putus saja
sawit gigi taring: - *Rimou* gigi ta-
 ring harimau
se se (mempunyai fungsi yg. sama
 dng. "se" di dalam bahasa In-
 donesia: - *kalak* seorang; - *buah*
 sebuah
sebab lih **sasab**
sebak lih **mesibeR**
sebalik sebalik : - *ne amin* cuma
 sebaliknya
sebalik angin nama sb tumbuhan
 rimba (daunnya yg di sebelah
 bawah tampak putih apabila
 ditiup angin)
seban kayu api
Sebayang nama sebuah marga suku
 Alas
sebaye sebaya
sebe melemparkan benda ke suatu
 tempat sehingga menimbun
sebeR lih. **sebak**
sebēbat sj. mantra yg dapat mem-
 buat mulut menjadi reyot
sebiangse nama sb racun yg dapat
 membuat badan menjadi ber-
- borok yg sukar untuk disem-
 buhkan
sebilang mumpung : - *lotnge* mum-
 pung ada
sebilang **tandang** bangau putih yg.
 suka beterbangan ke mana-mana
 pd waktu musim bersawah
seboRnam pisang susu
sebu timbus
sebuk lekas tersinggung
sebut 1 **sebut** : - *ken sendah* sebut-
 kan sekarang; 2 kata (kan) :
ulang - *bane* jangan katakan
 kepadanya
sēbak poni
sēboh tidak keruan (barang)
sedak napas tertahan sejenak
sedelihen tuduh-menuduh
sedang sedang
sedap sedap, enak (nyaman, senang)
 tt perasaan pd. umumnya
sedaR sadar ; ingat: *made nenge* - *en*
soh sendah belum sadar sampai
 sekarang; *made kaē pē nangē* -
ne tidak apa pun lagi diingatnya
sedekah sedekah : *me* - bersedekah;
nedekahkan penangan be kalak
mesekin menyedekahkan penga-
 nan kepada orang miskin
sedēban yang lain : *bahanen* - pe-
 kerjaan yg lain
sedih sedih
segan segan
segaRēt rokok yg bersalut kertas
segenep sekata (dng berdasarkan per-
 mufakatan)
segeRe segera : - *soh* segera sampai;

segeRai sitok dipercepat sedikit
 segē kurus dan panjang
 segi segi
 sēgah membuat menjadi tak keruan

sēgut lih nēgūt
 sēhat sehat
 sejoli sejoli : *due* – dua sejoli

sejute satu juta
 sekal ukuran takaran sebanyak $\frac{3}{4}$ li-
 ter
 sekaR lih. mesekaR
 sekat lih mesekat
 sekebaRe setandan: *galuh* – pisang
 standan
 seket rasa yg enak sekali : *me – Ra-
 se lepat gadung* terasa enak sekali
 lepat ubi

sekolahlih sekolah
 sekudisen lih mesekudisen
 sekule cemani: *manuk* – ayam cemani
 sekum baskom

sekuning beras atau ketan yg telah
 ditaruh kunyit sehingga warna-
 nya kuning : *puket* – ketan ku-
 ning (untuk selamatan dsb)

sekuningen teka-teki
 sēkap menerpa sambil menggigit spt.
 kucing menerpa tikus
 selah selah

¹selang sela; selang: *ni – jaRi* di sela-
 sela jari
²selang selang: – *sewaRi* selang se-
 hari
 selap diamuk: – *i hantu* diamuk
 oleh hantu

selapah tempat tembakau dan gam-
 bir

selat 1 memisah(kan); 2 sela
 selēm lih celem
 seleng melihat sambil mengamat-
 amati
 selenging bunyi berdenting: *me – ni
 cuping* bunyi berdenting di dalam
 telinga

selēban lih sedēban
 selēndang selendang: *uis* – kain
 selendang

selēnoR lih. nēgut
 selian nama sebuah marga suku Alas
 seliben alis mata
 seligi lidi

selimaR kulit bambu yg tajam dan
 tipis
 seliwen kuku: – *tangan* kuku ta-
 ngan; – *kiding* kuku kaki

selongkap bekas keratan yg tidak
 pepat
 selop sendal

seluaR celana: – *pendok* celana
 pendek; – *bagas* celana dalam;
 – *koloR* celana katok (berko-
 lor)

¹seluk pakai, kemasukan setan :
 – *ken seluaRne* pakaian celana-
 nya: *jep bulan* – setiap bulan
 kemasukan setan

selun nama sj kayu meranti

selup takaran ukuran sebanyak dua li-
 ter

sēlang menyimpang dari semula
 sēlēh lih sēmban

semal sudah terbiasa : — *mangan nakan* sudah terbiasa makan nasi
 semang merasa lucu: — *atēne ngidah ulah kami* lucu perasaannya melihat ulah kami
 semantuk nama sb kayu meranti
 semaRam kayu semaram
 sembah sembah
 sembahyang sembahyang
 sembam sembam
 sembeke sebelah; separuh: *niweR* — kelapa sebelah; *sembekanen* separuh perorang
 sembelih sembelih
 sembeR sompek sedikit
 sembun rawit : *lade* — cabai rawit
 sembuR sembur (sesuatu yg dipancarkan atau disemprotkan dari mulut spt kunyahan obat untuk mengobati orang sakit atau untuk mengusir hantu dsb)
 sēmbak lih.nimbak
 semban bagus; indah; cantik: *me* — buah *page* bagus buah padi; *me* — anaknya *bage pe teRi kayangen* cantik anaknya bagaikan putri kayangan
 seme bambu (buluh) besar
 semeje sama sb pohon (spt pohon seri)
 semenggap heran : — *aku ngidah kelakunenmu* heran saya melihat kelakuanmu
 semet lih. nemet
 semēk mengaso; beristirahat
 seme bibit (padi, sayuran, dsb.); *ne-mēken sayuRen* membibitkan sa-

yuran
 semile bersila
 semin semen : *nemin Rumah* menyemen rumah
 semit gara-gara : *muet* — mencari gara-gara
 semoh cium
 sempat sempat
 sempe melemparkan sekaligus
 sempilang nama sb kayu semaram
 sempilit lih pepilit
 semping mudah terpengaruh
 sempit sempit; ketat
 sempuk pitam
 sempul menghembus spt menghembuskan asap rokok
 semsem menghunjamkan
 sēmpak sempak
 sēmpān ludes sama sekali
 sēmpaR berlawanan arah
 senak 1 sesak : — *kesah* sesak nafas; 2 bendung: *nenak lawe* membendung air (kali)
 senang senang
 senanggi lumbung padi yg agak kecil dari ukuran biasanya
 senangkep ayam yg besarnya spt burung merpati
 sename senama
 senapang senapan
 senaR selalu
 senat khitanan
 senawak kain sarung yg dipakai setelah terlebih dahulu memakai celana panjang
 sēn 1 sen : *se* — satu sen; 2 uang : *made lot* — tidak ada uang

senan

senan sendawa (serdawa)
 sendah sekarang
 sendapuR serumpun : *buluh* — se-
 rumpun bambu
 sendel ganjal sedikit
 sendi sendi
 senduk sendok
 sēndal teratak
 senē tergeletak dalam keadaan ku-
 rang sadar
 sengaja sengaja
 sengak lih. *sengak*
 sengel membandel
 sengen sb. penyakit busung
 sengep diam sama sekali
 sēngēt senget
 senggang senggang
 senggap lih. *semenggap*
 senggaweR melempar dng. mengam-
 bil ancang-ancang terlebih dahulu
 senggok megap-megap dalam air
 sēnggēng lih. *sēngēt*
 sengit 1 sengit; 2 gawat
 sengkakR timbunan kayu atau barang
 yg tidak keruan
 sengkelang lih. *ngkelang*
 sengkok nama sb. kera (hitam)
 sengsaRe sengsara
 sengseng sb. tumbuhan semak
 senguR sunyi senyap
 Senin hari Senin
 senine saudara; famili : — *sebuah*
amē saudara seibu; *lot tong*
hubungan — masih ada hubungan
 famili
 senjawēn yg. lain : *gaRami* — cari
 yg. lain

senje senja
 sentali satu ikatan
 sentengah yg. di tengah
 sentet lih. *sampet*
 sentil sentil
 sentuh mengalami kemunduran, me-
 ngalami kekurangan sehingga ku-
 rus, dsb.
 sentung seruduk
 sēntēR senter
 senuan bibit : — *jambi* bibit labu
 tanah
 senubung kue wajik yg. dibawa
 oleh pengantin baru ke rumah
 mertuanya
 sēnu pikiran buntu
 seoR lih. *nēoR*
¹sepah disebabkan : — *kelakunen*
si ndak mendē kalak pē benci
keRine disebabkan kelakuan yg.
 tidak baik, semua orang pun
 membenci
²sepah hantam : — *gat* hantam te-
 rus
³sepah lahap : *keRi* — *ne* habis di-
 lahapnya
 sepang lih. *soRpang*
 sepaR ampas : — *niweR* ampas ke-
 lapa
 sepat sepat : *ikan* — ikan sepat ;
kacang — pohon kayu yg. buah
 dan daunnya spt ikan sepat
 sepēR sopir : — *motoR* sopir motor
 (mobil)
 SepihiR salah seorang tokoh dalam
 legenda Alas

sepuh sepuh

sepek kumpul: — *ni Rumah pengulu* berkumpul di rumah kepala desa; *nepukken jeme* menggumpulkan orang

sepuh sepuluh: — *Ribu* sepuluh ribu

seRah serah: *te*— terserah; *neRahken baRang*, menyerahkan barang

seRam seram

seRan 1 sambil: — *mangan ngatou kiRi kemuhun* sambil makan melihat ke kanan dan ke kiri; 2 sedang: — *ni dalam* sedang di jalan

seRanap seruduk

seRande lih. Rande

seRang serang: *ni* — *lawan* diserang musuh

seRante pesiar

seRantou berasal atau berada pd daerah yg sama

¹seRap rasa yakin atau percaya: *ndak — ateku de kau ngembahse bedih* tidak yakin saya kalau engkau yg membawanya ke sana

²seRap was-was: *ndak — ateku ngidah ulahne* was-was saya melihat ulahnya

seRape caci maki

seRasi serasi

seRatus seratus

seRaye mengundang sejumlah orang untuk mengerjakan suatu pekerjaan dng tanpa bayaran

seRe nama sb. ikan air tawar (bentuknya spt ikan lele)

seRempak serentak

seRempok mengerjakan suatu pekerjaan dng terburu-buru dan bertalian dng pekerjaan lain

seRen ketajaman suatu benda yg terasa apabila diraba dng tangan spt mata pisau

seRentak serentak

seRgep dng serta merta

seRibu seribu

seRi seri; sama

seRigale serigala

seRigate lih. saRigate

seRik 1 sukar: — *su mahanise* sukar sekali mengerjakannya; 2 sengsara: — *geluhne kale aRi* sengsara kehidupannya dari dahulu

seRindan benalu: *memanuk* — nama sb. burung yg gemar sekali memakan buah benalu

seRing 1 getah pohon tusam; 2 getah yg terdapat pd kulit limau

seRinggit seringgit

seRintak sehelai: — *benang* sehelai benang

seRit nama sb. onak (durinya lebih banyak daripada onak)

seRosou lih. neRosou

seRu seru: *Tuhan* — *sekalian alam* Tuhan seru sekalian alam

seRui berjalan lancar

seRuk tersangkut

seRune serunai

seRut berjalan agak seret

sēRak serak
sēRap serap; cadangan
sēRung mencong
sesade lih sade
sesah cuci
sesak sesak
sesal sesal : — *i pē made megune*
 disesali pun tidak berguna
sesie sia-sia
sesuē sesuai; cocok
sētan setan
setangkep ayam panggang
sete hasta : *se* — sehasta
seteRu hewan; binatang
setie setia
setuju setuju
sētan setan : *ulang nituRuti napsu* —,
 jangan dituruti nafsu setan
sētu terperosok
sētuh memotong dahan kayu
sēwaR corak
sēyēh lih **sēlēh**
si yang (mempunyai fungsi yg. sama dng kata "yang" dalam bahasa Indonesia): *kalak* — *mejilē atēne* orang yg. baik hatinya; *mbuē kalak* — *uRok ceRe melayu* banyak yg. pandai berbahasa Melayu; — *Rut bayak*, — *mesekin Rut me sekin* yg. kaya sama kaya, yg. miskin sama miskin
siah makhluk halus yg. beragama Islam
sial sial
siam ayam yg. tampak merah warna kulitnya
siap siap

siaR siar
sibak lih **sebak**
siber lih **sebeR**
sibil nama sb. burung rawa
sibiR lih **cibiR**
sidang sidang
side dia (orang ketiga tunggal yg. lebih tua dari orang pertama tunggal atau lebih dihormati oleh orang pertama tunggal)
sidiR berpindah atau menyimpang sedikit
sidung panggil : — *hande aRi* panggil dari sini
sie lih **sesie**
sigap kekar kelihatan
sigep lih. **sigap**
sige tangga untuk memanjat
sigi lih. **napi**
sigih tergeliat (tulang dsb)
sip diam : — *ni hande* diam di sini
sikap bagus; cantik
sikel ingin; hendak: — *ken baju* ingin akan baju; — *nanngkih* hendak naik
sikse siksa
¹**siksik** sisik: *capakken* — *ikan ēnou* campakkan sisik ikan itu
²**siksik** menyangi: *niksiki kuling tebu* menyangi kulit tebu
siku siku
silah singkir: *nilahken kapaR* menyingkirkan sampah
silak sedikit lebih putih dari yg. lain
silang menitipkan pd. orang lain
silap lih. **silapsilem**

silem menghilang spt. orang yg dibawa makhluk halus

silih abang ipar; adik ipar

silip lih, **nilip**

silou silau

simak memperhatikan dng. baik

simbah lih **sēmbah**

simbak lih **sēmbah**

simban lih. **sēmban**

simbat singkap : *nimbatken sangē* menyingkapkan sangai

simbē selisih jalan : *pe -ni dalam* berselisih di jalan

simpan simpan

simpang simpang : - *dalan* simpang jalan

¹**sindiR** sindir; *senar nindiR*, selalu menyindir

²**sindiR** makhluk halus yg memasuki jasad manusia: *lot -en bagas dagingne* ada makhluk halus di dalam jasadnya

sinek menudahi suatu pekerjaan dng rasa kesal atau puas

singe singa

singet ingat (akan) : *te- mase si lepas* teringat akan masa silam

singgah singgah; berhenti

singih terpelecek (kaki, tangan, dsb)

singip persendian badan

¹**singkat** singkat : - *pikiRen* singkat fikiran

²**singkat** singkat : - *ken uis de sikel ngepar* singkapkan kain kalau hendak menyeberang

¹**singkih** bentrokan : *ngganti kami - sering kami bentrokan*

²**singkih** menyimpang sedikit : - *ni mbang tengah* menyimpang sedikit di tengah

singsing nama sb ikan air tawar (bentuknya spt ikan lele)

sintek sentak

sinteng mujarab

sintung bertumbukan dng. kepala

sip diam; tenang : - *ni Rumah* diam di rumah; *se- jēmene* pendiam orangnya; - *pelin kite* tenang saja kita

sipat sifat

sipi sila (spt wanita bersila)

siRang pisah (dari orang tua, kepala dng badan, dsb)

siRat ukiran pakaian adat

siRe garam : *niRai* menaruh garam

siRip lih. **mesiRip**

siRuk tersedok

sise saia

sisi sudut : *nisiken* menyudutkan

sisih sisih : *nisihken baginen* menyisihkan bagian

sisik lih **siksik**

siSiR sisir : *nisiRi buk* menyisir rambut; *galuh se -* pisang sesisir

sitok lih. **citok**

situ jitu : *ikan -* jitu ikan air tawar (ikan sungai, bukan ikan paya)

siuk hisap

siwah sembilan : - *belas* sembilan belas

siwel siul : *me-* bersiul

sobat

- ¹sobat sahabat
²sobat santan kelapa yg dicampur dng manis
sok tuduh : *kene* -i kena tuduh
sokit lih **noRkit**
sokong 1 sokong : - *ne pendapatku* disokongnya pendapatku; 2 sanga : - *teRuh ni teRuh aRi* disangga dari bawah
solosol pulang dng tangan hampa
songgah lih **sanggah**
songkah lih **tongkah**
songkil lih **nongkil**
songkok peci; songkok
soRban serban
soRdah menetakkan galah untuk menjatuhkan buah dsb
soRdak alat untuk membuat kepangan gambar
soRduh lih **soRduh**
soRdung memasukkan kayu api ke dalam tungku atau ke dalam api dsb
soRgal seram : - *Rume* seram bulu roma
soRgang hentak
soRge surga
soRgep lih **seRgep**
soRkit lih sokit
soRkop sekrup
soRlap lih **kilas**
soRlup menyelubung (i)
soRnut terletak begitu saja di sudut dsb. tanpa ada yg mempedulikan
soRnop berdiam diri : - *ni Rumah*

- berdiam diri di rumah
soRpang persimpangan : - *dalan* persimpangan jalan
soRpe pakis
soye yg bukan-bukan : *pekoRjan* se- pekerjaan yg, bukan-bukan
soRsah lih **RamRam**
suah kata yg diucapkan pd waktu mengusir ayam
suak rabak: *ngaukken baju* merabak baju
suan tanam
suap suap
suaR lih **seluaR**
subah berlagak mampu untuk melakukan suatu pekerjaan
subang subang
subuh subuh: *sembahyang* - sembahyang subuh
subuk lih **semping**
sudah sudah
sudip nama sb jarum yg dipergunakan untuk menyisip anyaman yg koyak dsb
sudu tempurung : - *niweR* tempurung kelapa; - *takal* tulang kelapa
sue sua
sue suai : *se* - sesuai
suge anak lalang (tajam spt. duri)
sugi sugi
sugu menyulang dng paksa; suguh
suh lih. suah
sui sakit rasanya : *me* - *ate* sakit hati
suing kabar angin
sujе suji

sujut**susu**

sujut sujud: – *be Tuhan* sujud ke-
pada Tuhan
sukaR sukar
sukat 1 takar ; 2 nama sb. keladi yg
hidup dalam rawa (umbinya da-
pat dimakan, berlemak rasanya)
suke suka ; setuju : *walimu simade*
– walimu yg tidak setuju
suksuk lih **nuksuk**
sukul gagang yg. berukuran pendek
spt gagang pisau
sukur syukur : – *be Tuhan* bersyu-
kur kepada Tuhan
1sukut keluarga dari pihak wali
2sukut cerita : *enggou – kenne*
sudah diceritakannya
sukuten legenda; dongeng
sulah susah
sulam sulam
sulang sulang
sulap terbalik letaknya
suli bintilan pd umbi-umbian yg
akan tumbuh menjadi tumbuhan
baru : – *niweR*, bibit kelapa
- yg baru mulai tumbuh
suling sulit
sulit sulit
1suluh tusam : *batang – pohon*
tusam
2suluh bakar : – *ine Rumah* di-
bakarnya rumah
sulung nama sb pohon kayu (bia-
sanya hidup di rawa atau di
pinggiran sungai)

suluR akar tumbuhan yg. menjalar
ke tempat lain yg akan tumbuh
menjadi tumbuhan baru spt akar
talas
sumbang sumbang
sumbat sumbat
sumbing sumbing
sumbu sumbu
sumpel lih **sumbat**
sumpil berang-berang
sumpit sumpit
sumuR sumur
sunah mudah (terjadi, marah, dsb)
sundat tersendat-sendat
sung pokok, pangkal (berjualan, ber-
judi, dsb)
sungguh sungguh
sunggui hitam warnanya karena kena
asap
sungkun tanya : *cube – bane* coba
tanya kepadanya
sungsang sungsang
sungut menagih kembali
suntut suntuk : *sewaRi – sehari sun-*
tuk
suRah lih **nuRah**
suRak sorak
suRat surat
suRe lih **nuRe**
suRou surau, langgar
suRuh suruh: – *laus* suruh pergi;
nuRuh mangan menyuruh makan
suRuk orong-orong
suRung jadi
suRut surat
susah susah
susu susu

susuk

susut

¹**susuk** raut : *-ne bage amēne*
rautnya spt. ibunya

²**susuk** menguruk dng paruh : *itik nusuki ni bagas kulam* itik menguruk di dalam kotam

¹**susun** susun : *me* -bersusun

²**susun** rantang : *bagas* - di dalam rantang

susuR 1 garis keturunan; 2 nama sb tumbuhan (merah hati warnanya dan asam rasanya)

susut susut

T

- taat** taat
- tabah** tebang; – *kayu* menenbang kayu
- tabas** doa; *mantra*; *jampi*
- tabek** tabik
- tabi** ucapan bila melintas di depan orang lain
- taboh** 1 enak: – *Rasene* enak rasanya; 2 mudah; gampang: *kane* – *pelein* supaya mudah saja; – *mahanse* gampang membuatnya
- tabu** nama sb labu air (kulitnya keras bila sudah tua)
- tadah** lih *nadah*
- tadi** lih *nadi*
- tading** tinggal: – *ni Rumah* tertinggal di rumah; *nadingken* meninggal dunia
- tagak** 1 meninju dng hebatnya; 2 sekaligus dihabiskan dsb
- tagang** memegang supaya tidak berjalan atau bergerak
- tagaR** guntur di pagi hari
- tagas** tempat atau pekerjaan yg sudah biasa dilakukan
- tagel** lih *nagel*
- tahatah** memakan penganan yg masih mentah atau memakan lauk pauk yg tidak disertai dng nasi
- tahaje** lih *sahaje*
- taham** daham
- tahan** tahan
- tahat** sukar; sulit: – *teRakap* sukar terasa; – *su dalanne* terlalu sukar jalannya
- tahun** tahun
- tai** tahi: – *kucing* tahi kucing
- tajan** lih *sajan*
- taje** lih *tahaje* ;
- tajem** tajam
- taji** taji: – *manuk* taji ayam
- tajuk** tajuk
- takal** kepala
- takaR** takar
- takes** lempar dengan batu besar
- takih** endap-endap minyak
- takluk** takluk
- taktik** taktik, siasat
- taksiR** taksir
- ¹ **talak** talak

talak

²talak memberi makan penganan dsb sampai sepuas-puasnya

talam talam

tali memintal menjadi tali

taligRahe sakratulmaut atau orang yg. hampir akan mati

talou merasa malu, kemudian, karena telah melakukan suatu pekerjaan dsb yg bukan pd. tempatnya

taluk kalah

talun nama pohon durian jalang

tam membayar dengan sekaligus atau memberikan dng sekaligus

tamak tamak; loba

tamas hutan muda

tamat tamat: - *sekolah* tamat sekolah

tambah tambah: (*nambahi kebayan* menambah kekayaan)

tambak menggalang tanah supaya tinggi

¹tambang sewa atau ongkos menumpang bus dsb

²tambang tempat gulungan benang pancing yg bentuknya spt roda

³tambang tambang

tambatambat

tambun membubung tinggi yg kelihatannya spt gunung

¹tambur beduk

tangas

²tambur aling-aling

tampah lih capah

tampal tambal

tampang kulit pangkal pohon

tampaR tampar

tampes lih tapes

tampuk tampuk

tampil kemampuan untuk melakukan atau mengerjakan suatu pekerjaan suatu pekerjaan

tampuk tampuk

tanah lih nanak

tanap memakan dng sekenyang-kenyangnya

¹tandan tandan, kenal: - *gahuh* tandan pisang

²tandan kenal; saling kenal

tandang tandang

tande tanda; isyarat

tandes ¹ sampai: - *betanoh* sampai ke tanah; ² tiba: - *ni Rumah* tiba di rumah

tandok duduk

tanduRen simpanan tikar yg digulung dan diikat dng baik

tanem tanam

tang tang

tangan tangan: - *kemuhun* tangan sebelah kanan

tangas omel: - *uan kami pagi ndāē* diomeli Ayah kami tadi pagi

tange

tange kutu busuk

1 **tanggal** sb bubu (terbuat dari se-ruas atau dua ruas bambu)

2 **tanggal** tanggal: - *pige suaRi ēnde* tanggal berapa hari ini

tanggung terbuka lebar: - *pintu* terbuka pintu

1 **tanggap** anggap (an), tanggap, *lain* -*ne* lain anggapannya

2 **tanggap** tanggap: *made -ine* tidak ditanggapinya

tange tangga: - *Rumah ndubē* tangga rumah zaman dahulu; *Rumah* - rumah tangga

tanggil luntang

tangguh tangguh

tanggung tanggung: *ndak - jawabne* bukan tanggung jawabnya; *iyo ugup - biaye* dia sanggup tanggung biaya; *anak* , anak yg. hampir dewasa

tangis tangis: *ulang - nangē* jangan mengais lagi; *toh kaē si -ine* entah apa yg ia tangiskan

tangkal tangkal untuk penolak bala dsb

tangkang membangkang

tangkap tangkap

tangkaR-tangkuR bekerja dng membanting tulang

tangkep sekap

tangke tangkai

tangkih panjat

tangkis tangkis: *jep tampar ne senaR* - *kalak* setiap kali ditemparnya, selalu ditangkis orang

tangkou curi: *keRi - kalak* habis dicuri orang; *penangkou* pencuri

tangkuh **1** mendarat: - *ni maRe lawē* mendarat di muara sungai; **2** membawa naik: - *kene be Rumah* dinaikkannya ke rumah

tangkap menanggapi atau menyanggah pembicaraan orang lin

tanglar tidak terlindung

tantang membongkar dinding rumah dsb

tangtep sudah (tersedia, selesai, dsb) sehingga orang yg baru datang tinggal mememanfaatkannya

tanjak tancap

Tanjung nama sebuah desa di Kecamatan Badar

tanoh tanah: - *peRempusen* tanah perkebunan; - *pejumamen* tanah perswahan

tapak telapak: - *tangan* telapak tangan; - *kude* genjer; - *kiding* telapak kaki

tapang mengangkangi lubang seperti orang yg sedang berak

tape tapa: *me* - bertapa

1 **tapel** ketapel

2 **tapel** berlapis

tapeR**tapeR** banting**tapes** tapis (yg. dipergunakan untuk menyaring santan dsb.)**tapē** lih. Ragi¹**tapi** tampi: *beRas pul ni-* beras selesai ditampi²**tapi** tetapi: *enggou mangah, - tong melohē* sudah makan, tetapi masih lapar**tapin** tepian tempat mandi dsb.**taptap** titih: *naptap buih*, menitih buih**taRah** tarah**taRē** tampung: *-ken Rut uis* ditampung dengan kain**taRik** tarik**taRis** topang atau sokong yg. bercanggah**taRuh** antar: *-ken be Rumah* antarkan ke rumah; *antat* - mengantarkan anak yg. akan dikhitankan atau dinikahkan dari rumah pamannya ke rumah orang tuanya dengan mengendarai kuda**taRuk** pucuk tumbuhan yg. merambk spt. pucuk labu**tasak** masak; matang**tastas** memangkas pohon**tatah** menuntun (spt. menuntun anak belajar berjalan)**tatak** menjatuhkan, baik dengan sengaja atau tidak**tebak****tatam** 1 rimbun sekali; 2 penuh dengan tanaman yg. sejenis**tatang** riba; pangku**tatap** lih. taptap**tataR** sisa-sisa makanan dsb**tate** lih. petate**tate** perhatian: *made ke-* tidak ada perhatian**taung** parut yg. berwarna putih**taut** lih. tanggil**tautip** bekas keratan yg. tidak rata spt. rambut yg. dipangkas dengan gunting yg. tumpul¹**tawaR** obat dsb. untuk menghilangkan daya kekuatan bisa (racun, penyakit, dsb.)²**tawaR** mengatakan berapa mau membayar untuk membeli atau menyewa sesuatu dsb.**tawas** tawas (bahan yg. rupanya spt. batu putih)**tawe** tertawa**tayak** hampar**tayang** 1 melempar dengan sekuat tenaga sehingga benda yg. dilemparkan melayang-layang; 2 menampar dengan mengambil ancang-ancang**te** lih. kite**tebak** tekak: *takal lembu ke ne -* kepala lembu kena tekak

tebas

²telap

tebas tebas (memotong atau merambah tumbuh-tumbuhan yg. kecil-kecil)

tebate terhalang atau terhambat setelah sampai di tengah perjalanan dsb

tebe toba: *Rang* – orang toba

tebing tebing

tebu tebu

tēbak meruntuhkan bagian suatu benda atau pd. sisi-sisi tertentu pad benda tersebut

tebik kubik: – *ken Rut seliwen* kubikkan dng kuku

tēbuk mengerjakan suatu pekerjaan dng tidak teratur

tedoh rindu: – *ken amē Rut uan* rindu kepada ibu dan ayah

teduh 1 berhenti; 2 istirahat

tēdem menekankan bibit ke dalam tanah dan kemudian ditimbun

tēdi demikian: *dē – loten laus* kalau demikian lebih baik pergi

tēdih begitu: *tong te–ne kane* masih begitu-begitu juga

teduk colek (menggamit dengan ujung jari dsb)

teguh larang: *negah kalak melelou* melarang orang bermain

tegak tegak

tegang tegang; kaku; kejang

tegas tegas

tegep tegap: – *dagingne* tegap baddannya

teging tegang (tali, ikatan, dsb.): – *su naline* terlalu tegang talinya

tegu menarik dengan menyeret

teguh teguh: – *ken iman ri bagas atē* teguhkan iman di dalam hati

teguk teguk: *lawē sen– pē palaR* seteguk air pun *palār*

tegut alat yang dipergunakan untuk meniru suara burung

teh ayo: – *laus* ayo Pergi

tēh teh: – *manis* air teh yg ditaruhi gula

tekan tekan

tekoR tekor; rugi

tekuak berkokok: *manuk* – ayam berkokok

tekun tekun; rajin; sungguh-sungguh

tēko teko

telah telah

telam sejenis sekop (alat penggali atau pencedok tanah, pasir, dsb)

telanjang telanjang

telanjur terlanjur: *dē kite – segeRe midou maap* kalau kita terlanjur, segera minta maaf

telangkē telangkai

¹ telap berani: – *Ru bat* berani berkelahi

² telap suka: – *mangan puket* suka

telat

makan pulut
telat terlambat; telat
telen telan
teltel lih. neltel
telu tiga
teluR telur: — *manuk* telur ayam;
sedang me— sedang bertelur
temabu bebek yg sudah mulai tum-
 buh bulu ekor dan sayapnya
temabuR bertaburan
teman teman; kawan
tembage tembaga: *kudun* — periuk
 yg terbuat dari tembaga
tembak lih. nembak
tembem gemuk sekali sehingga tam-
 pak membengkak
tembeRang pohon rumbia yg su-
 dah ditebang dan di kerat-kerat
tembik lih. nembik
tembikaR
temboh merajuk: —*en senaR* mera-
 juk selalu
tembou sobekan yg lebar (pada
 kain, jala, dsb)
tembuk melubangi daun telinga un-
 tuk subang dsb
tembul memukul dengan siku
tembun gemuk
tembuni tembuni
tembuR menyiram (nasi, kerak na-
 si, dsb) dengan air sehingga lem-
 bek

tempel

tembuRuk telur busuk
tembus tembus
tembak tembak
tēmbok tembok
teme disebabkan(kan): *me—ken lot sēn*
kane pot laus sekolah disebabkan
 ada uang, baru mau pergi ke seko-
 lah
temes agak lahap: — *mangan* agak
 lahap makan nasi
tempah tempa
tempas runtuh ke bawah karena ter-
 lalu banyak atau pun terlalu berat
 muatan
tempe lih. tempah
tempi gendong: *nempi anakne*
 menggendong anaknya
tempias nama sb bunga anggrek bu-
tempuh bantu: *nempuhi kalak me-*
bahan membantu orang bekerja;
 — *kawin* bantuan yg diberikan
 kepada orang yg akan mengada-
 kan pesta perkawinan
tempulak musang
tempuR bertempur spt orang yg se-
 dang berperang
tēmpeng jatuh dari tempat yg. agak
 tinggi atau tinggi dng berputar-
 putar
tēmpēk melekatkan suatu benda ke
 benda yg. lain
tempel tempel: *nempeli* menempeli;

tempo

nempelken koRtas menempelkan kertas ke dinding

tēmpo tempo

tēmungkal tidak mampu lagi melanjutkannya: — *kami mahani Ruma mah ēnde* tidak mampu lagi kami membuat rumah ini

tenage tenaga; kekuatan

tenah pesan

tenang tenang: — *lawēne* tenang airnya

tenapel tikar yg berlapis dua

tēnak tidak sesuai antara lebar dengan panjangnya

¹**tendang** tendang: — *ne mengket gol* ditendangnya masuk ke gawang

²**tendang** menyuluh: *nendang ikan* menangkap ikan dengan memba-wa suluh

tendel bandel: *ndak wewayang —ne* bukan main bandelnya; *me-* membandel

tendui semangat: *bene* — hilang semangat

tendung tenung

tendah begini:— *aRi* begini hari; — *tendih* begini begitu

tēnde lih kite dan ēnde

tengah tengah: — *aRi* tengah hari; *mbang* — tepat di tengah

tēngēh kurang acuh

teptep

tenggoli manisan tebu

tenggou panggil dari tempat yg agak jauh atau jauh

tengkah bacok

tengku guru mengaji; imam mesjid; imam surau atau langgar

tengkudē buah durian mentah

tēnje senda yg berlebihan

¹**tentang** jajar; *se— Rut ēnde*, sejajar dengan ini

²**tentang** lawan: *aku tentangne* saya lawannya

³**tentang** tantang: *senar — kite* selalu ditantangya kita

tenten dada

tentu tentu

tenung lih **tendung**

tegap ¹ telapak tangan; ² tampar; ³ ukuran hasta (tangan terkepal)

tepas tepas

tepat tepat

tepe menempa besi menjadi pisau dsb

tepek tiruan bunyi spt bunyi lemparan batu mengenai kepala

tepeRuk terjerumus ke dalam lubang

tepeh lih **cingkas**

tepi tepi: — *lawe* tepi kali

teptep melakukan suatu pekerjaan atau kejadian yg berulang-ulang

tepu nama sb kayu semaram (daunnya sangat wangi apabila sudah kering)

tepek tepuk

tepong tepung

tepuR hancur sama sekali

tēpis hampir habis; menipis: *beRas enggou* — beras sudah hampir habis; *selop* — sandal yg. sudah menipis telapaknya

teRam terjang: *tepak* — sepak terjang

1 **teRan** jejer: *Rumah me-* rumah berjejer

2 **teRan** sambil: — *laus Ridi, mbahken kapaR ende* sambil pergi mandi, bawakan sampah ini

3 **teRan** sedang: — *minum* sedang minum

teRang terang: — *bulan* terang bulan

teRe lih *keteRe*

teRem lih *nteRem*

teRep 1 nama sb. kayu rimba (daunnya spt daun kulur); 2 nama sb ikan air tawar (bentuknya spt ikan lele); 3 harimau akar

teRidah tampak: — *dauh aRi* tampak dari jauh

teRidou berpiutang

1 **teRik** tarik: *sepeRingge ēnde senaR kene* — selama ini selalu kena tarik matahari

2 **teRik** kerja keras: *senaR + membahan mahanse teRuk* selalu bekerja keras, yg membuatnya teruk

teRime terima

teRompah terompah

terompit terompot

teRotot nama sb serangga, bentuk badannya spt belalang

teRpes nama sb talas yg. tumbuh di semak-semak (dapat dijadikan sayuran dan biasanya sangat disukai oleh kura-kura)

teRudu terburu-buru

teRuh bawah

teRuk teruk

teRulang tersisa: *mangan senaR — makan selalu bersisa; jume* —

teRulang tersisa: *mangan senaR — makan selalu bersisa; jume* — sawah yg tidak diagarap

teRung terung: — *peRat* terung jalang (buahnya bulat)

teRus terus

tesinget teringat; terkenang: — *aku mase si ndubē* terkenang saya masa yg dulu

tetah tepat

tetēdi begitu-begitu saja

tetēdih masih begitu saja

tetueR lih *teRotot*

tetuke

tetuke nama sb makhluk halus di dalam air yg kadang-kadang menjelma spt jala bentuknya

tetukul martil

tetunggang nama sb lipan (hitam warnanya dan bergulung diri bila disentuh)

tibe tiba

tidan tetap menginginkannya: — *mo-toR pidoune* selalu, motor dimintanya

tige pekan: *waRi* — hari pekan

tihang tiang

tikam tikam: — *Rut belati* tikam dengan belati

tiksou paksa: — *ine laus* dipaksanya pergi

tikul dengkul

tiluR ucapan yg kurang tepat

timah timah

timai tunggu: *nimai* menanti

timang timang: *nimang anak* menimang anak

timbal timbal

timbang timbang: — *teRime* timbang terima; *nimbang gule* menimbang gula

timbe lih *ipe*

timbul timbul

timbus timbus

timpe timpa: — *musibah* ditimpa

tiwen

musibah; *timpai kayu* tertimpa kayu

tindas tindas

tindih tindih

tindis lih *tindas*

tinggal anak-anak nama sb burung murai (lantang suaranya pd setiap pagi)

tinggiR lih *jonték*

tingkah tingkah: — *laku* tingkah laku

tingkap jendela

tingkat tingkat: *me-* bertingkat

tingting lih *nigi*

tinjal menaikkan kaki untuk memanjat dsb

tinju tinju: *pe-* bertinju

tipu tipu

tiRe lih *kiRe*

tiRu tiru

tite titi: *nite* meniti; *niteken jabu* berdasarkan kekeluargaan

tites lih *timang*

titik titik

tipip menempa atau memperbaiki kembali barang yg sudah rusak atau tua

titir deret: *me- ni tepi dalam* berbaris di pinggir jalan

tiwen lutut

tobat

tobat taubat: — *be Tuhan* bertaubat kepada Tuhan

1tobok pucuk batang: — *ketile* pucuk batang pepaya

2tobok banyak bergelimpangan: *ke — en dawan ni halamen Rumah* banyak bergelimpangan cendawan di halaman rumah

togan sopan santun: *made me* — tidak mempunyai sopan santun

togoh makanan ringari

togok tepuk: *se— lawē* seteguk air

togoR masih mempunyai kekuatan untuk bekerja dsb.

1toh tahu; mengerti: *made kau* — tidak kau tahu; *made nange me—* belum lagi mengeri

2toh entah: — *keteRe* entah bagaimana

tohtoh air liur

tok saja; tok: *nakan* — nasi saja (tanpa lauk dsb)

toktok ketok: *noktok pintu* mengetok pintu

toksou lih **tiksou**

tomat tomat

ton ton: *papan se—* papan satu ton

tondal bagian belakang badan: — *kenne kite* dibelakanginya kita; *nondalken bahanen* tidak memperhatikan pekerjaan

tondol sudah cukup (tua, besar,

toRsak

dsb): — *belinne* sudah cukup besarnya (tidak bertambah lagi)

tong masih: — *cut* masih kecil; — *lot* masih ada

tongap tercengan dengan kepala mendongak

tonge masih ada

tonggaR 1 ranjau; 2 kayu mati yg melintang dalam jumlah banyak

tongkah bantah: *nongkah ceRok kalak* membantah pembicaraan orang

tongkis lih **tangkis**

tongkoh tunggu

topi topi

toR lekas; cepat; segera: — *laus* lekas pergi; — *sitok* cepat sedikit; — *soh* segera sampai

toRban lih **noRban**

toRbang terbang: *kapal* — kapal terbang; *bening* — menir yg terbang ketika ditampi

toRBis tebing yg terjal

toRbok lih **tobok**

tordah menunjang buah dr. atas

toRjun terjun

toRkap lih **senan**

torke terka

toRpes lih **teRpes**

toRsak lih **noRsuk**

toRsuk**toRsuk** lih **toRsak****totoh** lih **tohtoh****totok** tempat menggiling sirih yg bentuknya spt pompa**tuah** tuah: *jeme me-* manusia bertuah**tuak** tuak (undi)**tual** 1 berlagak (kaya, pandai, jago, dsb); 2 lebih (besar, berat, dsb):
- *sembeke beRatne* beratnya tidak seimbang**tuang** tuang**tuare** makhluk raksasa**tuas** tuas**tuban** lih **ketuban****tubaR** nama sb bayam jalang**tube** tuba: *nubai ikan* menuba ikan**tubiR** lih **nubiR****tubis** rebung**tubuh** tubuh**tudung** tudung: *nudungi* menu-dungi; *me-* memakai kerudung**tue** tua**tueR** lih **weRweR****tuet** lih **uet-uet****tugul** bungkalan pd pohon kayu dsb**Tuhan** Tuhan**tuhaR** usaha untuk memperlancar jalannya (air, usaha, dsb)**tuhu** benar; betul; sungguh: - *ce-***tulak***Rokne* benar perkataannya; - *kin* memang betul; *te-nafene* sungguh-sungguh maksudnya**tuhuR** 1 jemur: - *hangat waRi* berjemur di panas matahari; 2 salai: - *ne anjap* disalai di atas para-para**tuil** tuas**tuing** lih **tuil****tuju** tuju: *kaē si* - apa yg dituju; - *nen* tujuan; *nuju Rumah* menuju rumah**tujung** nama sebuah desa**tukak** 1 lubang: *bahan lubangne* buat lubangnya; 2 berlubang: *enggou* - sudah berlubang**tukang** tukang: - *Rumah* tukang rumah**tukaR** lih **sambaR****tukas** lih **sok****tuke** perut: - *belin* perut besar**tuke** perut: - *belin* perut besar**tukeR** beli: *nukeR jume* membeli sawah**tukuk** bunga kelapa**tukul** lih **tetukul****tuksou** lih **tiksou****tuktuk** lih **tutuk****tulahen** balasan terhadap orang yg berbuat salah**tulak** tolak: - *ken be kubang* tolakan ke lumpur; - *bale* tolak bala

tulak dagang

tulak dagang nama sb rumput se-
mak yg sering dijadikan obat
penurunan panas

tulan tulang

tulē lagi: *tambah* – tambah lagi

1 **tulen** tulen; asli: *dēbaRang* –
mbuē kalak nukeR kalau barang
tulen banyak orang membeli

2 **tulen** ketagihan: *ke-en* ketagih-
an

tulih memberhentikan hewan dari
pekerjaannya: – *ngoRbōu* mem-
berhentikan kerbau dari pekerjaan
an membajak

tulis tulis: –*en* tulisan

tulung tolong: *midou* – meminta
tolong; –*mese-en* bertolong-to-
longan

tulus susul: *Roh nulus Kai pu di*
datang menyusul dari belakang

tumbal memakan dengan raku: ke-

tumbal memakan dengan raku: *ke-
Ri –kene* habis dimakannya;
–*en mangan* orang yg. kerja-
nya hanya makan melulu

tumbuk sb gelang tangan yg. ter-
buat dari suara (bentuknya bulat
dan berlubang di tengah)

tumbang sampai (tali ikatan, janji,
dsb)

tume kutu busuk yg. bersarang di
baju atau di celana (putih warna
badannya)

tunduk

tumes terhujam

tumpak sangga

tumpang tumpang: –*ken ni Rumah
kake* tumpangkan di rumah Ka-
kak; – *tindih* tumpang tindih

tumpel terhujam ke dalam parit
dsb sehingga sukar untuk bangun

tumpi nama sb apam

tumpit kelapa yg kecil buahnya dan
tidak berisi

tumpu buntu

tumpuk tumpuk: *me- ni dalam*
bertumpuk di jalan

tumpuR tumpur

tumpuRen kayu api yg sudah di-
bakar tetapi belum sampai habis
terbakar

tuntum ikatan yg mengatup pd
ujungnnya

tunam upih pembungkus bunga kela-
pa yg sudah kering (dibelah-be-
lah kemudian diikat dan dibakar
untuk mengusir nyamuk dsb.

tunas tunas

tundal sekurang-kurang(nya): –*ne
lepas pangan* sekurang-kurangnya
lepas untuk makan

tundē tempat menyandarkan: *gati-
nen –kene bante* lebih seirng di-
sandarkannya kepada kita

tunduh ngantuk: *te-* mengantuk

tunduk lih **Runduk**

tundun

tundun punggung

tunē tunai

tungande durian arab

tunggak tunggak

tunggal tunggal: *anak* – anak tunggaltunggu tagih: *me- idou* menagih piutang

tungiR semejang

tungkal penyangga

tungkang tua benar: *jēme* – orang jompo

tungkap tumpah

tangkaR-tangkaR banting tulang

tongkat tongkat

tongkē penyangga yg. bentuknya spt tongkat

tungkik tuli

1 tungku tungku: –*medakan* tungku tempat bertanak2 tungku nisan: – *kubuR* batu nisan; *kenduri* – kenduri pada waktu menanam batu nisan

tungkuk jongkok

tungkul bongkah

tungup tangas

tunjak tahap: *metunjak-tunjak* bertahap-tahap

tunjang lih teRam

tutuh

: tunjuk lih ciduh

tuntē memintal

tupang tanggu

tupe dipertemu(kan): –*ken iyo Rut amene* dipertemukan dia dng. ibunya; *nupeken kalak mehudu* mempertemukan orang yg saling bermusuhan

tupe tupai

tuRah untai

tuRang saudara yg. berlawanan jenis

tuRih menyayat dng ujung pisau dsb, garis lurus yg terdapat pd benda

tuRuk nama sb paria (agak lebar daunnya)

tuRun turun

1 tuRus garis keturunan: –*en kalak bayak* keturunan orang kaya2 tuRus bungkusan gula aren: *gule sen-en* gula sebungkus (di dalamnya terdapat beberapa lempeangan gula)

tuRut memperturutkan

tusuk 1 kayu pemanggang ikan yg ditusukkan ke dalam badan ikan pd. waktu pemanggang; 2 jarum goni

tutu tumbuk dengan alu

tutuh memakan sebanyak-banyak-

tutuk

nya, menghantam atau memukul
sampai babak belur

tutuk lih. **tuktuk**

tutul datang secara berturut-turut

tutung bakar: *nutung ikan* mem-

tutuR

bakar ikan

tutup tutup: *-botol* tutup botol;
nutup pintu menutup pintu

tutuR panggilan kepada seseorang
dalam susunan keluarga

U

1uak ayah; bapak: *-ku laus be pekan* ayah saya pergi ke pasar

2uak koyak: *isē si ng-ken bajumu* siapa yg mengoyakkan bajumu

3uak nama pisang: *ni empus kami mbue galuh se-* di kebun kami banyak pisang batu

uan ayah; bapak

uap uap: *-lawē* uap air

uas 1 sedih; kecewa; kesal: *-pengakapne* sedih perasaannya; 2 kecewa: *-atene kalihen ndak kau mbah luah* kecewa sekali dia karena engkau tidak membawa oleh-oleh; 3 kesal: *ndak teR-i nange* tidak dapat disesalkan lagi

ubah lih **obah**

uban uban: *-nen* ubanan

ubat mesiu: *-bedil* mesiu yg terdapat di dalam peluru senjata; *-colok* bungkalan yg terdapat pd ujung korek api yg dapat dinyalakan

ubeR 1 usia yg sudah cukup tua untuk melakukan suatu pekerjaan; 2 nama sb jambu hutan

ubiaRe nama sb ubi rambut yg. war-

na buah dan daunnya ungu

ubun ubun-ubun (bagian kepala yg dekat dengan dahi, pada anak bayi masih bergerak-gerak)

ucang nama kecil untuk anak perempuan

ucap ucap

uceI lih **olop**

udan hujan: *-waRi* hari hujan; *-Rintik* hujan rintik-rintik

udang udang

udap lih. **kudap**

udik nama sb ikan air tawar

udun lih **puhun**

udung 1 menuang secara terus-menerus: *ng- lawe mungket cuRan* mengisi atau menuangkan air ke dalam bambu tempat persediaan air; 2 memberi terus-menerus: *senaRen pe - sen, sekolah ndak kane tamat* meskipun uang diberi terus-menerus, sekolah tidak juga tamat

nduR lih. **duduR**

ue uak: *ame* - mak uak; *kake* - kakak uak; *abang* - abang yg. tertua

uer

ulan

1 uer geleng: *ueR-ueRken takalmu*
geleng-gelengkan kepalamu

2 uer lecut: *ulang nieuR-ueRken*
jangan dilecutkan

uet lecut: *ueR-ueRkenne puRih*
bangku dilecutkannya lidi kepada saya

ugah luka: *meR- kidingne* luka kakinya

ugat lih nggugat

uget lih ngguget

ugup sanggup: — *aku ngembah bedil*
due sekali geRus sanggup saya membawa senjata dua buah sekaligus

ugus gosok

uh kata seru menyatakan perasaan kecewa, menyesal, sakit, dsb: —
pul pikiRmu mahan aku begende
uh! sampai hatimu membuat aku
begini

uis kain: — *kampuh* kain sarung; —
selēndang kain selendang

ujah lih hujah

uje lih suje

1 uji gemar: — *aku mangan ketile*
tasak gemar saya memakan kates yg sudah matang

2 uji uji, coba: — *nen kami sendah*
sedang diuji kami sekarang; *ulang*
ni sesalken -nen Tuhan jangan

disesalkan cobaan Tuhan

ujud wujud

ujung ujung; akhir: — *dalan* ujung
jalan; — *ne pagi ulang nesal*
akhirnya nanti jangan menyesal

ukal bubuh (banyak jumlahnya spt
membubuh padi ke dalam goni)

ukang sudah cukup tuanya

ukat membubuh (tidak begitu banyak jumlahnya spt membubuh nasi ke dalam piring)

ukel memaksakan diri untuk melakukan suatu pekerjaan

ukeR lih ukang

ukēng lih okēng

ukeR ukir: *me- dinding Rumahne*
berukir dinding rumahnya; *pe-*
pelin ng- koRjene mengukir
saja kerjanya

ukiR lih ukēR

1 ukuR maksud; kehendak: — *ku*
made begēdi maksud saya bukan begitu

2 ukuR ukur: *mange ni- sekaē ge-*
dangne belum diukur berapa panjangnya

ulah ulah

ulam ulam

ulame ulama

ulan ulan

ulang

ulang jangan: — *nenge jahatsu* jangan lagi terlalu jahat

ulas perbaikan: *made dalih nangē ni* —*i* tidak usah lagi diadakan perbaikan; —*i tule* diperbaiki kembali

ulat ulat yg. berada di dalam buah-buahan: *Rutung mbuē* — *ne* durian yg. banyak ulat di dalamnya

uleng ulat

uli adik atau abang dari ipar

1 ulang: *ni* —*i tule*; diulang kembali

2 peroleh: *made lot* —, tidak ada yg. diperoleh

3 kembali: —*ken tule* dikembalikan lagi

uling peluk (pd waktu berbaring)

ulis lih. **nulis**

1 arah kepala: *alikh jahē* —*ke medem* arah kepalaku ke sebelah hilir pd waktu tidur

2 tempat duduk terhormat: *ulang tandok ni* —*nen* jangan duduk di tempat duduk yg. terhormat

ulup lih. **olop**

ulur ulur: *ng-* *nali kawil* mengulur tali pancing

umbel mengalihkan kesalahan kepada orang lain

umbi umbi: — *galuh* umbi pisang

unggil

umbit lih. **numbit**

umbut rias

umpame umpama; misal

umum umum

umuR umur; usia

unap lih. **tanap**

uncel 1 singkap; 2 menyingkap

uncim pisang jalang

uncu bungsu

uncum paruh; moncong: — *me manuk* paruh burung; — *biang* moncong anjing

1undang undang

2undang peraturan

undi undi

unding tiru; conoth: *ng-* *kaē si sukutken kalak* meniru apa yg. diceritakan orang; *made tusou ni-* *si ndak mendē* tidak usah dicontoh apa yg. tidak baik

unduh mengantuk

unduk membungkuk spt orang yg. jompo

unduR undur

uneng intik panganan (dibuat dari kelapa, gula, dsb)

ungam lih. **ulup**

unggal lih. **onggal**

unggil membelakangi orang lain atau memperlihatkan pantat kepada orang lain dng maksud untuk

uning**usus**

menghina

uning tempat binatang beristirahat secara bergugus-gugus yg. di sekitarnya terdapat mata air

ungkam 1 tumbang; 2 mencabut sampai ke akar

ungkap ungkap

ungkil lih **ngungkil**

ungkit ungkit

uok lih. **uan**

upah upah; gaji

upat umpat: *ulang ng- koRjep waRi* jangan mengumpat setiap hari

upas polisi: *mbiaR anak kami be-* takut anak kami kepada polisi

upel lih **ucel**

upih upih: *kepel Rut* - dibalut dng upih

upil tabiat: *-mu si ndak mejilē sitok pē* tabiatmu yg tidak baik sedikit pun

uRak lih **RuRak**

uRam lih **RamRam**

uRang 1 orang: *- si laus be peron* orang yg pergi ke tempat berpe-rang; 2 kelompok: *ēnde - ku keRine* ini kelompok saya semuanya

uRap urap

uRas umpan percobaan sebelum me-mancing dsb

uRat 1 urat: *- kadingku* urat kaki saya; 2 akar: *-ne mejalin* akar-nya berjalin-jalin

uRing berserakan begitu saja

uRok pandai; mampu

uRuk jalur; lajur

uRung lih. **huRung**

¹uRus urus: *ng- kake mungket se-kolah* mengurus Kakak masuk sekolah

²urus gelincir: *-ken pelin ntuRun* digelincirkan saja ke bawah

uRup keroyok; *ng-* mengeroyok

uRut mulut poros usus

usah usah

usahe usaha; ikhtiar

usang usang: *page si enggou* - padi yg. sudah usang

usēR usir

usih tiru: *ulang - kalak si males* jangan ditiru orang yg. malas; 2 mirip: *ng- uanne* mirip seperti ayahnya

usou rambutan: *buah - buah ram-butan*

usul usul

usung usung: *enggou ni - be kubuR* sudah diusung ke kuburan

usup lih. **ugup**

usus usus

utah

utah muntah: *ngati aku me— dē jin-tou motoR*, sering saya muntah bila naik motor

utang utang: — *tepakse segeRe ni bayaR* hutang terpaksa segera dibayar

utas gelang tangan berukir yg terbuat dari perak (biasa dipakai dalam upacara kebesaran adat)

utus

utik sangat kecil

utok 1 otak: — *jeme* otak manusia;
2 hati pohon: — *niweR* hati pohon kelapa

utus utus: *aku Roh bēndę hoye sesi-kelku pelin, tapi sebenaRne ni — uan Rut amē* saya datang kemari bukan sekehandak hati saya saja, tetapi sebenarnya diutus Ayah dan Ibu

W

wabe wabah penyakit

waham waham: *tong – kami ke Ri-ne kaē langkahe Roh bēndē* masih waham kami apa langkahnya datang kemari

wajar wajar

waje waja: *besi – besi baja*

wajip wajib

wak lih **uak**

wakap wakaf: *tanoh – tanah wa-kaf*

wakil wakil

waktu waktu: *enggou soh –ne sem-bahyang* sudah sampai waktunya untuk sembahyang

wali wali: *dē sikel nikah tepakse ni-setujui –* kalau hendak menikah terpaksa disetujui oleh wali

walou walau; meski: *– pe ki te enggou mbelin, nampang tepakse midou sēn be Rang teute* walaupun kita sudah besar kadang-kadang terpaksa meminta uang kepada orang tua kita

waluh delapan: *– pulu sado waRi* delapan puluh satu hari

wamah memandang rendah terhadap orang lain

wan lih **uan**

wancut kēp *uang cut* (saudara bapak yg paling kecil atau bungsu)

wandang kēp *uan nggedang* (saudara bapak yg paling panjang)

wandok kēp *uan pendok* (saudara bapak yg paling pendek)

wang uang: *– kopi* uang untuk membayar kopi

wangkah babi

wani lebah: *manisen – madu lebah*

wanlin kēp *uang mbelin* (saudara bapak yg paling besar)

wangah kēp *uan tengah* (saudara bapak yg ditengah)

wanwe kēp *uan tue* (saudara bapak yg paling tua)

wap lih **uap**

wapat wafat: *waRi Nabi Muhammad –* hari Nabi Muhammad wafat

waRan tumbuh-tumbuhan merambat atau menjalar

waRi hari: – *Selase* hari Selasa

waRne lih **kelir**

was 1 waswas; *ulang senaR – be kalak senjawen* jangan selalu merasa waswas terhadap orang lain; 2 rasa berkecil hati: – *atē ne ken kau* dia berkecil hati kepada engkau

wasil hasil: *made kaē pē – ne* tidak apa pun hasilnya

we lih. **ue**

wel wol: *kain celananya keRi ne – semua kain celananya wol*

wē ya (kata untuk menyatakan setuju, membenarkan, dsb): – *nine tapi made nibahanine* ya, katanya, tetapi tidak dikerjakannya

wingen tapak-tapak yg dibuat dari bambu

wok lih. **uok**

wok lih. **uok**

1 **wou** burung merak

2 **wou** huruf Arab yg bentuknya mirip dng koma (,)

Y

yah oh (kata seru yg menyatakan kecewa, menjadi yakin, dsb):
 – *pul atēmu mahan iyo begedi* oh, sampai hatimu membuat dia begitu; – *buēne sēnmu* oh, banyaknya uangmu

Yahudi Yahudi

yakin yakin; percaya

Yasin surah Yasin

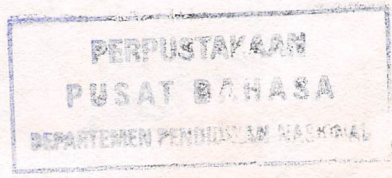
yatim yatim: *anak* – anak yatim;
 – *piatu* yatim piatu

ye lih **ie**

yo lih **iyō**

yok lih **iyok**

yuh lih **yah**



07-6441

Yakin tahun pertama	Yakin tahun pertama
Yakin tahun kedua	Yakin tahun kedua
Yakin tahun ketiga	Yakin tahun ketiga
Yakin tahun keempat	Yakin tahun keempat
Yakin tahun kelima	Yakin tahun kelima
Yakin tahun keenam	Yakin tahun keenam
Yakin tahun ketujuh	Yakin tahun ketujuh
Yakin tahun kedelapan	Yakin tahun kedelapan
Yakin tahun kesembilan	Yakin tahun kesembilan
Yakin tahun kesepuluh	Yakin tahun kesepuluh